

2020

Laporan Tahunan

Annual Report

**Pertumbuhan yang
Berkesinambungan**
Continuity Growth



IF1

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk



LAPORAN TAHUNAN

2020

ANNUAL REPORT



PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Tahunan ini dapat berisi beberapa pernyataan yang merupakan proyeksi dan pandangan masa depan yang menggambarkan cara pandang Perseroan terhadap kejadian-kejadian dan kinerja keuangan di masa depan, serta kondisi keuangan, hasil operasi dan hasil usaha, kondisi ekonomi, kondisi sektor, serta rencana dan tujuan terkait. Pandangan-pandangan ini didasarkan pada beberapa estimasi dan asumsi saat ini yang dapat berubah seiring dengan ketidakpastian, kontijensi dan berbagai risiko bisnis, ekonomi dan kompetisi yang dapat berubah sewaktu-waktu; dapat menyebabkan hasil, kinerja dan kejadian sebenarnya berbeda secara material dari yang telah diprediksi atau diproyeksi; dan hal ini berada di luar kendali Perseroan dan Direksi Perseroan. Pernyataan-pernyataan tersebut tidak terkait baik secara langsung maupun secara eksklusif dengan fakta-fakta historis dan tidak mencerminkan niat, rencana, ekspektasi, asumsi dan keyakinan Perseroan mengenai kejadian-kejadian di masa datang. Tidak ada jaminan bahwa kejadian di masa datang akan muncul, proyeksi akan tercapai, atau asumsi Perseroan benar. Pernyataan-pernyataan tersebut bukan dan tidak dapat dianggap sebagai representasi atas kinerja Perseroan di masa datang.

DISCLAIMER

This Annual Report may contain several statements of the Company's future projections and views towards its the financial highlights, performance and conditions in the future, operational and business results, economic conditions, sector conditions, as well as related plans and objectives. These views are based on the current estimation and assumption that may change along with the uncertainty, contingencies and various business risks, economic and competitions that may change at any time; which results in a performance and events that may materially differ from the predictions or projections; these conditions are out of the Company's and its Board of Directors' control. The statements are not related directly or exclusively to the historical facts and does not the Company's intentions, plans, expectations, assumptions and believes regarding the future events. There are no guarantees that the Company's future predictions will come true, projections will be achieved, and assumptions is valid. These statements are not and cannot be considered as a representation of the Company's performance in the future.

Dalam Laporan Tahunan ini nama PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk selanjutnya disebut Perseroan atau Perusahaan.
This Annual Report will use the name "Company" as reference of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

Daftar Isi

Table of Contents

01	Daftar Isi
	Table of Contents
04	Kesinambungan Tema
	Theme Continuity

05 Ikhtisar Utama

Main Highlights

06	Ikhtisar Keuangan
	Financial Highlights
08	Informasi Investor
	Investor Information
08	Ikhtisar Saham
	Stock Highlights
09	Data Perdagangan Saham
	Share Trading Data
10	History Harga Saham
	Share Price History
10	Informasi mengenai Suspensi Saham Perseroan
	Information about the Company's Shares Suspension
10	Pembayaran Dividen di Tahun 2020
	Details Dividend Paid in the Years 2020
10	Ikhtisar Surat Berharga
	Marketable Securities Highlights

11 Laporan Manajemen

Management Reports

11	Laporan Dewan Komisaris
	The Board of Commissioners Report
19	Laporan Direksi
	The Board of Directors Report

25 Profil Perusahaan

Company Profile

25	Identitas Perusahaan
	Company Identity
26	Profil Singkat
	Brief Profile
28	Jejak Langkah Perusahaan
	The Company Milestones
32	Visi, Misi dan Nilai Inti Perseroan
	Company Vision, Mission and Core Values
33	Produk dan Layanan Perseroan
	Company Products and Services
36	Penghargaan dan Sertifikasi
	Awards and Certification

38	Struktur Grup Perusahaan
	Company Group Structure
39	Struktur Organisasi Perusahaan
	Company Organization Structure
40	Komposisi Pemegang Saham
	Shareholders Composition
42	Profil Dewan Komisaris
	The Board of Commissioners Profile
44	Profil Direksi
	The Board of Directors Profile
46	Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
	Subsidiaries and Associate Company
46	Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
	Human Capital Management and Development
51	Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
	Capital Market Supporting Institutions
52	Alamat Perseroan
	Company Address

53 Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

- 54 Tinjauan Kinerja Operasional
Operational Performance Review
- 57 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review
- 57 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income
- 61 Laporan Posisi Keuangan
Statements of Financial Position
- 64 Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flows
- 67 Rasio Keuangan
Financial Ratios
- 73 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectivity Level
- 73 Struktur Modal
Capital Structure
- 74 Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments For Investment of Capital Goods
- 74 Realisasi Investasi Belanja Modal
Realizations of Capital Expenditures

- 74 Transaksi dengan Pihak Berelasi
Transaction with Related Parties
- 74 Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan
Subsequents Event to Reporting Date
- 74 Perubahan Undang-Undang yang Berpengaruh Signifikan
Regulatory Changes Bearing Significant Impacts
- 77 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies
- 78 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 78 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 81 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana
Realization of Use of Initial Public Offering Proceeds

82 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- 82 Dasar Tata Kelola Perusahaan
Legal Standing Over Good Corporate Governance Implementation

- 84 Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Principles
- 85 Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Purposes of Implementation of Corporate Governance
- 86 Indikator Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Indicator of Good Corporate Governance
- 87 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
- 88 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 102 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 112 Direksi
Board of Directors
- 123 Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors
- 125 Kebijakan Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Jika Terlibat Kejahatan Keuangan
Policy Relate to The Resignation of The Members of Board of Commissioners and Board of Directors If They are Involved in Financial Crimes

125 Komite Audit
Audit Committee

133 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

138 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

145 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

150 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

152 Manajemen Resiko Usaha
Business Risk Management

156 Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan
Crucial Matter Faced by The Company

156 Sanksi Administrasi Dari Regulator
Administrative Sanctions From Regulators

156 Auditor Eksternal
External Auditor

157 Kode Etik
Code of Conduct

158 Budaya Perusahaan
Corporate's Values

159 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen
Employee and Management Share Ownership Program

161 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

163 Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professions

163 Kebijakan Pencegahan Terjadinya Insider Trading, Anti Korupsi dan Anti Fraud
Insider Trading Prevention, Anti-Corruption and Anti Fraud Prevention Policy

164 Kebijakan Tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok
Policy Concerning Selection and Enhancement of Supplier Abilities

164 Kebijakan Tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur
Policy Concerning Fulfillment of Creditor Rights

164 Kebijakan Pemberian Insentif Jangka Panjang Kepada Direksi dan Karyawan
Board of Directors and Employees's Long-Term Incentives Policy

164 Penggunaan Teknologi Informasi Secara Lebih Luas Selain Situs Web Sebagai Media Keterbukaan Informasi
Wider Use Of Information Technology Than The Website As A Media Of Information Disclosure

165 Pernyataan Komitmen pada Implementasi Tata Kelola Perusahaan
Statement of Commitment to Corporate Governance Implementation

166 Laporan Komite Audit
Audit Committee Report

168 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

183 Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan 2020 The Responsibility For Annual Reporting 2020

184 Laporan Keuangan Financial Statements

Kesinambungan Tema Theme Continuity



2019

Bersinergi dan Berkolaborasi untuk Kemajuan Bersama Synergizing and Collaborating for Mutual Growth

Pada Desember 2019, Perseroan memasuki tahapan baru yang bersejarah dalam perjalanan bisnis dengan mencatatkan namanya di Bursa Efek Indonesia. Tahapan baru ini juga sekaligus menandai kiprah Perseroan sebagai entitas yang menjunjung tinggi nilai-nilai Tata kelola Perusahaan yang baik sesuai standar Otoritas Jasa keuangan (OJK).

Seiring dengan visi Perseroan untuk menjadi Perusahaan Kelas Dunia dalam Bidang Industri Panel Kayu, maka pada Januari 2020 dua perusahaan kelas dunia dari Jepang di bidang pemasaran dan produsen produk kayu, yaitu SMB Kenzai Co. Ltd., dan NODA Corporation, telah bergabung menjadi bagian dari pemegang saham Perseroan.

Perseroan siap melakukan sinergi dan berkolaborasi dengan pemegang saham baru untuk menggabungkan potensi yang ada dalam memaksimalkan kesempatan yang terbuka di pasar Jepang maupun negara lain.

In December 2019, the Company has stepped into a historical new stage of business course by listing it in the Indonesia Stock Exchange. This new stage also marks the Company's progress as an entity that assures its compliance with the Good Corporate Governance values in accordance with the Financial Service Authority (FSA) standards.

In line with the Corporate's Vision, that is to become a World Class Company in the Wood Panel Industry, in January 2020, two Japanese World-class companies majoring in marketing and wood products manufacturers, SMB Kenzai Co. Ltd. And NODA Corporation, have been consolidated as parts of Company's shareholders.

The Company has been well-prepared for building synergy and collaborating with new shareholders to bring the existing potentials together while maximizing the open opportunities in both Japanese and other countries' markets.



2020

Pertumbuhan yang Berkesinambungan Continuity Growth

Memasuki tahun 2020, dunia dihadapkan dengan pandemi COVID-19 yang tidak pernah diduga akan terjadi sebelumnya. Banyak perusahaan baik nasional maupun multinasional terdampak dengan pandemi tersebut. Kondisi ekonomi di banyak negara dan bahkan dunia pun mengalami kontraksi. Ditengah resesi ekonomi yang ditimbulkan sebagai dampak pandemi COVID-19 sepanjang tahun 2020 ini, Perseroan mampu membuktikan kemampuannya untuk bertahan di masa sulit dan menghadapi tantangan tersebut. Dan bahkan kinerja Perseroan mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dapat dilihat melalui pencapaian penjualan bersih dari tahun 2018 sebesar Rp608.680 juta yang meningkat sebesar Rp61.033 juta atau 10,03% menjadi Rp669.713 juta di tahun 2019 serta di tahun 2020 penjualan bersih mengalami peningkatan sebesar Rp12.308 juta atau 1,84% menjadi Rp682.021 juta.

Pencapaian yang positif tersebut merefleksikan kemampuan Perseroan dapat bertahan dalam masa sulit dan memiliki pertumbuhan yang tetap berkesinambungan.

Entering 2020, the world is faced with a COVID-19 pandemic that was never expected to happen before. Many companies, both national and multinational, have been affected by this pandemic. Economic conditions in many countries and even world economic conditions experienced contraction. In the midst of the economic recession caused by the COVID-19 pandemic throughout 2020, the Company was able to prove its ability to survive in difficult times and face these challenges. And even the Company's performance has increased from previous years. This can be seen through the achievement of net sales from 2018 of Rp608,680 million which increased by Rp61,033 million or 10.03% to Rp669,713 million in 2019 and in 2020 net sales increased by Rp12,308 million or 1.84% to Rp682,021 million.

This positive achievement reflects the Company's ability to survive during difficult times and have continuity growth.



Ikhtisar Utama

Main Highlights



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2020	2019	2018	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Penjualan Bersih	682.021	669.713	608.680	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	478.976	480.754	419.095	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	203.045	188.959	189.585	Gross Profit
Laba Usaha	110.082	87.755	92.066	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan ¹	73.586	59.266	59.893	Income for the Year ¹
Laba Tahun Berjalan yang Dapat diatribusikan Kepada:				Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	73.586	59.266	58.896	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	-	-	(3)	Non-Controlling Interests
Penghasilan Komprehensif Lain	748	4.545	736	Other Comprehensive Income
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	74.333	63.811	60.632	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	-	-	(3)	Non-Controlling Interests
Laba Per Saham	8	7	13	Earning Per Share
Posisi Keuangan				Financial Position
Total Aset	1.074.239	1.101.539	1.109.580	Total Assets
Total Aset Lancar	341.737	295.902	282.168	Total Current Assets
Modal Kerja Bersih ²	283.502	198.514	94.212	Net Working Capital ²
Total Liabilitas Jangka Pendek	58.236	97.388	187.956	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	16.485	31.906	157.212	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	74.721	129.294	345.168	Total Liabilities
Total Ekuitas	999.518	972.245	764.412	Total Equity
Ekuitas yang Dapat diatribusikan Kepada:				Equity Attributable to:
Pemilik Entitas induk	999.518	972.245	764.400	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	-	-	11	Non-Controlling Interests
Total Saham Beredar^{*)}	9.412.000.000	9.412.000.000	4.500.000.000	Number of Outstanding Shares^{*)}
Rasio Keuangan				Financial Ratio
Margin Laba Bruto	30%	28%	31%	Gross Profit Margin
Margin Laba Bersih ³	11%	9%	10%	Net Profit Margin ³
Laba Bersih terhadap Aset ⁴	7%	5%	5%	Return On Assets ⁴
Laba Bersih terhadap Ekuitas ⁵	7%	6%	8%	Return On Equity ⁵
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	7%	12%	31%	Total Debt to Total Asset Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas ⁶	7%	13%	45%	Total Debt to Equity Ratio ⁶
Rasio Lancar	587%	304%	150%	Current Ratio

Angka dinyatakan dalam jutaan rupiah kecuali data per saham

1. Laba Tahun Berjalan yang Dapat diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk + Kepentingan Non-pengendali
2. Aset Lancar - Liabilitas Jangka pendek
3. Laba Tahun Berjalan yang Dapat diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Penjualan Bersih
4. Laba Tahun Berjalan / Total Aset
5. Laba Tahun Berjalan / Total Ekuitas
6. Total Liabilitas / Total Ekuitas

*) Setelah penyesuaian secara retroaktif atas perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp100.000 per saham menjadi Rp100 per saham.

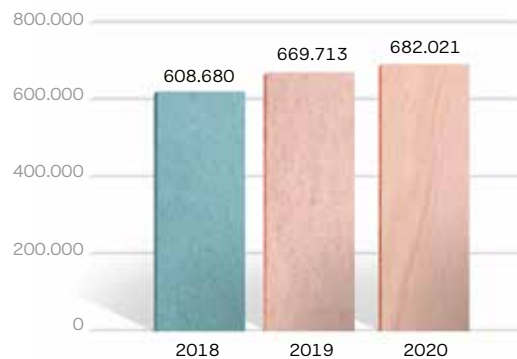
Numerical expresses in million rupiah, except per share data

1. Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Company + Non-Controlling Interest
2. Current Assets - Current Liabilities
3. Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Company / Net Sales
4. Income for the Year / Total Assets
5. Income for the Year / Total Equity
6. Total Liabilities / Total Equity

*) After retroactively adjusting the change in the nominal value of the Company's shares from Rp100,000 per share to Rp100 per share.

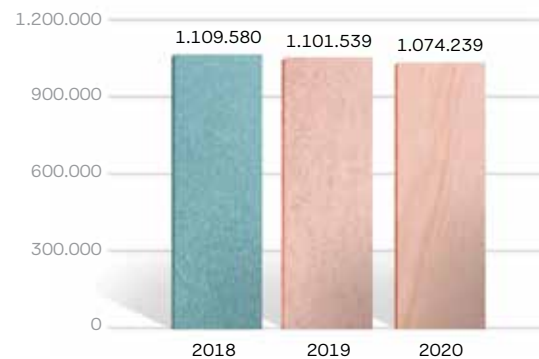
Penjualan Bersih | Net Sales

Dalam Jutaan | In Million (Rp)



Total Aset | Total Assets

Dalam Jutaan | In Million (Rp)

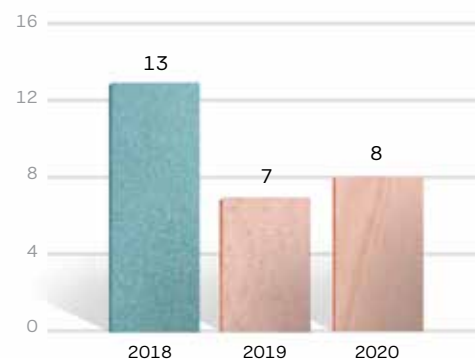


Laba Tahun Berjalan yang Dapat diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parents Company

Dalam Jutaan | In Million (Rp)



Laba Per Saham | Earning Per Share



Penjualan Berdasarkan Produk Utama | Sales by Main Products

Dalam Jutaan | In Million (Rp)



Informasi Investor

Investor Information

Kronologis Pencatatan Saham | Chronology of Share Listing

Keterangan Description	Tanggal Date	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Saham Total Nominal of Shares
Penawaran Perdana Initial Public Offering	10 Desember 2019	1.412.000.000	141.200.000.000
Pencatatan Penuh Company Listing	10 Desember 2019	9.412.000.000	941.200.000.000

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

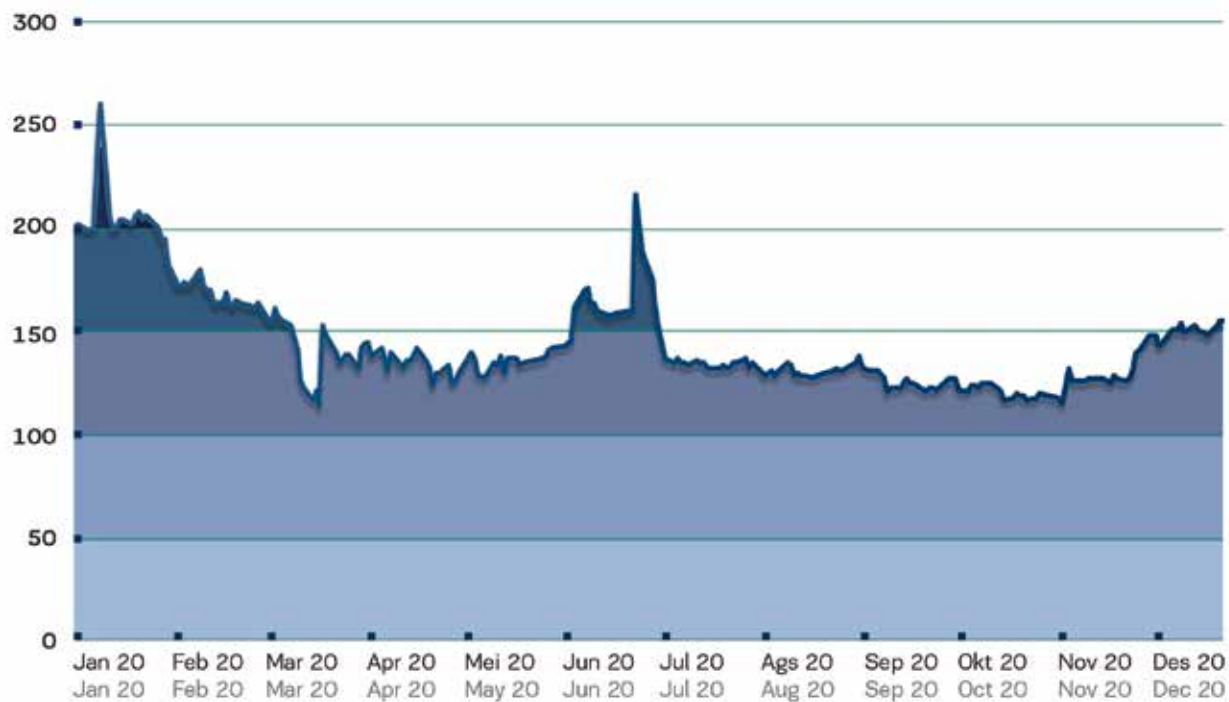
Perdagangan Efek di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 (Kode: IFII)

Stock Trading at the Indonesia Stock Exchange in 2020 (Ticker Code: IFII)

Harga Saham

Share Price

(Rp)



Data Perdagangan Saham

Share Trading Data

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Tahun Year	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Jutaan Unit) Volume (Million of Units)	Nilai (Jutaan Rp) Value (Million of Rp)	Jumlah Saham yang Beredar Total Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (Jutaan Rp) Market Capitalization (Million of Rp)
2019	466	178	210	215	71.022	9.412.000.000	1.976.520
Desember December	466	178	210	215	71.022	9.412.000.000	1.976.520
2020	274	107	148	448	82.423	9.412.000.000	1.392.976
Januari January	274	190	182	143	33.496	9.412.000.000	1.712.984
Februari February	197	155	164	13	2.320	9.412.000.000	1.543.568
Maret March	165	107	142	15	2.246	9.412.000.000	1.336.504
April April	155	122	130	879	117	9.412.000.000	1.223.560
Mei May	141	123	142	1	219	9.412.000.000	1.336.504
Juni June	220	142	163	103	20.056	9.412.000.000	1.534.156
Juli July	157	123	135	95	13.748	9.412.000.000	1.270.620
Agustus August	145	120	135	12	1.680	9.412.000.000	1.270.620
September September	139	113	127	5	689	9.412.000.000	1.195.324
Oktober October	129	110	120	7	873	9.412.000.000	1.129.440
November November	157	110	148	32	4.440	9.412.000.000	1.392.976
Desember December	161	141	148	16	2.538	9.412.000.000	1.392.976

History Harga Saham

Share Price History

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Tahun Year	Informasi Harga Saham Stock Price Information		Jumlah Saham yang Beredar Number of Shares in Circulation	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Nilai Nominal Saham (Rp) Total Nominal of Shares (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest			
2019	466	178	9.421.000.000	100	941.200.000.000
2020	274	107	9.421.000.000	100	941.200.000.000

Informasi mengenai Suspensi Saham Perseroan

Information about the Company's Shares Suspension

Selama tahun buku 2020, perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tidak pernah dihentikan.

During the 2020 Financial Year, trading of the Company's shares was not suspended.

Pembayaran Dividen di Tahun 2020

Details Dividend Paid in the Years 2020

Pembayaran Dividen di tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Details of dividend paid in the years 2020 were as follows :

Tahun Year	Tanggal Pembayaran Payment Date	Jenis Type	Tahun Buku Financial Year	Dividen Per Saham (Rp) Dividend Per Share (Rp)	Jumlah Dividen dalam Miliar Rp (Kotor) Total Dividend in Billion Rp (Gross)
2020	2 September September	Final	2019	2	18.824.000.000
	22 Desember December	Interim 3	2020	3	28.236.000.000
				Jumlah Total	47.060.000.000

Ikhtisar Surat Berharga

Marketable Securities Highlights

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk belum pernah menerbitkan surat berharga, baik dalam bentuk Obligasi maupun Sukuk.

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk has never issued Marketable Securities neither in the form of Bond nor Sukuk.



Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Report

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk berhasil melewati tahun 2020 dengan cukup baik ditengah krisis yang disebabkan oleh pandemi COVID-19. Berkat kinerja seluruh jajaran manajemen dan karyawan yang sangat baik dalam proses eksekusi rencana bisnis, Perseroan tetap mencatat pertumbuhan penjualan dan laba bersih di tahun 2020 ditengah resesi ekonomi.

Tahun 2020 menjadi tahun yang cukup berat bagi Indonesia termasuk dunia. Pandemi COVID-19 memaksa orang untuk membatasi mobilitas dan melaksanakan pembatasan sosial berskala besar. Banyak sektor usaha yang menjadi lumpuh dan bangkrut. Pada periode Q2 2020, penjualan Perseroan sempat mengalami penurunan yang disebabkan oleh faktor penurunan jumlah permintaan dan harga jual dari negara-negara tujuan ekspor utama Perseroan. Namun permintaan pasar mulai berangsur pulih pada periode Q3 2020.

Dear distinguished shareholders and stakeholders,

Our gratitude goes to God Almighty for His blessings and grace, PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk has successfully passed 2020 amidst the crisis caused by the COVID-19 pandemic. Thanks to the excellent performance of all levels of management and employees in the process of executing the business plan, the Company continues to record both sales and net profit growth amid the economic recessions.

2020 will be a tough year for Indonesia, including the world. The COVID-19 pandemic is forcing people to limit mobility and implement large-scale social restrictions. Many business sectors have become paralyzed and bankrupt. In the Q2 2020, the Company's sales experienced a decline due to a factor in the decrease in the number of requests and selling prices from the Company's main export destination countries. However, market demand began to gradually recover in the Q3 2020 period and is expected to



Keberhasilan ini tidak terlepas dari peran dan dukungan seluruh pemangku kepentingan dalam menjawab tantangan yang dihadapi dan bergerak cepat dalam beradaptasi dengan kondisi yang menantang tersebut.

Ulasan Umum Ekonomi

Kami telah mengevaluasi kondisi ekonomi secara makro selama tahun 2020, perekonomian global masih dipengaruhi oleh perang dagang Amerika Serikat dengan China yang mengakibatkan perlambatan perdagangan dan volatilitas dari harga-harga komoditas. Imbas yang lebih parah lagi di sebabkan oleh merebaknya pandemi COVID-19 yang tidak pernah diduga sebelumnya. Virus ini pertama kali muncul di Kota Wuhan, Tiongkok, pada Desember 2019 dan kemudian menyebar dengan cepat ke berbagai negara. Kondisi perekonomian global yang cukup menantang ini menyebabkan proyeksi perekonomian dunia mengalami kontraksi. Perekonomian global 2020 yang diwarnai oleh pandemi COVID-19 menimbulkan dampak luar biasa (*extraordinary*) terhadap kesehatan, kemanusiaan, ekonomi, dan stabilitas sistem keuangan. Upaya kesehatan untuk menanggulangi penyebaran COVID-19 telah menyebabkan terbatasnya mobilitas dan kegiatan ekonomi sehingga meningkatkan ketidakpastian pasar keuangan dan menurunnya pertumbuhan ekonomi di dunia. Ekonomi global berkontraksi dalam terutama pada semester I 2020,

continue to increase until the end of 2020. This success is inseparable from the role and support of all stakeholders in responding to the challenges faced and moving quickly in adapting to these challenging conditions.

General Review of Economics

We have evaluated macroeconomic conditions during 2020, the global economy is still affected by the trade war between the United States and China which resulted in a slowdown in trade and volatility of commodity prices. An even worse impact was caused by the outbreak of the COVID-19 pandemic that had never been previously suspected. This virus first appeared in the City of Wuhan, China, in December 2019 and then spread rapidly to various countries. This challenging global economic condition caused projections for the world economy to contract. The 2020 global economy marked by the COVID-19 pandemic has had an extraordinary impact on health, humanity, the economy and financial system stability. Health efforts to tackle the spread of COVID-19 have limited mobility and economic activity, increasing uncertainty in financial markets and decreasing economic growth in the world. The global economy contracted particularly in the first semester of 2020, and slowly improved in the end of second semester of 2020. This was driven by progress in handling COVID-19, increased mobility, and the impact of policy stimuli that

dan perlahan membaik pada akhir semester II 2020. Hal ini didorong oleh kemajuan penanganan COVID-19, peningkatan mobilitas, dan dampak stimulus kebijakan yang terintegratif dan bersinergi antar otoritas maupun antar negara.

Berdasarkan rilis data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia juga mengalami kontraksi pada tahun 2020, dengan kondisi terburuk tercatat pada kuartal kedua 2020 dimana pertumbuhan ekonomi tercatat sebesar -5,32%, dan beranjak naik secara gradual ditutup pada angka -2,07% pada akhir tahun 2020. Perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2020 yang mengalami kontraksi sebesar 2,07% secara *year on year* dibanding tahun 2019 ini dipengaruhi oleh pelemahan di berbagai sektor ekonomi. Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita Indonesia pada 2020 mengalami penurunan menjadi Rp56,94 juta dari sebelumnya Rp59,06 juta di 2019 atau turun dari USD 4.174 per kapita menjadi USD 3.912 per kapita.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 mendapat tekanan cukup kuat, sejalan dengan dampak perlambatan ekonomi dunia akibat COVID-19 dan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk memitigasi penyebaran COVID-19. Sinergi kebijakan antar otoritas melalui berbagai langkah pencegahan dan penanggulangan segera untuk mengatasi dampak COVID-19, mampu mendorong perbaikan ekonomi secara bertahap dengan stabilitas yang terjaga.

Prospek perekonomian Indonesia kedepan diperkirakan akan berlangsung membaik pada 2021 didorong berlanjut dan meningkatnya sinergi kebijakan antar otoritas dalam jangka menengah, permintaan domestik dan distribusi dan akselerasi vaksinasi oleh pemerintah. Optimisme pemulihan ekonomi tersebut didukung berbagai upaya untuk mendorong percepatan transformasi struktural, termasuk akselerasi ekonomi dan keuangan digital, reformasi pasar uang, serta penguatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dalam mendukung upaya menuju Indonesia Maju.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk ("Perseroan") pada tahun 2020

were integrated and synergized between authorities and between countries.

Based on the release of data from the Central Statistics Agency (BPS), the Indonesian economy also experienced contraction in 2020, with the worst conditions recorded in the second quarter of 2020 where economic growth was recorded at -5.32%, and moving up gradually to close at -2.07% at the end of 2020. Indonesia's economy throughout 2020, which experienced a contraction of 2.07% year on year compared to 2019, was affected by the downturn in various economic sectors. Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) per capita in 2020 decreased to Rp56.94 million from Rp59.06 million in 2019 or decreased from USD 4,174 per capita to USD 3,912 per capita.

Indonesia's economic growth in 2020 is under quite strong pressure, in line with the impact of the global economic slowdown due to COVID-19 and the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) policy to mitigate the spread of COVID-19. Policy synergy between authorities through various preventive and immediate countermeasures to overcome the impact of COVID-19, is able to promote gradual economic improvement with maintained stability.

The future outlook for the Indonesian economy is predicted to improve in 2021, driven by continued policy synergy between authorities in the medium term, domestic demand and distribution and acceleration of vaccination by the government. Optimism for economic recovery is supported by various efforts to accelerate structural transformation, including accelerating the digital economy and finance, reforming the money market, and strengthening Micro, Small and Medium Business (UMKM), in support of efforts towards an advanced Indonesia.

Assessment of Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners considers that the performance of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk ("the

menunjukkan hasil yang cukup baik. Perseroan mengalami peningkatan yang ditunjukkan dari laba bersih yang semula Rp59.266 juta pada 31 Desember 2019 meningkat sebesar 24,16% menjadi Rp73.586 juta pada 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama dari penurunan harga pokok penjualan, penurunan biaya administrasi dan umum, penurunan selisih kurs-bersih dan beban pajak penghasilan. Total aset lancar meningkat sebesar 15,49% dari Rp295.902 juta per 31 Desember 2019 menjadi Rp341.737 juta per 31 Desember 2020. Jumlah ekuitas meningkat sebesar 2,81% dari Rp972.245 juta per 31 Desember 2019 menjadi Rp999.518 juta per 31 Desember 2020.

Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan akan mampu untuk terus meningkatkan kinerjanya di tahun 2021. Kami juga mendorong agar segenap Direksi dan karyawan dapat terus bekerja sama untuk meningkatkan kinerja Perseroan demi mencapai kesinambungan usaha.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja yang telah dicapai oleh Direksi di tahun 2020 serta upaya-upaya yang dilakukan Direksi dalam mempertahankan kinerja usaha yang tetap positif di tengah tantangan pandemi COVID-19. Penerapan strategi dan inisiatif yang tepat menjadi sangat penting dalam menyikapi perkembangan perekonomian baik secara global maupun nasional serta dinamika bisnis sepanjang tahun 2020.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris berkomitmen untuk senantiasa melakukan penilaian dan pengawasan secara menyeluruh terhadap penerapan kebijakan strategi yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat dan rekomendasi dalam melaksanakan keputusannya.

Dewan Komisaris memperhatikan penerapan strategi yang dijalankan oleh Direksi dan kesesuaiannya dengan rencana Perseroan jangka menengah dan panjang serta dinamika bisnis yang dihadapi oleh Perseroan. Dewan Komisaris secara berkala akan melakukan review terhadap perkembangan kinerja Perseroan melalui laporan-laporan yang disampaikan Direksi. Dewan Komisaris juga dapat meminta penjelasan

Company") in 2020 shows quite good results. the Company experienced an increase as indicated by the net profit which was originally Rp59,266 million on December 31, 2019, increasing by 24.16% to Rp73,586 million on December 31, 2020. This increase was mainly from a decrease in the cost of goods sold, a decrease in general and administrative expenses, foreign exchange differentials-net and income tax expense. Total current assets increased by 15.49% from Rp295,902 million as of 31 December 2019 to Rp341,737 million as of 31 December 2020. Total equity increased by 2.81% from Rp972,245 million as of 31 December 2019 to Rp999,518 million as of December 31, 2020.

The Board of Commissioners is optimistic that PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk will be able to continue to improve its performance in 2021. We also encourage all Board of Directors and employees to continue to work together to improve the Company's performance in order to achieve business sustainability.

The Board of Commissioners appreciates the performance achieved by the Board of Directors in 2020 as well as the efforts made by the Board of Directors in maintaining positive business performance amid the challenges of the COVID-19 pandemic. The implementation of the right strategies and initiatives is very important in responding to economic developments both globally and nationally as well as business dynamics throughout 2020.

Supervision of the Company's Strategy Implementation

The Board of Commissioners is committed to always conducting a comprehensive assessment and supervision of the implementation of strategic policies carried out by the Board of Directors, as well as providing advice and recommendations in implementing its decisions.

The Board of Commissioners pays attention to the implementation of the strategy carried out by the Board of Directors and its suitability with the Company's medium and long term plans as well as the business dynamics faced by the Company. The Board of Commissioners will periodically review the development of the Company's performance through reports submitted by the Board of Directors. The

kepada Direksi dan melakukan pertemuan dengan Divisi terkait. Dewan Komisaris juga menugaskan Komite Audit untuk melakukan pengawasan secara menyeluruh terhadap kebijakan dan langkah-langkah strategis yang dijalankan Direksi serta memberikan pelaporan secara langsung sebagai masukan bagi Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2020, Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik dengan mengimplementasikan strategi secara tepat. Sepanjang tahun 2020 Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasannya melalui rapat gabungan sebanyak 6 (enam) kali yaitu rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengetahui dan mempelajari kondisi industri, perkembangan kinerja, prospek usaha, kebijakan, dan isu-isu strategis.

Frekuensi dan Cara Pemberian Saran Kepada Anggota Direksi

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris juga dapat mengungkapkan pertimbangan, rekomendasi, saran-saran dan nasihat mereka kepada Direksi dalam upaya pencapaian target Perseroan. Saran dan nasihat disampaikan Dewan Komisaris melalui mekanisme rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi). Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali yang juga merupakan rapat gabungan dengan Direksi.

Dalam memberikan saran dan nasihat, Dewan Komisaris mempertimbangkan masukan dari Komite-Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris yang secara aktif melakukan pengawasan terhadap bidang-bidang yang menjadi tanggung jawabnya, yakni Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Dewan Komisaris meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik berperan penting dalam

Board of Commissioners can also ask for explanations from the Board of Directors and hold meetings with related Divisions. The Board of Commissioners also assigns the Audit Committee to conduct comprehensive oversight of the policies and strategic steps carried out by the Board of Directors and provide direct reports as input to the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners considers that throughout 2020, the Board of Directors has carried out its duties properly by implementing the strategy appropriately. Throughout 2020, the Board of Commissioners has carried out its supervisory function through 6 (six) joint meetings, namely joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors to find out and study industry conditions, performance developments, business prospects, policies, and strategic issues.

Frequency and Method of Providing Advice to Member of The Board of Directors

In accordance with their duties and responsibilities in carrying out the supervisory function of the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners can also express their considerations, recommendations, suggestions and advice to the Board of Directors in an effort to achieve the Company's targets. Suggestions and advices are conveyed by the Board of Commissioners through the mechanism of a joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors (Board of Commissioners meeting by inviting the Board of Directors). Throughout 2020, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings which were also joint meetings with the Board of Directors.

In providing suggestions and advices, the Board of Commissioners considers input from the Committees under the Board of Commissioners that actively supervise the areas under its responsibility, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Good Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners believes that the implementation of Good Corporate Governance plays

menjaga kepercayaan para investor dan pihak-pihak yang berkepentingan. Atas keyakinan tersebut, Dewan Komisaris memantau dan memberikan pengarahan secara terus menerus atas praktik pada seluruh jenjang operasi yang sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dewan Komisaris juga secara konsisten meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan sesuai nilai akuntabilitas, transparansi, tanggung jawab, independensi dan kewajaran. Pelaksanaan GCG dilakukan guna memastikan bahwa Perseroan dikelola secara baik dan bersih agar menjadikan perusahaan dapat beroperasi secara sehat, terbebas dari tindakan kecurangan.

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Perseroan melaksanakan keterbukaan informasi dengan menyediakan informasi yang mudah diakses oleh investor, pembagian tugas organ Perseroan yang diperjelas dengan adanya piagam pedoman kerja, mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku, pengelolaan Perseroan secara independen, dan kesetaraan dalam pemenuhan hak dan kepentingan pemangku kepentingan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian atas kinerja komite dibawah Dewan Komisaris. Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, dimana Komite Audit telah menjalankan peran secara profesional dan independen serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dibidang berkaitan dengan nominasi dan remunerasi dengan baik. Dewan Komisaris terus mendorong penerapan standar Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada semua aspek Perseroan dengan bantuan komite dibawahnya.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada komite-komite eksekutif ini atas komitmen dan kinerja mereka dalam pencapaian program maupun rencana kerja dan berharap kinerja Komite dapat lebih ditingkatkan lagi sehingga mampu memberikan kontribusi yang lebih dalam mendukung kinerja Perseroan.

an important role in maintaining the trust of investors and interested parties. With this belief, the Board of Commissioners continuously monitors and provides direction on practices at all levels of operation in accordance with the principles of Good Corporate Governance. The Board of Commissioners has also consistently improved the quality of the implementation of corporate governance in accordance with the values of accountability, transparency, responsibility, independence and fairness. The implementation of GCG is carried out to ensure that the Company is managed properly and cleanly so that the Company can operate in a healthy manner, free from fraud.

The Board of Commissioners assesses that the Company has implemented the principles of Good Corporate Governance. The Company carries out information disclosure by providing information that is easily accessible to investors, the distribution of duties of the Company body which is clarified by the existence of a work guideline charter, complying with applicable laws and regulations, managing the Company independently, and equality in fulfilling the rights and interests of stakeholders.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners periodically evaluates the performance of the Committees under the Board of Commissioners. Committees under the Board of Commissioners have carried out their duties and responsibilities, where the Audit Committee has played a professional and independent role and the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities in the field of nomination and remuneration properly. The Board of Commissioners continues to encourage the implementation of Good Corporate Governance standards in all aspects of the Company with the help of the committees under it.

The Board of Commissioners appreciates these executive committees for their commitment and performance in the achievement of programs and work plans and hopes that the performance of the Committee can be further improved so that they are able to contribute more in supporting the Company's performance.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Di tahun 2021, Perekonomian dunia diperkirakan masih dalam proses pemulihan dan menghadapi beberapa tantangan akibat resesi ekonomi yang merupakan imbas pandemi COVID-19. Namun kami yakin dibawah kepemimpinan jajaran Direksi yang efektif, serta dedikasi dan kerja keras seluruh karyawan, Perseroan mampu bertahan melewati kondisi yang menantang ini dan bahkan dapat berkembang lebih baik dimasa mendatang.

Kami menilai bahwa prospek bisnis di sepanjang 2021 masih ada peluang bagi Indonesia dengan melihat kondisi ekspor produk *Medium Density Fibreboard* (MDF) dari negara lain. Kompetitor Perseroan kami di Malaysia, Thailand dan Vietnam mulai mengalami kesulitan untuk penyediaan bahan baku kayu MLH (*Mixed Light Hardwood*) sebagai bahan baku utama produk MDF yang bisa mengakibatkan naiknya harga penjualan MDF dari masing-masing negara tersebut. Hal ini bisa menjadi suatu keunggulan yang kompetitif bagi Perseroan dimana Indonesia masih memiliki banyak sumber bahan baku kayu MLH dengan harga yang lebih murah dibandingkan dengan negara lain, sehingga harga jual produk Perseroan kami dapat lebih bersaing dengan pabrik lain di negara kompetitor.

Ditengah kondisi pandemi, peluang pasar ekspor yang masih terbuka yaitu di Timur Tengah, selain itu juga negara Jepang seiring dengan mulai pulihnya kondisi ekonomi di Jepang di masa pandemi ini. Hal ini ditandai dengan permintaan MDF dari Jepang yang mulai berangsur-angsur pulih sejak akhir tahun 2020. Negara baru tujuan ekspor yang sedang kami jajaki saat ini terutama adalah China.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2020, terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan IFII tanggal 30 Juli 2020, Pemegang Saham IFII menyetujui mengangkat Bapak Atsushi Takahama sebagai anggota Dewan Komisaris menggantikan Bapak Djojo Hartono. Dengan demikian hingga berakhirnya tahun buku 2020, komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

View on Business Outlook Prepared by Board of Directors

In 2021, it is estimated that the world economy is still in the process of recovery and facing several challenges due to the economic recession which was the impact of the COVID-19 pandemic. However, we believe that under the leadership of an effective Board of Directors, as well as the dedication and hard work of all employees, the Company is able to survive through these challenging conditions and can even develop better in the future.

We consider that there is still an opportunity for Indonesia to have business prospects throughout 2021 by looking at the export conditions of Medium Density Fiberboard (MDF) products from other countries. Our Company's competitors in Malaysia, Thailand and Vietnam are starting to experience difficulties in supplying MLH (*Mixed Light Hardwood*) as the main raw material for MDF products which could lead to an increase in the sales price of MDF from these respective countries. This can be a competitive advantage for the Company where Indonesia still has many sources of raw material for MLH wood at lower prices compared to other countries, so that the selling price of our Company's products can be more competitive with other factories in competing countries.

In the midst of pandemic conditions, export market opportunities are still open, namely in the Middle East, in addition to that, Japan is also in line with the recovery of economic conditions in Japan during this pandemic. This is indicated by the MDF demand from Japan which began to gradually recover since the end of 2020. The new export destination country that we are currently exploring is mainly China.

Changes in The Board of Commissioner's Composition

In 2020, there was a change in the composition of the members of the Board of Commissioners. Based on the decision of IFII 's Annual General Meeting of Shareholders dated 30 July, 2020, IFII's Shareholders agreed to appoint Mr. Atsushi Takahama as a member of the Board of Commissioners replacing Mr. Djojo Hartono. Thus, until the end of the 2020 financial year, the composition of the Board of Commissioners is as follows :

Komisaris Utama : Surja Hartono
Komisaris : Atsushi Takahama
Komisaris Independen : Sumarni

President Commissioner : Surja Hartono
Commissioner : Atsushi Takahama
Independent Commissioner : Sumarni

Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris diungkapkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk No. 19 tanggal 30 Juli 2020.

Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners are disclosed in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk No. 19 dated July 30, 2020.

Penutup

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, kami memberikan apresiasi terhadap Direksi dan seluruh karyawan atas pencapaian kinerjanya selama tahun 2020. Pada kesempatan ini, kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan kepada Dewan Komisaris. Kami yakin kerjasama yang solid di antara semua pihak akan membuat Perseroan semakin kuat, terus bertumbuh dan berkembang di masa yang akan datang.

Closing Remark

As a final point, on behalf of the Board of Commissioners, our appreciation goes to the Board of Directors and all employees for their performance achievement in 2020. On this occasion, we would also like to thank our shareholders for the trust given to the Board of Commissioners. We believe that a solid cooperation between all parties will make the Company stronger so as to continue growing and expanding business in the future.

Jakarta, 23 April 2021

Atas nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Surja Hartono

Komisaris Utama | President Commissioner

Laporan Direksi

The Board of Directors Report

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dengan rasa bangga kami ingin menyampaikan Laporan Tahunan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk ("Perseroan") tahun 2020. Sebelumnya pada kesempatan ini terlebih dahulu kami mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkah dan rahmat-Nya dimana Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan penjualan bersih dari tahun sebelumnya. Sepanjang tahun 2020, Perseroan berhasil mencatat nilai penjualan bersih sebesar Rp682.021 juta atau naik sebesar 1,84% dari pencapaian tahun lalu yaitu sebesar Rp669.713 juta.

Tahun 2020 menjadi tahun yang cukup menantang bagi Perseroan. Penyebaran wabah COVID-19 menyebabkan pertumbuhan ekonomi berkontraksi. Pada periode Q2 2020, penjualan Perseroan sempat mengalami penurunan yang disebabkan oleh faktor penurunan jumlah permintaan dan harga jual dari negara-negara tujuan ekspor utama Perseroan. Namun permintaan pasar mulai berangsur pulih kembali pada periode Q3 2020. Keberhasilan ini tidak terlepas dari peran dan dukungan seluruh pemangku kepentingan dalam menjawab tantangan yang dihadapi dan bergerak cepat melakukan adaptasi terhadap kondisi yang menantang tersebut.

Kondisi Ekonomi

Di tahun 2020, penyebaran wabah COVID-19 yang ditetapkan sebagai pandemi global menyebabkan pertumbuhan ekonomi berkontraksi dalam. Perekonomian dunia menyusut sebesar 4,3%, lebih dari dua setengah kali lipat dari penurunan selama krisis keuangan global 2009. Perdagangan global menurun sekitar 7,6% pada tahun 2020 akibat disrupsi besar-besaran pada rantai pasokan global dan arus pariwisata. Ketegangan perang dagang yang berkepanjangan antara negara-negara ekonomi besar dan kebuntuan dalam negosiasi perdagangan multilateral selama ini memang telah membatasi perdagangan global bahkan sebelum munculnya pandemi COVID-19. Menyikapi tantangan ini, Perseroan mencari solusi untuk

Dear distinguished shareholders and stakeholders,

We are proud to deliver the Annual Report of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk ("the Company") in 2020. On this occasion, we would like to thank God Almighty for His blessings and grace so that the Company recorded net sales growth from the previous year. Throughout 2020, the Company managed to record a net sales value of Rp682,021 million or an increase of 1,84% from last year's achievement of Rp669,713 million.

2020 will be quite a challenging year for the Company. The spread of the COVID-19 outbreak has caused economic growth to contract. In the Q2 2020 period, the Company's sales experienced a decline due to a factor in the decrease in the number of requests and selling prices from the Company's main export destination countries. However, market demand began to gradually recover in the Q3 2020 period. This success was inseparable from the role and support of all stakeholders in responding to the challenges faced and moving quickly to adapt to these challenging conditions.

Economic Conditions

In 2020, the spread of the COVID-19 outbreak which was declared as a global pandemic caused economic growth to contract deeply. The world economy shrank by 4.3%, more than two and a half times from the decline during the global financial crisis 2009. Global trade declined by around 7.6% in 2020 due to massive disruptions to global supply chains and tourism flows. The prolonged trade war tensions between big economies countries and the impasse in multilateral trade negotiations have been limiting global trade even before the emergence of the COVID-19 pandemic. Responding to this challenge, the Company is looking for solutions to be able to increase export sales abroad by increasing production capacity by adding

dapat meningkatkan penjualan ekspor ke luar negeri melalui peningkatan kapasitas produksi dengan melakukan penambahan fasilitas produk MDF baru di lahan yang tersisa di area pabrik Perseroan di Sumatera Selatan dan mengembangkan inovasi produk-produk olahan kayu. Penambahan kapasitas produksi diharapkan dapat mendukung rencana ekspansi pasar Perseroan di masa yang akan datang.

Laporan PBB yang bertajuk *World Economic Situation and Prospects* menggarisbawahi bahwa pemulihan berkelanjutan dari pandemi akan bergantung tidak hanya pada besaran stimulus dan peluncuran vaksin yang cepat, tetapi juga pada kualitas dan efektivitas langkah-langkah ini untuk membangun ketahanan terhadap guncangan di masa depan.

Perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar 2,07% secara *year on year* dibanding tahun 2019. Kontraksi ini dipengaruhi oleh pelemahan di berbagai sektor ekonomi karena pandemi COVID-19. Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita Indonesia pada 2020 mengalami penurunan menjadi Rp56,94 juta dari sebelumnya Rp59,06 juta di 2019 atau turun dari USD 4.174 per kapita menjadi USD 3.912 per kapita.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Inflasi sepanjang tahun 2020 sebesar 1,68% secara *year on year* (yoy) merupakan angka inflasi terendah sejak 5 tahun lalu. Inflasi yang rendah tersebut dipengaruhi oleh permintaan domestik yang belum kuat sebagai dampak pandemi COVID-19, pasokan yang memadai, dan sinergi kebijakan antara Bank Indonesia dan Pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah dalam menjaga kestabilan harga. Ke depan, Bank Indonesia tetap konsisten menjaga inflasi di kisaran sasarannya $3,0 \pm 1\%$ pada 2021. Kondisi inflasi yang tetap rendah menjadi salah satu kunci menahan ekonomi tidak semakin terpuruk, dengan harapan bisa mengerem laju penurunan daya beli masyarakat agar tidak semakin melemah. Industri ekspor produk olahan kayu diharapkan dapat menguat dengan dampak stimulus kebijakan yang terintegratif dan bersinergi antar otoritas maupun antarnegara serta seiring semakin tinggi kepercayaan warga dunia dengan vaksinasi COVID-19.

Tinjauan Atas Kinerja Perseroan

Melihat pada tren pertumbuhan yang positif pada tahun-

new MDF product facilities on the remaining land in the Company's factory area in South Sumatra and developing innovations for processed wood products. The increase in production capacity is expected to support the Company's future market expansion plans.

The UN's report, *World Economic Situation and Prospects*, underlines that sustainable recovery from the pandemic will depend not only on the magnitude of stimulus and rapid vaccine rollout, but also on the quality and effectiveness of these measures to build resilience to future shocks.

The Indonesian economy throughout 2020 experienced a contraction of 2.07% year on year compared to 2019. This contraction was influenced by the weakening in various economic sectors due to the COVID-19 pandemic. Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) per capita in 2020 decreased to Rp56.94 million from Rp 59.06 million in 2019 or decreased from USD 4,174 per capita to USD 3,912 per capita.

Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), inflation throughout 2020 of 1.68% year on year (yoy) is the lowest inflation rate since 5 years ago. This low inflation is influenced by domestic demand that has not been strong as a result of the COVID-19 pandemic, adequate supply, and policy synergies between Bank Indonesia and the Government, both at the central and regional levels in maintaining price stability. Going forward, Bank Indonesia will consistently maintain inflation within its target range of $3.0 \pm 1\%$ in 2021. The low inflation condition is one of the keys to preventing the economy from deteriorating further, with the hope that it will curb the decline in people's purchasing power so that it does not weaken further. It is hoped that the wood-processed product export industry will strengthen with the impact of integrated policy stimuli and synergies between authorities and between countries as well as the increasing trust of world citizens with the COVID-19 vaccination.

Review of the Company's Performance

Upon observing the positive growth trends in the previous

tahun sebelumnya, kami berupaya mempertahankan dan meningkatkan kinerja dengan beberapa rencana dan strategi. Beberapa strategi utama dalam pemasaran produk Perseroan yaitu lebih berfokus pada segmentasi pasar yang lebih menguntungkan dan mengembangkan inovasi produk kayu olahan lainnya. Secara keseluruhan, kinerja pada tahun 2020 terealisasi dengan baik. Sepanjang tahun 2020, Perseroan mampu membukukan volume penjualan sebanyak 179.499 meter kubik. Volume penjualan tahun 2020 mengalami peningkatan dari tahun 2019. Volume penjualan di tahun 2019 sebanyak 166.164 meter kubik. Penjualan terbesar terutama dari produk MDF dengan volume penjualan sebesar 162.298 meter kubik, dan sisanya merupakan hasil penjualan dari produk kayu olahan lainnya. Kawasan Timur Tengah masih tujuan ekspor MDF paling besar yakni sebesar 49,44% dari total volume penjualan dan Jepang sebesar 19,87% dari total volume penjualan.

Dari sisi penjualan, Perseroan mencatatkan kenaikan penjualan bersih sebesar Rp682.021 juta pada tahun 2020, naik sebesar 1,84% dari pencapaian tahun lalu yaitu sebesar Rp669.713 juta. Kinerja Perseroan mengalami peningkatan sebesar 24,16% yang ditunjukkan dari laba bersih yang semula Rp59.266 juta di tahun 2019 menjadi Rp73.586 juta di tahun 2020.

Adapun kendala yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya adalah kualitas pasokan bahan baku kayu yang sangat berpengaruh terhadap kualitas produk yang dihasilkan, terutama untuk produk *Plywood*. Kualitas kayu yang tidak baik sangat berpengaruh terhadap biaya pemakaian kayu untuk menghasilkan produk dengan kualitas terbaik. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perseroan lebih selektif dalam melakukan kerja sama dengan pemasok bahan baku kayu agar bisa mendapatkan pasokan kayu yang berkualitas tinggi.

Prospek Usaha Tahun 2021

Memasuki tahun 2021, Kami melihat prospek ekonomi akan lebih baik seiring dengan pengendalian pandemi melalui vaksinasi dan upaya-upaya pengendalian lainnya. Ketersediaan vaksin diperkirakan akan terpenuhi pada paruh pertama 2021 untuk 68% penduduk dunia, sehingga diharapkan dapat mendorong perbaikan mobilitas, keyakinan konsumen, dan keyakinan dunia usaha. Sementara itu, stimulus kebijakan fiskal dan moneter yang diperkirakan

years, we strive to maintain and improve performance with several plans and strategies. Some of the main strategies in marketing the Company's products are focused more on profitable market segmentation and development of other processed wood product innovations. Overall, performance in 2020 was well realized. Throughout 2020, the Company was able to record a sales volume of 179,499 cubic meters. The sales volume in 2020 has increased from 2019. The sales volume in 2019 was 166,164 cubic meters. The largest sales were mainly from MDF products with a sales volume of 162,298 cubic meters, and the rest was the result of sales from other processed wood products. The Middle East region is still the biggest MDF export destination at 49.44% of total sales volume and Japan at 19.87% of total sales volume.

In terms of sales, the Company recorded an increase in net sales of Rp682,021 million in 2020, an increase of 1.84% from last year's achievement of Rp669,713 million. The Company's performance has increased by 24.16%, which is shown from the net profit which was originally Rp59,266 million in 2019 to Rp73,586 million in 2020.

The Company also faced constraint to run its operations particularly when it deals with the quality of the supply of Wood raw materials which influentially affects the quality of the products, especially for Plywood products. Poor wood quality greatly affects the cost of using wood to produce the highest quality products. In anticipation, the Company turns to be more selective in cooperating with suppliers of wood raw materials in order to get a high-quality wood supply.

Business Prospects for 2021

Entering 2021, we see that the economic prospects will be better along with controlling the pandemic through vaccination and other control efforts. The availability of vaccines is predicted to be fulfilled in the first half of 2021 for 68% of the world's population, so that it is expected to encourage improvements in mobility, consumer confidence and business confidence. At the same time, fiscal and monetary policy stimulus is predicted to continue that

terus berlanjut akan semakin mendorong pemulihan ekonomi di banyak negara. Perbaikan kinerja di prakirakan akan terus meningkat pada tahun 2021. Ketidakpastian pasar akan menurun dan mendorong prospek ekspor lebih baik sejalan dengan kenaikan permintaan dan harga komoditas global. Diperkirakan perekonomian Indonesia akan tumbuh moderat sejalan dengan proses pemulihan ekonomi yang berlangsung secara bertahap. Perkembangan kasus COVID-19, efektifitas implementasi vaksin, dan perkembangan isu perdagangan AS-China tetap harus diperhatikan karena faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi perubahan prospek ekonomi global kedepannya.

Kami menilai prospek bisnis produk olahan kayu disepanjang 2021 masih ada peluang bagi Indonesia dengan melihat kondisi ekspor produk *Medium Density Fibreboard* (MDF) dari negara lain. Kompetitor Perseroan kami di Malaysia, Thailand dan Vietnam mulai mengalami kesulitan untuk penyediaan bahan baku kayu MLH (*Mixed Light Hardwood*) sebagai bahan baku utama produk MDF yang bisa mengakibatkan naiknya harga penjualan MDF dari masing-masing negara tersebut. Hal ini bisa menjadi suatu keunggulan yang kompetitif bagi Perseroan dimana Indonesia masih memiliki banyak sumber bahan baku kayu MLH dengan harga yang lebih murah dibandingkan dengan negara lain, sehingga harga jual produk Perseroan dapat lebih bersaing dengan kompetitor negara lain. Sebagai informasi pada saat ini, kami sudah mendapatkan order penjualan untuk tiga bulan kedepan. Kami menyakini bahwa target penjualan Perseroan tahun 2021 bisa tercapai.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik yang menjadi acuan bagi pengambilan keputusan, optimasi kinerja, peningkatan akuntabilitas, dan independensi pengelolaan Perseroan. Perseroan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk mendukung terealisasinya keberlanjutan usaha jangka panjang dan meminimalisasi risiko-risiko yang dihadapi Perseroan.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan senantiasa berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada semua level organisasi Perseroan. Dengan demikian, Perseroan dapat menilai dan memantau kinerja semua level organisasi guna memastikan kepatuhan

will further boost economic recovery in many countries. Performance improvement is predicted to continue to pick up in 2021. Market uncertainty will decrease and encourage better export prospects in line with rising demand and global commodity prices. It is estimated that the Indonesian economy will grow moderately in line with the gradual process of economic recovery. The development of the COVID-19 case, the effectiveness of vaccine implementation, and the development of the US-China trade issue must still be considered because these factors can affect changes in the global economic prospects going forward.

We assess that the business prospects for processed wood products throughout 2021 still have opportunities for Indonesia by looking at the export conditions of Medium Density Fiberboard (MDF) products from other countries. Our Company's competitors in Malaysia, Thailand and Vietnam are starting to experience difficulties in supplying MLH (Mixed Light Hardwood) as the main raw material for MDF products which could lead to an increase in the sales price of MDF from these respective countries. This can be a competitive advantage for the Company where Indonesia still has many sources of raw material for MLH wood at lower prices compared to other countries, so that the selling price of the Company's products can be more competitive with competitors from other countries. For information at this time, we have already received sales orders for the next three months. We believe that the Company's sales target in 2021 can be achieved.

Good Corporate Governance

The Company is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance which serve as a reference for decision making, performance optimization, increasing accountability, and the independence of the Company's management. The Company implements Good Corporate Governance to support the realization of long-term business sustainability and minimize the risks faced by the Company.

In carrying out business activities, the Company always strives to apply the principles of Good Corporate Governance at all levels of the Company's organization. Thus, the Company can assess and monitor the performance of all levels of the organization to ensure compliance with applicable

terhadap peraturan yang berlaku dan mendorong perbaikan di setiap aktivitas usaha Perseroan secara terus-menerus. Perseroan juga memastikan semua elemen tata kelola perusahaan bekerja sesuai dengan panduan kerja dan kode etik yang berlaku.

Bentuk penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dilaksanakan melalui kegiatan penyampaian keterbukaan informasi di website Perseroan maupun di Website pihak regulator (Bursa Efek Indonesia – Otoritas Jasa keuangan dan Kustodian Sentral Efek Indonesia), pembagian tugas organ Perseroan yang diperjelas dengan piagam pedoman kerja, mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku, pengelolaan Perseroan secara independen, dan kesetaraan dalam pemenuhan hak dan kepentingan pemangku kepentingan. Perseroan juga membentuk komite pendukung yang dipersyaratkan peraturan yang berlaku serta melakukan penilaian atas pelaporan dari masing-masing komite. Komitmen GCG juga meliputi pentingnya aspek sumber daya manusia dan teknologi informasi. Oleh karenanya kami terus meningkatkan kompetensi sumber daya manusia kami melalui pengembangan kemampuan teknis dan *soft skill* sumber daya manusia Perseroan.

Perseroan secara konsisten mengimplementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai salah satu bentuk upaya dalam menciptakan sistem kerja yang efektif dan efisien, serta agar dapat menghasilkan kinerja yang optimal. Dengan tetap mengacu pada regulasi dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas implementasi tata kelola perusahaan yang sudah dijalankan agar kepentingan para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya senantiasa terjaga.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Menyikapi kondisi ekonomi dan persaingan, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja dan daya saingnya. Dalam mencapai target kinerja yang diinginkan, Perseroan membutuhkan Perencanaan yang baik dan kebijakan strategis. Strategi Perseroan merupakan penjabaran lebih lanjut mengenai sasaran Perseroan. Strategi Perseroan untuk meningkatkan kinerja antara lain melakukan inovasi pengembangan produk olahan kayu sesuai dengan permintaan dari pasar yang bertujuan untuk meningkatkan

regulations and encourage continuous improvement in each of the Company's business activities. The Company also ensures that all elements of corporate governance work in accordance with applicable work guidelines and code of ethics.

The form of application of the principles of Good Corporate Governance is carried out through the delivery of information disclosure on the Company's website and on the website of the regulator (Indonesia Stock Exchange - Financial Services Authority and Indonesian Central Securities Depository), the distribution of duties of the Company bodies which are clarified by the charter of work guidelines, complying with regulations and applicable laws, independent management of the Company, and equality in fulfilling the rights and interests of stakeholders. The Company also forms a supporting committee that is required by the applicable regulations and evaluates the reporting of each committee. The GCG commitment also includes the importance of aspects of human resources and information technology. Therefore, we continue to improve the competence of our human resources through the development of the technical capabilities and soft skills of the Company's human resources.

The Company consistently implements Good Corporate Governance as a form of effort in creating an effective and efficient work system, and in order to produce optimal performance. By adhering to the prevailing regulations and laws in Indonesia, the Company is committed to continuously improving the quality of the implementation of corporate governance that has been carried out so that the interests of shareholders and other stakeholders are always maintained.

Company Strategy and Policy

Responding to economic and competitive conditions, the Company continues to strive to improve its performance and competitiveness. In achieving the desired performance targets, the Company requires good planning and strategic policies. The Company's strategy is a further elaboration of the Company's goals. The Company's strategy to improve performance includes innovating the development of processed wood products in accordance with market demand with the aim of increasing the Company's sales

penjualan Perseroan ke pelanggan serta meningkatkan layanan ke pelanggan dalam hal kualitas produk, ketepatan pengiriman dan pelayanan ke pelanggan. Strategi lainnya adalah memaksimalkan efisiensi dengan menekan biaya operasional.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2020, terdapat perubahan komposisi anggota Direksi. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 30 Juli 2020, Pemegang Saham Perseroan menyetujui mengangkat Bapak Takuji Okamoto sebagai anggota Direksi. Dengan demikian hingga berakhirnya tahun buku 2020, komposisi Direksi adalah sebagai berikut :

Direktur Utama	: Heffy Hartono
Direktur	: Ang Andri Pribadi
Direktur	: Thomas Verdiyanto
Direktur	: Takuji Okamoto

Perubahan susunan anggota Direksi diungkapkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk No. 19 tanggal 30 Juli 2020.

Penutup

Sebagai penutup, kami atas nama Direksi Perseroan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, para anggota Komite Audit serta seluruh karyawan, mitra bisnis dan pemangku kepentingan lainnya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan rahmat dan berkatnya kepada kita semua dan menjadi semangat bagi seluruh insan Perseroan menghadapi masa depan yang lebih baik.

to customers as well as improving service to customers in terms of product quality, delivery accuracy and service to customers. Another strategy is to maximize efficiency by reducing operating costs.

Changes in The Board of Directors's Composition

In 2020, there was a change in the composition of the members of the Board of Directors. Based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated 30 July, 2020, Company's Shareholders agreed to appoint Mr. Takuji Okamoto as a member of the Board of Directors replacing. Thus, until the end of the 2020 financial year, the composition of the Board of Directors is as follows:

President Director	: Heffy Hartono
Director	: Ang Andri Pribadi
Director	: Thomas Verdiyanto
Director	: Takuji Okamoto

Changes in the composition of the members of the Board of Directors are disclosed in the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk No. 19 dated July 30, 2020.

Closing Remark

As a final point, we on behalf of the Company's Board of Directors would like to express our deepest gratitude to all Shareholders, the Board of Commissioners, members of the Audit Committee and all employees, business partners and other stakeholders. May the Almighty God always bestow His blessings and kindness on us all and be a spirit for all peoples in the Company to deal with a better future.

Jakarta, 23 April 2021

Atas nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Heffy Hartono
Direktur Utama | President Director



Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Tanggal Pendirian

24 September 2007

Dasar Hukum Pendirian

**Akta Notaris No. 94 oleh
Notaris Johnny Dwikora Aron, S.H**

Bidang Usaha

**Industri Medium Density Fibreboard (MDF) dan
produk kayu olahan lainnya**

Kepemilikan

**PT Adrindo Intiperkasa 51%
SMB Kenzai Co., Ltd 25%
Heffy Hartono 5,98%
Masyarakat 18,02%**

Modal Dasar

Rp2.000.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Rp941.200.000.000

Pencatatan Saham

**Bursa Efek Indonesia
pada tanggal 10 Desember 2019**

Kode Saham

IFII

Company Name

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Date of Establishment

September 24, 2007

Legal Basis of Establishment

**Deed No.94 by
Notary Johnny Dwikora Aron, S.H**

Line of Business

**Medium Density Fibreboard industry
and other processed products**

Ownership

**PT Adrindo Intiperkasa 51%
SMB Kenzai Co., Ltd 25%
Heffy Hartono 5.98%
Public 18.02%**

Authorized Capital

Rp2,000,000,000,000

Issued and Fully Paid Up Capital

Rp941,200,000,000

Listing

**Indonesia Stock Exchange
on December 10, 2019**

Ticker Code

IFII



Profil Singkat

Brief Profile

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 24 September 2007 dengan Akta Pendirian No. 94 yang dibuat oleh Johny Dwikora Aron, S.H. Akta pendirian Perseroan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-05183 HT.01.01.TH.2007 tanggal 3 Desember 2007. Perseroan berkedudukan di Jakarta Utara.

Pada tanggal 02 Desember 2019, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-186/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana ("IPO") sebanyak 1.412.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp105 per saham.

Pada tanggal 10 Desember 2019, saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Surat No. S-07900/BEI.PP1/12-2019 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 5 Desember 2019 dengan kode saham IFII. Pada aksi korporasi ini, Perseroan menunjuk PT Investindo Nusantara Sekuritas sebagai penjamin pelaksana emisi efek. Sementara itu, PT Corpus Sekuritas Indonesia dan PT Panin Sekuritas Tbk bertindak sebagai penjamin emisi efek.

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan saat ini adalah industri *Medium Density Fibreboard* (papan serat berkerapatan sedang - MDF) dan produk kayu olahan lainnya. Perseroan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak pertengahan tahun 2012. Pada awalnya, Perseroan hanya

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (the "Company") was established in Indonesia on September 24, 2007 based on the Notarial Deed No. 94 made by Johny Dwikora Aron, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its decision letter No. C-05183 HT.01.01.TH.2007 dated December 3, 2007. The Company is domiciled in North Jakarta

On December 02, 2019, the Company obtained the effective statement from the Financial Service Authority ("FSA") in its letter No. S-186/D.04/2019 to conduct Initial Public Offering ("IPO") of 1,412,000,000 common shares with a par value Rp100 per share, while the offering price of Rp105 per share.

On December 10, 2019, all of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") pursuant to Letter No. S-07900/BEI.PP1/12-2019 regarding Approval of Shares Listing dated on December 5, 2019 with share code of IFII. In this corporate action, the Company appointed PT Investindo Nusantara Sekuritas as the lead underwriter. Meanwhile, PT Corpus Sekuritas Indonesia and PT Panin Sekuritas Tbk acted as underwriter.

The Company's current business activities include the industry of Medium Density Fiberboard (MDF) and other processed wood products. The Company started its commercial operations in middle of 2012. Initially, the Company only produced Medium Density Fibreboard (MDF)

memproduksi *Medium density Fibreboard (MDF)* dengan kapasitas mesin terpasang sebesar 250.000 m³ per tahun. Selanjutnya Perseroan berkembang dan memperluas variasi produk kayu olahan lainnya seperti *Plywood*, *High Moisture Resistant (HMR)*, dan *Veneer*. Produk Perseroan dipasarkan baik di dalam ataupun diekspor ke luar negeri. Negara tujuan ekspor produk Perseroan meliputi Jepang, Negara Timur Tengah, Negara di Asia Tenggara, Korea, China, dan Taiwan. Pabrik pengolahan kayu terpadu Perseroan berlokasi di Desa Mendis Jaya, Kecamatan Bayung Lecir, Musi Banyuasin, Sumatera Selatan dengan tanah seluas 496.676 m².

Pada awal tahun 2020, tiga perusahaan asal Jepang yang berfokus pada bisnis kayu masuk sebagai pemegang saham baru Perseroan. Ketiga perusahaan Jepang tersebut adalah SMB Kenzai Co Ltd, Noda Corporation dan Ishinomaki Plywood Mfg Ltd. SMB Kenzai Co, Ltd membeli sebanyak 25% saham atau 2.353.000.000 lembar dengan harga Rp185 per saham. Total dana pembelian saham sebanyak Rp435.305 juta. Noda Corporation membeli 3,72% atau sebanyak 350.000.000 lembar dengan harga Rp185 per saham. Dana untuk pembelian saham itu sebanyak Rp64.750 juta. Sedangkan Ishinomaki Plywood Mfg Ltd membeli sebanyak 3,72% saham atau 350.000.000 lembar dengan harga Rp185 per saham. Total dana pembelian saham sebanyak Rp64.750 juta. Kehadiran para investor baru ini tentunya diharapkan bisa menjadi suatu sinergi yang baik dalam pengembangan produk kayu dan memperkuat pasar ekspor Perseroan.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Rudy Siswanto, S.H. No. 3 tanggal 14 Januari 2020, sehubungan dengan perubahan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan dan menegaskan bahwa jumlah saham yang telah dikeluarkan Perseroan melalui penawaran umum perdana saham Perseroan kepada masyarakat melalui pasar modal sebanyak 1.412.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp141.200 juta. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0029730 tahun 2020 tanggal 17 Januari 2020.

with an installed machine capacity of 250,000 m³ per year. Furthermore, the Company developed and expanded the variety of other processed wood products such as Plywood, High Moisture Resistant (HMR), and Veneer. The Company's products are marketed either domestically or exported abroad. The export destinations for the Company's products include Japan, Middle East, Countries in Southeast Asia, Korea, China, and Taiwan. The Company's integrated wood processing factory is located in Mendis Jaya Village, Bayung Lecir District, Musi Banyuasin, South Sumatra with a land area of 496,676 m².

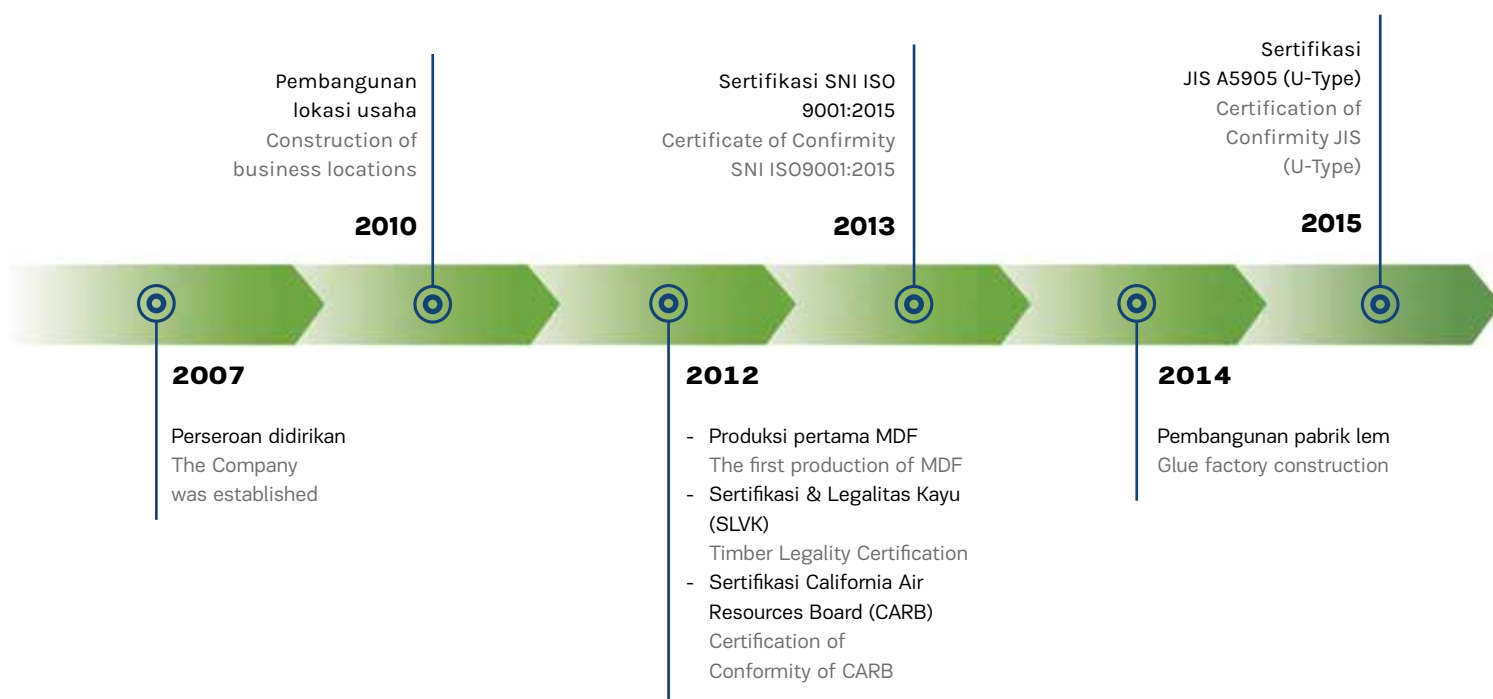
In early 2020, three Japanese companies that focus on wood business came in as new shareholders of the Company. The three Japanese companies are SMB Kenzai Co Ltd, Noda Corporation and Ishinomaki Plywood Mfg Ltd. SMB Kenzai Co., Ltd purchased 25% shares or 2,353,000,000 shares at a price of Rp185 per share. The total fund for the purchase of shares was Rp435,305 million. Noda Corporation purchased 3.72% or as much as 350,000,000 shares at a price of Rp185 per share. The total fund for the purchase of shares was Rp64,750 million. Meanwhile, Ishinomaki Plywood Mfg Ltd purchased 3.72% or as much as 350,000,000 shares at a price of Rp185 per share. The funds for the purchase of the shares amounted to Rp64,750 million. The presence of these new investors is expectedly to build a good synergy in the development of wood products and strengthen the export market of the Company.

The Company's Articles of Association was amended several times, the latest by Notarial Deed Rudy Siswanto, S.H. No. 3 dated January 14, 2020, in connection with the Amendment to article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association and confirms that the number of shares that have been issued by the Company through an initial public offering of the Company's shares to the public through the capital market was 1,412,000,000 shares with a nominal value of Rp141,200 million. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0029730 year 2020 dated January 17, 2020.



Jejak Langkah Perusahaan

The Company Milestones



PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (Perseroan) didirikan pada tanggal 24 September 2007. Kegiatan usaha Perseroan pada saat pendirian sampai dengan tahun 2012 yaitu melakukan pekerjaan persiapan produksi seperti pengurusan perizinan terkait, mencari sumber pembiayaan, pengadaan modal kerja, pengadaan sumber daya manusia dan persiapan produksi lainnya.

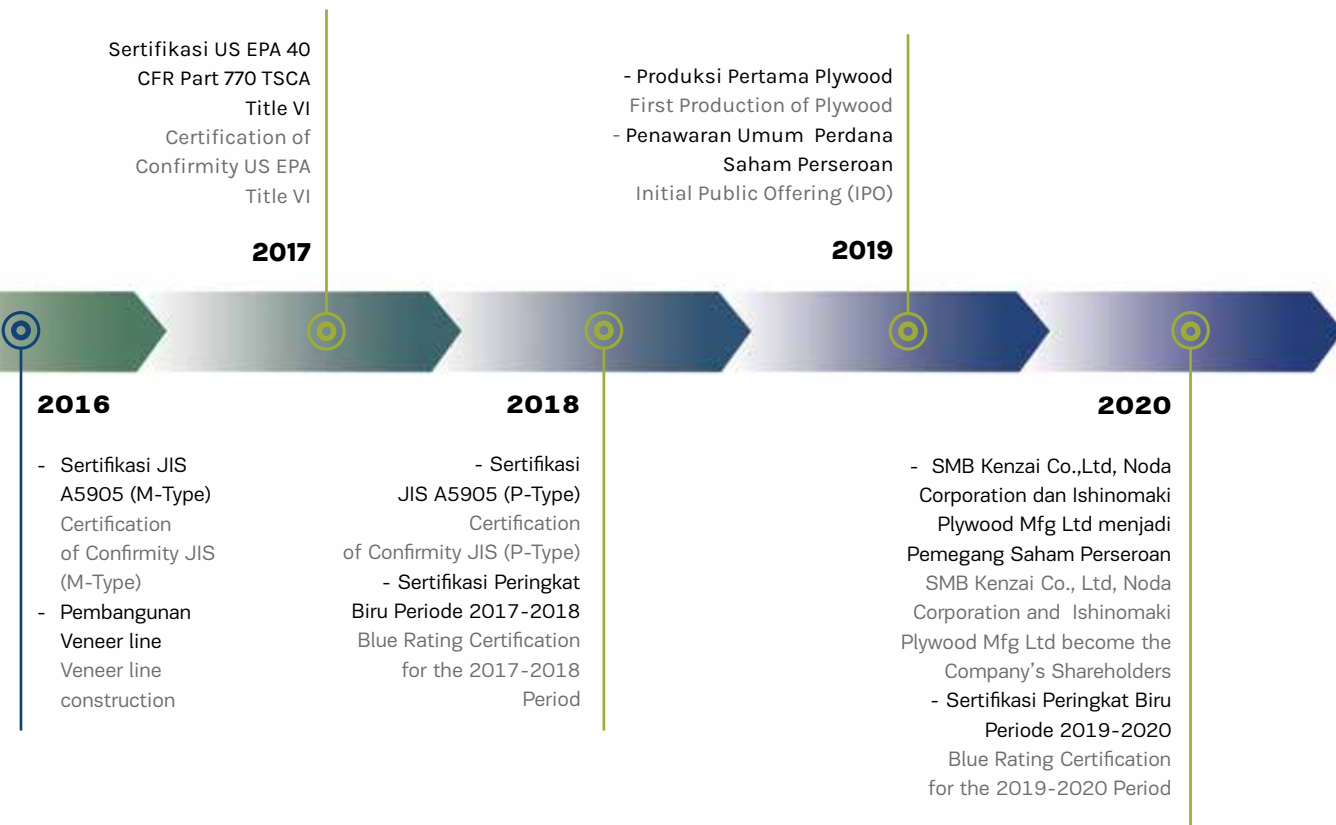
Perseroan mulai membangun lokasi usaha yang berlokasi di Desa Mendis Jaya, Kecamatan Bayung Lecir, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan di tahun 2010.

Perseroan melakukan uji coba produksi MDF pertama pada Juni 2012 dengan kapasitas produksi sebesar 250.000

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (the Company) was established on September 24, 2007. The Company's business activities from its establishment up to 2012 were undertaking production preparation work such as managing related permits, sources funding, working capital provision, procurement of human resources and other production preparations.

The Company began building a business location located in Mendis Jaya Village, Bayung Lecir District, Musi Banyuasin Regency, South Sumatra in 2010.

The Company started its first trial MDF Production in June 2012 with production capacity of 250,000 m³ per year. In



m³ per tahun. Pada Agustus 2012, Perseroan melakukan produksi komersial pertama dan melakukan ekspor Perdana ke Malaysia sebesar 30,3 m³. Produk MDF (*Medium Density Fibreboard*) merupakan papan serat berkerapatan sedang yang memiliki keunggulan permukaan yang lebih halus sehingga ketika dicat tidak ada permukaan yang berlubang atau berpori-pori besar sehingga dapat menghasilkan kualitas furnitur yang lebih baik. MDF biasa digunakan sebagai pengganti dari Plywood sebagai bahan baku untuk furniture.

Dalam meningkatkan pengelolaan mutu produksi, Perseroan telah mendapatkan sertifikat kesesuaian *California Air Resources Board* (CARB) No. TPC 6/CARBATCM/M106/

August 2012, the Company conducted an initial export to Malaysia of 30.3 m³. MDF (Medium Density Fibreboard) product is a fibreboard with medium density which has the advantage of a smoother surface so that when painted there are no surfaces with holes or large pores so that it can produce better quality furniture. MDF is commonly used as a substitute for plywood as a raw material for furniture.

To improve production quality management, the Company has obtained California Air Resources Board (CARB) conformity certificate No. TPC 6/CARBATCM/M106/

MDF008 tanggal 10 Oktober 2012 dan Sertifikat Verifikasi dan Legalitas Kayu dengan Nomor LVLK-003/MUTU/LK-085 tanggal 21 Desember 2012. Pada tanggal 24 Mei 2013, Perseroan juga mendapatkan Sertifikat Kesesuaian (*Certificate of Conformity*) SNI ISO 9001:2015 No. MUTU-QMS/440 dan telah mendaftarkan sertifikasi untuk lingkup *MDF Process* dan *Glue Manufacturing Process*. Pada tahun 2014, Perseroan melakukan pembangunan pabrik lem untuk penggunaan internal.

Seiring dengan semakin besarnya potensi penjualan ekspor, dalam memperluas pangsa pasarnya Perseroan terus meningkatkan kualitas mutu produksi agar bisa sesuai dengan permintaan penjualan ke negara-negara lainnya. Pada tahun 2015, Perseroan telah mendapatkan sertifikasi yang digunakan untuk tujuan ekspor ke Jepang dengan *Japanese Industrial Standards* (JIS) untuk yang mengatur standar emisi yang diizinkan untuk produk MDF dengan klasifikasi *adhesive U-type*. Selanjutnya Perseroan mendapatkan sertifikasi yang digunakan untuk tujuan ekspor ke Jepang dengan *Japanese Industrial Standards* (JIS) untuk yang mengatur standar emisi yang diizinkan untuk produk MDF dengan klasifikasi *adhesive M-type* di tahun 2016 dan *P-type* di tahun 2018. Dengan adanya sertifikasi ini, maka produk MDF Perseroan bisa menembus pasaran Jepang yang dikenal sangat selektif dan memiliki standar kualitas tinggi terhadap produk perkayuan. Saat ini Perseroan telah melakukan penjualan ekspor ke berbagai kawasan dan Negara di dunia antara lain Jepang, Timur Tengah, Asia Tenggara, China, Taiwan dan Korea.

Pada tahun 2016, Perseroan membangun variasi produk kayu olahan baru yakni *veneer line*.

Perseroan memperoleh Sertifikasi US EPA 40 CFR Part 770 TSCA Title VI di tahun 2017. Dalam hal pengelolaan lingkungan hidup, atas kinerja yang baik Perseroan telah mendapatkan Sertifikasi Biru Periode 2017-2018 yang dikeluarkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia pada tahun 2018. Di tahun 2020, Perseroan kembali mendapatkan sertifikasi Biru periode 2019-2020. Raihan prestasi ini menandakan bahwa Perseroan telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup yang sesuai dengan persyaratan yang diatur pada peraturan perundang-undangan.

MDF008 dated on October 10, 2012 and Timber Verification and Legality Certificate Number LVLK-003 / MUTU / LK-085 dated on December 21, 2012. On May 24, 2013, the Company also received a Certificate of Conformity of SNI ISO 9001: 2015 No. MUTU-QMS/440 and has registered certification for the scope of the MDF Process and Glue Manufacturing Process. In 2014, the Company built a glue factory for internal use.

Along with the growing potential of export sales and expanding its market share the Company continues to improve the quality of production in order to meet the sales demand to other countries. In 2015, the Company obtained a certification for export purposes to Japan with the Japanese Industrial Standards (JIS) to regulate the permitted emission standards for MDF products with the U-type adhesive classification. Furthermore, the Company obtained a certification used for export purposes to Japan with Japanese Industrial Standards (JIS) to regulate the permitted emission standards for MDF products with the M-type adhesive classification in 2016 and P-type in 2018. With this certification, hence the Company's MDF products can penetrate the Japanese market which is known to be very selective and have high quality standards for timber products. Currently, the Company has made export sales to various regions and countries in the world, including Japan, the Middle East, Southeast Asia, China, Taiwan and Korea.

In 2016, the Company developed a new variety of processed wood products, namely the veneer line.

The Company obtained US EPA 40 CFR Part 770 TSCA Title VI Certification in 2017. In terms of environmental management, the Company has obtained the Blue Certification for the 2017-2018 period issued by the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia in 2018 for its positive performance. In 2020, the Company has regained the Blue certification for the 2019-2020 period. This achievement indicates that the Company has made efforts to manage the environment in accordance with the requirements stipulated by the regulations.



Selain produksi MDF, Perseroan juga mengembangkan lini usaha produk kayu olahan lainnya yaitu *High Moisture Resistant* (HMR) dan *Veneer*. Yang terakhir, Perseroan menambah lini usaha baru yaitu *Plywood* pada tahun 2019 yang nantinya akan dikembangkan produk MDF + *Plywood* sebagai produk barang jadi unggulan. Pengembangan produk MDF + *Plywood* ini diharapkan mampu menambah pendapatan Perseroan di masa mendatang.

Pada tanggal 10 Desember 2019, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (*IPO*) dengan harga penawaran sebesar Rp105 per saham. Jumlah saham yang ditawarkan ke publik sebanyak 1.412.000.000 saham dan total dana yang terkumpul melalui IPO sebesar Rp148.260 juta.

Pada Januari 2020, tiga perusahaan asal Jepang masuk sebagai pemegang saham baru Perseroan. Ketiga perusahaan Jepang tersebut adalah SMB Kenzai Co Ltd, Noda Corporation dan Ishinomaki Plywood Mfg Ltd. Ketiga perusahaan yang berbasis di Jepang ini berfokus pada bisnis produk kayu khususnya di pasaran Jepang. Perseroan berharap dengan adanya investor baru ini dapat menciptakan sinergi usaha yang baik dalam memperkuat pasar ekspor, transfer teknologi dan kemampuan yang memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

In addition to MDF production, the Company has also developed a business line for other processed wood products, such as High Moisture Resistant (HMR) and Veneer. Recently, the Company has added a new business line, Plywood, in 2019, which will be develop into MDF + Plywood products as the superior finished products. The development of MDF + Plywood products is expected to increase the Company's revenue in the future.

On December 10, 2019, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) with an offering price of Rp105 per share. The number of shares offered to the public was 1,412,000,000 shares and the total funds raised through the IPO amounted to Rp148,260 million.

In January 2020, three Japanese companies entered as new shareholders of the Company. The three Japanese companies are SMB Kenzai Co Ltd, Noda Corporation and Ishinomaki Plywood Mfg Ltd. The three companies based in Japan are focused on the wood product business, especially in the Japanese market. The Company hopes that this new investor can create good business synergy in strengthening the export market, technology transfer and capabilities that provide added value to the Company.



VISI | VISION

Menjadi Perusahaan kelas dunia dalam bidang industri panel kayu.

To become a world class Company in the wood panel industry.

MISI | MISSION

Selalu berkembang untuk menciptakan panel kayu berkualitas tinggi yang akan bermanfaat bagi masyarakat, kemitraan dan bumi untuk masa depan yang lebih baik.

Continuous improvement to produce best quality wood panel which will be benefit for society, partnership and earth for a better future.

NILAI INTI PERSEROAN | CORE VALUE

- 1. Berkembang bersama pemangku kepentingan**
 - 2. Berjuang menjadi yang terbaik**
 - 3. Saling menghargai sesama tim**
 - 4. Tanggap terhadap perubahan**
- 1. Growing together with Stakeholders**
 - 2. Striving for the best**
 - 3. Respecting each other as a member of the teams**
 - 4. Responsive to changes**

Produk dan Layanan Perseroan

Company Products and Services

Produk :

Secara umum produk yang ditawarkan Perseroan meliputi :

Products :

Generally the products offered by the Company are as follows :

Papan Serat Berkepadatan Sedang | Medium Density Fibreboard (MDF)



MDF merupakan kayu olahan berupa papan/panel yang digunakan sebagai alternatif pengganti dari kayu lapis sebagai bahan baku pembuatan furnitur/mebel. MDF terbuat dari serbuk kayu halus dan bahan kimia resin yang direkatkan dan dipadatkan dengan suhu dan tekanan yang tinggi. Bahan baku kayu yang biasa digunakan antara lain kayu karet, buah-buahan, atau kayu sisa perkebunan ataupun bambu. Bentuknya berupa papan atau lembaran yang siap dipotong sesuai dengan kebutuhan. Untuk jenis papan berkepadatan lebih tinggi disebut dengan HDF (*High Density Fibreboard*).

MDF is processed wood in the form of boards/panel used as an alternative to substitute plywood as raw material for making furniture. MDF is made of fine wood fiber and chemical resin which is bonded and compacted under high temperature and pressure. The wood raw materials normally used include rubber wood, fruit, or wood from plantations or bamboo. The form is in the boards or sheets that are ready to be cut as needed. The type of board with a higher density is called HDF (*High Density Fibreboard*).

High Moisture Resistant (HMR) - MDF



HMR adalah salah satu jenis MDF yang mempunyai daya tahan lebih baik terhadap kelembapan dan juga air.

HMR is a type of MDF that has better resistance to moisture and water.

MDF Laminated Paper



MDF *laminated* merupakan produk lanjutan dari MDF, dimana sisi atas & bawah MDF dilaminasi/ditempel dengan tekanan yang rendah dengan kertas laminasi.

MDF Laminated is an advance product from MDF, whereas the top and bottom sides of MDF are laminated under low pressure using laminated paper.

MDF *laminated paper* ini biasanya digunakan sebagai bagian dari pembuatan furniture/mebel, *kitchen set*, dan sebagainya.

MDF laminated paper is usually used as part of making furniture, kitchen sets, and others.

Kayu Lembar | Veneer



Veneer adalah lembaran kayu yang dihasilkan dari irisan, kupasan dan serutan gelondongan kayu. Ketebalan *veneer* merupakan faktor penting dalam menentukan durabilitasnya. Semakin tebal *veneer*, maka semakin tahan lama karena akan mendekati sifat kayu asli. Selain itu, ketebalan *veneer* juga memastikan apakah kerusakan *veneer* dapat diperbaiki atau tidak. *Veneer* yang lebih tebal bisa diampelas lagi untuk memunculkan tekstur kayu aslinya.

Veneer is a sheet of wood produced from slices, peels and shavings of logs. *Veneer* thickness is an important factor in determining its durability. More thicker the *veneer*, more durable it will be because it is closer to the properties of real wood. In addition, the thickness of the *veneer* also ensures whether the *veneer* damage can be repaired or not. Thicker *veneer* can be sanded again to reveal the original wood texture.

Produk Kayu Lapis | Plywood



Kayu lapis merupakan bahan kayu olahan yang biasa kita kenal dengan sebutan triplek atau multiplek. Kayu lapis dibentuk dari beberapa lembaran kayu yang direkatkan dengan tekanan tinggi. Ketebalan *plywood* menentukan kekuatan dan kestabilannya.

Plywood is a processed wood material which we usually know as plywood or multiplex. Plywood is formed from several sheets of wood that are bonded under high pressure. The thickness of the plywood determines its strength and stability.

Jenis kayu ini paling banyak dipakai sebagai material pembuat *kitchen set*, lemari, meja, dan tempat tidur. Oleh karena *plywood* mempunyai permukaan polos dan tidak memiliki serat yang khas maka kadang perlu diberi pelapis tambahan seperti *veneer* (lapisan kayu tipis) PVC ataupun

This type of wood is most widely used as a material for making kitchen sets, cabinets, tables and beds. Because plywood has a plain surface and does not have a distinctive fiber, sometimes it is necessary to provide additional coatings such as PVC or melamine veneers (thin wood

melamin. Harga kayu lapis lebih murah dari kayu *solid* tapi lebih mahal dari kayu olahan lainnya.

slices). The price of plywood is cheaper than solid wood but more expensive than other processed wood.

Plywood MDF



Plywood MDF ini merupakan produk kombinasi antara MDF & kayu lapis, dimana kayu lapis dijadikan sebagai inti tengah (*core*) dari papan, sedangkan MDF dijadikan sebagai lapisan sisi atas & bawah papan (*face and back*).

Plywood MDF is a combination between MDF and plywood whereas the plywood is used as a middle core of the board while MDF is used as the top and bottom layer of the board (*face and back*).

Pada umumnya, produk ini digunakan pada produsen kedua yang mencari kekuatan *properties* yang lebih tinggi dibandingkan MDF, namun permukaan sisi atas dan bawah yang lebih rata.

In general, this product is used by the second producer who are looking for higher strength properties than MDF, but the required top and bottom surfaces are more flatter.

Layanan

Berikut adalah beberapa hal yang dilakukan Perseroan untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan :

1. Kunjungan berkala ke pelanggan untuk mengetahui kondisi perusahaan secara keseluruhan, pertukaran informasi mengenai kondisi pasar, serta membahas peluang untuk pengembangan produk baru yang bertujuan untuk meningkatkan penjualan Perseroan ke pelanggan.
2. Perseroan menyediakan layanan email **info@pt-ifi.com** yang tersedia di website **www.pt-ifi.com**. Tujuannya adalah untuk menghubungkan calon pembeli dengan pihak Perseroan secara mudah dan cepat.
3. Pengiriman kuesioner kepuasan pelanggan yang dilakukan setiap awal tahun bertujuan untuk mengetahui evaluasi dari pelanggan terhadap kinerja penjualan Perseroan dalam hal kualitas produk, ketepatan waktu pengiriman, dan juga pelayanan dari bagian penjualan terhadap pelanggan.

Services

The following are some of the things that the Company has done to improve services to customers :

1. Regular visits to customers to find out about the condition of the company as a whole, exchange information about market conditions, and discuss opportunities for new product development, which in turn aims to increase the Company's sales to customers.
2. The Company provides email service **info@pt-ifi.com** which available on the website **www.pt-ifi.com**. The goal is to connect prospective customers with the Company easily and quickly.
3. Sending the customer satisfaction questionnaires conducted at the beginning of each year aims to determine the evaluation of customers on the Company's sales performance in terms of product quality, on time delivery, and also service from sales to customers.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



2020

Piagam Penghargaan
Upaya Pencegahan dan Pengendalian COVID-19
Award for COVID-19
Prevention and Control Efforts



2020

Penghargaan Peringkat Biru Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan
Lingkungan Hidup Periode 2019-2020
berdasarkan SK. 460/MENLHK/KUM.1/12/2020.
Blue Rating Award for Company Performance in Environmental
Management for 2019-2020 period
based on SK. 460/MENLHK/KUM. 1/12/2020.



2017

Sertifikat US EPA TSCA Title VI. Masa berlaku sampai
dengan tanggal 9 Oktober 2021.
US EPA TSCA Title VI Certificate. Expiration
date October 9, 2021.

2020

Piala Penghargaan IPC Customer Of The Year 2020
The Best Customer Of Jambi
Category Containerized Cargo Owner
Award Trophy for IPC Customer Of The Year 2020
The Best Customer Of Jambi
Category Containerized Cargo Owner





2015

Sertifikat Kesesuaian Japanese Industrial Standards (JIS) dengan klasifikasi terhadap Perekat U-Type, M-Type dan P-Type. Masa berlaku sampai dengan tanggal 23 September 2021.

Certificate of Conformity for Japanese Industrial Standards (JIS) with classification of U-Type, M-Type and P-Type Adhesives. Expiration date September 23, 2021.



2013

Sertifikat Kesesuaian ISO 9001:2015 Quality Management System.

Masa berlaku sampai dengan tanggal 24 Mei 2022.
ISO 9001: 2015 Quality Management System Certificate of Conformity. Expiration date May 24, 2022.



2012

Sertifikat Pemenuhan kriteria dan indikator Verifikasi Legalitas Kayu sesuai peraturan Direktur Jenderal Bina Pengelolaan Hutan Produksi Lestari. Masa berlaku sampai dengan tanggal 20 Desember 2021.

Certificate of Fulfillment of the criteria and indicators of Timber Legality Verification in accordance with the regulations of the Director General of Sustainable Production Forest Management. Expiration date December 20, 2021.



2012

Sertifikat Kepatuhan terhadap ketentuan California Code of Regulation 93120 tentang tindakan pengendalian racun di udara untuk mengurangi emisi formaldehida dari produk kayu komposit. Masa berlaku sampai dengan tanggal 9 Oktober 2021.

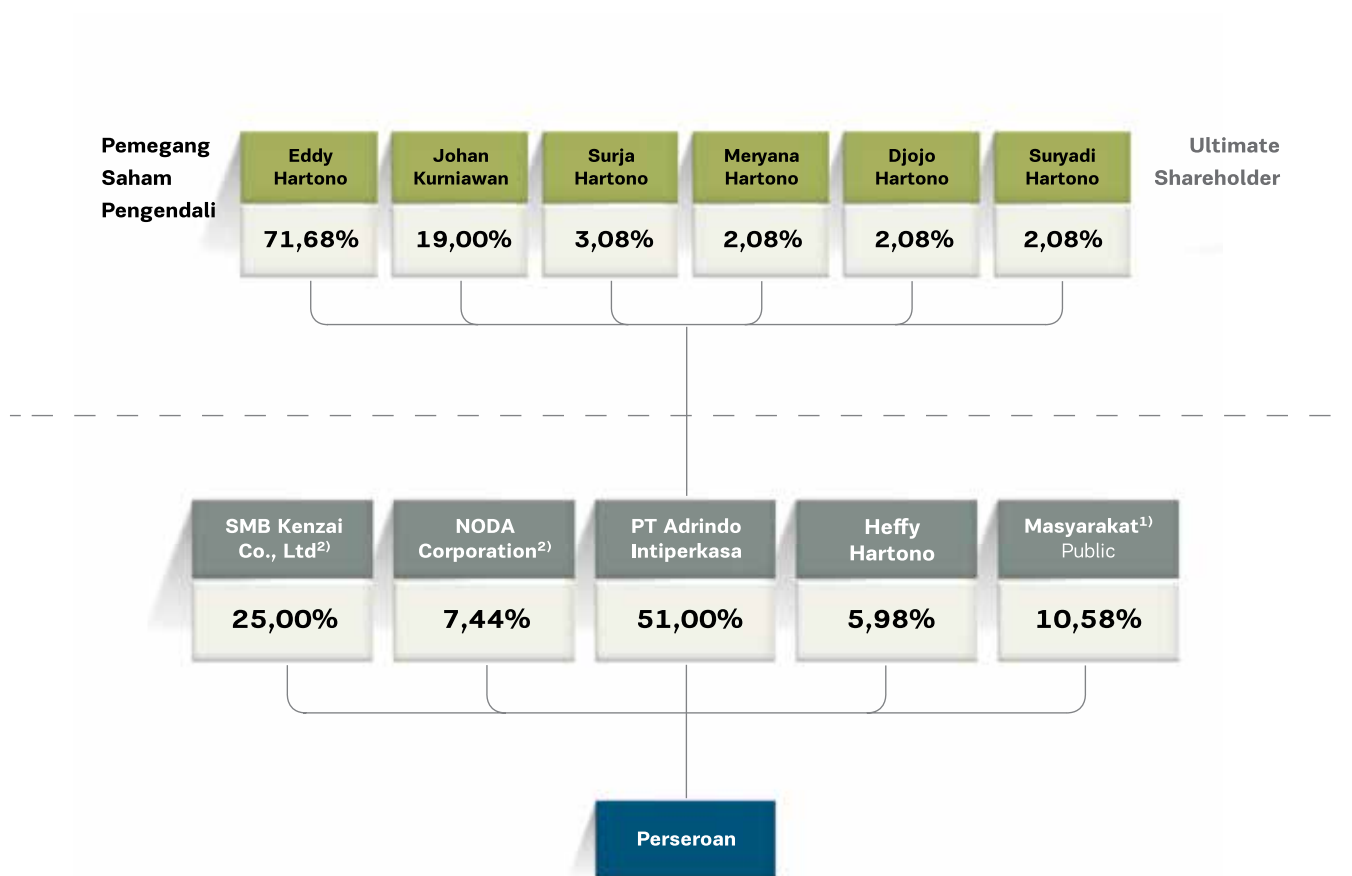
Certificate of compliance with the provision of California Code of Regulation 93120 concerning airborne toxic control measure to reduce formaldehyde emission from composite wood product. Expiration date October 9, 2021

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure

Struktur grup Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

The Company group structure as of December 31, 2020 is as follows :



Keterangan :

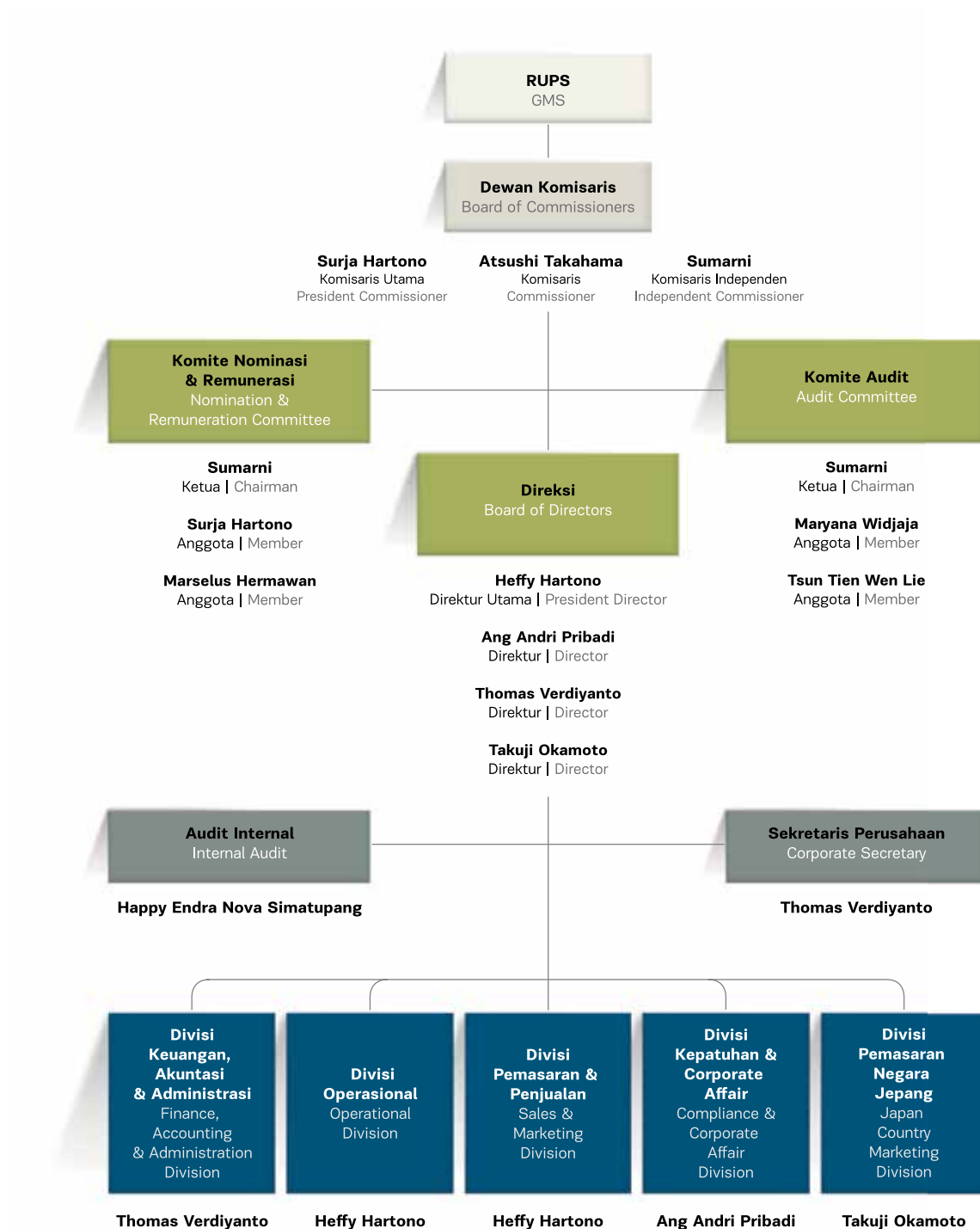
1. Masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%.
2. Noda Corporation memiliki kepemilikan saham secara langsung terhadap Perseroan sebesar 3.72%, dan memiliki kepemilikan saham secara tidak langsung melalui anak perusahaan terkonsolidasinya yaitu Ishinomaki Plywood MFG. Co., Ltd sebesar 3.72%.

Note :

1. Each with ownership interest below 5%.
- 2) Noda Corporation has a direct share ownership in the Company of 3.72%, and has indirect share ownership through its consolidated subsidiary, Ishinomaki Plywood MFG. Co., Ltd of 3.72%.

Struktur Organisasi Perusahaan

Company Organization Structure





Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

The Compositions of Shareholders of the Company as of December 31, 2020 and 2019

Kepemilikan Saham 31 Desember 2020 Share Ownership December 31, 2020	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	%	Jumlah Saham Number of Shares	%
Institusi Asing Foreign Institutions	3	0,2381	3.053.000.000	32,4373
Institusi Lokal Local Institutions	3	0,2381	5.737.650.000	60,9610
Individual Asing Foreign Individuals	1	0,0794	30.500	0,0003
Individual Lokal Local Individuals	1.253	99,4444	621.319.500	6,6014
Jumlah Total	1.260	100	9.412.000.000	100

Kepemilikan Saham 31 Desember 2019 Share Ownership December 31, 2019	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	%	Jumlah Saham Number of Shares	%
Institusi Asing Foreign Institutions	2	0,1416	200.003.400	2,1250
Institusi Lokal Local Institutions	8	0,5666	7.953.292.100	84,5016
Individual Asing Foreign Individuals	2	0,1416	17.000	0,0002
Individual Lokal Local Individuals	1.400	99,1502	1.258.687.500	13,3732
Jumlah Total	1.412	100	9.412.000.000	100



Kepemilikan saham Dewan Komisaris & Direksi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Shares ownership of the Board of Commissioners & Board of Directors as of December 31, 2020 and 2019

2020

Jabatan Position	Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)
Komisaris Utama President Commissioner	Surja Hartono	-	-	-
Komisaris Commissioner	Atsushi Takahama	-	-	-
Komisaris Independen Independent Commissioner	Sumarni	-	-	-
Direktur Utama President Director	Heffy Hartono	562.600.000	5,98	56.260.000.000
Direktur Director	Ang Andri Pribadi	-	-	-
Direktur Director	Thomas Verdiyanto	-	-	-
Direktur Director	Takuji Okamoto	-	-	-
Jumlah Total		562.600.000	5,98	56.260.000.000

2019

Jabatan Position	Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)
Komisaris Utama President Commissioner	Surja Hartono	-	-	-
Komisaris Commissioner	Djojo Hartono	-	-	-
Komisaris Independen Independent Commissioner	Sumarni	-	-	-
Direktur Utama President Director	Heffy Hartono	1.200.000.000	12,75	120.000.000.000
Direktur Director	Ang Andri Pribadi	-	-	-
Direktur Director	Thomas Verdiyanto	-	-	-
Jumlah Total		1.200.000.000	12,75	120.000.000.000

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Surja Hartono | Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1972. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2019. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak tahun 1994 dan saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Adrindo Intiperkasa, Direktur PT Anugerah Aneka Industri, Komisaris Utama PT Hydraxle Perkasa, Komisaris Utama PT Prapat Tunggal Cipta, Komisaris Utama PT Selamat Sempurna Perkasa, Komisaris utama PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna dan PT Selamat Sempurna Tbk. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Kepala Pabrik PT Selamat Sempurna Tbk (1998-2000). Menyelesaikan pendidikan sarjana di California State University Long Beach, USA pada tahun 1994 dan Magister Manajemen di Institute Pendidikan Pengembangan Manajemen, Jakarta pada tahun 1996.

Surja Hartono | President Commissioner

An Indonesian citizen, born in 1972. He was appointed as President Commissioner of the Company since 2019. He joined the ADR Group of Companies in 1994 and currently serves as Director of PT Adrindo Intiperkasa, Director of PT Anugerah Aneka Industri, President Commissioners of PT Hydraxle Perkasa, President Commissioners of PT Prapat Tunggal Cipta, President Commissioners of PT Selamat Sempurna Perkasa, President Commissioners of PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna and PT Selamat Sempurna Tbk. He is a former Factory Manager of PT Selamat Sempurna Tbk (1998-2000). He graduated with a bachelor degree from California State University Long Beach, USA in the year 1994 and Master of Management from Institute Pendidikan Pengembangan Manajemen, Jakarta in year 1996.

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Akta No. 05 pada tanggal 6 Agustus 2019

Deed No.05 dated August 6, 2019



Atsushi Takahama | Komisaris

Warga negara Jepang, lahir pada tahun 1963. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada 2020. Beliau pengalaman berkarir lebih dari 34 tahun terutama di bidang manajemen risiko dan administrasi investasi. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur & Manajer Pelaksana SMB Kenzai Co., Ltd. Sebelumnya memiliki pengalaman kerja di Sydney (1998-2002) dan London (2005-2010) sebagai General Manajer Departemen Manajemen Risiko. Pernah bergabung dengan Mitsui & Co., Ltd. Yang merupakan salah satu perusahaan perdagangan multinasional terbesar di dunia pada tahun 1986. Ia meraih gelar sarjana dari Universitas Kyoto, Jepang pada tahun 1986.

Atsushi Takahama | Commissioner

A Japanese citizen who was born in 1963. He was appointed as Commissioner of the Company in 2020. He has more than 34 years career experience especially in risk management and investment administration area. He also currently serves as Director & Managing Executive Officer of SMB Kenzai Co., Ltd. Previously, he had career in Sydney (1998-2002) and London (2005-2010) as a General Manager of Risk Management Department. Joined Mitsui & Co., Ltd. as one of the world's largest multinational trading house in 1986. He is bachelor degree graduated from Kyoto University, Japan in 1986.



Sumarni | Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1981. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada 2019. Sebelumnya Beliau pernah bekerja sebagai Manajer Keuangan & Akuntansi PT Selamat Sempurna Tbk (2003 – 2019). Menyelesaikan pendidikan sarjana di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti, Jakarta, 2003.

Sumarni | Independent Commissioner

An Indonesian citizen, born in 1981. She was appointed as Independent Commissioner of the Company in 2019. She is experienced as a Finance Accounting Manager of PT Selamat Sempurna Tbk (2003 - 2019). She obtained her bachelor's degree from the Trisakti School of Economics, Jakarta in 2003.

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Akta No. 19 pada tanggal 30 Juli 2020
Deed No. 19 dated July 30, 2020

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Akta No. 05 pada tanggal 6 Agustus 2019
Deed No.05 dated August 6, 2019

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Heffy Hartono | Direktur Utama

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1968. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2007. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Anugrah Bina Cipta, PT Adrindo Agro Perkasa, PT Prima Hijau Mandiri, PT Kasih Agro Mandiri dan PT Agronusa Bumi Lestari, Komisaris PT Wahana Lestari Makmur Sukses, PT Wanakasita Nusantara dan PT Jaya Baru Pertama, Komisaris Utama PT Musi Agro Sejahtera dan Direktur Utama PT Bayung Agro Sawita. Menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas HKBP Nommensen, Sumatera Utara, 1990.

Heffy Hartono | Direktur Utama

An Indonesian citizen, born in 1968. He was appointed as President Director of the Company since 2007. He currently serves as Director PT Anugrah Bina Cipta, PT Adrindo Agro Perkasa, PT Prima Hijau Mandiri, PT Kasih Agro Mandiri and PT Agronusa Bumi Lestari, Commissioner of PT Wahana Lestari Makmur Sukses, PT Wanakasita Nusantara and PT Jaya Baru Pertama, President Commissioner of PT Musi Agro Sejahtera and President Director of PT Agronusa Bumi Lestari. He graduated with a bachelor degree from HKBP Nommensen University, North Sumatera in 1990.

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Akta No. 05 pada tanggal 6 Agustus 2019

Deed No.05 dated August 6, 2019



Ang Andri Pribadi | Direktur

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1966. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2013. Saat ini menjabat sebagai CFO Kelompok Usaha ADR, Direktur PT Selamat Sempurna Tbk, PT Hydraxle Perkasa, Direktur Utama PT Prapat Tunggal Cipta dan PT Selamat Sempurna Perkasa, Komisaris PT POSCO Indonesia Jakarta Processing Center dan Komisaris Utama PT Greenwood Sejahtera Tbk. Sebelumnya pernah bekerja sebagai *Internal Audit Manager* dan *Deputy General Manager in Finance & Accounting* PT Sac Nusantara (1990-1997), Direktur dan *Corporate Secretary* PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (2003-2006) serta *Corporate Secretary* PT Selamat Sempurna Tbk (2003-2013) dan Direktur PT Prapat Tunggal Cipta dan PT Selamat Sempurna Perkasa. Menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, 1990 dan Magister Manajemen, Universitas Indonesia, Jakarta, 1992.

Ang Andri Pribadi | Director

An Indonesian citizen, born in 1966. He was appointed as Director of the Company since 2013. He currently serves as CFO of ADR Group of Companies, Director of PT Selamat Sempurna Tbk, PT Hydraxle Perkasa, President Director of PT Prapat Tunggal Cipta and PT Selamat Sempurna Perkasa, Commissioner of PT POSCO Indonesia Jakarta Processing Center and President Commissioner of PT Greenwood Sejahtera Tbk. He is a former Internal Audit Manager and Deputy General Manager in Finance & Accounting of PT Sac Nusantara (1990-1997), Director and Corporate Secretary of PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (2003-2006) and Corporate Secretary of PT Selamat Sempurna Tbk (2003-2013) and Director PT Prapat Tunggal Cipta and PT Selamat Sempurna Perkasa. He graduated with a bachelor degree from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1990 and Master of Management from University of Indonesia, Jakarta in 1992.

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Akta No. 05 pada tanggal 6 Agustus 2019

Deed No.05 dated August 6, 2019



Thomas Verdiyanto | Direktur

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1972. Domisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2019. Beliau bergabung dengan Kelompok Usaha ADR pada 2013 dan saat ini menjabat sebagai CFO Divisi Agrobisnis Kelompok Usaha ADR. Beliau memiliki pengalaman berkarir lebih dari 25 tahun di beberapa perusahaan skala nasional maupun internasional dalam bidang akuntansi dan keuangan. Beliau pernah berkarir di PT Duta Pertiwi Tbk 1996-1997, PT MLC Life Indonesia tahun 1997-2003 (*Accounting & Finance Manager*), PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk 2004-2007 (*Senior Manager*), PT Cowell Development Tbk Grup 2007-2012 (terakhir sebagai *Chief Financial Officer*). Menyelesaikan pendidikan sarjana di STIE Perbanas, Jakarta, 1995 dan Magister Manajemen, STIE Budi Luhur, Jakarta, 2001.

Thomas Verdiyanto | Director

An Indonesian citizen, born in 1972. Domiciled in Jakarta. He was appointed as Director of the Company in 2019. He joined the ADR Group of Companies in 2013 and currently serves as CFO Agribusiness Division ADR Group of Companies. He has more than 25 years career experience in several national and international companies in accounting and finance. He had a career at PT Duta Pertiwi Tbk 1996-1997, PT MLC Life Indonesia in 1997-2003 (*Accounting & Finance Manager*), PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk 2004-2007 (*Senior Manager*), PT Cowell Development Tbk Group 2007-2012 (last position as *Chief Financial Officer*). He graduated from STIE Perbanas, Jakarta in 1995 and Master of Management from STIE Budi Luhur, Jakarta in 2001.

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Akta No. 05 pada tanggal 6 Agustus 2019

Deed No.05 dated August 6, 2019



Takuji Okamoto | Direktur

Warga Negara Jepang yang lahir pada tahun 1964. Menjabat sebagai Direktur Perseroan pada 2020. Beliau pengalaman berkarir lebih dari 33 tahun di beberapa perusahaan nasional dan internasional dalam bidang penjualan dan pemasaran. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Pejabat Eksekutif Divisi Bahan Bangunan Kayu SMB Kenzai Co.,Ltd. Sebelumnya pernah memiliki karir di PT Marubeni Indonesia di Jakarta dan Surabaya (1988-1993), Kantor Pusat Marubeni (1993-2004) dan Marubeni Building Materials Co.,Ltd (2004-2016) dengan posisi terakhir sebagai Direktur Penjualan. Ia meraih gelar sarjana dari Universitas Sophia, Jepang pada tahun 1987.

Takuji Okamoto | Director

A Japanese citizen who was born in 1964. He was appointed as Director of the Company in 2020. He has more than 33 years career experience in several national and international companies in sales and marketing. He also currently serves as Executive Officer of Wooden Building Materials Division of SMB Kenzai Co.,Ltd. Previously, he had a career at PT Marubeni Indonesia in Jakarta and Surabaya (1988-1993), Marubeni Head Office (1993-2004) and Marubeni Building Materials Co.,Ltd (2004-2016) with last position as Sales Director. He is bachelor degree graduated from Sophia University, Japan in 1987.

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Akta No. 19 pada tanggal 30 Juli 2020

Deed No. 19 dated July 30, 2020

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Associate Company

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan tidak memiliki entitas anak dan entitas asosiasi.

As of December 31, 2020, the Company has no subsidiaries and associated entities.

Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Capital Management and Development



Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan suatu unsur penting untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Perseroan menjadikan SDM sebagai *partner organic* dalam pertumbuhan Perseroan. Karena itu Perseroan secara berkesinambungan mengembangkan dan mendukung sepenuhnya atas peningkatan kualitas SDM.

Perseroan melakukan kebijakan pengangkatan, penempatan, kepangkatan, jabatan, gaji atau upah minimum, kesejahteraan dan pemberhentian karyawan, diatur dan ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company is fully aware that human capital is an important element to improve the performance of the Company. The Company considers human capital as an organic partner in the growth of the Company. Therefore the Company continuously develops and fully supports the improvement of HR quality.

The Company carries out policies on appointment, placement, grade, position, minimum wages, employee welfare and dismissal, which are arranged and designated in accordance with applicable laws and regulations.

Dalam usaha peningkatan kesejahteraan karyawan, Perseroan memberikan program penyertaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja pada BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, Tunjangan Hari Raya (THR), serta penyediaan fasilitas mess dan *housing* karyawan, fasilitas ibadah dan fasilitas olahraga.

Rekrutmen

Guna memenuhi kebutuhan SDM yang berkualitas dan siap bersaing dalam menghadapi perubahan bisnis yang makin kompetitif, Perseroan menerapkan proses seleksi dan rekrutmen dengan melibatkan para pimpinan unit kerja dan unit usaha, untuk memastikan bahwa kandidat yang direkrut memiliki kompetensi, potensi dan karakter yang sesuai dengan kebutuhan dan budaya organisasi.

Beberapa program dilakukan dalam memastikan Perseroan untuk mendapatkan kandidat terbaik, diantaranya mengikuti bursa lowongan kerja dan memaksimalkan pemberdayaan database pelamar yang mendaftar secara online maupun email.

Proses rekrutmen berdasarkan kebutuhan seiring dengan perkembangan usaha dan pertumbuhan organisasi. Proses rekrutmen bersifat terbuka dan menjunjung tinggi profesionalisme dengan membuka kesempatan yang setara bagi semua kandidat. Perseroan menetapkan proses seleksi berdasarkan kompetensi yang di miliki oleh kandidat.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Perseroan percaya bahwa SDM merupakan aset terpenting Perseroan, dan oleh karena itu Perseroan memiliki komitmen kuat untuk mengembangkan potensi karyawan. Pengembangan karyawan dilakukan melalui metode pelatihan yang sesuai untuk memberdayakan serta meningkatkan keterampilan dan keahlian mereka. Program pengembangan kompetensi Perseroan meliputi aspek bisnis dan organisasi, serta mencakup pengetahuan produk, kontrol dan kepatuhan, pengembangan diri terkait efektivitas individu, kompetensi fungsional, serta pengembangan karakter kepemimpinan karyawan.

Perseroan juga memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengikuti berbagai program pelatihan manajemen dan teknis yang diselenggarakan oleh institusi eksternal di

In the event of improving the employee's welfare, the Company provides Employee Social Insurance of BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan, holiday allowances, as well as providing employee mess and housing facilities, worship facilities and sports facilities.

Recruitment

To meet the needs for qualified human capital and to address the increasing business competition, the Company runs an effective selection and recruitment process, involving working units and business leaders, who take part in ensuring that the recruited candidates possess the competences, potentials and characters that meet the organization's needs and culture.

The Company carries out various programs to ensure the Company gets the best candidate, which includes its participation in job fairs and while also maximizing database from online or e-mail applications.

Recruitment process is based on the needs of the organization's business development and growth. The recruitment process is open and done professionally with equal opportunity for all candidates. The Company applies a merit-based selection process related to the candidates' competence.

Competence Training and Development

The Company believes that human capital are the most important asset of the Company, and therefore the Company have a strong commitment to develop the employees's potentials. Employee development is done through appropriate training methods to empower and improve their skills and expertise. The Company's competence development programs include business and organizations aspects, as well as product knowledge, control and compliance, related to the effectiveness of individual self-development, functional competence, leadership and character development of employee's leadership character.

In addition, the Company also provides opportunities for employees to participate in various management and technical training programs conducted by external

Indonesia dan di luar negeri. Perseroan menyadari bahwa kinerja dan daya saing Perseroan perlu didukung oleh tenaga kerja yang penuh motivasi.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah melakukan berbagai program peningkatan kompetensi SDM dalam rupa pelatihan dan pengembangan, sebagai berikut :

institutions in Indonesia and at International level. The Company recognizes that the Company's performance and competitiveness need to be boosted by a highly- motivated workforce.

In 2020, the Company has conducted various competency improvement programs, such as training and development, as follows :

No.	Bulan Month	Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Participants
1	Februari February	Pelatihan Pengujian Plywood Berdasarkan Metode JAS Plywood Testing Training Based on the JAS Method	2
2	Februari February	Pelatihan Uji Kompetensi Sertifikasi PPPA PPPA Certification Competency Test Training	1
3	Maret March	Modern Industrial Hydraulics Modern Industrial Hydraulics	2
Jumlah Total			5

Profil Sumber Daya Manusia

Pada akhir 2020, total jumlah karyawan tetap Perseroan sebanyak 477 karyawan, yang bekerja baik di kantor pusat maupun di pabrik Perseroan dengan klasifikasi berdasarkan beberapa kategori sebagai berikut :

Human Resources Profile

As of end of 2020, the total number of permanent employees of the Company were 477 employees, who worked both at the head office and at the Company's factory with classification based on several categories as follows:

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Jabatan : Composition of the Company Employee Based on Position Level :

Jenjang Jabatan Position Level	2020		2019	
	Total People	%	Total People	%
General Manajer General Manager	3	0,63%	3	0,70%
Manajer Manager	27	5,66%	24	5,61%
Staf Staff	447	93,71%	401	93,69%
Jumlah Total	477	100%	428	100%

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Pendidikan :
Composition of the Company Employee Based on Education Level :

Jenjang Pendidikan Education Level	2020		2019	
	Total People	%	Total People	%
S2 Master Degree	4	0,84%	4	0,94%
S1 Bachelor Degree	100	20,96%	93	21,73%
Diploma Diploma	86	18,03%	80	18,69%
SMA Senior High School	263	55,14%	228	53,27%
< SMA < Senior High School	24	5,03%	23	5,37%
Jumlah Total	477	100%	428	100%

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Usia :
Composition of the Company Employee Based on Age :

Jenjang Usia Age	2020		2019	
	Total People	%	Total People	%
> 50 tahun years	21	4,40%	15	3,50%
41 - 50 tahun years	83	17,40%	73	17,06%
31 - 40 tahun years	153	32,08%	137	32,01%
< 30 tahun years	220	46,12%	203	47,43%
Jumlah Total	477	100%	428	100%

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Penempatan :
Composition of the Company Employee Based on Placement :

Penempatan Placement	2020		2019	
	Total People	%	Total People	%
Kantor Pusat Head Office	39	8,18%	35	8,18%
Pabrik / Lokasi Lain Plant / Others	438	91,82%	393	91,82%
Jumlah Total	477	100%	428	100%

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Lama Kerja :
Composition of the Company Employee Based on Years of Service :

Lama Kerja Years of Service	2020		2019	
	Total People	%	Total People	%
Dibawah 1 tahun Under 1 year	40	8,39%	43	10,05%
1-3 tahun 1-3 years	107	22,43%	95	22,20%
4-5 tahun 4-5 years	82	17,19%	72	16,82%
6-10 tahun 6-10 years	247	51,78%	217	50,70%
11-15 tahun 11-15 years	1	0,21%	1	0,23%
Jumlah Total	477	100%	428	100%



Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market
Supporting
Institutions



Kantor Akuntan Publik

Public Accountant

Teramihardja, Pradhono & Chandra

(Member firm of Rödl International GmbH)

AXA TOWER 27th Floor Suite 03

Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18,

Kuningan, Setiabudi

Jakarta 12940, Indonesia

Telp : (021) 30056267, 30056268

Fax : (021) 30056269

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

PT Sinartama Gunita

Sinarmas Land Plaza, Menara 1 Lantai 9

Jl. MH Thamrin No. 51,

Jakarta 10350, Indonesia

Telp : (021) 3922332

Fax : (021) 3923003

Kustodian

Custody

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI) Tower I

Lantai 5

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190, Indonesia

Telp : (021) 52991099

Fax : (021) 52991199

Notaris

Public Notary

Kamelina, S.H

Jl. Danau Sunter Utara Blok G-7A No.6

Jakarta Utara 14350

Telp : (021) 6400727

Fax : (021) 6400728

Alamat Perseroan

Company Address



Wisma ADR, Jakarta



Plant, PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk, Sumatera Selatan

Kantor Pusat

Head Office

Wisma ADR Lantai 3
Jl. Pluit Raya 1 No. 1, Penjaringan
Jakarta Utara 14440
Indonesia
Telp : (021) 6615555
Fax : (021) 6619302
Email : corporate.secretary@pt-ifi.com
Website : www.pt-ifi.com

Pabrik

Plant

Jl. Besar Jambi – Palembang
Desa Mendis Jaya
Kecamatan Bayung Leci,
Musi Banyuasin
Sumatera Selatan 30756, Indonesia
Telp : (021) 6615555 Ext. 9



Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

Produksi per segmen operasi

Total keseluruhan volume produksi MDF tahun 2020 sebesar 166.034 m³ atau sekitar 66,41% dari kapasitas maksimum Perseroan yaitu 250.000 m³ per tahun. Pencapaian produksi tahun 2020 meningkat sebesar 9.466 m³ atau 6,05% dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 156.568 m³. Peningkatan jumlah produksi ini seiring dengan meningkatnya penjualan produk MDF ke Timur Tengah yang meningkat sebesar Rp55.380 juta atau 32,12% dari Rp172.392 juta di tahun 2019 menjadi Rp227.772 juta di tahun 2020. Produksi per segmen operasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel Produksi

Produk Product	2020		2019		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Volume (M3)	% terhadap Total Produksi % of Total Production	Volume (M3)	% terhadap Total Produksi % of Total Production	Volume (M3)	%
MDF Japan	34.265	18,69%	44.468	27,14%	(10.203)	(22,95%)
MDF Regular	44.639	24,34%	51.813	31,62%	(7.174)	(13,85%)
MDF Middle East	87.130	47,52%	60.287	36,80%	26.843	44,53%
SubTotal MDF	166.034	90,55%	156.568	95,56%	9.466	6,05%
Produk lainnya Other Product	17.331	9,45%	7.272	4,44%	10.059	138,33%
Jumlah Total	183.365	100,00%	163.840	100,00%	19.525	11,92%

Penjualan per segmen operasi

Sepanjang tahun 2020, Perseroan mampu membukukan volume penjualan sebanyak 179.499 m³, meningkat sebesar 13.335 m³ atau 8,03% dibandingkan dengan pencapaian di tahun 2019 sebanyak 166.164 m³. Penjualan terbesar terutama dari produk MDF dengan volume penjualan sebesar 162.298 m³. Tujuan penjualan ekspor meliputi negara Jepang, kawasan Timur Tengah, Korea dan negara lainnya. Kawasan Timur Tengah masih tujuan ekspor MDF paling besar yakni sebesar 49,44% dan Jepang di urutan kedua sebesar 19,87% dari total volume penjualan. Penjualan per segmen operasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

OPERATIONAL PERFORMANCE REVIEW

Production per operating segment

The total volume of MDF production in 2020 is 166,034 m³ or approximately 66.41% of the Company's maximum capacity of 250,000 m³ per year. The production achievement in 2020 increased by 9,466 m³ or 6.05% compared to 2019 which amounted to 156,568 m³. The increase in the amount of production is in line with the increase in sales of MDF products to the Middle East which increased by Rp55,380 million or 32.12% from Rp172,392 million in 2019 to Rp227,772 million in 2020. Production per operating segment can be seen in the table below this :

Table of Production

Sales per operating segment

Throughout 2020, the Company was able to record sales volume of 179,499 m³, an increase of 13,335 m³ or 8.03% compared to the achievement in 2019 of 166,164 m³. The biggest sales are mainly from MDF products with a sales volume of 162,298 m³. The export destinations include Japan, the Middle East, Korea and other countries. The Middle East region is still the MDF's biggest export destination with 49,44% and Japan as the second with 19,87% of total sales volume. Sales per operating segment can be seen in the table below:

Tabel Penjualan

Table of Sales

Produk Product	2020			2019			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)			
	Volume (M3)	Dalam Jutaan (Rp) In Millions (Rp)	% terhadap Total Penjualan Bersih % of Total Net Sales	Volume (M3)	Dalam Jutaan (Rp) In Millions (Rp)	% terhadap Total Penjualan Bersih % of Total Net Sales	Volume (M3)	%	Dalam Jutaan (Rp) In Millions (Rp)	%
MDF Japan	35.671	239.000	35,04%	44.373	282.700	42,21%	(8.702)	(19,61%)	(43.699)	(15,46%)
MDF Regular	37.878	143.530	21,04%	46.527	177.513	26,51%	(8.649)	(18,59%)	(33.983)	(19,14%)
MDF Middle East	88.749	227.772	33,40%	67.992	172.392	25,74%	20.757	30,53%	55.380	32,12%
SubTotal MDF	162.298	610.302	89,48%	158.892	632.604	94,46%	3,406	2,14%	(22,302)	-3,53%
Produk lainnya Other Product	17.201	71.719	10,52%	7.272	37.109	5,54%	9.929	136,54%	34.610	93,27%
Jumlah Total	179.499	682.021	100,00%	166.164	669.713	100,00%	13.335	8,03%	12.308	1,84%

Profitabilitas produk per segmen operasi

Product profitability per operating segment

Pada tahun 2020, laba bruto Perseroan sebesar Rp203.045 juta, meningkat sebesar Rp14.086 juta atau 7,45% dibanding pencapaian tahun 2019 sebesar Rp188.959 juta.

In 2020, the Company's Gross Profit is Rp203,045 million, an increase of Rp14,086 million or 7.45% compared to the 2019 achievement of Rp188,959 million.

Tabel Profitabilitas

Table of Profitability

Produk Product	2020		2019		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Dalam Jutaan (Rp) In Millions (Rp)	% terhadap Total Penjualan Bersih % of Total Net Sales	Dalam Jutaan (Rp) In Millions (Rp)	% terhadap Total Penjualan Bersih % of Total Net Sales	Dalam Jutaan (Rp) In Millions (Rp)	%
MDF Japan	92.719	13,59%	97.285	14,53%	(4.566)	(4,69%)
MDF Regular	40.823	5,99%	47.579	7,10%	(6.756)	(14,20%)
MDF Middle East	58.960	8,64%	40.718	6,08%	18.242	44,80%
SubTotal MDF	192.502	94,81%	185.582	27,71%	6.920	3,73%
Produk lainnya Other Product	10.543	1,55%	3.378	0,50%	7.165	212,14%
Jumlah Total	203.045	29,77%	188.959	28,21%	14.086	7,45%

Prospek Usaha Perseroan

Perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2020 ini mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%. Penurunan pertumbuhan ekonomi Indonesia terutama dipicu oleh pandemi COVID-19 yang juga dirasakan oleh banyak negara di dunia. Prospek ekonomi akan lebih baik seiring dengan pengendalian wabah melalui vaksinasi dan upaya-upaya pengendalian lainnya. Diperkirakan perekonomian Indonesia akan tumbuh moderat sejalan dengan proses pemulihan ekonomi yang berlangsung secara bertahap. Perkembangan kasus COVID-19, efektivitas implementasi vaksin, dan perkembangan isu perdagangan AS-China tetap harus diperhatikan karena faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi perubahan prospek ekonomi global kedepannya.

Perseroan menilai prospek bisnis produk olahan kayu di tahun 2021 masih memiliki peluang bagi Indonesia dengan melihat kondisi ekspor produk *Medium Density Fibreboard* (MDF) dari negara lain. Kompetitor Perseroan yang ada di Malaysia, Thailand dan Vietnam mulai mengalami kesulitan untuk penyediaan bahan baku kayu MLH (*Mixed Light Hardwood*) sebagai bahan baku utama produk MDF yang bisa mengakibatkan naiknya harga penjualan MDF dari masing-masing negara tersebut. Perseroan melihat hal ini bisa menjadi suatu keunggulan yang kompetitif bagi Perseroan dimana Indonesia masih memiliki banyak sumber bahan baku kayu MLH dengan harga yang lebih murah dibandingkan dengan negara lain, sehingga harga jual produk Perseroan dapat lebih bersaing dengan kompetitor dari negara lain.

Menyikapi kondisi global saat ini, Perseroan fokus pada pangsa pasar dengan melakukan komparasi dengan kompetitor serta terus mengevaluasi setiap perubahan kondisi pasar dan mencari model bisnis yang paling menguntungkan bagi Perseroan. Perseroan yakin bahwa kinerja Perseroan akan semakin baik dan tumbuh berkesinambungan.

Perbandingan Target/Proyeksi Awal Tahun dengan Realisasi

Perseroan mencatatkan penjualan bersih yang tumbuh positif sesuai dengan target yang ditetapkan Perseroan

Business Prospects of the Company

Indonesian economy throughout 2020 experienced a growth contraction of 2.07%. The decline in Indonesia's economic growth was mainly triggered by the COVID-19 pandemic which is also being suffered by many countries in the world. The economic prospects will be better in line with the control of the pandemic through vaccinations and other control measures. It is estimated that the Indonesian economy will grow moderately in line with the gradual process of economic recovery. The development of the COVID-19, the effectiveness of vaccine implementation, and the development of the US-China trade issue must still be considered because these factors can affect changes in the global economic outlook going forward.

The Company assesses that the prospect of processed wood products business in 2021 still has opportunities in Indonesia by looking at the export conditions of Medium Density Fibreboard (MDF) products from other countries. The Company's competitors in Malaysia, Thailand and Vietnam are starting to experience difficulties in supplying MLH (Mixed Light Hardwood) as the main raw material for MDF products which could lead to an increase in the sales price of MDF from these respective countries. The Company sees this as a competitive advantage for the Company where Indonesia still has many sources of raw material for MLH wood at lower prices compared to other countries, so the selling price of the Company's products can be more competitive with competitors from other countries.

Responding to current global conditions, the Company focuses on market share by making comparisons with competitors as well as continuously evaluating any changes in market conditions and looking for the most profitable business model for the Company. The Company believes that the Company's performance will get better and grow sustainably.

Comparison of the Target/Projections at the Beginning of the Year with the Realization

The Company recorded positive growth in net sales in accordance with the target set by the Company at the

pada awal tahun. Penjualan bersih pada tahun 2020 sebesar Rp682.021 juta, naik sebesar Rp12.308 juta atau 2% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp669.713 juta di tahun 2019. Peningkatan penjualan bersih tersebut ditunjang oleh meningkatnya permintaan dari kawasan Timur Tengah.

Target/Proyeksi Perseroan 1 (Satu) Tahun Mendatang

Memasuki tahun 2021, ditengah kondisi pandemi yang belum stabil, Perseroan masih menargetkan pertumbuhan yang positif dari pertumbuhan tahun sebelumnya.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Tinjauan kinerja keuangan ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra (anggota dari firma Rödl International GmbH), dan memperoleh pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kinerja keuangan Perseroan di tahun 2020 yang diperbandingkan dengan tahun 2019 dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Keterangan Description	2020	2019	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	%
Penjualan Bersih Net Sales	682.021	669.713	12.308	1,84%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(478.976)	(480.754)	1.778	(0,37%)
Laba Bruto Gross Profit	203.045	188.959	14.086	7,45%
Beban Usaha Operating Expenses	(92.963)	(101.205)	8.242	(8,14%)
(Beban) Pendapatan Lain-lain Other (Expenses) Income	(13.925)	(10.257)	(3.668)	35,76%

beginning of the year. Net sales in 2020 amounted to Rp682,021 million, an increase of Rp12,308 million or 2% from the previous year which amounted to Rp669,713 million in 2019. The increase in net sales was supported by the increasing demand from the Middle East region.

Target/Projection of the Company for the Next 1 (one) Year

Entering 2021, amidst the unstable pandemic conditions, the Company is still targeting positive growth from the previous year's growth.

FINANCIAL PERFORMANCE REVIEWS

The review of financial performance was based on the Financial Statements of the Company for the December 31, 2020 period which was audited by Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra (a member firm of Rödl International GmbH) with the fair opinion as the audit grade in all material aspects, the Company's financial position as of December 31, 2020, and their financial performance and their cash flows for the year ended on that date, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

The Company's 2020 financial performance, which is compared to its performance in 2019 can be found in the explanation below.

STATEMENT OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Table of Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

Keterangan Description	2020	2019	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	%
Penjualan Bersih Net Sales	682.021	669.713	12.308	1,84%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(478.976)	(480.754)	1.778	(0,37%)
Laba Bruto Gross Profit	203.045	188.959	14.086	7,45%
Beban Usaha Operating Expenses	(92.963)	(101.205)	8.242	(8,14%)
(Beban) Pendapatan Lain-lain Other (Expenses) Income	(13.925)	(10.257)	(3.668)	35,76%

Tabel Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif LainTable of Statement of Profit
and Loss and Other Comprehensive Income

Keterangan Description	2020	2019	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	%
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax Expenses	96.157	77.497	18.660	24,08%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(22.571)	(18.231)	(4.340)	23,81%
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	73.586	59.266	14.320	24,16%
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	748	4.545	(3.798)	(83,55%)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Total Comprehensive Income for the year Attributable to Equity Holders of the Parent Company	74.333	63.811	10.522	16,49%
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Profit for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Company	73.586	59.266	14.320	24,16%
Laba per Saham Dasar dan Dilusian yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp) Basic and Diluted Earnings per Share attributable to Equity Holders of the Parent Company (Rp)	7,90	7,49	0,41	5,44%

Penjualan Bersih

Pada tahun 2020, penjualan bersih Perseroan naik 1,84% menjadi sebesar Rp682.021 juta dari sebelumnya Rp669.713 juta di tahun 2019. Kenaikan ini disebabkan adanya kenaikan penjualan ekspor sebesar Rp35.976 juta atau 7,13%. Peningkatan penjualan ekspor terutama disebabkan karena kenaikan volume penjualan ke Timur Tengah yang mengalami kenaikan sebesar Rp55.380 juta atau 32,12% dari Rp172.392 juta di tahun 2019 menjadi Rp227.772 juta di tahun 2020.

Net Sales

In 2020, net sales increased by 1.84% to Rp682,021 million from the previous Rp669,713 million in 2019. This increase was due to an increase in export sales of Rp35,976 million or 7.13%. The increase in export sales was mainly due to an increase in sales volume to the Middle East which increased by Rp55,380 million or 32.12% from Rp172,392 million in 2019 to Rp227,772 million in 2020

Penjualan bersih per segmen geografis

Tabel penjualan bersih per segmen geografis

Net Sales by geographical segment

Table of net sales by geographical segment

Segmen Segment	2020 Rp Jutaan Rp Million	% Terhadap Total Penjualan % To Total Sales	2019 Rp Jutaan Rp Million	% Terhadap Total Penjualan % To Total Sales	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
					Rp Jutaan Rp Million	%
Jepang Japan	248.189	36,39%	282.700	42,21%	(34.511)	(12,21%)
Timur Tengah Middle East	227.772	33,40%	172.392	25,74%	55.380	32,12%
Lokal Local	141.746	20,78%	165.415	24,70%	(23.669)	(14,31%)
Lain-lain Others	64.314	9,43%	49.207	7,35%	15.107	30,70%
Jumlah Total	682.021	100%	669.713	100,00%	12.308	1,84%

Beban Pokok Penjualan

Sejalan dengan peningkatan penjualan, beban pokok penjualan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp478.976 juta atau menurun sebesar 0,37% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp480.754 juta.

Beban Pokok Penjualan terdiri dari :

Tabel beban pokok penjualan

Keterangan Description	2020	2019	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	%
Bahan baku dan bahan pembantu yang digunakan Raw materials and indirect materials used	276.768	276.365	403	0,15%
Upah langsung Direct Labor	62.838	61.429	1.409	2,29%
Beban Pabrikasi Production Cost	139.828	135.118	4.710	3,49%
Total Beban Produksi Cost of Goods Manufactured	479.434	472.912	6.522	1,38%
Persediaan barang dalam proses Work in-process inventory				
Awal Tahun Beginning Balance	8.589	9.098	(509)	(5,60%)
Akhir Tahun Ending Balance	(6.104)	(8.589)	2.485	(28,93%)
Beban Pokok Produksi Total Manufacturing Cost	481.919	473.421	8.498	1,79%
Persediaan barang jadi Finished Goods inventory				
Awal Tahun Beginning Balance	29.919	37.252	(7.333)	(19,68%)
Akhir Tahun Ending Balance	(32.861)	(29.919)	(2.943)	9,84%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	478.976	480.754	(1.778)	(0,37%)

Cost of Goods Sold

Along with the sales growth, the cost of goods sold in 2020 was recorded at Rp478,976 million or decrease by 0.37% compared to 2019 of Rp480,754 million.

Cost of Goods Sold comprised of :

Table of cost of goods sold

Laba Bruto

Pada tahun 2020, laba bruto Perseroan mengalami peningkatan sekitar Rp14.086 juta atau sekitar 7,45% dari tahun lalu, yaitu dari Rp188.959 juta menjadi Rp203.045 juta. Peningkatan laba bruto tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan beban pokok penjualan Perusahaan dari segmen MDF.

Beban Usaha

Beban usaha terdiri dari beban penjualan, beban umum dan administrasi dengan penjelasan sebagai berikut :

Gross Profit

In 2020, the Company's gross profit increased by around Rp14,086 million or about 7.45% from last year, from Rp188,959 million to Rp203,045 million. The increase in gross profit was due mainly to decrease of the Company's cost of goods sold from the MDF segment.

Operating Expenses

Operating Expenses consist of selling expenses, general and administration expenses with explanation as below :

Tabel beban usaha

Table of operating expenses

Keterangan Description	2020	2019	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	%
Beban Penjualan Selling Expenses	71.961	72.622	(661)	(0,91%)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	21.002	28.583	(7.580)	(26,52%)
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	92.963	101.205	(8.242)	(8,14%)

Beban penjualan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp71.961 juta, menurun sebesar 0,91% dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp72.622 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan komisi penjualan dan asuransi pengiriman.

Selling expenses in 2020 stood at Rp71,961 million, which decreased by 0.91% as from Rp72,622 million in 2019. This decrease was mainly due to a decrease in sales commissions and shipping insurance.

Beban umum dan administrasi pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp21.002 juta, menurun sebesar 26,52% dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp28.583 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan beban gaji dan tunjangan, beban perjalanan dinas dan jasa profesional seiring dengan kondisi pandemi COVID-19 yang membatasi mobilitas.

General and administrative expenses in 2020 were Rp21,002 million, decreasing by 26.52% as from Rp28,583 million in 2019. This decrease was mainly caused by decrease in salaries and allowances expense, business travels and professional services in line with the COVID-19 pandemic conditions which limited the mobility.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Profit Before Income Tax Expenses

Seiring dengan peningkatan penjualan, laba sebelum beban pajak penghasilan tahun 2019 sebesar Rp77.497 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp18.660 juta atau 24,08% menjadi Rp96.157 juta di tahun 2020 terutama dikarenakan oleh menurunnya biaya bunga sebesar Rp8.720 juta, rugi selisih kurs-bersih sebesar Rp12.840 juta, dan menurunnya beban umum dan administrasi sebesar Rp7.580 juta.

In line with the increase in sales, profit before income tax expenses in 2019 amounted to Rp77,497 million, an increase of Rp18,660 million or 24.08% to Rp96,157 million in 2020 mainly due to a decrease in interest costs by Rp8,720 million, loss net exchange rate of Rp12,840 million, and a decrease in general and administrative expenses by Rp7,580 million.

Beban pajak penghasilan juga meningkat dari Rp18.231 juta menjadi Rp22.571 juta di tahun 2020.

Income tax expense also increased from Rp18,231 million to Rp22,571 million in 2020.

Laba Tahun Berjalan

Income For the Year

Faktor-faktor tersebut diatas menyebabkan laba tahun berjalan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp73.586 juta, mengalami peningkatan sekitar Rp14.320 juta atau sekitar 24,16% dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp59.266 juta.

The factors mentioned above led to the income for the year in 2020 amounting to Rp73,586 million, an increase of around Rp14,320 million or 24.16% compared to 2019 which was recorded at Rp59,266 million.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan Komprehensif lain mengalami penurunan sebesar Rp3.798 juta atau 83,55% yaitu dari Rp4.545 juta pada tahun 2019 menjadi Rp748 juta pada tahun 2020.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Perseroan meyakini pentingnya pengelolaan keuangan yang berhati-hati dan seksama, agar Perseroan dapat secara konsisten mempertahankan posisi keuangan yang kuat. Perseroan percaya bahwa posisi keuangan yang kuat akan menciptakan stabilitas internal untuk menghadapi kondisi makro ekonomi global dan domestik yang dapat berubah setiap waktu, serta memberikan fleksibilitas dalam mendukung perluasan usaha.

Tabel Laporan Posisi Keuangan

Keterangan Description	2020	2019	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	%
Aset Lancar Current Assets	341.737	295.902	45.835	15,49%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	732.502	805.637	(73.135)	(9,08%)
Jumlah Aset Total Asset	1.074.239	1.101.539	(27.300)	(2,48%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	58.236	97.388	(39.152)	(40,20%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	16.485	31.906	(15.421)	(48,33%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	74.721	129.294	(54.573)	(42,21%)
Ekuitas Equity	999.518	972.245	27.273	2,81%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.074.239	1.101.539	(27.300)	(2,48%)

ASET

Total aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp1.074.239 juta, mengalami penurunan sebesar 2,48% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2019 yang tercatat sebesar Rp1.101.539 juta.

Aset Lancar

Aset Lancar Perseroan meningkat sebesar Rp45.835 juta atau meningkat sekitar 15,49% dari Rp295.902 juta pada tahun 2019, menjadi Rp341.737 juta di tahun 2020.

Other Comprehensive Income

Other Comprehensive Income was decreased by Rp3,798 million or 83.55% from Rp4,545 million in 2019, to Rp748 million in 2020.

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

The Company recognizes the importance of a prudent and thorough financial management so as to consistently maintain a robust financial position. The Company believes that a strong financial position creates internal stability to cope with the volatile conditions of global and domestic macro economy at any time, as well as provides flexibility to support business expansion.

Table of Statement of Financial Position

ASSET

As of December 31, 2020, the Company's total assets stood at Rp1,074,239 million worth, decreasing by 2.48% compared to December 31, 2019 which amounted to Rp1,101,539 million.

Current assets

The Company's Current Assets increased by Rp45,835 million or an increase of by 15.49% from Rp295,902 million in 2019, to Rp341,737 million in 2020. This increase was

Peningkatan ini terutama disebabkan karena naiknya kas dan bank, Persediaan bersih dan pajak dibayar dimuka.

mainly caused by increasing of Cash on hand and in Banks, inventories net and prepaid tax.

Tabel Aset Lancar

Table of Current Assets

Keterangan Description	2020	2019	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	%
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan Bank Cash on Hand and In Banks	34.052	5.229	28.823	551,23%
Piutang Usaha Trade receivables	51.749	72.839	(21.090)	(28,95%)
Piutang Lain-lain Other receivables	758	247	511	207,56%
Persediaan Bersih Inventories Net	167.382	148.285	19.097	12,88%
Uang Muka Advances	28.571	21.717	6.854	31,56%
Biaya dibayar dimuka Prepaid expenses	1.100	1.256	(156)	(12,45%)
Pajak dibayar dimuka Prepaid Tax	58.125	46.329	11.796	25,46%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	341.737	295.902	45.835	15,49%

Aset Tidak Lancar**Non-current Assets**

Aset Tidak Lancar mengalami penurunan sebesar Rp73.135 juta atau sekitar 9,08% dari Rp805.637 juta pada tahun 2019, menjadi Rp732.502 juta di tahun 2020 yang terutama disebabkan oleh penurunan uang muka pembelian aset tetap, aset tetap, dan aset tidak lancar lainnya

Non-current Assets decreased by Rp73,135 million or by 9.08% from Rp805,637 million in 2019, to Rp732,502 million in 2020 which was mainly caused by decrease in advances for the purchase of fixed assets, fixed assets, and other non-current assets.

Tabel Aset Tidak Lancar

Table of Non-current Assets

Keterangan Description	2020	2019	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets				
Uang muka pembelian aset tetap Advance payments for purchases of fixed assets	2.025	16.934	(14.909)	(88,04%)
Aset tetap Fixed assets	714.337	776.944	(62.607)	(8,06%)
Aset hak guna-bersih Right-of-use assets-net	3.782	-	3.782	-
Aset pajak tangguhan bersih Deferred tax assets-net	11.207	10.336	871	8,43%
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	1.151	1.423	(272)	(19,12%)
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	732.502	805.637	(73.135)	(9,08%)

LIABILITAS

Liabilitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp74.721 juta, mengalami penurunan sebesar Rp54.573 juta atau sekitar 42,21% dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp129.294 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya pelunasan utang bank jangka pendek sebesar Rp51.027 juta, pelunasan utang usaha Perseroan sebesar Rp1.913 juta, utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp8.332 juta, dan pelunasan utang bank jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp19.740 juta.

Tabel Liabilitas

LIABILITIES

The Company's liabilities as of December 31, 2020 stood at Rp74,721 million, decreasing by Rp54,573 million or 42.21% compared to 2019 which was recorded at Rp129,294 million. This decrease was mainly caused by the settlement of short-term bank loans amounting to Rp51,027 million, account payables amounting to Rp1,913 million, Current maturities of long-term bank loans amounting to Rp8,332 million, and long-term bank loans-net of current maturities amounting to Rp19,740 million.

Table of Liabilities

Keterangan Description	2020	2019	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	%
Liabilitas Liabilities				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities				
Utang bank jangka pendek Short-term bank loans	-	51.027	(51.027)	(100%)
Utang usaha Account payables	25.296	27.209	(1.913)	(7,03%)
Utang lain-lain Other payables	444	656	(212)	(32,29%)
Utang pajak Taxes payables	10.842	4.687	6.155	131,32%
Biaya masih harus dibayar Accrued expenses	6.322	5.354	968	18,08%
Uang muka dari pelanggan Advance from customers	14.437	123	14.314	11.635,05%
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun Current maturities of long-term bank loans	-	8.332	(8.332)	(100%)
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	895	-	895	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	58.236	97.388	(39.152)	(40,20%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities				
Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan Estimated liabilities for employees' benefits	13.503	12.166	1.337	10,98%
Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Long-term bank loans-net of current maturities	-	19.740	(19.740)	(100%)
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	2.982	-	2.982	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	16.485	31.906	(15.421)	(48,33%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	74.721	129.294	(54.573)	(42,21%)

EKUITAS

Jumlah ekuitas per tanggal 31 Desember 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp27.273 juta atau sebesar 2,81% yaitu dari Rp972.245 juta di tahun 2019 menjadi Rp999.518 juta di tahun 2020. Kenaikan ekuitas terutama berasal dari peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Tabel Ekuitas

Keterangan Description	2020	2019	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	%
Ekuitas Equity				
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY				
Modal saham – nilai nominal Rp100 per saham Capital stock – Rp100 par value per share				
Modal dasar - 20.000.000.000 saham Authorized- 20.000.000.000 shares				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.412.000.000 saham Issued and fully paid – 9,412,000,440 shares	941.200	941.200	-	0,00%
Tambahan modal disetor-bersih Additional paid-in capital net	2.898	2.898	-	0,00%
Laba (rugi) komprehensif lainnya Other comprehensive gain (loss)	5.069	4.321	748	17,30%
Saldo laba Retained earnings				
Telah ditentukan penggunaannya Appropriated	1.000	-	1.000	-
Saldo laba (defisit) Retained earnings (deficit)	49.351	23.825	25.526	107,14%
Total Total	999.518	972.245	27.273	2,81%
KEPENTINGAN NON PENGENDALI NON-CONTROLLING INTERESTS				
TOTAL EKUITAS TOTAL EQUITY	999.518	972.245	27.273	2,81%

LAPORAN ARUS KAS

Kemampuan Perseroan untuk menghasilkan arus kas yang sehat merupakan bukti kinerja keuangan yang positif dan menjadi landasan untuk mendukung perluasan usaha di masa yang akan datang. Perseroan terus mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kemampuannya dalam menghasilkan arus kas melalui upaya peningkatan

EQUITY

The total equity as of December 31, 2020 has increased by Rp27,273 million or 2.81%, from Rp972,245 million in 2019 to Rp999,518 million in 2020. The increase in equity mainly came from the increase in unappropriated retained earnings.

Table of Equity

STATEMENT OF CASHFLOWS

The Company's ability to generate healthy cash flow is deemed as a sign of solid financial performance and a foundation to support business expansion in the future. The Company continues to take actions to generate more cash flows through productivity improvement and efforts to strengthen its cash flow cycle through continuous supply

produktivitas dan memperkokoh siklus arus kasnya melalui perbaikan rantai pasokan secara berkelanjutan yang telah menghasilkan level siklus operasional bersih yang lebih optimal.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2020, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi mencapai Rp181.771 juta, meningkat sebesar Rp70.231 juta atau sebesar 62,97% dari Rp111.540 juta yang tercatat di tahun 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan bersih Perseroan.

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Keterangan Description	2020	2019	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities				
Penerimaan dari pelanggan Received from customers	717.424	671.438	45.987	6,85%
Pembayaran kepada pemasok Payments to suppliers	(341.149)	(335.115)	(6.034)	1,80%
Pembayaran kepada karyawan Payments to employees	(75.137)	(76.182)	1.045	(1,37%)
Pembayaran untuk beban usaha Payment for operational cost	(83.976)	(81.134)	(2.842)	3,50%
Pembayaran untuk beban keuangan Payment for financing expenses	(6.096)	(17.536)	11.440	(65,24%)
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai Payments for income tax and value-added tax	(29.295)	(49.931)	20.636	(41,33%)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided by Operating Activities	181.771	111.540	70.231	62,97%

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2020, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi mencapai Rp25.905 juta, menurun sebesar Rp32.484 juta atau sebesar 55,63 % dari Rp58.389 juta yang tercatat di tahun 2019. Penurunan arus kas dari aktivitas investasi terutama berasal dari pembayaran uang muka pembelian aset tetap, pembelian aset tetap, pelepasan entitas anak, dan pembelian aset tidak lancar lainnya. Pembelian aset tetap berupa fasilitas bangunan, mesin dan perlengkapan yang digunakan untuk produksi Plywood.

chain management improvements, which results in a more optimal level of net operating cycle.

Cash Flows from Operating Activities

In 2020, net cash flows provided by operating activities stood at Rp181,771 million, showing an increase by Rp70,231 million or 62.97% as from Rp111,540 million recorded in 2019. This increase was mainly led by growing in the Company's net sales.

Table of Cash Flows from Operating Activities

Cash Flows from Investing Activities

In 2020, net cash flows used for investment activities stood at Rp25,905 million, decreased by Rp32,484 million or by 55.63% from Rp58,389 million in 2019. The decrease in cash flows from investing activities mainly came from advance payments for purchase of fixed assets, purchase of fixed assets, disposal of subsidiaries and purchase of other non-current assets. Purchase of fixed assets in the form of building facilities, machinery and equipment used for Plywood production.

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Table of Cash Flows from Investing Activities

Keterangan Description	2020	2019	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities				
Perolehan aset tetap Acquisition of fixed assets	(24.610)	(45.168)	20.557	(45.51%)
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap Advance payments for purchase of fixed assets	(1.685)	(16.594)	14.909	(89.85%)
Penerimaan atas pelepasan Entitas Anak Proceeds from disposal of a Subsidiary	-	3.043	(3.043)	(100%)
Penerimaan dari penjualan aset tetap Proceeds from disposal of a fixed assets	425	382	43	11,31%
Perolehan aset tidak lancar lainnya Acquisition of other non-current assets	(35)	(52)	17	(32,11%)
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows Used in Investing Activities	(25.905)	(58.389)	32.484	(55,63%)

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**Cash Flows from Financing Activities**

Pada tahun 2020, arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mencapai Rp127.009 juta, meningkat sebesar Rp67.103 juta atau sebesar 112,01% dari Rp59.906 juta yang tercatat di tahun 2019. Kenaikan arus kas pendanaan terutama disebabkan oleh adanya pembayaran dividen dan pembayaran liabilitas sewa.

In 2020, net cash flows used for investment activities reached Rp127,009 million, with an Rp67,103 million or by 112.01% increase as from Rp59,906 million in 2019. The increasing in financing activities were mainly caused by the payment of dividends and payment of lease liabilities.

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Table of Cash Flows from Financing Activities

Keterangan Description	2020	2019	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities				
Penerimaan atas utang bank Proceeds from bank loans	17.038	221.516	(204.479)	(92.31%)
Pembayaran atas pinjaman bank Payments of bank loans	(96.137)	(392.537)	296.399	(75.51%)
Perolehan dari penawaran umum perdana setelah dikurangi biaya emisi saham Proceeds from intial public offering net of stock issuance costs	-	144.098	(144.098)	(100%)
Pembayaran utang lain-lain Payment of other payables	-	(32.985)	32.985	(100%)
Pembayaran dividen Dividend Payments	(47.060)	-	(47.060)	-
Pembayaran liabilitas sewa Payments of lease liabilities	(850)	-	(850)	-
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Used in Financing Activities	(127.009)	(59.906)	(67.103)	112.01%

RASIO KEUANGAN

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk melunasi liabilitas jangka pendek. Beberapa rasio likuiditas antara lain rasio lancar, rasio kas, dan rasio cepat.

Rasio Lancar

Rasio lancar merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancarnya. Rasio lancar diukur dengan membandingkan antara aset lancar Perseroan dengan liabilitas jangka pendek. Rasio lancar tahun 2020 tercatat sebesar 587% sedangkan pada tahun 2019 tercatat sebesar 304%.

Tabel Rasio Lancar

Keterangan Description	2020	2019	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	%
Aset Lancar Current Asset	341.737	295.902	45.835	15,49%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	58.236	97.388	(39.152)	(40,20%)
Rasio Lancar Current Ratio	587%	304%		

Rasio Kas

Rasio kas merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk menilai perbandingan antara total kas dan setara kas dengan liabilitas jangka pendek Perseroan. Rasio kas Perseroan pada tahun 2020 tercatat sebesar 58% sedangkan pada tahun 2019 tercatat sebesar 5%.

Tabel Rasio Kas

Keterangan Description	2020	2019	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	%
Kas dan setara kas Cash and Cash Equivalent	34.052	5.229	28.823	551,23%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	58.236	97.388	(39.152)	(40,20%)
Rasio Kas Cash Ratio	58%	5%		

FINANCIAL RATIOS

Liquidity Ratios

Liquidity ratio represents the Company's ability to fulfill its current liabilities. Several liquidity ratios include current ratio, cash ratio, and quick ratio.

Current Ratio

The current ratio is the liquidity ratio used to measure the Company's ability to pay current liabilities using its current assets. The current ratio is measured by comparing the current assets of the Company with current liabilities. The current ratio in 2020 was recorded at 587%, while in 2019 it was 304%.

Cash Ratio

The cash ratio is the liquidity ratio used to assess the ratio between total cash and cash equivalents and the Company's current liabilities. The Company's cash ratio in 2020 was recorded at 58% while in 2019 it was recorded at 5%.

Rasio Cepat

Rasio cepat merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar tanpa memasukan nilai persediaan. Rasio cepat Perseroan pada tahun 2020 tercatat sebesar 299% sedangkan pada tahun 2019 tercatat sebesar 152%.

Tabel Rasio Cepat

Keterangan Description	2020	2019	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	%
Aset Lancar (kecuali Persediaan) Current Assets (exclude Inventory)	174.355	147.617	26.738	18,11%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	58.236	97.388	(39.152)	(40,20%)
Rasio Cepat Quick Ratio	299%	152%		

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pengelolaan sumber dana Perseroan. Rasio solvabilitas antara lain rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset.

Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas

Rasio liabilitas terhadap ekuitas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya yang diukur dengan membandingkan antara jumlah liabilitas Perseroan dengan ekuitasnya. Rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tahun 2020 tercatat sebesar 7% sedangkan pada tahun 2019 tercatat sebesar 13%. Penurunan rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan sebesar 6% dari tahun 2019 disebabkan oleh peningkatan ekuitas, yaitu sebesar 2,81% dan penurunan liabilitas, yaitu sebesar 42,21%. Penurunan rasio ini menggambarkan komposisi liabilitas lebih kecil dibandingkan dengan total modal sendiri (ekuitas). Hal ini dinilai baik karena semakin kecil beban Perseroan terhadap pihak luar (kreditur).

Quick Ratio

The quick ratio is a liquidity ratio that is used to measure a company's ability to pay current liabilities using current assets without entering the inventory value. The Company's quick ratio in 2020 was recorded at 299% while in 2019 it was recorded at 152%.

Table of Quick Ratio

Solvency Ratios

Solvency Ratio is a ratio used to measure the level of management of the Company's sources of funds. Solvency ratios include debt to equity ratio and debt to assets ratio.

Debt to Equity Ratio

The debt to equity ratio reflects the Company's ability to meet all of its liabilities as measured by comparing the Company's total liabilities with its equity. The debt to equity ratio in 2020 was recorded at 7%, while in 2019 it was recorded at 13%. The decrease in the liabilities to equity ratio of the Company by 6% from 2019 was due to an increase in equity, which was 2.81% and a decrease in liabilities, which was 42.21%. The decrease in this ratio illustrates that the composition of the liabilities is smaller than the total own capital (equity). This is considered good because the Company's burden on outsiders (creditors) is getting smaller.

Tabel Liabilitas Terhadap Ekuitas

Table of Debt to Equity Ratio

Keterangan Description	2020	2019	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	%
Total Liabilitas Total Liabilities	74.721	129.294	(54.573)	(42,21%)
Total Ekuitas Total Equity	999.518	972.245	27.273	2,81%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	7%	13%		

Rasio Liabilitas Terhadap Aset**Debt to Assets Ratio**

Rasio liabilitas terhadap aset mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya yang diukur dengan membandingkan antara jumlah liabilitas Perseroan dengan asetnya. Rasio liabilitas terhadap aset pada tahun 2020 tercatat sebesar 7% sedangkan pada tahun 2019 tercatat sebesar 12%. Penurunan rasio liabilitas terhadap aset Perseroan sebesar 5% dari tahun 2019 disebabkan oleh penurunan liabilitas, yaitu sebesar 42,21%. Hal ini mencerminkan bahwa aset Perseroan lebih besar dibandingkan dengan liabilitasnya dan mampu digunakan untuk melunasi seluruh liabilitasnya.

The debt to assets ratio represent the Company's ability to meet all of its liabilities as measured by comparing the total liabilities of the Company with its assets. The debt to assets ratio in 2020 was recorded at 7% while in 2019 it was recorded at 12%. The decrease in debt to assets ratio of the Company by 5% from 2019 was due to a decrease in liabilities, which amounted to 42.21%. This reflects that the Company's assets are larger than its liabilities and can be used to pay off all of its liabilities.

Tabel Liabilitas Terhadap Aset

Table of Debt to Assets Ratio

Keterangan Description	2020	2019	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	%
Total Liabilitas Total Liabilities	74.721	129.294	(54.573)	(42,21%)
Total Aset Total Assets	1.074.239	1.101.539	(27.300)	(2,48%)
Rasio Liabilitas Terhadap Aset Debt to Assets Ratio	7%	12%		

Rasio Profitabilitas**Profitability Ratio**

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen Perseroan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Beberapa rasio Profitabilitas antara lain Margin Laba Kotor, Margin Laba Operasi, Margin Laba Bersih, Laba Per Saham, *Return on Assets* dan *Return on Equity*.

Profitability ratio is a ratio used to measure the Company's ability to generate profits. This ratio also provides a measure of the level of effectiveness of the Company's management as indicated by the profit generated from sales or from investment income. Several profitability ratios include Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Net Profit Margin, Earnings Per Share, Return on Assets and Return on Equity.

Margin Laba Kotor

Rasio margin laba kotor mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba kotor pada tingkat penjualan tertentu. Margin laba kotor pada tahun 2020 tercatat sebesar 30% sedangkan pada tahun 2019 tercatat sebesar 28%. Peningkatan margin laba kotor sebesar 2% dari tahun 2019 disebabkan oleh meningkatnya laba kotor sebesar Rp14.086 juta atau 7,45%.

Tabel Margin Laba Kotor

Keterangan Description	2020	2019	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	%
Laba Kotor Gross Bruto	203.045	188.959	14.086	7,45%
Penjualan Bersih Net Sales	682.021	669.713	12.308	1,84%
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	30%	28%		

Margin Laba Operasi

Rasio margin laba operasi mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba operasi (laba usaha) dari penjualan bersih Perseroan selama periode tertentu. Laba operasi merupakan laba bersih sebelum pajak dan bunga yang dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba kotor dan beban operasional. Beban operasional terdiri dari beban penjualan serta beban umum dan administrasi. Margin laba operasi pada tahun 2020 tercatat sebesar 16% sedangkan pada tahun 2019 tercatat sebesar 13%. Peningkatan margin laba operasi sebesar 3% dari tahun 2019 disebabkan oleh meningkatnya laba operasi sebesar Rp22.327 juta atau 25,44%.

Tabel Margin Laba Operasi

Keterangan Description	2020	2019	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	%
Laba Operasi Operating Profit	110.082	87.755	22.327	25,44%
Penjualan Bersih Net Sales	682.021	669.713	12.308	1,84%
Margin Laba Operasi Operating Profit Margin	16%	13%		

Gross Profit Margin

The gross profit margin ratio reflects the Company's ability to generate gross profit at a certain sales level. The gross profit margin in 2020 was recorded at 30% while in 2019 it was recorded at 28%. The 2% increase in gross profit margin from 2019 was due to an increase in gross profit of Rp14,086 million or 7.45%.

Table of Gross Profit Margin

Operating Profit Margin

The operating profit margin ratio reflects the Company's ability to generate operating profit (operating profit) from the Company's net sales during a certain period. Operating profit is net profit before tax and interest which is calculated as a result of the deduction between gross profit and operating expenses. Operating expenses consist of selling expenses as well as general and administrative expenses. The operating profit margin in 2020 was recorded at 16%, while in 2019 it was recorded at 13%. An increase in operating profit margin of 3% from 2019 was due to an increase in operating profit of Rp22,327 million or 25.44%.

Table of Operating Profit Margin

Margin Laba Bersih

Margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih setelah dikurangi bunga dan pajak yang dihasilkan dari setiap penjualan. Margin laba bersih Perseroan pada tahun 2020 tercatat sebesar 11% sedangkan pada tahun 2019 tercatat sebesar 9%. Peningkatan margin laba bersih sebesar 2% dari tahun 2019 disebabkan oleh meningkatnya laba bersih Perseroan sebesar Rp14.320 juta atau 24,16%.

Tabel Margin Laba Bersih

Keterangan Description	2020	2019	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	%
Laba bersih Net Income	73.586	59.266	14.320	24,16%
Penjualan Bersih Net Sales	682.021	669.713	12.308	1,84%
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	11%	9%		

Table of Net Profit Margin

Laba Per Saham

Laba per saham merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan setiap lembar saham Perseroan dalam menghasilkan laba. Laba per saham Perseroan pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp8 sedangkan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp7. Peningkatan laba per saham dari tahun sebelumnya disebabkan oleh meningkatnya laba yang tersedia untuk pemegang saham Perseroan sebesar Rp14.320 juta atau 24,16%.

Tabel Laba Per Saham

Keterangan Description	2020	2019	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	%
Laba yang tersedia untuk pemegang saham (Rp Jutaan) Earning available for Shareholders (Rp Million)	73.586	59.266	14.320	24,16%
Jumlah Saham yang beredar (Rp Jutaan) Number of Share Outstanding (Rp Million)	9.412	7.913	1.499	18,95%
Laba Per Saham Earning Per Share (Rp)	8	7		

Table of Earnings Per Share

Net Profit Margin

Net profit margin is the ratio used to measure the percentage of net income after deducting interest and taxes generated from each sale. The Company's net profit margin in 2020 was recorded at 11% while in 2019 it was recorded at 9%. The increase in net profit margin of 2% from 2019 was due to an increase in the Company's net profit by Rp14,320 million or 24.16%.

Earnings Per Share (EPS)

Earnings per share is a ratio used to measure how much the ability of each share of the Company to generate profits. Earnings per share of the Company in 2020 was recorded at Rp8, while in 2019 it was recorded at Rp7. The increase in earnings per share from the previous year was due to the increase in earning available to shareholders of the Company by Rp14,320 million or 24.16%.

Return On Assets (ROA)

Return on Assets merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba. Selain itu rasio ini juga digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan oleh Perseroan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva yang dimiliki). *Return on Assets* Perseroan pada tahun 2020 tercatat sebesar 7% sedangkan pada tahun 2019 tercatat sebesar 5%. Peningkatan *Return on Assets* sebesar 2% dari tahun 2019 disebabkan oleh meningkatnya laba bersih Perseroan sebesar Rp14.320 juta atau 24,16%.

Tabel Return On Assets

Keterangan Description	2020	2019	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	%
Laba bersih Net Income	73.586	59.266	14.320	24,16%
Total Aset Total Assets	1.074.239	1.101.539	(27.300)	(2,48%)
Return On Assets	7%	5%		

Return On Equity (ROE)

Return on Equity merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham Perseroan. *Return on Equity* menunjukkan seberapa berhasil Perseroan mengelola modalnya (*net worth*) sehingga tingkat keuntungan diukur dari investasi pemilik modal atau pemegang saham Perseroan. *Return on Equity* Perseroan pada tahun 2020 tercatat sebesar 7% sedangkan pada tahun 2019 tercatat sebesar 6%. Peningkatan *Return on Equity* sebesar 1% dari tahun 2019 disebabkan oleh meningkatnya laba bersih Perseroan sebesar Rp14.320 juta atau 24,16%.

Return On Assets (ROA)

Return on Assets is a ratio used to measure a Company's ability to use assets to earn a profit. In addition, this ratio is also used to measure the rate of return on investment that has been made by the Company by using all the funds (assets owned). The Company's Return on Assets in 2020 was recorded at 7% while in 2019 it was recorded at 5%. The 2% increase in Return on Assets from 2019 was due to an increase in the Company's net profit by Rp14,320 million or 24.16%.

Table of Return On Assets

Return On Equity (ROE)

Return on Equity is the ratio used to assess the Company's ability to generate returns from the investment of the Company's shareholders. Return on Equity shows how successfully the Company manages its capital (net worth) so that the level of return is measured by the investment of the owner of the capital or the Company's shareholders. The Company's Return on Equity in 2020 was recorded at 7%, while in 2019 it was recorded at 6%. An increase in Return on Equity of 1% from 2019 was due to an increase in the Company's net profit by Rp14,320 million or 24.16%.

Tabel Return On Equity

Table of Return On Equity

Keterangan Description	2020	2019	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Million	%
Laba bersih Net Income	73.586	59.266	14.320	24,16%
Total Ekuitas Total Equity	999.518	972.245	27.273	2,81%
Return On Equity	7%	6%		

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Piutang usaha Perseroan pada akhir 2020 sebesar Rp51.750 juta. Dari nilai tersebut, Rp45.698 juta atau 88,31% masuk dalam kategori “belum jatuh tempo”. Hanya sekitar 2,29% dari jumlah piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 60 hari. Rasio perputaran piutang pada tahun 2020 tercatat sebesar 28 hari, dan tahun 2019 sebanyak 40 hari. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam melakukan penagihan piutang usaha menjadi semakin baik karena penagihan piutang usaha 12 (dua belas) hari lebih cepat dibandingkan tahun 2019. Perseroan berupaya konsisten terhadap kebijakan kolektibilitas piutang yang ada agar selalu berada pada tingkat yang sehat.

RECEIVABLES COLLECTIVITY LEVEL

The Company's account receivables at the end of 2020 amounted to Rp51,750 million. As from these figure, Rp45,698 million or 88.31% were categorized as “not yet due”. Only about 2.29% of the total account receivables has been due for more than 60 days. The accounts receivable turnover ratio in 2020 was recorded at 28 days, and in 2019 was 40 days. This shows that the Company's ability to collect accounts receivable is getting better because the collections of account receivable is 12 (twelve) days earlier than in 2019. The Company sought to be consistent with the policies collectability of existing accounts receivable to always be at a healthy ratio.

Tabel Tingkat Kolektabilitas Piutang

Table of Receivables Collectivity Level

Keterangan Description	Dalam Hari In Days		
	2020	2019	Perubahan Change
Periode Penagihan Collection Period	28	40	(12)

STRUKTUR MODAL

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Kebijakan Perseroan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

CAPITAL STRUCTURE

The Company manages its capital structure and makes adjustments to the changing economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company can adjust dividend payments to the shareholders or issue new shares. The Company policy is to maintain a healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang 2020, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

REALISASI INVESTASI BELANJA MODAL

Sepanjang 2020, Perseroan telah melakukan belanja modal sekitar Rp25 miliar, yang sebagian besar digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan produksi, pembelian kendaraan, pembangunan fasilitas produksi beserta sarana dan prasarananya dalam rangka menunjang perluasan usaha Perseroan.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Di tahun 2020, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak dalam kegiatan usaha normal. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi tersebut dijelaskan pada catatan 26 atas Laporan Keuangan Perseroan, halaman 255-257.

KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Setelah tanggal diterbitkannya Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 oleh Akuntan Independen, hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, tidak ada kejadian material terkait keuangan Perseroan yang perlu dilaporkan.

PERUBAHAN UNDANG-UNDANG YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Di tahun 2020, terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap Perseroan. Informasi perubahan peraturan perundang-undangan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

MATERIAL COMMITMENTS FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

Throughout 2020, the Company did not exercise any material commitments for capital goods investment.

REALIZATION OF CAPITAL EXPENDITURES

Throughout 2020, the Company has spending for capital expenditure worth of Rp25 billion, which was mostly used for the purchase of production machinery and equipment, vehicle, construction of production facilities and buildings and infrastructures in order to support the Company's business expansion.

TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In 2020, the Company conducted transactions with a related party with the agreed pricing and terms by both parties in the normal course of business. The significant accounts and transactions with the related party are presented in Note 26 to the Company's Financial Statements, pages 255-257.

SUBSEQUENT EVENTS TO REPORTING DATE

Following the date of publication of the Company's 2020 Financial Statements by the Independent Auditor, and up to the date of publication of this Annual Report, there were no material events related to the Company's finances that need to be reported.

REGULATORY CHANGES BEARING SIGNIFICANT IMPACTS

In 2020, there were changes in the laws and regulations that affect the Company. Information on the amendments to laws and regulations can be described as follows :

No.	Peraturan Perundang-Undangan Legislation	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya Principles of Regulations in New Regulations or Points of Significant Changes in Regulations from Previous Regulations.
1	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.	1. Ketentuan penyelenggaraan RUPS, antara lain: a. Kewajiban Perusahaan Terbuka untuk menyelenggarakan RUPS Tahunan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir; b. Permintaan penyelenggaraan RUPS; c. Prosedur penyelenggaraan RUPS; 2. Pemberian kuasa secara elektronik, antara lain: a. Pemberian kuasa secara elektronik melalui Sistem Penyelenggaraan RUPS Secara Elektronik (e-RUPS); b. Ketentuan mengenai pihak-pihak yang dapat menjadi penerima kuasa dan persyaratan menjadi penerima kuasa; c. Ketentuan mengenai penyedia e-RUPS; 3. Ketentuan mengenai pimpinan RUPS, dan tata tertib RUPS; 4. Keputusan, kuorum kehadiran, dan kuorum keputusan RUPS, antara lain: a. Kuorum RUPS Transaksi Material dan/atau perubahan kegiatan usaha; b. Ketentuan mengenai RUPS Pemegang Saham Independen; 5. Ketentuan mengenai risalah RUPS dan ringkasan risalah RUPS;
		1. Provisions for organizing a GMS include: a. the obligation of the Public Company to hold an Annual GMS no later than 6 (six) months after the end of the financial year; b. request for holding a GMS; c. GMS holding procedures; 2. Granting power electronically, among others: a. Granting of power electronically through the Electronic GMS Implementation System (e-GMS); b. Provisions regarding the parties that can be the recipient of the power of attorney and the requirements to become the recipient of the power of attorney; c. Provisions regarding the e-GMS provider; 3. Provisions regarding the chairman of the GMS, and the rules of the GMS; 4. Decisions, attendance quorum, and quorum resolutions of the GMS, among others: a. Quorum of the GMS for Material Transactions and/or changes in business activities; b. Provisions regarding the GMS of Independent Shareholders; 5. Provisions regarding the minutes of the GMS and the summary of the minutes of the GMS;
2	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically.	1. Pelaksanaan RUPS secara elektronik merupakan alternatif pelaksanaan RUPS selain dilakukan secara fisik. 2. Pelaksanaan RUPS secara elektronik dapat dilakukan dengan menggunakan: a. E-RUPS yang disediakan oleh Penyedia e-RUPS; atau b. Sistem yang disediakan oleh Perusahaan Terbuka. 3. Penyedia e-RUPS: a. Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian yang ditunjuk OJK; atau b. Pihak lain yang disetujui OJK. 4. E-RUPS atau sistem yang disediakan oleh Perusahaan Terbuka memungkinkan semua peserta RUPS berpartisipasi dan berinteraksi dalam RUPS. Bentuk partisipasi dan interaksi tersebut dapat dilakukan melalui sarana audio, visual, audio visual, atau selain audio dan visual. 5. Teknis Pelaksanaan RUPS Secara Elektronik a. Tetap mewajibkan RUPS fisik secara terbatas (minimal pimpinan RUPS, 1 anggota Direksi dan/atau 1 anggota Dewan Komisaris, dan profesi penunjang). b. Pemegang saham diberikan kesempatan untuk hadir secara fisik, sepanjang Perusahaan Terbuka menyediakan kuota tertentu (tidak untuk seluruh pemegang saham). c. Kehadiran pemegang saham secara elektronik dalam RUPS secara elektronik dapat menggantikan kehadiran pemegang saham secara fisik dan dihitung sebagai pemenuhan kuorum kehadiran.

No.	Peraturan Perundang-Undangan Legislation	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya Principles of Regulations in New Regulations or Points of Significant Changes in Regulations from Previous Regulations.
		d. Dalam kondisi tertentu, Perusahaan Terbuka dapat tidak melaksanakan RUPS secara fisik atau melakukan pembatasan kehadiran pemegang saham secara fisik baik sebagian maupun seluruhnya dalam pelaksanaan RUPS secara elektronik. e. Kondisi tertentu tersebut ditetapkan oleh Pemerintah atau dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan. f. Pemberian suara dapat dilakukan setelah pemanggilan sampai dengan pembukaan masing-masing mata acara. g. Pemegang saham yang telah memberikan suara secara elektronik sebelum RUPS dilaksanakan dianggap sah menghadiri RUPS. h. Risalah RUPS secara elektronik wajib dibuat dalam bentuk akta berita acara RUPS oleh notaris yang terdaftar di OJK tanpa memerlukan tanda tangan dari para peserta RUPS. 1. The electronic GMS was an alternative to the implementation of the GMS in addition to being physically held. 2. The electronic GMS could be carried out by using: a. E-GMS provided by e-GMS Provider; or b. System provided by the Public Company. 3. EGMS Provider: a. Depository and Settlement Institution appointed by FSA; or b. Other parties approved by FSA. 4. E-GMS or a system provided by a Public Company allowed all GMS participants to participate and interact in the GMS. This form of participation and interaction could be done through audio, visual, audio-visual, or other than audio and visual means. 5. Electronic GMS Implementation Techniques a. Still required a limited physical GMS (Minimum GMS leadership, 1 member of the Board of Directors and/or 1 member of the Board of Commissioners, and supporting professions). b. Shareholders were given the opportunity to attend physically, as long as the Public Company provides a certain quota (not for all shareholders). c. The electronic presence of shareholders at the GMS electronically could replace the physical presence of shareholders and is counted as fulfillment of the attendance quorum. d. Under certain conditions, a Public Company might not physically hold a GMS or limit the physical attendance of shareholders, either partially or completely in the electronic GMS. e. These certain conditions were determined by the Government or with the approval of the Financial Services Authority. f. Voting could be done after the summoning was up to the opening of each agenda. g. Shareholders who have cast their votes electronically prior to the implementation of the GMS were deemed valid to attend the GMS. h. Electronic GMS minutes must be made in the form of a notarial deed by a notary registered with the FSA without requiring the signature of the GMS participants.
3	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha.	1. Penyempurnaan lingkup transaksi material sehingga menjadi mencakup antara lain: a. Transaksi material yang mengganggu kelangsungan usaha; b. Transaksi restrukturisasi BUMN; c. Transaksi yang dilakukan oleh lembaga jasa keuangan dalam kondisi tertentu; dan d. Dilusi yang nilainya material. 2. Perluasan batasan nilai transaksi material: a. Semula: nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka. b. Menjadi: nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka dan apabila Perusahaan Terbuka mempunyai ekuitas negatif maka perhitungan nilai transaksi sama dengan 10% atau lebih dari total aset Perusahaan Terbuka. 3. Lembaga Jasa Keuangan dalam kondisi tertentu yang melakukan transaksi material dikecualikan dari kewajiban melakukan keterbukaan informasi kepada publik, namun tetap wajib lapor ke OJK.

No.	Peraturan Perundang-Undangan Legislation	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya Principles of Regulations in New Regulations or Points of Significant Changes in Regulations from Previous Regulations.
	Financial Services Authority Regulation No. 17 / POJK.04 / 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.	4. Pengaturan persetujuan pemegang saham independen dalam RUPS, apabila melakukan: - Transaksi material dengan batasan nilai yang diwajibkan memperoleh persetujuan RUPS yang mengandung transaksi afiliasi; - Transaksi material mengandung benturan kepentingan; dan/atau - Transaksi material berpotensi mengakibatkan terganggunya kelangsungan usaha Perusahaan Terbuka. 5. Penyempurnaan definisi Kegiatan Usaha Perusahaan Terbuka. - Improving the scope of material transactions to include, among others: - Material transactions that disrupt business continuity; - BUMN restructuring transactions; - Transactions conducted by financial service institutions under certain conditions; and - Dilution with material value. - Expansion of the limits on the value of material transactions: - Initial: transaction value was equal to 20% or more of the equity of the Public Company. - Becomes: the transaction value was equal to 20% or more of the equity of the Public Company and if the Public Company had negative equity, the calculation of the transaction value was equal to 10% or more of the total assets of the Public Company. - Financial Services Institutions in certain conditions that conduct material transactions were exempted from the obligation to disclose information to the public, but they are still required to report to FSA. - Arrangements for approval of independent shareholders in the GMS, if: - Material transactions with a value limit required to obtain GMS approval containing affiliated transactions; - Material transactions contained conflict of interest; and/or - Material transactions had the potential to disrupt the business continuity of the Public Company. - Refining the definition of Public Company Business Activities.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2019.

Berikut adalah perubahan atas standar akuntansi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAI-IAI), dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yang relevan terhadap laporan keuangan Perseroan yaitu :

- Amandemen PSAK No. 1 - “Penyajian Laporan Keuangan”.
- Amandemen PSAK No. 25 - “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”.
- PSAK No. 71 - “Instrumen Keuangan”.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies adopted in the financial statements arrangement are consistent with those adopted in the arrangement of the Company's financial statements on December 31, 2019.

The following are the changes in accounting standards issued by the Financial Accounting Standards Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) which are effectively applied for the fiscal year starting on or after January 1, 2020, that are relevant to the Company's financial statements :

- Amendment to PSAK No.1 – “Presentation of Financial Statement”.
- Amendment to PSAK No.25 – “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”.
- PSAK No. 71 – “Financial Instruments”.

- PSAK No. 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73 - "Sewa".

Penerapan standar akuntansi tersebut diatas tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya.

ASPEK PEMASARAN

Pada Tahun 2020 dimana dunia mengalami pandemi COVID-19, mengakibatkan aspek ekonomi diberbagai sektor industri melambat, termasuk industri produk olahan kayu. Namun pada Q3 2020, perlahan penjualan Perseroan bisa bangkit kembali yang ditandai dengan pasar Timur Tengah dan Domestik yang masih memiliki permintaan.

Strategi pemasaran merupakan hal yang sangat penting bagi sebuah perusahaan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan aktivitas pemasarannya Perseroan didukung oleh tim pemasaran yang solid sebagai ujung tombak kegiatan pemasaran Perseroan, dan tentunya tidak hanya berorientasi pada penjualan saja, namun juga mengutamakan kualitas produk.

Tantangan bagi Perseroan masih terkait dengan pembenahan diri dan mengatur dengan ketat dari sisi produktivitas, efisiensi, kualitas dan inovasi guna meningkatkan daya saing dan memberikan kepuasan kepada pelanggan Perseroan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, Perseroan dapat membagikan dividen. Pembagian dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada Anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS serta mempertimbangkan

- PSAK No. 72 - "Revenue from Contracts with Customers".
- PSAK No. 73 - "Leases".

The adoption of the above accounting standard did not result in major changes to Company's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or previous financial years.

MARKETING ASPECT

In 2020 when world facing pandemic of COVID-19, there were many industrial sector decline in economic including wood manufacture industry. However, in Q3 2020, the Company has started to increase the sales slowly to Middle East and Domestic market who still have a demand.

The marketing strategy is very important for a company to achieve the vision and mission which has been set. To run its marketing activities, the Company is supported by a solid marketing team as the spearhead of the Company's marketing activities, which are not simply focusing on the sales, but also the quality of products.

The challenges for the Company are still related to self-improvement and strictly regulate in terms of productivity, efficiency, quality and innovation in order to improve competitiveness and provide satisfaction to the Company's customers.

DIVIDEND POLICY

All common shares that have been issued and fully paid, including common shares that were offered in the Initial Public Offering, have equal rights including the right to dividend distribution.

In accordance with Indonesian laws and regulations, especially the Indonesian Company Law, the Company can distribute dividends. Dividend distribution refers to the regulations stated in the Company's Articles of Association and shareholders' approval at the GMS and considers

kewajaran atas pembagian dividen tersebut dan juga kepentingan Perseroan. Pembagian dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan laba ditahan yang positif.

Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sepanjang diatur dalam anggaran dasar Perseroan. Pembagian dividen dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditur atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris. Dalam hal setelah tahun buku berakhir ternyata Perseroan menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim.

Sesuai dengan Kebijakan dividen yang tercantum dalam Prospektus, Perseroan berencana untuk membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan dengan nilai sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih tahun buku yang bersangkutan, dimulai dari tahun 2020 berdasarkan laba bersih tahun buku 2019.

Pembagian dividen dilakukan dengan memperhatikan keputusan para pemegang saham dalam RUPS. Apabila RUPS menyetujui adanya pembagian dividen, maka dividen tersebut akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat pada tanggal daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, dengan memperhitungkan PPh dan pemotongan pajak sesuai ketentuan yang berlaku, jika ada. Perseroan dapat melakukan perubahan kebijakan dividen setiap waktu, dengan tunduk pada persetujuan dari pemegang saham melalui RUPS.

Penentuan jumlah dan pembagian dividen tersebut akan bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi antara lain:

the fairness of the distribution of dividends and also the interests of the Company. Dividend distribution can only be done if the Company records positive retained earnings.

The Company can distribute interim dividends before the end of the Company's financial year as long as it is regulated in the Company's articles of association. Dividend distribution can be done if the amount of the Company's net worth does not become smaller than the amount of issued and paid up capital plus mandatory reserves. The distribution of dividends may not interfere or cause the Company to not be able to fulfill its obligations to creditors or interfere the Company's activities. Interim dividend distribution is determined based on the decision of the Board of Directors after obtaining the approval of the Board of Commissioners. In the event that after the financial year ends, the Company suffers losses, the interim dividends distributed must be returned by the shareholders to the Company. The Board of Directors and Board of Commissioners are jointly and severally liable for the Company's losses, in the event that shareholders cannot return interim dividends.

In accordance with the dividend policy stated in the Prospectus, the Company plans to distribute dividends to shareholders of the Company with a value of at least 30% (thirty percent) of net income of the running fiscal year, starting from 2020 based on net income for fiscal year 2019.

The distribution of dividends is done by taking into account the decisions of the shareholders at the GMS. If the GMS approves the distribution of dividends, the dividends will be distributed to all shareholders listed on the date of the list of shareholders entitled to dividends, taking into account income tax and withholding tax in accordance with the prevailing regulations, if any. The Company can make changes to the dividend policy at any time, subject to the approval of the shareholders through the GMS.

The settled amount and distribution of dividends will depend on the recommendations given by the Company's Board of Directors by considering several factors which include:

- Laba ditahan, hasil usaha dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan (termasuk belanja modal dan akuisisi), kebutuhan kas, kesempatan bisnis; dan
- Faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

Pada tahun 2019, Perseroan tidak ada melakukan pembayaran dan pembagian dividen. Di tahun 2020, Perseroan melakukan pembayaran dan pembagian dividen sebanyak 2 (dua) kali yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 30 Juli 2020 atas laba bersih Perseroan tahun buku 2019 sebesar Rp59,26 miliar, Perseroan membagikan dividen tunai sebesar Rp2 per lembar saham atau Rp18,82 miliar, yaitu 31,76% dari laba bersih Perseroan. Pembayaran dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 2 September 2020.
2. Sesuai keputusan Direksi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 24 November 2020, Perseroan melaksanakan pembagian dividen interim untuk tahun buku 2020 sebesar Rp28,24 miliar atau Rp3 per lembar saham, yang telah dibayarkan pada tanggal 22 Desember 2020. Data keuangan yang mendasari pembagian dividen interim ini merupakan data keuangan per 30 September 2020 dengan rincian sebagai berikut :

- Retained earnings, operating and financial yields, financial conditions, liquidity conditions, future business prospects (including capital expenditure and acquisitions), cash requirements, business opportunities; and
- Other factors that considered relevant by the Board of Directors.

In 2019, the Company did not pay and distribute dividends. In 2020, the Company will pay and distribute dividends 2 (two) times which can be described as follows:

1. Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) dated July 30, 2020, on the Company's net profit for the 2019 financial year of Rp59.26 billion, the Company distributes cash dividends of Rp2 per share or Rp18.82 billion, namely 31.76% of the Company's net profit. The dividend payment will be paid on September 2, 2020.
2. In accordance with the Board of Directors' decision which was approved by the Board of Commissioners on November 24, 2020, the Company will distribute an interim dividend for the 2020 financial year amounting to Rp28.24 billion or Rp3 per share, which was paid on December 22, 2020. The financial data that underlies the distribution of the interim dividends are financial data as of September 30, 2020 with the following details:

Keterangan Description	Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit Unaudited) (Rp Jutaan / Rp Million)
Laba Bersih Berjalan yang diatribusikan ke: Profit for the Period attributable to:	
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	55.654
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	-
Saldo Laba: Retained Earnings:	
Yang telah ditentukan penggunaannya Appropriated	1.000
Yang belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	59.655
Ekuitas yang diatribusikan ke: Equity attributable to:	
Pemilik entitas induk Owners of the company entity	1.009.075
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	-

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA

Pada tahun 2019, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana (IPO) sejumlah 1.412.000.000 saham dengan nominal nilai Rp100 per saham dan harga penawaran saham Rp105 per saham, dengan total perolehan dana yang didapatkan sebesar Rp148.260.000.000 sebelum dikurangi biaya penawaran umum. Total biaya penawaran umum sebesar Rp4.161.928.700 sehingga hasil bersih penerimaan dana IPO setelah dikurangi biaya penawaran umum adalah sebesar Rp144.098.071.300.

Per 31 Desember 2020, Dana IPO telah digunakan seluruhnya. Rincian penggunaan hasil bersih penerimaan dana IPO oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Sebesar Rp90.231.119.000 atau sebesar 62,62% yang digunakan untuk pelunasan hutang bank Perseroan.
2. Sebesar Rp25.226.960.192 atau sebesar 17,51% yang digunakan untuk belanja modal dan peralatan.
3. Sebesar Rp28.639.992.109 atau sebesar 19,87% yang digunakan untuk modal kerja.

REALIZATION OF USE OF INITIAL PUBLIC OFFERING PROCEEDS

In 2019, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 1,412,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share and a share offering price of Rp105 per share, with a total acquisition of Rp148,260,000,000 before deducting the cost of a public offering. The total cost of Public Offering is Rp4,161,928,700 so that the net proceeds from the IPO proceeds after deducting the cost of the public offering is Rp144,098,071,300.

As of December 31, 2020, IPO funds have been fully used. The details of the use of the net proceeds from the IPO proceeds by the Company are as follows:

1. Rp90,231,119,000 or 62.62% used to settlement the Company's bank loans.
2. Rp25,226,960,192 or 17.51% used for capital and equipment expenditure.
3. Rp28,639,992,109 or 19.87% used for working capital.



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance



DASAR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Untuk memastikan keberlanjutan usahanya dalam jangka panjang, Perseroan senantiasa menjaga dan meningkatkan tata kelola perusahaannya, dengan mengacu kepada seluruh peraturan-peraturan dan praktik profesional yang berlaku, dan dilandaskan pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). *Good Corporate Governance* sudah bukan merupakan pilihan lagi bagi pelaku bisnis, tetapi sudah merupakan suatu keharusan dan kebutuhan. Setiap tindakan memerlukan pertanggungjawaban, termasuk didalamnya tindakan bisnis. Melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, suatu perseroan menunjukkan pertanggungjawabannya terhadap kepercayaan yang diberikan para investor.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik memerlukan adanya pemahaman, komitmen dan konsistensi dari seluruh organ perusahaan khususnya Direksi dan Dewan Komisaris mengenai bagaimana seharusnya proses pengelolaan tersebut dijalankan.

Penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan mengacu pada pedoman dan peraturan berikut:

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;

LEGAL STANDING OVER GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

To ensure its business continuity in the long-term, the Company always maintains and improves its corporate governance, by referring to all applicable regulations and professional practices, and grounding such practices on the principles of Good Corporate Governance (GCG). Good Corporate Governance is no longer an option for business people, but is a requirement and a necessity. Every action requires accountability, including business action. Through the implementation of Good Corporate Governance, a company shows its accountability to the trust given by investors.

The implementation of Good Corporate Governance requires understanding, commitment and consistency from all company bodies especially the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding how the management process should be carried out.

The Good Corporate Governance practices in the Company refers to the following guidelines and regulations:

- Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
- Law of the Republic of Indonesia No. 8/1995 concerning Capital Market;



- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
- Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
- Circular Letter of Financial Services Authority No.32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Company;
- Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Convening General Meeting of Shareholders of Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers and Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers and Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Audit Committee Establishment and Implementation Guidelines;
- Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning Internal Audit Charter Establishment and Implementation Guidelines;
- Financial Services Authority Regulation No.8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Company;

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten/Perusahaan publik;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten/Perusahaan Publik; dan
- Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance.

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang diimplementasikan oleh Perseroan tidak lepas dari 5 (lima) prinsip dasar, yaitu sebagai berikut :

- **Transparansi**

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi material dan relevan terkait usaha Perseroan.

Perusahaan harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan akses yang mudah dilakukan dan dipahami oleh para pemangku kepentingan serta secara tepat waktu agar berguna dalam pengambilan keputusan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Implementasi prinsip transparansi yang dilaksanakan oleh Perseroan yakni melakukan publikasi informasi keuangan baik triwulan maupun tahunan secara tepat waktu serta informasi penting lainnya yang perlu diketahui oleh para pemangku kepentingan. Para pemangku kepentingan dapat mengakses informasi melalui situs web perusahaan, situs IDX, KSEI, dan media surat kabar.

- **Akuntabilitas**

Adanya Kejelasan fungsi dan pertanggungjawaban setiap divisi dalam Perseroan agar pengelolaan usaha dapat terlaksana secara efektif. Dalam penerapan prinsip Akuntabilitas ini, Perseroan menetapkan Piagam pedoman kerja bagi Organ Perseroan seperti Komite Audit dan Internal Audit. Piagam pedoman tersebut merupakan pedoman kerja organ Perseroan yang memperjelas tanggung jawab dan wewenang organ di Perseroan.

- Financial Services Authority Regulation No.29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of the Issuer or Public Company;
- Circular Letter of Financial Services Authority No.30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers/Public Companies; and
- The guideline of Indonesian GCG developed by the National Committee of Governance Policy.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

Good Corporate Governance practices implemented by the Company are based on the 5 (five) basic principles, which is follows :

- **Transparency**

Transparency in the decision-making process and disclosure of material and relevant information regarding the Company's business.

Companies must provide material and relevant information with easy access to and understood by stakeholders and in a timely manner to be useful in decision making by shareholders and other stakeholders. The implementation of the transparency principle is carried out by the Company through the publication of financial information both quarterly and annually in a timely manner as well as other important information that stakeholders need to know. Stakeholders can access information through the company website, IDX website, KSEI, and newspaper media.

- **Accountability**

There is clarity on the functions and responsibilities of each division in the Company so that business management can be carried out effectively. In applying the principle of accountability, the Company establishes a work guideline charter for the Company bodies such as the Audit Committee and Internal Audit. The charter of guidelines is a work guideline for the Company bodies which clarifies the responsibilities and authorities of bodies in the Company.

● **Tanggung jawab**

Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundangan yang diterbitkan oleh Pemerintah dan pihak lain yang berwenang dan memastikan pengelolaannya dilakukan secara profesional agar tidak terjadi benturan kepentingan dan tekanan dari pihak lain.

Perseroan mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat sebagai bentuk perilaku perusahaan yang bertanggungjawab. Dalam penerapannya, perusahaan mematuhi Undang-undang, peraturan Otoritas Jasa keuangan, peraturan pajak, ketenagakerjaan, keselamatan kerja, dan peraturan lainnya.

● **Independensi**

Tata kelola Perseroan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perusahaan dikelola secara independen sehingga tiap organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

● **Keadilan dan Kesetaraan**

Kesetaraan dalam pemenuhan hak dan kepentingan pemangku kepentingan dengan mengikuti praktik terbaik di industri dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tujuan penerapan *Good Corporate Governance* di Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan nilai perusahaan di mata Investor. Perusahaan yang melakukan peningkatan pada kualitas GCG menunjukkan peningkatan penilaian pasar, sedangkan perusahaan yang mengalami penurunan kualitas GCG, cenderung menunjukkan penurunan pada penilaian pasar. Dengan peningkatan penilaian pasar, perusahaan mampu untuk bersaing dan hidup berkesinambungan.

● **Responsibility**

The Company's compliance with rules and regulations issued by the government and other authorities and ensuring that management is conducted in a professional manner in order to avoid conflict of interest and pressure from other parties.

The Company complies with the applicable laws and regulations as well as the principles of sound corporate management as a form of responsible corporate behavior. In its application, the company complies with laws, regulations of the Financial Services Authority, tax regulations, labor, work safety and other regulations.

● **Independence**

Company governance in a professional manner without any conflict of interest and pressure from any party that does not comply with the applicable legislation and sound business principles. The company is managed independently so each company body does not dominate each other and intervened by other parties.

● **Fairness and Equality**

Equality in the fulfillment of the rights and interests of stakeholders by implementing best practices in the industry and in accordance with the applicable legislation.

PURPOSES OF IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The objectives of implementing *Good Corporate Governance* in the Company are as follows:

1. Increase the value of the company in the eyes of investors. Companies that make improvements in GCG quality show an increase in market valuation, while companies that experience a decrease in GCG quality, tend to show a decrease in market valuation. With increased market valuation, companies are able to compete and live sustainably.

2. Menciptakan dan mendorong pemberdayaan fungsi dan kemandirian masing-masing organ dalam Perseroan, yaitu Dewan komisaris, Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
3. Meningkatkan pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan kepada Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan
4. Mendorong pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi agar dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
5. Meningkatkan kinerja Perseroan dengan adanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik dan meningkatkan reputasi Perseroan.

INDIKATOR TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

1. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan hak atas saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak *insider* atau pengurus perusahaan, seperti Direksi dan Dewan Komisaris. Adanya kepemilikan manajerial dapat mempersatukan kepentingan manajerial atau pengurus perusahaan dengan kepentingan pemegang saham eksternal. Dengan adanya proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dalam perusahaan akan mendorong manajemen merasakan memiliki perusahaan sehingga berusaha lebih giat untuk memaksimalkan kepentingan pemegang saham. Kepemilikan manajerial yang ada di Perseroan dimiliki oleh Bapak Heffy Hartono selaku Direktur utama Perseroan yang memiliki kepemilikan saham sebesar 5,98% dari seluruh jumlah saham Perseroan yang beredar di pasar.

2. Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan bisnis, kepemilikan saham, kepengurusan, keuangan, maupun hubungan keluarga

2. Creating and encouraging empowerment of the functions and independence of each body in the Company, namely the Board of Commissioners, Board of Directors and the General Meeting of Shareholders (GMS).
3. Increase the accountability of the management of the Company to the Shareholders while still paying attention to the interests of the stakeholders
4. Encourage shareholders, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors so that decision making and implementation are based on high moral values and compliance with laws and regulations.
5. Improve the performance of the Company through better decision-making processes and enhance the Company's reputation.

INDICATOR OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

1. Managerial Ownership

Managerial ownership is ownership of rights over company shares owned by insiders or company management, such as Board of Directors and Board of Commissioners. The existence of managerial ownership can unite the interests of managerial or company management with the interests of external shareholders. With the proportion of share ownership owned by management in the company, it will encourage management to feel like they own the company so that they try to be more active in maximizing the interests of shareholders. The existing managerial ownership of the Company is owned by Mr. Heffy Hartono as the President Director of the Company, which has a share ownership of 5.98% of the total number of Company shares outstanding in the market.

2. Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioner who does not have a business relationship, share ownership, management, finance, or family

dengan Direksi dan Dewan Komisaris lainnya serta pemegang saham pengendali yang dapat menyebabkan pengaruh untuk tidak bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yakni sebagai pengawas kinerja manajemen perusahaan. Dewan Komisaris memegang peran penting dalam pengawasan Direksi yang bertujuan agar dapat mencapai target kinerja yang direncanakan dan turut memberikan nasihat kepada Direksi mengenai penyimpangan pengelolaan usaha yang tidak sesuai dengan arah yang ingin dicapai perusahaan. Dalam hal ini Komisaris Independen berperan penting untuk melindungi pemegang saham minoritas, karena Komisaris Independen berfungsi memastikan bahwa kebijakan yang dibuat oleh Dewan Komisaris tidak memihak pada kepentingan Direksi maupun pihak tertentu. Anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang dan salah satu diantaranya merupakan Komisaris Independen.

3. Komite Audit

Komite Audit Perseroan merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu tugas Komisaris dalam melakukan pengawasan, pemeriksaan atau penelitian yang dianggap perlu terhadap pelaksanaan fungsi Direksi dalam mengelola perusahaan. Keanggotaan Komite Audit sekurang-kurangnya terdiri dari 3 orang, dimana seorang di antaranya merupakan Komisaris Independen yang sekaligus merangkap sebagai Ketua Komite Audit, sedangkan dua anggota lainnya merupakan pihak dari luar Perseroan yang Independen. Perseroan memiliki anggota Komite Audit sebanyak 3 (tiga) orang dengan salah satu dari ketiga anggota tersebut merupakan Komisaris Independen yang merangkap menjadi ketua Komite Audit. Anggota Komite Audit yang dipilih merupakan pihak yang independen.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan perseroan terbatas dan pasar modal, struktur tata kelola Perseroan adalah sebagai berikut :

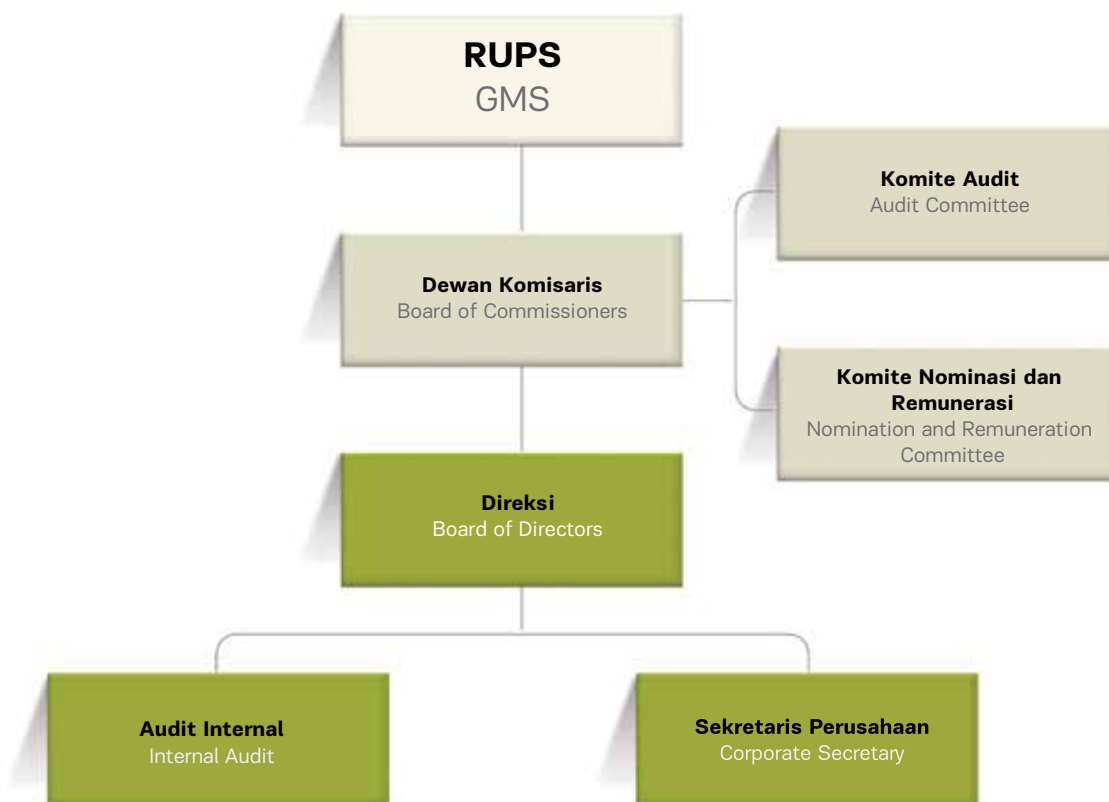
relationship with the Board of Directors and other Board of Commissioners as well as controlling shareholders who can cause the influence of not acting independently in carrying out their duties and responsibilities, namely as a supervisor of Company's management performance. The Board of Commissioner himself plays an important role in the supervision of the Board of Directors which aims to achieve the planned performance targets and also provides advice to the Board of Directors regarding business management irregularities that are not in accordance with the direction the company wants to achieve. In this case the Independent Commissioner plays an important role in protecting minority shareholders, because the Independent Commissioner serves to ensure that the policies made by the Board of Commissioners do not favor the interests of the Board of Directors or certain parties. There are 3 (three) members of the Company's Board of Commissioners and one of them is an Independent Commissioner.

3. Audit Committee

The Audit Committee of the Company is a committee formed by the Board of Commissioners to assist the duties of the Commissioners in conducting supervision, examination or research which is deemed necessary for the implementation of the functions of the Board of Directors in managing the company. The membership of the Audit Committee consists of at least 3 people, one of which is an Independent Commissioner who is also the Chairman of the Audit Committee, while the other two members are independent parties from outside the Company. The Company has 3 (three) members of the Audit Committee, one of which is an Independent Commissioner who also serves as the Chairman of the Audit Committee. The elected members of the Audit Committee are independent parties.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Based on the provisions of the limited liability company and capital market laws and regulations, the corporate governance structure is as follows :



Berdasarkan struktur tata kelola diatas, Perseroan telah memiliki alat-alat kelengkapan seperti Komisaris Independen, Sekretaris Perusahaan dan Komite Audit. Perseroan juga telah memiliki Unit Audit Internal yang berfungsi untuk melakukan pengawasan dan penerapan dari kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen Perseroan.

Penjelasan masing-masing organ dalam struktur tata kelola Perseroan tersebut dijelaskan sebagai berikut :

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Berdasarkan UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ atau bagian Perseroan yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris dalam batas yang telah ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. Rapat Umum Pemegang Saham menjadi struktur tata kelola tertinggi dalam Perseroan.

Based on the corporate governance above, the Company already has equipment such as an Independent Commissioner, Corporate Secretary and Audit Committee. The Company also has an Internal Audit Unit that functions to supervise and implement policies set by the Company's management.

Explanation of each body in the Company's corporate governance structure is explained as follows :

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Based on Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the General Meeting of Shareholders (GMS) is an body or part of the Company that has exclusive authority that not given to the Directors or Board of Commissioners within the limits determined by the Law and/ or Articles of Association. The General Meeting of Shareholders becomes the highest corporate governance structure in the Company.

RUPS mempunyai kewenangan tertinggi untuk mengambil keputusan-keputusan penting yang berhubungan dengan kegiatan usaha dan operasional Perseroan seperti persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, penetapan penggunaan laba Perseroan, pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, perubahan anggaran dasar, serta pemberian otorisasi kepada Direksi untuk menindaklanjuti keputusan RUPS.

Pemegang Saham

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perseroan. Melalui RUPS, para pemegang saham mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan dalam RUPS harus dilakukan secara wajar dan transparan dan didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Namun demikian pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Pemilik Perseroan atau yang dikenal dengan Pemegang Saham memiliki hak untuk:

- Menghadiri, menyampaikan pendapat dan memberikan suara dalam RUPS berdasarkan prinsip “satu suara, satu saham”;
- Menerima informasi tentang Perseroan secara tepat waktu, akurat dan secara rutin, kecuali yang berkaitan dengan hal-hal rahasia, agar dapat membuat keputusan investasi atas Perseroan berdasarkan informasi yang akurat;
- Menerima bagian keuntungan Perseroan yang dialokasikan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen dan bentuk pembagian keuntungan lainnya secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki; dan
- Menerima penjelasan dan informasi akurat secara menyeluruh tentang prosedur pelaksanaan RUPS, dan berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan.

GMS constitutes the highest authority to make important decisions related to the business activity and the Company operations such as approval of Annual Report and Financial Statement, stipulation of Company’s profit usage, appointment of the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, amendment of the articles of association, and granting authorization to the Board of Directors to follow up GMS resolution.

Shareholders

The Shareholders is an individual or legal entity that rightfully owned the Company’s shares. Through the GMS, the shareholders take important decisions regarding their investment in the Company subject to the articles of association and prevailing laws and regulation. Decision making in the GMS must be done fairly and transparently and based on the Company’s long-term business interests. However, the shareholders cannot intervene in the implementation of the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors.

All owners of the Company also known as Shareholders have the right to:

- Attend, give opinion and vote in the GMS based on the principle of “one vote, one share”;
- Receive information about the Company in a timely, accurate and regular manner, except in relation to confidential matters, in order to make investment decisions on the Company based on accurate information;
- Receive a share of the profits of the Company allocated to shareholders in the form of dividends and other profit sharing in proportion to the number of shares held;
- Receive comprehensive explanation and accurate information on the procedures for the execution of the GMS, and participate in the decision-making process.

Pelaksanaan RUPS

Rapat umum pemegang saham (RUPS) terdiri dari dua jenis, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST"); dan
2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB").

RUPST Perseroan wajib dilaksanakan setiap tahun paling lambat enam bulan setelah berakhirnya tahun buku. RUPST diadakan satu tahun sekali sebagai forum dimana Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan dan mempertanggungjawabkan kinerjanya terhadap Pemegang Saham, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dapat diadakan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu sesuai kebutuhan.

Pada tahun 2020, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPST yang dilaksanakan pada :

Tanggal : 30 Juli 2020

Jam : 09:11 – 10.15 WIB

Tempat : Wisma ADR Lantai 9, Jl. Pluit Raya 1 No 1,
Jakarta Utara 14440

Tahapan Penyelenggaraan RUPST:

Adapun tahapan penyelenggaraan RUPST 2020 adalah sebagai berikut:

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Panggilan Invitation	Ringkasan Risalah RUPS Minute Brief of GMS
16 Juni 2020 Melalui Surat No.038/ CORSEC-IFII/VI/2020 kepada OJK dan BEI.	23 Juni 2020 Melalui situs web OJK & BEI, situs web KSEI, situs web Perseroan, dan Koran Media Indonesia. Pengumuman RUPS dilaporkan ke OJK dan BEI melalui surat No. 041/ CORSEC-IFII/VI/2020 dan surat No. 042/CORSEC-IFII/ VI/2020.	08 Juli 2020 Melalui situs web OJK & BEI, situs web KSEI, situs web Perseroan, dan Koran Media Indonesia. Pemanggilan RUPS dilaporkan ke OJK dan BEI melalui surat No. 052/ CORSEC-IFII/VII/2020 dan surat No. 053/CORSEC-IFII/ VII/2020.	04 Agustus 2020 Melalui situs web OJK & BEI, situs web KSEI, situs web Perseroan, dan Koran Media Indonesia. Risalah Hasil RUPS dilaporkan ke OJK dan BEI melalui surat No. 071/ CORSEC-IFII/VIII/2020 dan surat No. 072/CORSEC-IFII/ VIII/2020.
June 16, 2020 Through Letter No. 038/ CORSEC-IFII/VI/2020 to Financial Services Authority (FSA) and IDX.	June 23, 2020 Through the FSA & IDX website, the KSEI website, the Company's website, and Media Indonesia Newspaper. Announcement of the AGMS is reported to FSA and IDX through letter No. 041/ CORSEC-IFII/ VI/2020 and letter No. 042/CORSEC-IFII/ VI/2020.	July 08, 2020 Through the FSA & IDX website, the KSEI website, the Company's website, and Media Indonesia Newspaper. Invitation of the AGMS is reported to FSA and IDX through letter No. 052/CORSEC-IFII/VII/2020 and letter No. 053/CORSEC- IFII/VII/2020.	August 04, 2020 Through the FSA & IDX website, the KSEI website, the Company's website, and Koran Media Indonesia. Minutes of GMS Results are reported to FSA and IDX through letter No. 071 / CORSEC-IFII / VIII / 2020 and letter No. 072 / CORSEC-IFII / VIII / 2020.

Execution of GMS

There are two types of general meetings of shareholders (GMS):

1. Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS"), and
2. Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS").

The Company's AGMS must be held annually, at the latest six months after the end of a financial year. The Annual GMS (AGMS) is held once a year as a forum where the Board of Directors and the Board of Commissioners report and hold its performance accountable with respect to the Shareholders, and Extraordinary GMS (EGMS) which could be held at any time whenever deemed necessary in accordance with the needs.

In 2020, the Company held one AGMS which was held on :

Date : July 30, 2020

Time : 09:11 – 10.15 Western Indonesia Time

Place : Wisma ADR 9th Floor, Jl. Pluit Raya 1 No 1, North
Jakarta 14440

The stages of holding the AGMS:

The stages for holding the 2020 AGMS are as follows:

Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, Pihak Independen dan Pemegang Saham dalam RUPST

Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir pada saat RUPST pada tanggal 30 Juli 2020:

Dewan Komisaris :

- Komisaris Utama : Surja Hartono
- Komisaris Independen : Sumarni

Direksi :

- Direktur Utama : Heffy Hartono
- Direktur : Ang Andri Pribadi
- Direktur : Thomas Verdiyanto

Pihak Independen :

- Notaris : Kamelina, SH
- Biro Administrasi Efek : PT Bima Registra

Pemegang Saham :

9.359.701.500 saham atau 99,44% dari jumlah keseluruhan 9.412.000.000 saham Perseroan hadir atau diwakili pada pertemuan tersebut.

Jumlah saham Perseroan dengan hak suara yang sah yang hadir pada saat RUPST adalah 9.359.701.500 saham atau 99,44% dari jumlah seluruh saham Perseroan yang mempunyai hak suara yang sah. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPST sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPST adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

Bapak Djojo Hartono tidak hadir dalam RUPST karena mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Komisaris.

RUPST dipimpin oleh Surja Hartono, selaku Komisaris Utama Perseroan, yang telah ditunjuk berdasarkan Surat Penunjukan tanggal 29 Juni 2020.

Keputusan RUPST dan Realisasi Keputusan RUPST

Adapun keputusan RUPST, hasil Voting dan realisasi keputusan RUPST adalah sebagai berikut :

Attendance of the Board of Commissioners, Board of Directors, Independent Parties and Shareholders at the AGMS

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company who attended the AGMS on July 30, 2020:

Board of Commissioners :

- President Commissioner : Surja Hartono
- Independent Commissioner : Sumarni

Board of Directors :

- President Director : Heffy Hartono
- Director : Ang Andri Pribadi
- Director : Thomas Verdiyanto

Independent Parties :

- Public Notary : Kamelina, SH
- Share Registrar : PT Bima Registra

Shareholders :

9,359,701,500 share or 99.44% of the Company's entire amount of 9,412,000,000 shares were present or represented at the meeting.

The number of shares in the Company with valid voting right present at the AGMS was 9,359,701,500 shares or 99.44% of the total shares in the Company with valid voting right. Thus the provisions of the AGMS quorum as stipulated in the Articles of Association were fulfilled and the holding of the AGMS was legitimate and could take binding decisions.

Mr. Djojo Hartono did not attend the AGMS because he resigned from his position as Commissioner.

The AGMS is chaired by Surja Hartono, as the Company's President Commissioner, who has been appointed based on the Letter of Appointment dated June 29, 2020.

The Result of the AGMS and Realization of the Resolution of AGMS

The results of the AGMS, the result of Voting and the realization of the result of the AGMS are as follows :

Mata acara pertama

Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019.

Penjelasan mata acara :

Mata acara rutin dalam RUPST sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan/ Pernyataan terkait mata acara RUPST :

Tidak ada

Hasil Voting :

- | | |
|-----------------|--------------------------------|
| 1. Setuju | : 9.358.637.500 saham (99,99%) |
| 2. Tidak Setuju | : 0 saham (0%) |
| 3. Abstain | : 1.064.000 saham (0,01%) |

Keputusan :

Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2019, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra sebagaimana termuat dalam laporannya Nomor 00038 / 2.0851/AU.I/04/0272-2/1/III/2020 tanggal 09 Maret 2020, dengan pendapat bahwa "Laporan Keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material", sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019, sepanjang tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan.

Realisasi :

Telah terealisasi pada tahun 2020. Laporan Tahunan Perseroan telah disetujui dan disahkan oleh RUPST.

Mata acara kedua

Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

First Agenda

The Approval of the Annual Report of the Company including ratification of the Board of Commissioners's Supervisory Report, and ratification of the Financial Statement of the Company for financial year 2019.

Explanation of the agenda :

Regular agenda held in the AGMS of the Company, in accordance with the Article of Association of the Company.

The number of Shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the AGMS :

None

Voting Result :

- | | |
|--------------|---------------------------------|
| 1. Agreed | : 9,358,637,500 shares (99,99%) |
| 2. Disagreed | : 0 shares (0%) |
| 3. Abstained | : 1,064,000 shares (0,01%) |

Resolution :

Approve and accept the Annual Report for financial year 2019, including ratify the Board of Commissioners Supervisory Report, and ratify the Financial Statements of the Company for financial year 2019 which has been audited by the Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra (member firm of Rödl International GmbH) as stated in its report Number 00038/2.0851/AU.1/04/0272-2/1/III/2020 dated March 9, 2020, with opinion "The accompanying Financial Statements presented fairly, in all material respects", as well as granting a full release and discharge of responsibility (*volledig acquit et de charge*) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company over the management and supervision of the Company carried out throughout the financial year 2019, save as reflected in the Annual Report and recorded in the Financial Statements of the Company.

Realization :

Implemented in year 2020. The Company's Annual Report has approved and ratified by the AGMS.

Second Agenda

Approval for the use of the Company's net profit for the year ending December 31, 2019.

Penjelasan mata acara :

Mata acara rutin dalam RUPST sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan/ Pernyataan terkait mata acara RUPST :

Tidak ada

Hasil Voting :

1. Setuju : 9.358.637.500 saham (99,99%)
2. Tidak Setuju : 0 saham (0%)
3. Abstain : 1.064.000 saham (0,01%)

Keputusan :

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp59.266.142.810 sebagai berikut :

- a. Untuk cadangan wajib sebesar Rp1.000.000.000;
- b. (i) Sebesar Rp18.824.000.000 atau Rp2 setiap saham dibagikan sebagai dividen tunai, yang pelaksanaan pembayarannya akan dilakukan pada tanggal 2 September 2020 kepada pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Agustus 2020 pukul 16.00 Bagian Barat Waktu Indonesia;
- (ii) Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku; dan
- c. Sisanya sebesar Rp39.442.142.810 dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

Realisasi :

Telah terealisasi pada tahun 2020. Dividen tunai sebesar Rp2 per lembar saham atau Rp18,82 miliar telah dibayarkan pada tanggal 2 September 2020 kepada Pemegang Saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Agustus 2020.

Explanation of the agenda :

Regular agenda held in the AGMS of the Company, in accordance with the Article of Association of the Company.

The number of Shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the AGMS :

None

Voting Result :

1. Agreed : 9,358,637,500 shares (99,99%)
2. Disagreed : 0 shares (0%)
3. Abstained : 1,064,000 shares (0,01%)

Resolution :

Approve the net profit of the Company for Financial Year ending as at December 31, 2019 amounting Rp59,266,142,810 to be appropriated as follows :

- a. For reserve fund amounting Rp1,000,000,000;
- b. (i) an amount of Rp18,824,000,000 or Rp2 per share will be paid as cash dividend, the implementation of the payment will be distributed on September 2, 2020, to the Shareholders of the Company which whose name are recorded in the Shareholders Register of the Company (Recording Date) dated August 12, 2020 at 04:00 p.m. Western Indonesian Time;
- (ii) Authorize the Board of Directors of the Company to carry out the dividend distribution and to do all necessary actions. The dividend payment will be made with due observance to the prevailing tax, Indonesia Stock Exchange and other Capital Market regulations; and
- c. The remaining, an amount Rp39,442,142,810 to be recorded as retained earning of the Company.

Realization :

It has been realized in 2020. Cash dividend of Rp2 per share or Rp18.82 billion was paid on September 2, 2020 to the Shareholders registered in the Shareholders Register of the Company on August 12, 2020.

Mata acara ketiga

Penetapan honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris, dan penetapan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020.

Penjelasan mata acara :

Mata acara rutin dalam RUPS Tahunan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan/ Pernyataan terkait mata acara RUPST :

Tidak ada

Hasil Voting :

1. Setuju : 9.358.637.500 saham (99,99%)
2. Tidak Setuju : 0 saham (0%)
3. Abstain : 1.064.000 saham (0,01%)

Keputusan :

Menetapkan tidak ada kenaikan atas gaji/honorarium dan tunjangan untuk seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tahun buku 2020.

Realisasi :

Telah terealisasi pada tahun 2020.

Mata acara keempat

Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020 dan/atau audit lain yang dibutuhkan Perseroan.

Penjelasan mata acara :

Mata acara rutin dalam RUPS Tahunan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan/ Pernyataan terkait mata acara RUPST :

Tidak ada

Hasil Voting :

1. Setuju : 9.358.637.500 saham (99,99%)
2. Tidak Setuju : 0 saham (0%)
3. Abstain : 1.064.000 saham (0,01%)

Third Agenda

Determination on the honorarium and/or benefit of the member of Board of Commissioners and determination on the salary and/or benefit of the Board of Directors of the Company for financial year 2020.

Explanation of the agenda :

Regular agenda held in the Annual GMS of the Company, in accordance with the Article of Association of the Company.

The number of Shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the AGMS :

None

Voting Result :

1. Agreed : 9,358,637,500 shares (99,99%)
2. Disagreed : 0 shares (0%)
3. Abstained : 1,064,000 shares (0,01%)

Resolution :

Determine that there is no increase in salary / honorarium and allowances for all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in the 2020 financial year.

Realization :

It has been realized in 2020.

Fourth Agenda

Appointment of Public Accountant Firm to audit the Company's financial year 2020 and/or the other audit as required by the Company.

Explanation of the agenda :

Regular agenda held in the Annual GMS of the Company, in accordance with the Article of Association of the Company.

The number of Shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the AGMS :

None

Voting Result :

1. Agreed : 9,358,637,500 shares (99,99%)
2. Disagreed : 0 shares (0%)
3. Abstained : 1,064,000 shares (0,01%)

Keputusan :

1. Menyetujui Penunjukan Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra (firma anggota Rödl International GmbH) yang merupakan Kantor Akuntan Publik terdaftar di OJK, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 dan/atau audit lain yang dibutuhkan Perseroan; dan
2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dalam menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut.

Realisasi :

Telah terealisasi pada tahun 2020. Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 telah diaudit oleh KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra (firma anggota Rödl International GmbH) dan telah dilaporkan ke OJK & BEI pada tanggal 31 Maret 2021.

Mata acara kelima

Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

Penjelasan mata acara :

Mata acara Rapat ke-5 terkait dengan pengunduran diri Bapak Djojo Hartono sebagai anggota Dewan Komisaris dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan harus disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan/ Pernyataan terkait mata acara RUPST :

Tidak ada

Hasil Voting :

- | | |
|-----------------|--------------------------------|
| 1. Setuju | : 9.358.637.500 saham (99,99%) |
| 2. Tidak Setuju | : 0 saham (0%) |
| 3. Abstain | : 1.064.000 saham (0,01%) |

Keputusan :

1. Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Djojo Hartono selaku Komisaris Perseroan,

Resolution :

1. Approved the appointment of the Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accounting Firm (a member firm of Rödl International GmbH) which is a registered Public Accounting Firm at the FSA, to audit the Company's Financial Statements for the financial year 2020 and / or other audits required by the Company; and
2. Authorized the Board of Directors of the Company to determine the amount of the honorarium and other requirements in connection with the appointment of the public accounting firm.

Realization :

It was realized in 2020. The Company's Financial Statements for the 2020 financial year have been audited by KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra (member firm of Rödl International GmbH) and have been reported to FSA & IDX on March 31, 2021.

Fifth Agenda

Changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Explanation of the agenda :

For the 5th Agenda of Meeting related to the resignation of Mr. Djojo Hartono as a member of the Board of Commissioners and the appointment of new members of the Board of Commissioners and Directors of the Company, in accordance with the Company's Articles of Association must be approved at the General Meeting of Shareholders.

The number of Shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the AGMS :

None

Voting Result :

- | | |
|--------------|---------------------------------|
| 1. Agreed | : 9,358,637,500 shares (99,99%) |
| 2. Disagreed | : 0 shares (0%) |
| 3. Abstained | : 1,064,000 shares (0,01%) |

Resolution :

1. Approve and accept the resignation of Mr. Djojo Hartono as the Commissioner of the Company, and grant

serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) atas semua tindakan pengawasan dan wewenang kepada Perseroan, sepanjang tercermin dan tercatat dalam laporan keuangan Perseroan tahun buku 2019. Adapun pengunduran diri tersebut berlaku terhitung sejak Rapat ini ditutup.

2. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Atsushi Takahama sebagai Komisaris Perseroan dan Bapak Takuji Okamoto sebagai Direktur Perseroan, sehingga terhitung sejak penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2024, susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Surja Hartono
Komisaris	: Atsushi Takahama
Komisaris Independen	: Sumarni

Direksi

Direktur Utama	: Heffy Hartono
Direktur	: Ang Andri Pribadi
Direktur	: Thomas Verdiyanto
Direktur	: Takuji Okamoto

3. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk :
 - (i) Menyatakan dan menegaskan kembali seluruh atau sebagian keputusan Rapat sehubungan dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini ke dalam akta notaris serta memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan melakukan pencatatan dalam Daftar Perusahaan;
 - (ii) Menandatangani surat-surat, akta, atau dokumen-dokumen lainnya;
 - (iii) Menghadap di hadapan notaris dan/atau pejabat berwenang; serta

release and discharge (*volledig acquit et decharge*) for all respective supervisory duties and authority to the Company, to the extent that their actions are reflected in the Company's financial statements of 2019. The resignation is valid as of the closing of the Meeting.

2. Approve to appoint Mr. Atsushi Takahama as the Company's Commissioner and Mr. Takuji Okamoto as the Company's Director, effective as at the closing of the Meeting until the closing of the 2024 General Meeting of Shareholders, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company shall be as follows :

Board of Commissioners

President Commissioner	: Surja Hartono
Commissioner	: Atsushi Takahama
Independent Commissioner	: Sumarni

Board of Directors

President Director	: Heffy Hartono
Director	: Ang Andri Pribadi
Director	: Thomas Verdiyanto
Director	: Takuji Okamoto

3. Authorizing the Board of Directors of the Company with the right of substitution to :
 - (i) Declare the whole or part of Meeting resolutions with respect to this Meeting Agenda in a notarial deed and to submit an application to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on receipt of notification of the amendments of the Company's data, and/or receipt of notification of the amendments to the Company's Articles of Association, and/or approval to the amendments of the Company's article of association and recorded to the Company Registry;
 - (ii) Sign letters, deeds, or other documents;
 - (iii) Appear before the Notary and/or the relevant authorities; as well as

- (iv) Untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi :

Keputusan langsung berlaku dan telah diaktakan dalam Akta Notaris Kamelina, SH No. 19 tertanggal 30 Juli 2020.

Mata acara keenam

Persetujuan atas Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) per tanggal 31 Desember 2019.

Penjelasan mata acara :

Mata acara Rapat ke-6 sesuai dengan POJK Nomor 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum yang mengatur bahwa Perusahaan Terbuka wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum dalam setiap Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sampai seluruh dana hasil penawaran umum telah direalisasikan.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan/pernyataan terkait mata acara RUPST :

Tidak ada

Hasil Voting :

- | | |
|-----------------|--------------------------------|
| 1. Setuju | : 9.358.637.500 saham (99,99%) |
| 2. Tidak Setuju | : 0 saham (0%) |
| 3. Abstain | : 1.064.000 saham (0,01%) |

Keputusan :

Menyetujui Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) per tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut :

Pada tahun 2019, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana (IPO) sejumlah 1.412.000.000 saham dengan nominal nilai Rp100 per saham dan harga penawaran saham Rp105 per saham, dengan total perolehan dana yang didapatkan sebesar Rp148.260.000.000, sebelum dikurangi biaya penawaran umum. Total biaya penawaran umum sebesar Rp4.273.407.300 sehingga hasil bersih penerimaan dana IPO setelah dikurangi biaya penawaran umum adalah sebesar Rp144.098.071.300.

- (iv) Take all necessary actions in compliance with the prevailing regulations

Realization :

Resolution effective immediately and has been notarized in Deed No. 19 of Notary Kamelina, SH dated July 30, 2020.

Sixth Agenda

Approval of the Realization Report on Utilization of Proceeds from initial Public Offering as of December 31, 2019.

Explanation of the agenda :

For the 6th Agenda of Meeting, related with POJK Number 30/POJK.04/2015 concerning Realization of the Use of Proceeds from Public Offering stipulating that the Public Company is responsible for the realization of the use of proceeds from the public offering at each Annual General Meeting of Shareholders until all funds resulting from the public offering have been realized.

The number of Shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the AGMS :

None

Voting Result :

- | | |
|--------------|---------------------------------|
| 1. Agreed | : 9,358,637,500 shares (99,99%) |
| 2. Disagreed | : 0 shares (0%) |
| 3. Abstained | : 1,064,000 shares (0,01%) |

Resolution :

Approval of the Realization Report on Utilization of Proceeds from the Initial Public Offering as of December 31, 2019, as follows :

In 2019, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 1,412,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share and an offering price of Rp105 per share, with a total proceed of funds amounting to Rp148,260,000,000 excluding the cost of a public offering. The total cost of the IPO amounted to Rp4,273,407,300, hence the net proceeds from IPO funds after taking into account the cost of IPO is Rp144,098,071,300.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, penggunaan hasil bersih penerimaan dana IPO oleh Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Sebesar Rp90.231.119.000 atau sebesar 62,62% yang digunakan untuk pelunasan hutang bank Perseroan.
2. Sebesar Rp13.519.872.000 atau sebesar 9,38% yang digunakan untuk belanja modal dan peralatan.
3. Sebesar Rp28.492.407.630 atau sebesar 19,77% yang digunakan untuk modal kerja.

Sisa penggunaan dana IPO sebesar Rp11.854.672.670 akan digunakan untuk melunasi sisa belanja modal dan peralatan sesuai yang direncanakan dalam prospektus.

Realisasi :

Terealisasi pada tahun 2020. RUPS telah menyetujui Laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham (IPO) per tanggal 31 Desember 2019. Persetujuan ini telah diaktakan dalam Akta Notaris Kamelina, SH No. 19 tertanggal 30 Juli 2020.

Mata acara ketujuh

Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan guna disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa keuangan (POJK) Nomor 15/POJK.04/2020 dan Nomor 16/POJK.04/2020.

Penjelasan mata acara :

Mata acara Rapat ke-7 terkait Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 (POJK Nomor 15) tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka serta POJK Nomor 16/POJK.04/2020 (POJK Nomor 16) tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan/ Pernyataan terkait mata acara RUPST :

Tidak ada

Hasil Voting :

- | | |
|-----------------|--------------------------------|
| 1. Setuju | : 9.358.637.500 saham (99,99%) |
| 2. Tidak Setuju | : 0 saham (0%) |
| 3. Abstain | : 1.064.000 saham (0,01%) |

As of December 31, 2019, the use of the net proceeds from IPO funds received by the Company was as follows :

1. Rp90,231,119,000 or 62.62% used to settlement the Company's bank loans.
2. Rp13,519,872,000 or 9.38% used for capital and machinery expenditure.
3. Rp28,492,407,630 or 19.77% used for working capital.

The remaining IPO funds of Rp11,854,672,670 will be used to pay off the remaining capex and machines as planned in the prospectus.

Realization :

Realization in 2020. The GMS has approved the Report on the realization of the use of proceeds from the initial public offering (IPO) as of December 31, 2019. This approval has been notarized in the Notary Deed of Kamelina, SH No. 19 dated July 30, 2020.

Seventh Agenda

Approval on amendments of the Articles of Association of the company to conform with the Indonesia Financial Services Authority Regulations (POJK) No 15/POJK.04/2020 and POJK No. 16/POJK.04/2020.

Explanation of the agenda :

For the 7th Agenda of the Meeting, Amendment to the Company's Articles of Association to conform the newly issued POJK Rule No.15/POJK.04/2020 (POJK No.15) regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of the Public Company and POJK Rule No.16/POJK.04/2020 (POJK No.16) regarding the Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company Electronically.

The number of Shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the AGMS:

None

Voting Result :

- | | |
|--------------|---------------------------------|
| 1. Agreed | : 9,358,637,500 shares (99,99%) |
| 2. Disagree | : 0 shares (0%) |
| 3. Abstained | : 1,064,000 shares (0,01%) |

Keputusan :

1. Menyetujui penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan POJK Nomor 15 dan POJK Nomor 16;
2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk:
 - a. Melakukan perubahan dan/atau penambahan Anggaran Dasar Perseroan apabila dianggap perlu sehubungan dengan penyesuaian POJK Nomor 15 dan POJK Nomor 16;
 - b. Menyatakan dan menegaskan kembali seluruh atau sebagian keputusan Rapat sehubungan dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini ke dalam akta notaris serta memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan melakukan pencatatan dalam Daftar Perusahaan;
 - c. Menandatangani surat-surat, akta, atau dokumen-dokumen lainnya;
 - d. Menghadap di hadapan notaris dan/atau pejabat berwenang; serta
 - e. Untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi :

Keputusan langsung berlaku dan telah diaktakan dalam Akta Notaris Kamelina, SH No. 19 tertanggal 30 Juli 2020.

Keputusan RUPS dan Pelaksanaan Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, maka Laporan ini menyertakan juga Informasi Mengenai RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya.

Pada tahun 2019, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dalam

Resolution :

1. Approve the Amendment to the Company's Articles of Association to conform the POJK No.15 and POJK No.16
2. Authorizing the Board of Directors of the Company with the right of substitution to:
 - a. Make changes and/or additions if deemed necessary to Article of Association of the Company to conform with the POJK No.15 and POJK No.16;
 - b. Declare the whole or part of Meeting resolutions with respect to this Meeting Agenda in a notarial deed and to submit an application to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on receipt of notification of the amendments of the Company's data, Receipt Notification of the amendments to the Company's Articles of Association, Approval to the amendments of the Company's Article of Association and recorded to the Company Registry;
 - c. Sign letters, deeds or other documents;
 - d. Appear before the Notary and/or the relevant authorities; as well as
 - e. Take all necessary actions in compliance with the prevailing regulations.

Realization :

Resolution effective immediately and has been notarized in Deed No. 19 of Notary Kamelina, SH dated July 30, 2020.

GMS Decisions of the Previous Year and its Implementation

Based on the Circular Letter of FSA No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Contents of the Annual Report of Issuers or Public Companies, this Report also includes Information about the GMS of the preceding year.

In 2019, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in the form of a circular resolution

bentuk keputusan sirkuler pemegang saham sebagai pengganti RUPS Perseroan pada tanggal 29 April 2019 dan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 6 Agustus 2019.

Keputusan RUPST di tahun 2019 dilaksanakan oleh Perseroan dengan rincian sebagai berikut :

Keputusan :

1. Menyetujui dan menerima baik serta mengesahkan Laporan Direksi Perseroan tentang jalannya Perseroan dan tata usaha keuangan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018.
2. Menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan memberikan pelunasan dan pembebasan (*acquitt et decharge*) kepada para anggota Direksi untuk tanggung jawab sehubungan dengan tugas-tugas dan tindakan-tindakan pengurusan, serta kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tanggung jawab sehubungan dengan tugas-tugas dan tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku 2018, sepanjang tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut telah tercermin dalam laporan keuangan dan/ atau pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018.
3. Menyetujui tidak mengalokasikan rugi Perseroan ke dalam dana cadangan dan tidak ada pembagian dividen kepada seluruh pemegang saham untuk tahun buku 2018 karena Perseroan masih mengalami saldo laba bersih negatif.
4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk salah satu Kantor Akuntan Publik di Indonesia untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019 dan/atau audit lain yang dibutuhkan oleh Perseroan, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Realisasi :

Seluruh keputusan RUPST telah direalisasikan pada tahun 2019.

of shareholders in lieu of the Company's GMS on April 29, 2019 and 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which held on August 6, 2019.

The resolutions of the AGMS in 2019 were carried out by the Company with the following details :

Resolution :

1. Approve and accept and ratify the Report of the Board of Directors of the Company regarding the operation of the Company and financial administration for the financial year ending 31 December 2018.
2. Approve and ratify the financial statements for the financial year ended December 31, 2018 and provide redemption and release (*acquitt et decharge*) to members of the Board of Directors for responsibilities in relation to management duties and actions, as well as to members of the Board. The Commissioners of the Company are responsible for the duties and supervisory actions carried out during the 2018 financial year, as long as these management and supervisory actions have been reflected in the financial statements and / or books of the Company for the financial year ending 31 December 2018.
3. Agree not to allocate the Company's losses to the reserve fund and no dividend distribution to all shareholders for the 2018 financial year because the Company is still experiencing a negative net profit balance.
4. Authorized the Company's Board of Commissioners to appoint one of the Public Accounting Firms in Indonesia to audit the Company's financial statements for the financial year ending 31 December 2019 and / or other audits required by the Company, as well as authorize the Company's Directors to determine the amount honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accountant Firm.

Realization :

All resolutions of the AGMS have been realized in 2019.

Seluruh keputusan RUPSLB di tahun 2019 telah dilaksanakan oleh Perseroan dengan rincian sebagai berikut :

Keputusan :

1. Perubahan status Perusahaan dari semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, sehingga nama Perusahaan menjadi PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk serta mengubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Perubahan nilai nominal saham yang semula Rp100.000 per saham menjadi Rp100 per saham.
3. Peningkatan modal dasar yang semula Rp1.000.000.000.000 terbagi atas 10.000.000 saham menjadi Rp2.000.000.000.000 terbagi atas 20.000.000.000 saham.
4. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan rencana penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal sebanyak-banyaknya sejumlah 1.450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham.
5. Memberikan program Alokasi Saham kepada karyawan (*employee stock allocation*) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 5% dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum perdana (IPO).
6. Memberikan program Alokasi Saham kepada manajemen (*management stock option plan*) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO.
7. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Realisasi :

Seluruh keputusan RUPSLB telah terealisasi pada tahun 2019, kecuali keputusan poin 6 mengenai program Alokasi Saham kepada manajemen. Program Alokasi Saham kepada manajemen bersifat hak opsional yang diberikan kepada Manajemen Perseroan. Manajemen memutuskan untuk tidak ikut serta dalam program tersebut.

All resolutions of the EGMS in 2019 have been carried out by the Company with the following details :

Resolution :

1. Changes in the status of the Company from a private company to a publicly listed company, so that the Company's name becomes PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk and changes the entire Company's Articles of Association to be adjusted with the applicable laws and regulations in the capital market.
2. Changes in the nominal value of shares from Rp100,000 per share to Rp100 per share.
3. Increase in authorized capital which was previously of Rp1,000,000,000,000 divided into 10,000,000 shares to Rp2,000,000,000,000 divided into 20,000,000,000 shares.
4. Amendment to the Company's Articles of Association in connection with the public offering plan of the Company's shares to the public through the capital market with a maximum of 1,450,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share.
5. Providing an Employee Stock Allocation Program with a maximum of 5% of all new shares to be offered to the public through an initial public offering (IPO).
6. Providing a Management Stock Option Plan with a maximum of 1% of the issued and fully paid capital after the IPO.
7. Changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Realization :

All resolutions of the EGMS have been realized in 2019, except for the decision point 6 regarding the Share Allocation program to management. The Share Allocation Program to management is an optional right granted to the Company's Management. Management decided not to participate in the program.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah salah satu organ tata kelola Perseroan yang fungsi dan tanggung jawabnya secara kolektif adalah untuk mengawasi secara menyeluruh kinerja operasional dan finansial termasuk pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, serta memberikan saran dan masukan kepada Direksi. Dewan Komisaris mewakili kepentingan pemegang saham dan bertanggungjawab langsung kepada RUPS. Dewan Komisaris juga bertanggungjawab memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan organisasi. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Dewan Komisaris terdiri dari anggota dengan keahlian yang berbeda-beda serta pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk menciptakan akuntabilitas dan mendorong komitmen dari setiap anggota dalam menjalankan fungsi pengawasan mereka.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan Anggota Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam POJK No. 33/2014 adalah sebagai berikut :

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is one of the corporate governance body whose functions and responsibilities collectively are to supervise thoroughly the operational and financial performance including the Company management by the Board of Directors, as well as to provide advice and input to the Board of Directors. The Board of Commissioners represents the interests of shareholders and is directly responsible to the GMS. The Board of Commissioners is also responsible for ensuring that the Company implements GCG at all levels of the organization. The responsibility of the Board of Commissioners to the GMS is a manifestation of the supervisory accountability for the management of the company in the context of implementing GCG principles.

The Board of Commissioners comprises members with diverse expertise and clear division of duties and responsibilities in order to create accountability and encourage commitment from each member in carrying out their controlling function.

Duties, Responsibilities, and Authority of Members of the Board of Commissioners

The duties, responsibilities and authority of the Board of Commissioners as stated in POJK No. 33/2014 is as follows :

1. The Board of Commissioners has the duty to supervise and responsible for overseeing the management policies, the way of management in general, both regarding the Company and the Company's business and providing advice to the Board of Directors.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners must hold an annual GMS and other GMS in accordance with the authority as stated in the law regulations and Articles of Association.
3. Members of the Board of Commissioners must conduct their duties and responsibilities as referred to in good faith, full of responsibility and prudence.
4. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must establish an Audit Committee and may establish other Committees.

5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris, Perseroan telah memiliki Pedoman atau Piagam Kerja Dewan Komisaris. Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang Republik Indonesia No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan publik.

Piagam Dewan Komisaris mengatur mengenai hal-hal berikut :

1. Komposisi, Pengangkatan, Pemberhentian serta masa jabatan Dewan Komisaris
2. Persyaratan Keanggotaan Dewan Komisaris
3. Tugas, tanggungjawab dan wewenang Dewan Komisaris
4. Kode etik
5. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris
6. Mekanisme dan tata tertib rapat Dewan Komisaris
7. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
8. Rangkap Jabatan
9. Program pengenalan anggota Komisaris
10. Remunerasi dan pendidikan berkelanjutan bagi Dewan Komisaris
11. Komite penunjang Dewan Komisaris

Pedoman Dewan Komisaris akan diperbaharui dari waktu ke waktu untuk memastikan kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau apabila terdapat perubahan yang dianggap perlu oleh Perseroan. Pedoman Dewan Komisaris tersebut telah dimuat secara lengkap dalam situs web Perseroan (www.pt-ifi.com) sehingga memudahkan investor dan pihak berkepentingan lainnya untuk mengaksesnya.

5. The Board of Commissioners shall evaluate the performance of committees that assist the implementation of the duties and responsibilities of each financial year end.

Board of Commissioners Guidelines or Charter

In order to support the implementation of the duties and responsibilities as well as the authority of the Board of Commissioners, the Company have had the Board of Commissioners Charter. The Board of Commissioners Charter is prepared based on the Articles of Association of the Company, Law of the Republic of Indonesia No 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04 /2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Charter of the Board of Commissioners regulates the following matters :

1. Composition, Appointment, Dismissal and tenure of the Board of Commissioners
2. Membership Requirements for the Board of Commissioners
3. Duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners
4. Code of conduct
5. Accountability of the Board of Commissioners
6. Mechanism and order of the Board of Commissioners meeting
7. Performance Evaluation of the Board of Commissioners
8. Multiple Positions
9. Commissioner member recognition program
10. Remuneration and continuing education for the Board of Commissioners
11. Supporting Committees for the Board of Commissioners

The Board of Commissioners Charter will be updated from time to time to ensure compliance with the prevailing laws and regulations or if there are changes deemed necessary by the Company. The Board of Commissioners Charter has been published in full on the Company's website (www.pt-ifi.com) to make it easier for investors and other interested parties to access it.

Jumlah, Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Jumlah Komisaris sampai dengan penutupan RUPST tanggal 30 Juli 2020 sebanyak 3 (tiga) orang Komisaris. Ketiga Komisaris berkewarganegaraan Indonesia. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juli 2020, Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Komisaris, yang terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris berkewarganegaraan Indonesia dan 1 (satu) orang Komisaris berkewarganegaraan Jepang. RUPST tahun 2020 menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Djojo Hartono selaku Komisaris Perseroan, serta mengangkat Bapak Atsushi Takahama sebagai Komisaris Perseroan berlaku efektif terhitung sejak penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2024.

Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris berpedoman pada peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi Perseroan sebagai perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, dimana jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30 % (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Dimana 1 (satu) diantara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Utama.

Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Dewan Komisaris dimana satu diantaranya adalah Komisaris Independen, sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Masa jabatan Dewan Komisaris paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPST pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud. Dewan Komisaris diangkat sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat mereka sampai dengan ditutupnya RUPST yang kedua yang diadakan setelah tanggal RUPS yang mengangkat mereka dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

Number, Composition and Tenure of Board of Commissioners

The number of Commissioners until the closing of the AGMS on July 30, 2020 was 3 (three) Commissioners. The three Commissioners are Indonesian citizens. Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on July 30, 2020, the Company has 3 (three) Commissioners, consisting of 2 (two) Commissioners who are Indonesian citizens and 1 (one) Commissioner who are Japanese citizens. The 2020 AGMS approved and accepted the resignation of Mr. Djojo Hartono as Commissioner of the Company, and appointed Mr. Atsushi Takahama as Commissioner of the Company effective from the closing of this Meeting until the closing of the General Meeting of Shareholders in 2024.

The determination of the number of members of the Board of Commissioners is based on applicable regulations and considers the condition of the Company as a public company and its effectiveness in decision making. The number of members of the Company's Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members of the Board of Commissioners, where the number of Independent Commissioners must be at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners. Where 1 (one) of the members of the Board of Commissioners is appointed as the President Commissioner.

The Company has 3 (three) members of the Board of Commissioners, one of which is an Independent Commissioner, so that the composition of the Board of Commissioners of the Company is in accordance with the prevailing laws and regulations.

Tenure of Board of Commissioners no later than 5 (five) years or until closing of AGMS at the end of 1 (one) period of such tenure. Board of Commissioners shall be appointed for a term starting from the date stipulated by GMS that appoints them to the closing date of the second AGMS that appoint them, without prejudice to rights of GMS to discharge them at any time.

Susunan anggota Dewan Komisaris sampai dengan penutupan RUPST tanggal 30 Juli 2020 adalah sebagai berikut :

The composition of the members of the Board of Commissioners until the closing of the AGMS on July 30, 2020 is as follows :

Jabatan Position	Nama Name	Anggota Sejak Member Since	Masa Jabatan Period of Service
Komisaris Utama President Commissioner	Surja Hartono	2019	2019-2024
Komisaris Commissioner	Djojo Hartono	2019	2019-2020
Komisaris Independen Independent Commissioner	Sumarni	2019	2019-2024

Susunan baru anggota Dewan Komisaris Perseroan hasil keputusan RUPST tanggal 30 Juli 2020 adalah sebagai berikut :

The new composition of the members of the Board of Commissioners of the Company as a result of the AGMS resolution on July 30, 2020 are as follows :

Jabatan Position	Nama Name	Anggota Sejak Member Since	Masa Jabatan Period of Service
Komisaris Utama President Commissioner	Surja Hartono	2019	2019-2024
Komisaris Commissioner	Atsushi Takahama	2020	2020-2024
Komisaris Independen Independent Commissioner	Sumarni	2019	2019-2024

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan komisaris dihadiri oleh para anggota Dewan Komisaris. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris juga diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat gabungan bersama Direksi. Rapat Gabungan akan dihadiri oleh para anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Meeting of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners meeting is attended by members of the Board of Commissioners. Based on the Indonesia Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is also required to hold joint meetings with the Board of Directors. The Joint Meeting will be attended by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company.

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan;
2. Rapat Dewan Komisaris tersebut dapat dilangsungkan apabila dihadiri lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu perdua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam Rapat;
3. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan; dan

Board of Commissioners Meeting Policy

Meeting Frequency and attendance rate policies of members of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners must hold a meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months;
2. The Board of Commissioners meeting can be held if attended by more than $\frac{1}{2}$ (half) of the total number of members of the Board of Commissioners are present or represented at the Meeting;
3. The Board of Commissioners must hold meetings with the Board of Directors periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months; and

4. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat wajib diungkap dalam laporan tahunan Perseroan.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali yang juga merupakan rapat gabungan dengan Direksi. Agenda rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan antara lain membahas hasil kinerja Perseroan dan rencana bisnis.

Rincian kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Rapat No. of Meetings	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	% Kehadiran % Attendance	Jumlah Rapat Gabungan No. of Joint Meeting	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Surja Hartono	6	6	100	6	6	100
Djojo Hartono*	3	3	100	3	3	100
Sumarni	6	6	100	6	6	100
Atsushi Takahama**	3	3	100	3	3	100

Catatan | Notes :

* anggota sampai dengan 30 Juli 2020 | member until July 30, 2020.

** anggota sejak 30 Juli 2020 | member since July 30, 2020.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Program pelatihan dan pengembangan Dewan Komisaris diperlukan agar Anggota Dewan Komisaris dapat senantiasa memperbaharui informasi terkait perkembangan industri terkini dan pengetahuan lainnya terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah mengikuti pelatihan sebagai berikut :

4. The presence of members of the Board of Commissioners in the meeting must be disclosed in the Company's annual report.

Implementation of Board of Commissioners Meeting and Joint meeting

In 2020, the Company's Board of Commissioners held 6 (six) meetings of the Board of Commissioners which was also a joint meeting with the Board of Directors. The agenda for the Board of Commissioners meeting and joint meeting includes discussing the results of the Company's performance and business plans.

Details of the attendance of members of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners meeting and joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows :

Training and Competency Development of Board of Commissioners

The Board of Commissioners's training and development programs are needed so that members of the Board of Commissioners can always update information regarding the latest industry developments and other knowledge related to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. Throughout 2020, the Board of Commissioners participate in the following training :

Nama Name	Nama Pelatihan, Workshop, Seminar Training, Workshop, Seminar's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
Sumarni	Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Penerapan : - PSAK 8 Peristiwa Setelah Periode Pelaporan - PSAK 68 Pengukuran Nilai Wajar - PSAK 71 Instrumen Keuangan Impact of the COVID-19 Pandemic on Implementation: - PSAK 8 Events After the Reporting Period - PSAK 68 Fair Value Measurement - PSAK 71 Financial Instruments	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI)	29 April 2020 April 29, 2020	Jakarta
	Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Penerapan : - PSAK 8 Peristiwa Setelah Periode Pelaporan - PSAK 68 Pengukuran Nilai Wajar - PSAK 71 Instrumen Keuangan Impact of the COVID-19 Pandemic on Implementation: - PSAK 8 Events After the Reporting Period - PSAK 68 Fair Value Measurement - PSAK 71 Financial Instruments	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI)	13 Mei 2020 May 13, 2020	Jakarta
	Kemenkeu Corpu Talk – Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak Yang Terdampak COVID-19 Ministry of Finance Webinar Corpu Talk - Tax Incentives for Taxpayers Affected by COVID-19	Pusdiklat Pajak, BPPK & Direktorat Jenderal Pajak Tax Education & Learning Center, BPPK & Directorate General of Taxes of Republic of Indonesia	1 Juli 2020 July 1, 2020	Jakarta
	Amendment to PSAK 73 Leases: COVID-19-Related Rent Concessions Amendment to PSAK 73 Leases: COVID-19-Related Rent Concessions	PWC Indonesia	2 Juli 2020 July 2, 2020	Jakarta
	Tax Incentives Di Masa Pandemi Dan Tax Dispute Update Tax Incentives During Pandemic And Tax Dispute Update.	Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK)-Kemenkeu RI & Pusat Pengembangan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) Financial Profession Development Center (PPPK) – Ministry of Finance of Republic of Indonesia & Accounting Development Center Faculty of Economics and Business University of Indonesia (FEB UI)	24 September 2020 September 24, 2020	Jakarta
	Tax Update UU Cipta Kerja Subklaster Perpajakan Tax Update of the Taxation Sub-cluster Job Creation Law	P3KPI & Direktorat Jenderal Pajak P3KPI & Directorate General of Taxes of Republic of Indonesia	18 November 2020 November 18, 2020	Jakarta

Nama Name	Nama Pelatihan, Workshop, Seminar Training, Workshop, Seminar's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
	New Tax Update: Perubahan Peraturan Perpajakan Menurut Omnibus Law (Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja) New Tax Update: Changes to Taxation Regulations According to the Omnibus Law (Law No.11 of 2020 concerning Job Creation).	Kharisma Mitra Training	26 November 2020 November 26, 2020	Jakarta
	Financial Reporting Roundup 2020 Year-End Reminders Financial Reporting Roundup 2020 Year-End Reminders	Ernst & Young Indonesia (EY)	27 November 2020 November 27, 2020	Jakarta
	Transfer Pricing Updates: Regulatory Updates on MAP and APA, Guidance on Preparing Transfer Pricing Documentation in a Pandemic Year, OECD BEPS Pillar 1 Update & The Latest TP Controversy Trends Transfer Pricing Updates: Regulatory Updates on MAP and APA, Guidance on Preparing Transfer Pricing Documentation in a Pandemic Year, OECD BEPS Pillar 1 Update & The Latest TP Controversy Trends	Ernst & Young Indonesia (EY)	3 Desember 2020 December 3, 2020	Jakarta
	Dampak Undang-Undang Cipta Kerja Terhadap Penerapan PSAK 24 - Imbalan Kerja The Impact of the Job Creation Law on the Implementation of PSAK 24 - Employee Benefits	Kharisma Mitra Training	14 Desember 2020 December 14, 2020	Jakarta

Independensi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini berjumlah 3 (tiga) orang dengan 1 (satu) orang diantaranya sebagai Komisaris Independen yang berarti persentase jumlah Komisaris Independen Perseroan sebesar 33% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau perusahaan publik yang mengatur bahwa paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Komisaris Independen tidak memiliki keterkaitan dengan Perseroan selain dari penugasannya sebagai Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Hubungan keluarga dan hubungan keuangan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut:

Independency Board of Commissioner

There are currently 3 (three) members of the Company's Board of Commissioners with 1 (one) of them as Independent Commissioners, which means that the percentage of the Company's number of Independent Commissioners is 33% of the total members of the Board of Commissioners. The composition of the members of the Board of Commissioners has met the provisions of the Indonesia Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of issuers or public companies which stipulate that at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners. Independent Commissioners has no relation with the Company other than the assignment as Commissioners pursuant to the Company's Articles of Association.

Financial and family relationship for Board of Commissioners in detail is illustrated in the following table:

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Surja Hartono		✓	✓		✓			✓		✓	✓	
Atsushi Takahama		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Sumarni		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Rincian rangkap jabatan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

Concurrent Position of Board of Commissioners

Details of concurrent positions for the Board of Commissioners are as follows :

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Lain Another Position	Nama Emiten Lain Name Another Issuer
Surja Hartono	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Utama President Commissioner	PT Selamat Sempurna Tbk
Atsushi Takahama	Komisaris Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Sumarni	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui *self assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dan dilaporkan serta dipertanggungjawabkan dalam RUPS. Dalam setiap tahunnya Dewan Komisaris memberi laporan pertanggungjawaban terhadap kinerja yang dilakukan sepanjang tahun buku pada RUPS. RUPS memiliki kewenangan untuk memberikan persetujuan atau menolak laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas pengawasan (*acquit et de charge*) yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Board of Commissioners' Performance Assessment is conducted through self-assessment of the Board of Commissioners' performance and is reported and accounted for in the GMS. Every year, the Board of Commissioners provide an accountability report on the performance conducted throughout the fiscal year to the GMS. The GMS has an authority to grant approval or denial of the accountability report of Board of Commissioners. The GMS also provides disclaimer to members of Board of Commissioners on the supervision (*acquit de charge*) that have been carried out for the last fiscal year.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja yang disusun secara mandiri oleh Dewan Komisaris melalui mekanisme *self-assessment* atas tugas, wewenang dan kewajiban Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi.

Kriteria yang Digunakan

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang ditetapkan secara independen, yang meliputi:

- Kontribusi dan dukungan pada pelaksanaan tata kelola di Perseroan.
- Efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan atas kinerja Direksi sesuai Anggaran Dasar.
- Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
- Efektivitas pelaksanaan tanggung jawab komite dibawah Dewan Komisaris.
- Tingkat kehadiran dan kontribusi dalam rapat Dewan Komisaris, rapat bersama Direksi dan rapat Komite.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris di tahun buku secara kolektif dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada saat penyampaian Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Perseroan di mana berdasarkan Laporan tersebut RUPS selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada Dewan Komisaris atas Pengawasan selama Tahun Buku tersebut.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh Komite Penunjang, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2020, komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik.

Board of Commissioners performance appraisal procedures

The performance of the Board of Commissioners is evaluated annually based on performance appraisal elements prepared independently by the Board of Commissioners through a self-assessment mechanism of the duties, powers and obligations of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations, taking into account the recommendations of the Nomination & Remuneration Committee.

Criteria Used

The performance of the Board of Commissioners is evaluated based on independent performance evaluation criteria, which include:

- Contribution and support to the implementation of Good Corporate Governance.
- Effectiveness of the implementation of supervisory duties on the performance of the Board of Directors in accordance with the Articles of Association.
- Compliance with applicable regulations.
- Effectiveness of the implementation of the responsibilities of the Committee under the Board of Commissioners.
- Attendance and contribution levels in Board of Commissioners meetings, joint meetings with the Board of Directors and Committee meetings.

Parties Conducting the Assessment

Collegially assess the performance of the Board of Commissioners in the financial year at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at the time of submission of the Board of Commissioners' Supervisory Report in the Company's Annual Report, based on the report, the GMS further provides full release and discharge of responsibilities (*volledig acquit et decharge*) to the Board of Commissioners for Supervision during the Fiscal Year.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners of the Company is assisted by the Supporting Committee, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Throughout 2020 the committees under the Board of Commissioners have carried out their functions and responsibilities properly.

Proses dan Kriteria Penilaian Kinerja

Setiap tahun Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja komite-komite yang bertugas di bawah pengawasan mereka terkait dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing Komite.

Kriteria penilaian terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

- Komposisi dan kompetensi anggota Komite-komite sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Komite telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik sesuai dengan pedoman kerja internal Perseroan dan telah terlaksana secara efektif dan efisien.

Setiap tahunnya setiap komite diwajibkan membuat laporan tahunan pelaksanaan kegiatan komite dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Di tahun 2020, komite-komite di bawah Dewan Komisaris memiliki kinerja yang baik dan dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan pedoman kerja yang ada yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

Performance Appraisal Process and Criteria

Each year the Board of Commissioners conducts performance appraisals of the committees under their supervision in relation to the duties and responsibilities of each Committee.

The criteria for evaluating the performance of the committees that help carry out the duties of the Board of Commissioners are as follows:

- The composition and competence of the members of the Committees are in accordance with the applicable regulations.
- The Committee has carried out its duties and responsibilities properly in accordance with the Company's internal work guidelines and has been carried out effectively and efficiently.

Every year each committee is required to prepare an annual report on the implementation of committee activities and report it to the Board of Commissioners. In 2020, the committees under the Board of Commissioners have performed well and can carry out their duties and responsibilities in accordance with the existing work guidelines which can be described as follows :

Komite Committee	Kinerja 2020 2020 Performance
Komite Audit Audit Committee	1 Membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi proses audit yang dilakukan oleh auditor independen dengan baik. Assist the Board of Commissioners in overseeing the audit process conducted by independent auditors properly.
	2 Membantu mengevaluasi dan memberikan rekomendasi atas hasil pelaksanaan audit internal dengan baik. Help evaluate and provide recommendations on the results of the implementation of internal audits properly.
	3 Mengevaluasi hasil pelaksanaan audit atas laporan keuangan tahun 2019 yang diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra (firma anggota Rödl International GmbH) dan memberikan rekomendasi penunjukan KAP yang akan melakukan pemeriksaan laporan keuangan tahun buku 2020. Evaluating the results of the audit of the 2019 financial statements that were audited by the Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accountants Firm (a member firm of Rödl International GmbH) and providing recommendations for the appointment of a KAP to conduct an audit of the 2020 financial statements.
	4 Menyelenggarakan rapat berkala komite audit sebanyak 4 (empat) kali di tahun 2020. Hold regular Audit Committee meetings 4 (four) times in 2020.

Komite Committee	Kinerja 2020 2020 Performance
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	- Membantu merumuskan usulan kandidat dan remunerasi Direksi dan top management dengan tepat dan wajar sesuai posisi dan kompetensinya. Assist in formulating candidate proposals and remuneration for Board of Directors and top management appropriately and fairly according to their position and competence - Melakukan review terhadap sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian Anggota Dewan komisaris dan Direksi Reviewing the system and procedure for selecting and / or replacing Members of the Board of Commissioners and Board of Directors - Menyelenggarakan rapat berkala Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 3 (tiga) kali di 2020. Hold regular Nomination and Remuneration Committee meetings 3 (three) times in 2020

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Pada Posisi 31 Desember 2020, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

Share Ownership of Board of Commissioners

As of December 31, 2020, there were no members of the Board of Commissioners who owned shares that reached 5% (five percent) or more in PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab penuh untuk mengelola Perseroan secara hati-hati dan sesuai dengan peraturan yang berlaku demi kepentingan dan sejalan dengan tujuan Perseroan. Direktur, baik perorangan maupun kolektif, harus bertindak secara tepat, hati-hati, dengan mempertimbangkan seluruh aspek dalam menjalankan tugas mereka.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is fully responsible for prudent management of the Company and to comply with prevailing regulations in order to protect the interest of the Company and to operate in line with the purpose of the Company. The Directors whether individually or collectively must act with precision, prudence, and consider all aspects of a situation in carrying out their duties.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan Anggota Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi sebagaimana tercantum dalam POJK No. 33/2014 adalah sebagai berikut :

- Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
- Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Duties, Responsibilities, and Authority of Members of the Board of Directors

The duties, responsibilities and authority of the Board of Directors as stated in POJK No. 33/2014 is as follows :

- The Board of Directors has the duty to implement and responsible for the management of the Issuer or Public Company for the benefit of the Issuer or Public Company in accordance with the aims and objectives of the Issuer or Public Company as stated in the Articles of Association.
- In carrying out the duties and responsibilities for the management as referred to in paragraph (1), the Board of Directors must hold an annual GMS and other GMS as stated in the law regulations and Articles of Association.

3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Direksi dapat membentuk komite.
5. Dalam hal dibentuk komite sebagaimana dimaksud pada ayat (4), Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Pedoman dan Tata Tertib Direksi

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja atau Piagam Direksi yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang Republik Indonesia No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan publik.

Piagam Direksi mengatur mengenai hal-hal berikut :

1. Komposisi, Pengangkatan, Pemberhentian serta masa jabatan Direksi.
2. Persyaratan Keanggotaan Direksi.
3. Tugas dan wewenang Direksi.
4. Kode etik.
5. Pertanggungjawaban Direksi.
6. Mekanisme dan tata tertib rapat Direksi.
7. Evaluasi Kinerja Direksi.
8. Rangkap Jabatan.
9. Program pengenalan anggota Direksi.
10. Remunerasi dan pendidikan berkelanjutan bagi Direksi.

Pedoman Direksi akan diperbaharui dari waktu ke waktu untuk memastikan kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau apabila terdapat perubahan

3. Each member of the Board of Directors must carry out the duties and responsibilities as referred to in paragraph (1) in good faith, full of responsibility and prudence.
4. In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities as referred to in paragraph (1) the Board of Directors may establish a committee.
5. In the event that a committee is established as referred to in paragraph (4), the Board of Directors must evaluate the performance of the committee at the end of the financial year.

Board of Directors's Charter and Work Rules

PT Indonesia Fiberboard Industry Tbk has a Charter of Board of Directors and Work Guidelines which were prepared based on the Company's Articles of Association, Law of the Republic of Indonesia No 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Charter of the Board of Directors regulates the following matters :

1. Composition, Appointment, Dismissal and tenure of the Board of Directors.
2. Membership Requirements for the Board of Directors.
3. Duties and authorities of the Board of Directors.
4. Code of conduct.
5. Accountability of the Board of Directors.
6. Mechanism and order of Directors meeting.
7. Performance Evaluation of the Board of Directors.
8. Multiple Positions.
9. Introduction program for members of the Board of Directors.
10. Remuneration and continuing education for the Board of Directors.

The Board of Directors Guidelines will be updated from time to time to ensure compliance with applicable laws and regulations or if there are changes deemed necessary

yang dianggap perlu oleh Perseroan. Pedoman Direksi tersebut telah dimuat secara lengkap dalam situs web Perseroan (www.pt-ifi.com) sehingga memudahkan investor dan pihak berkepentingan lainnya untuk mengaksesnya.

Jumlah, Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Jumlah Direksi sampai dengan penutupan RUPST tanggal 30 Juli 2020 sebanyak 3 (tiga) orang Direksi. Ketiga Direksi berkewarganegaraan Indonesia. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juli 2020, Perseroan memiliki 4 (empat) orang Direksi, yang terdiri dari 3 (tiga) orang Direksi berkewarganegaraan Indonesia dan 1 (satu) orang Direksi berkewarganegaraan Jepang. Direksi dipimpin oleh 1 (satu) orang Direksi Utama. RUPST tahun 2020 menyetujui mengangkat Bapak Takuji Okamoto sebagai Direktur Perseroan berlaku efektif terhitung sejak penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2024.

Penentuan jumlah anggota Direksi berpedoman pada peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi Perseroan sebagai perusahaan terbuka yakni Direksi perusahaan publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi dan 1 (satu) di antara anggota Direksi diangkat menjadi Direktur utama.

Masa jabatan Direksi paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPST pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud. Direksi diangkat sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat mereka sampai dengan ditutupnya RUPST yang kedua yang diadakan setelah tanggal RUPS yang mengangkat mereka dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

Susunan anggota Direksi sampai dengan penutupan RUPST tanggal 30 Juli 2020 adalah sebagai berikut :

by the Company. The Board of Directors Charter has been published in full on the Company's website (www.pt-ifi.com) to make it easier for investors and other interested parties to access it.

Number, Composition and Tenure of Board of Directors

The number of Directors until the closing of the AGMS on July 30, 2020 was 3 (three) Directors. The three Directors are Indonesian citizens. Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on July 30, 2020, the Company has 4 (four) Directors, consisting of 3 (three) Directors who are Indonesian citizens and 1 (one) Directors who are Japanese citizens. The Board of Directors is led by 1 (one) Main Director. The 2020 AGMS approved the appointment of Mr. Takuji Okamoto as Director of the Company effective from the closing of this Meeting until the closing of the General Meeting of Shareholders in 2024.

The determination of the number of members of the Board of Directors is based on the prevailing regulations and takes into account the condition of the Company as a public company, namely the Board of Directors of a public company consists of at least 2 (two) members of the Board of Directors and 1 (one) of the members of the Board of Directors is appointed as the President Director.

The term of office of the Board of Directors is no longer than 5 (five) years or until the closing of the AGMS at the end of 1 (one) term of the term of office concerned. The Board of Directors is appointed from the date determined by the GMS which appointed them until the closing of the second AGMS which was held after the date of the GMS which appointed them without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.

The composition of the members of the Board of Directors until the closing of the AGMS on July 30, 2020 is as follows :

Jabatan Position	Nama Name	Anggota Sejak Member Since	Masa Jabatan Period of Service
Direktur Utama President Director	Heffy Hartono	2019	2019-2024
Direktur Director	Ang Andri Pribadi	2019	2019-2024
Direktur Director	Thomas Verdiyanto	2019	2019-2024

Susunan baru anggota Direksi Perseroan hasil keputusan RUPST tanggal 30 Juli 2020 adalah sebagai berikut :

The new members of the Board of Directors of the Company as a result of the AGMS resolution on July 30, 2020 are as follows :

Jabatan Position	Nama Name	Anggota Sejak Member Since	Masa Jabatan Period of Service
Direktur Utama President Director	Heffy Hartono	2019	2019-2024
Direktur Director	Ang Andri Pribadi	2019	2019-2024
Direktur Director	Thomas Verdiyanto	2019	2019-2024
Direktur Director	Takuji Okamoto	2020	2020-2024

Pembagian tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing Anggota Direksi

Pembagian tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut :

Distribution of duties and responsibilities and authority of each member of the Board of Directors

Distribution of duties and responsibilities and authority of each member of the Board of Directors is as follows :

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Heffy Hartono	Direktur Utama President Director	- Bertanggung jawab untuk memimpin dan mengkoordinasikan seluruh aktivitas usaha Perseroan. Responsible for leading and coordinating all of the Company's business activities. - Terkait dengan tugasnya dalam hal operasional, Direktur Utama bertanggung jawab dalam mengendalikan dan mengevaluasi kegiatan usaha yang berkaitan dengan operasional produksi, pemasaran dan penjualan. In relation to his duties in terms of operations, the President Director is responsible for controlling and evaluating business activities related to production, marketing and sales operations.
Ang Andri Pribadi	Direktur (Direktur Kepatuhan & Corporate Affair) Director (Compliance & Corporate Affairs Director)	- Bertanggung jawab untuk menyusun strategi kepatuhan, termasuk hal yang terkait dengan kebijakan dan prinsip kepatuhan. Responsible for developing a compliance strategy, including matters related to compliance policies and principles. - Memastikan seluruh regulasi (kebijakan, sistem, prosedur) internal Perseroan telah sejalan dengan peraturan dan regulasi eksternal yang terkait, termasuk juga bertanggung jawab melakukan pengelolaan risiko hukum Perseroan. Ensure that all internal regulations (policies, systems, procedures) of the Company are in line with relevant external rules and regulations, including being responsible for managing the Company's legal risk.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Thomas Verdiyanto	Direktur (Keuangan, Akuntansi & Administrasi) dan Corporate Secretary Director (Finance, Accounting & Administration) and Corporate Secretary	1 Bertanggung jawab atas kegiatan divisi akunting, keuangan, perpajakan serta hubungan dengan investor. Responsible for the activities of the accounting, finance, taxation and investor relations divisions. 2 Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal. Keeping abreast of developments in the capital market, particularly the regulations in force in the capital market. 3 Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan khususnya yang berkaitan dengan kondisi Perseroan sebagai Perusahaan Publik, termasuk menjaga reputasi dan sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan OJK, IDX, Otoritas Pasar Modal lainnya, dan masyarakat. Providing services to the public for any information needed, especially relating to the condition of the Company as a Public Company, including maintaining its reputation and as a liaison or contact person between the Company and FSA, IDX, other Capital Market Authorities, and the public. 4 Menjalankan aktivitas tanggung jawab sosial (<i>Corporate Social Responsibility</i>) serta bertanggung jawab atas implementasi keberlanjutan dan keuangan berkelanjutan pada Perseroan. Carrying out corporate social responsibility activities and being responsible for the implementation of sustainability and sustainable finance in the Company.
Takuji Okamoto	Direktur (Direktur Pemasaran Khusus Negara Jepang) Director (Marketing Director Specially for Japan)	1 Bertanggung jawab untuk memantau dan mengevaluasi kegiatan pemasaran Perseroan khusus untuk negara Jepang. Responsible for monitoring and evaluating the Company's marketing activities specifically for Japan. 2 Mengevaluasi kondisi pemasaran di Jepang. Evaluating the marketing conditions in Japan.

Rapat Direksi

Rapat Direksi dihadiri oleh para anggota Direksi. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 33/POJK.04/ 2014, Direksi diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Gabungan akan dihadiri oleh para anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Kebijakan Rapat Direksi

Kebijakan Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Direksi adalah sebagai berikut :

1. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.
2. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi.

Meeting of the Board of Directors

The Board of Directors meeting is attended by members of the Board of Directors. Based on the Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014, the Board of Directors is required to hold joint meetings with the Board of Commissioners. The Board of Directors must hold a meeting of the Board of Directors together with the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. The Joint Meeting will be attended by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company.

Board of Directors Meeting Policy

Meeting frequency and attendance rate policies of members of the Board of Directors are as follows :

1. The Board of Directors must hold a meeting at least 1 (one) time each month.
2. The Board of Directors' Meeting can be held if attended by a majority of all members of the Board of Directors.

3. Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
4. Kehadiran anggota Direksi wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan.

Pelaksanaan Rapat Direksi dan Rapat Gabungan

Pada tahun 2020, Direksi Perseroan telah mengadakan rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali, dimana 6 (enam) kali diantaranya merupakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Agenda rapat Dewan Direksi dan rapat gabungan antara lain membahas hasil kinerja Perseroan dan rencana bisnis.

Rincian kehadiran anggota Dewan Direksi dalam rapat Dewan Direksi dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Dewan Direksi adalah sebagai berikut :

3. The Board of Directors must hold a meeting with the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 4 (four) months.
4. The presence of members of the Board of Directors must be disclosed in the annual report of the Company.

Implementation of Board of Directors Meeting and Joint meeting

In 2020, the Company's Board of Directors held 12 (twelve) meetings of the Board of Directors, of which 6 (six) meetings were joint meeting with the Board of Commissioners. The agenda for the Board of Directors meeting and joint meeting includes discussing the results of the Company's performance and business plans.

The attendance details of the members of the Board of Directors at the Board of Directors meeting and joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows :

Dewan Direksi Board of Directors	Jumlah Rapat No. of Meetings	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	% Kehadiran % Attendance	Jumlah Rapat Gabungan No. of Joint Meeting	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Heffy Hartono	12	12	100	6	6	100
Ang Andri Pribadi	12	12	100	6	6	100
Thomas Verdiyanto	12	12	100	6	6	100
Takuji Okamoto*	5	5	100	3	3	100

Catatan | Notes :

* anggota sejak 30 Juli 2020 | member since July 30, 2020.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Program pelatihan dan pengembangan Direksi diperlukan agar Anggota Direksi dapat senantiasa memperbaharui informasi terkait perkembangan industri terkini dan pengetahuan lainnya terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Sepanjang tahun 2020, Direksi telah mengikuti pelatihan sebagai berikut :

Training and Competency Development of Board of Directors

The Board of Directors's training and development programs are needed so that members of the Board of Directors can always update information regarding the latest industry developments and other knowledge related to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors. Throughout 2020, the Board of Directors participate in the following training:

Nama Name	Nama Pelatihan, Workshop, Seminar Training, Workshop, Seminar's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
Ang Andri Pribadi	Seminar Peningkatan Produktivitas Perusahaan dengan Menggunakan Teknologi Artificial Intelligence (AI) untuk Komunikasi Perusahaan Seminar on Increasing Company Productivity Using Artificial Intelligence (AI) Technology for Corporate Communication	Kamar Dagang Dan Industri Indonesia (KADIN)	27 Februari 2020 February 27, 2020	Jakarta
	Undangan Virtual Business Dialogue "Staying Cyber-Secured During Remote Working in The New Normal Implementation (Pengelolaan Sistem Keamanan Informasi dan Data Perusahaan Pada Sistem Kerja Jarak Jauh di Era New Normal)" Invitation to the Virtual Business Dialogue "Staying Cyber-Secured During Remote Working in The New Normal Implementation"	Kamar Dagang Dan Industri Indonesia (KADIN) & CISCO Indonesia	22 Juli 2020 July 22, 2020	Jakarta
	Webinar "Pemulihan Kesehatan Industri Pembiayaan" Webinar Invitation for "Financing Industry Health Restoration"	APPI	28 Juli 2020 July 28, 2020	Jakarta
	Webinar dengan tema "Ekonomi Indonesia Di Ambang Resesi, Apa Solusinya?" Webinar with the Theme "Indonesia's Economy is on the Verge of a Recession, What's the Solution?"	IBI, IICD, & IIPG	3 Agustus 2020 August 3, 2020	Jakarta
	Sosialisasi dan Diseminasi terkait Pasar Modal, Kewajiban yang Harus Dipenuhi oleh Emiten, dan Peran Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris dalam Menjalankan Perusahaan Untuk Memenuhi Ekspektasi dan Melindungi Kepentingan Pemegang Saham. Invitation for the Socialization and Dissemination regarding the Capital Market, the Obligations that Must Be Fulfilled by Issuers, and the Roles of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners in Running the Company to Meet Expectations and Protect the Interests of Shareholders.	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (FSA)	8 September 2020 September 8, 2020	Jakarta
	Webinar Tax Update - Corporate Income Tax Tax Update Webinar - Corporate Income Tax	RSM Indonesia	8 Oktober 2020 October 8, 2020	Jakarta
	Webinar APAC Consumer & Retail Sector Virtual Roundtable, the 2020 "Virtual Edition" Webinar APAC Consumer & Retail Sector Virtual Roundtable, the 2020 "Virtual Edition"	CITI	12 Oktober 2020 October 12, 2020	Jakarta
	Webinar SAP - Enabling the Construction Life cycle SAP Webinar - Enabling the Construction Life cycle	PT Equine Global	14 Oktober 2020 October 14, 2020	Jakarta
	Webinar Virtual Business Dialogue "Memulihkan dan Memperkuat Perekonomian Indonesia Melalui Transformasi Digital dalam Proses Bisnis" Virtual Business Dialogue on "Restoring and Strengthening the Indonesian Economy Through Digital Transformation in Business Processes"	Kamar Dagang Dan Industri Indonesia (KADIN) & CISCO Indonesia	15 Oktober 2020 October 15, 2020	Jakarta
	Webinar Ekonomi Nasional dengan tema "Outlook 2021: The Year of Opportunity." National Economic Webinar with the theme "Outlook 2021: The Year of Opportunity"	AEI, KADIN Indonesia, APINDO, HIPMI	21 Oktober 2020 October 21, 2020	Jakarta
	Webinar "The Age of Digital Transformation: Enabling Organization with Artificial Intelligence During The Market Transitions" Webinar Invitation for "The Age of Digital Transformation: Enabling Organization with Artificial Intelligence During The Market Transitions"	IICD, SparkCognition, & PT Geoservices	19 November 2020 November 19, 2020	Jakarta

Nama Name	Nama Pelatihan, Workshop, Seminar Training, Workshop, Seminar's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
	Undangan Acara CEO Networking 2020 Secara Virtual dengan Tema "Building Resilience to Economic Recovery" Invitation to Attend CEO Networking 2020 Virtually with The Theme "Building Resilience to Economic Recovery"	OJK, BEI, KSEI & KPEI FSA, IDX, KSEI & KPEI	24 November 2020 November 24, 2020	Jakarta
	Pertemuan Tahunan Bank Indonesia 2020 dengan tema "Bersinergi Membangun Optimisme Pemulihan Ekonomi" serta Arahan Presiden Republik Indonesia Invitation to the 2020 Annual Meeting of Bank Indonesia with the theme "Synergizing to Build Optimism for Economic Recovery" as well as the Direction of the President of the Republic of Indonesia	Bank Indonesia	3 Desember 2020 December 3, 2020	Jakarta
	Webinar & Virtual Awarding Indonesia Best CFO 2020 dengan tema "New Role of CFO in Organization's Hearts & Minds" Indonesia Best CFO 2020 Webinar & Virtual Awarding Invitation with the theme "New Role of CFO in Organization's Hearts & Minds"	SWASEMBADA Media Bisnis	10 Desember 2020 December 10, 2020	Jakarta
	Webinar "Efisiensi Logistik Berbasis Teknologi Informasi" Webinar Invitation for "Information Technology Based Logistics Efficiency"	Logol & EDII	11 Desember 2020 December 11, 2020	Jakarta
	Webinar Outlook Indonesia 2021 : Peluang dan Tantangan di Bidang Ekonomi, Sosial-Politik, dan Hukum Webinar for Indonesia Outlook 2021 : Opportunities and Challenges in the Economic, Socio-Political, and Legal Fields	Universitas Kristen Indonesia (UKI)	18 Desember 2020 December 18, 2020	Jakarta
Thomas Verdiyanto	Sosialisasi SE-25/PJ/2019 tentang Angsuran Pajak Penghasilan (PPh 25) Socialization of SE-25/PJ/2019 regarding Income Tax Installments (Income Tax Article 25)	Direktorat Jenderal Pajak Directorate General of Taxes of Republic of Indonesia	16 Januari 2020 January 16, 2020	Jakarta
	Webinar Dampak Pandemi COVID-19 terhadap penerapan PSAK 8, PSAK 68, dan PSAK 71 Webinar on the Impact of the COVID-19 Pandemic on the implementation of PSAK 8, PSAK 68, and PSAK 71.	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) & Bursa Efek Indonesia (BEI) Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) & Indonesia Stock Exchange (IDX)	29 April 2020 April 29, 2020	Jakarta
	Webinar ED Primary Financial Statements & Draf Eksposur (DE) Amandemen PSAK 73 Sewa Webinar ED Primary Financial Statements & Draft Exposure (DE) Amendments to PSAK 73 Leases.	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) & Bursa Efek Indonesia (BEI) Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) & Indonesia Stock Exchange (IDX)	13 Mei 2020 May 13, 2020	Jakarta

Independensi Direksi

Anggota Direksi Perseroan saat ini berjumlah 4 (empat) orang. Mayoritas anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang bisa memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Hubungan keluarga dan hubungan keuangan Direksi dapat dilihat pada tabel berikut :

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Heffy Hartono	✓			✓	✓			✓		✓		✓
Ang Andri Pribadi		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Thomas Verdiyanto		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Takuji Okamoto		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Rangkap Jabatan Direksi

Rincian rangkap jabatan Direksi adalah sebagai berikut :

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Lain Another Position	Nama Emiten Lain Name Another Issuer
Heffy Hartono	Direktur Utama President Director	Tidak ada None	Tidak ada None
Ang Andri Pribadi	Direktur Director	1. Komisaris Utama President Commissioner 2. Direktur Director	1. PT Greenwood Sejahtera Tbk 2. PT Selamat Sempurna Tbk
Thomas Verdiyanto	Direktur Director	Tidak ada None	Tidak ada None
Takuji Okamoto	Direktur Director	Tidak ada None	Tidak ada None

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian Kinerja Direksi dilakukan melalui *self assessment*, dilaporkan serta dipertanggungjawabkan dalam RUPS. Dalam setiap tahunnya Direksi memberi laporan

Independency Board of Directors

There are currently 4 (four) members of the Company's Board of Directors. The majority members of the Board of Directors have no financial relationship, and / or family relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and / or Controlling Shareholders that could affect their ability to act independently.

Financial and family relationship for Board of Directors in detail is illustrated in the following table :

Concurrent Position of Board of Directors

Details of concurrent positions for the Board of Directors are as follows :

Performance Assessment of the Board of Directors

The performance appraisal of the Board of Directors is carried out through self-assessment, reported and accounted in the GMS. Each year the Board of Directors

pertanggungjawaban terhadap kinerja yang dilakukan sepanjang tahun buku pada RUPS. RUPS memiliki kewenangan untuk memberikan persetujuan atau menolak laporan pertanggungjawaban Direksi atas pengurusan (*acquit et de charge*) yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi

Direksi melakukan penilaian terhadap kinerjanya dalam bentuk *self-assessment*. Penilaian atas kinerja Direksi mengacu pada pencapaian key performance indicator ("KPI") Direksi dalam pelaksanaan dari tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan ruang lingkup kerja masing-masing Direktur dan realisasi maupun pencapaian target Perseroan.

Kriteria yang Digunakan

Kriteria KPI yang digunakan dalam pelaksanaan *assessment* atas kinerja anggota Direksi yaitu :

- Kinerja keuangan dan bisnis;
- Efektivitas Produk dan Proses;
- Fokus Pelanggan;
- Dukungan terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan di Perseroan; dan
- Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Secara keseluruhan, kinerja Direksi dinilai secara mandiri oleh anggota Direksi, oleh Dewan Komisaris, dan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS Tahunan termasuk penyampaian Laporan Direksi dalam Laporan Tahunan Perseroan di mana berdasarkan Laporan tersebut RUPS menyatakan serta memberikan pembebasan sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada akhir tahun.

Penilaian Kinerja Komite yang mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Perseroan tidak memiliki Komite di bawah Direksi. Kinerja Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya didukung oleh unit kerja yang dipimpin oleh masing-masing Direksi.

provides an accountability report on performance during the financial year at the GMS. The GMS has the authority to approve or reject the accountability report of the Board of Directors on the management (*acquit et de charge*) that has been carried out for the financial year ended.

The Procedure for Implementing The Performance Appraisal of the Board of Directors

The Board of Directors evaluates their performance in the form of self-assessment. Assessment of the performance of the Board of Directors refers to the achievement of the key performance indicators ("KPI") of the Board of Directors in the implementation of their duties and responsibilities based on the scope of work of each Director and the realization and achievement of the Company's targets.

Criteria Used

The KPI criteria used in the assessment of the performance of the members of the Board of Directors are :

- Financial and business performance;
- Product and Process Effectiveness;
- Customer Focus;
- Support for the implementation of corporate governance in the Company; and
- Compliance with applicable regulations.

Parties Conducting the Assessment

Overall, the performance of the Board of Directors is assessed independently by members of the Board of Directors, by the Board of Commissioners, and by the Shareholders through the mechanism of the Annual GMS including the submission of the Board of Directors' Report in the Company's Annual Report, based on the report, the GMS declares and grants full release (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors for management actions taken in the financial year ending at the end of the year.

Performance Assessment of Committees that support the Implementation of the Duties of the Board of Directors

The Company does not have a Committee under the Board of Directors. The performance of the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities is supported by a work unit led by each member of Board of Directors.

Kepemilikan Saham Direksi

Pada Posisi 31 Desember 2020, terdapat anggota Direksi yang memiliki saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada Perseroan.

Rincian kepemilikan saham anggota Direksi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah saham yang dimiliki The number of shares owned	Persentase saham yang dimiliki Percentage of shares owned
Heffy Hartono	Direktur Utama President Director	562.600.000	5,98%
Ang Andri Pribadi	Direktur Director	-	-
Thomas Verdiyanto	Direktur Director	-	-
Takuji Okamoto	Direktur Director	-	-

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada tahun 2019 dan 2020, Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp 7,8 Miliar dan Rp4,8 Miliar.

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berhak untuk menerima remunerasi yang sepadan dengan tanggung jawab dan pengalaman, pengetahuan, serta keterampilan yang berkontribusi ke dalam Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi mempertimbangkan sejumlah faktor lain dalam menentukan jumlah remunerasi, seperti :

- Kinerja keuangan Perseroan dan pemenuhan kewajiban keuangannya;
- Kinerja dan pencapaian anggota Komisaris dan Direksi secara individu dan kolektif berdasarkan penilaian kinerja;
- Tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
- Pencapaian tujuan kinerja jangka pendek atau jangka panjang yang selaras dengan strategi Perseroan.

Share Ownership of Board of Directors

As of December 31, 2020, there are a members of the Board of Directors who own shares that reach 5% (five percent) or more in the Company.

Details of the share ownership of the members of the Board of Directors can be seen in the following table :

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

In 2019 and 2020, the total remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is Rp 7.8 billion and Rp 4.8 billion.

Each member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors has the right to receive remuneration commensurate with the responsibilities, experience, knowledge and skills contributed to the Company. The Nomination and Remuneration Committee considers a number of other factors in determining the amount of remuneration, such as :

- The Company's financial performance and fulfillment of its financial obligations;
- The performance and achievements of the member of Board of Commissioners and Board of Directors individually and collectively based on performance appraisals;
- The duties, responsibilities, and authority of each member of Board of Commissioners and Board of Directors ; and
- Achievement of short or long term performance goals that are in line with the Company's strategy.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka tercantum bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi direkomendasikan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.

Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolektif.

Dalam susunan keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat di Perseroan saat ini, terdapat keberagaman berdasarkan :

DIVERSITY COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In the Attachment to the Financial Services Authority Circular Letter Number 32 / SEOJK.04 / 2015 concerning Guidelines for Public Company Governance, it is stated that the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is recommended to pay attention to the diversity of expertise, knowledge and experience required.

The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics both in terms of the body of the Board of Commissioners and members of the Board of Commissioners individually, according to the needs of the Public Company. These characteristics can be reflected in the determination of the expertise, knowledge and experience required in the implementation of supervisory duties and providing advice by the Board of Commissioners of a Public Company. Composition that has taken into account the needs of the Public Company is a positive thing, especially in relation to decision making in the context of implementing the supervisory function which is carried out by considering a wider variety of aspects.

Like the Board of Commissioners, the diversity of the composition of the members of the Board of Directors is a combination of characteristics desired, both in terms of the body of the Board of Directors and individual members of the Board of Directors, according to the needs of the Public Company. This combination is determined by paying attention to the expertise, knowledge and experience appropriate to the division of duties and functions of the Board of Directors in achieving the goals of the Public Company. Thus, consideration of the combination of characteristics referred to will have an impact on the accuracy of the nomination process and the appointment of individual members of the Board of Directors or the Board of Directors collegially.

In the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors who are currently serving in the Company, there are variations based on :

1. Usia, yang mana usia anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan saat ini adalah antara 39 - 57 tahun;
2. Jenis kelamin, yang mana dari total anggota Dewan Komisaris dan Direksi terdapat 6 (enam) anggota pria dan 1 (satu) orang wanita;
3. Keahlian berdasarkan Pendidikan dan Pengalaman kerja, yang mana anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki latar belakang keahlian yang beragam yaitu ada yang berasal dari bidang manajemen, akuntansi, keuangan, audit, manajemen resiko, investasi, *sales* dan *marketing*.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2020 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

1. Age, which age of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is between 39 - 57 years old;
2. Gender, which of the total members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, there are 6 (six) male members and 1 (one) female members;
3. Skills based on education and work experience, in which members of the Board of Commissioners and Board of Directors have diverse background expertise, some of which come from the fields of management, accounting, finance, auditing, risk management, investment, sales and marketing.

The diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2020 can be seen in the table below :

Nama Name	Jabatan Position	Keahlian Expertise	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Surja Hartono	Komisaris Utama President Commissioner	Manajemen Management	48 tahun Years old	Pria Male
Atsushi Takahama	Komisaris Commissioner	Manajemen resiko dan administrasi Investasi Risk Management and Investment Administration	57 tahun Years old	Pria Male
Sumarni	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akuntansi dan Keuangan Accounting and Finance	39 tahun Years old	Wanita Female
Direksi Board of Directors				
Heffy Hartono	Direktur Utama President Director	Ekonomi, <i>Sales</i> dan <i>Marketing</i> Economy, Sales, and Marketing	52 tahun Years old	Pria Male
Ang Andri Pribadi	Direktur Director	Akuntansi, Keuangan , Audit, dan Manajemen Accounting, Finance, Audit, and Management	54 tahun Years old	Pria Male
Thomas Verdiyanto	Direktur Director	Akuntansi , Keuangan, dan Manajemen Accounting, Finance, and Management	48 tahun Years old	Pria Male
Takuji Okamoto	Direktur Director	Penjualan dan Pemasaran Sales and Marketing	56 tahun Years old	Pria Male

Komposisi Dewan komisaris dan Direksi yang menjabat saat ini terdapat keberagaman seperti dalam tabel diatas. Terkait keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi tersebut, hingga saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan tertulis yang khusus mengatur keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, namun Perseroan meyakini bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi pada saat ini telah mewakili keberagaman keahlian, pengetahuan maupun pengalaman yang diperlukan untuk mengelola Perseroan.

The composition of the current Board of Commissioners and Board of Directors is diverse as in the table above. Regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, until now the Company does not have a written policy specifically regulating the diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, however, the Company believes that the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors at this time represents the diversity of expertise, knowledge and experience needed to manage the Company.

KEBIJAKAN PENGUNDURAN DIRI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI JIKA TERLIBAT KEJAHATAN KEUANGAN

Dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka tercantum bahwa untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, direkomendasikan Dewan Komisaris dan Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dan Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Dalam Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi jika anggota Dewan Komisaris dan Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan. Hal ini ditetapkan dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Pedoman Direksi pada Bagian Pengunduran Diri.

KOMITE AUDIT

Dasar Hukum Pembentukan Komite Audit

Komite Audit Perseroan dan Piagam Komite Audit dibentuk Dewan Komisaris berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 005/IFI-LGL/VIII/2019 tanggal 16 Agustus 2019 tentang Pengangkatan Komite Audit.

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut :

Ketua	: Sumarni
Anggota	: Maryana Widjaja
Anggota	: Tsun Tien Wen Lie

Profil Komite Audit

Sumarni – Ketua

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2019.

RESIGNATION POLICY OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS IF INVOLVED IN A FINANCIAL CRIME

In the Attachment to the Financial Services Authority Circular Letter Number 32 / SEOJK.04 / 2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies, it is stated that in order to improve the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors, it is recommended that the Board of Commissioners and Board of Directors have policies related to the resignation of members of the Board of Commissioners and Board of Directors if involved in financial crimes.

The Company has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Commissioners and Board of Directors if a member of the Board of Commissioners and Board of Directors is involved in a financial crime. This is stipulated in the Board of Commissioners Charter and Board of Directors Charter in the Resignation Section.

AUDIT COMMITTEE

Legal Basis on the Formation of Audit Committee

The Company Audit Committee and Audit Committee Charter is established by the Board of Commissioners based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee, through the Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. 005/IFI-LGL/VIII/2019 dated 16 August 2019 concerning Appointment of the Audit Committee.

As of December 31, 2020, the composition of the Company's Audit Committee members is as follows :

Chairwoman	: Sumarni
Member	: Maryana Widjaja
Member	: Tsun Tien Wen Lie

Audit Committee Profiles

Sumarni – Chairwoman

She was served as Chairwoman of the Audit Committee

Profil beliau tersedia di profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Maryana Widjaja – Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1974. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2019, memiliki pengalaman kerja sebagai Wirausaha dari tahun 2017 - sekarang, sebagai Kepala Unit Audit Internal PT Selamat Sempurna Tbk dari tahun 2014-Januari 2017, sebagai Kepala Departemen Akuntansi ADR Group of Companies dari tahun 2003 - Januari 2014.

Tsun Tien Wen Lie - Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1966. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2019, memiliki pengalaman sebagai Partner di KAP Heliantono & Rekan (Parker Randali International) dari tahun 2019-sekarang, sebagai Partner di KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF) tahun 2018, sebagai Direktur Keuangan & Corporate Secretary di PT Arthavest Tbk dari 2011-sekarang, sebagai komite audit PT Cita Mineral Investindo Tbk dari tahun 2009 - sekarang, sebagai Direktur Keuangan PT Sanggraha Dhika dari tahun 2010-2014, sebagai Direktur Keuangan di PT Jaring Lintas Indonesia dari tahun 2008 - 2009, sebagai Direktur Keuangan di PT Bintang Toedjoe dari tahun 2005-2007, sebagai Asisten Direktur Keuangan di PT Inter World Steel Mills Indonesia dari tahun 1999-2005, sebagai Financial Controller di PT Bank Bira Tbk dari tahun 1993-1999, sebagai Auditor - Senior di KAP Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen) dari tahun 1991-1993.

Piagam Komite Audit

Perseroan Juga telah menetapkan suatu Piagam Komite Audit Perseroan yang telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 16 Agustus 2019. Piagam ini merupakan pedoman kerja Komite Audit untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Rapat anggota Komite Audit dilakukan setiap 4 (empat) kali setahun dan rapat tersebut dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota.

Masa tugas anggota Komite Audit 5 (lima) tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.

since 2019. Her profile is available in profiles Board of Commissioners in this Annual Report.

Maryana Widjaja – Member

An Indonesian citizen, born in 1974. Served as a member of the Audit Committee since 2019, experienced as an Entrepreneur from 2017-present, as Head of the Internal Audit Unit of PT Selamat Sempurna Tbk from 2014 - January 2017, as Head of the ADR Group of Companies Accounting Department from 2003 - January 2014.

Tsun Tien Wen Lie – Member

An Indonesian citizen, born in 1966. Served as a member of the Audit Committee since 2019, has experience as a Partner at KAP Heliantono & Partners (Parker Randali International) from 2019-present, as a Partner at KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF) in 2018, as Finance Director & Corporate Secretary at PT Arthavest Tbk from 2011-present, as an audit committee of PT Cita Mineral Investindo Tbk from 2009-present, as Finance Director of PT Sanggraha Dhika from 2010-2014, as Finance Director at PT Jaring Lintas Indonesia from 2008-2009, as Finance Director at PT Bintang Toedjoe from 2005-2007, as Assistant Finance Director at PT Inter World Steel Mills Indonesia from 1999-2005, as Financial Controller at PT Bank Bira Tbk from 1993-1999, as Senior Auditor - KAP Prasetio, Utomo & Co. (Arthur Andersen) from 1991-1993.

Audit Committee Charter

The Company has also ratified a Corporate Audit Committee Charter which was approved by the Board of Directors and Board of Commissioners on August 16, 2019. This Charter provides guidance on the execution of the Audit Committee's duties and responsibility. The Meetings of Audit Committee are conducted every 4 (four) times a year and such meetings can be held if attended by more than ½ (half) of the total members.

The term of office for the Audit Committee's members is 5 (five) years and may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners.

Sebagaimana terdapat di dalam Piagam Komite Audit Perseroan, tugas dan tanggung jawab serta wewenang dari Komite Audit Perseroan, termaktub dalam POJK No.55/POJK.04/2015 yang mengatur hal – hal sebagai berikut :

A. Tanggung Jawab Komite Audit :

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat professional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan komisaris, meliputi :

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris;
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
4. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan perseroan;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;
7. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat/pembahasan dengan akuntan publik;
8. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
9. Melakukan penilaian dan mengkonfirmasi bahwa semua tanggung jawab tertera dalam Pedoman Komite Audit telah dilaksanakan;
10. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;

As stated in the Company's Audit Committee Charter, the duties and responsibilities as well as the authority of the Company's Audit Committee, contained in Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.04/2015 governing the following matters :

A. Responsibilities of the Audit Committee :

The Audit Committee has the duty to provide independent professional opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and identify matters that require the attention of the Board of Commissioners, including :

1. Make an annual activity plan approved by the Board of Commissioners;
2. Reviewing financial information which will be released by the Company such as financial statements, projections and other financial information;
3. Reviewing the Company's compliance with other laws and regulations relating to the Company's activities;
4. Reviewing/evaluating the implementation of assessment done by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors;
5. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints relating to the Company;
6. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information;
7. Overseeing relations with public accountants, holding meetings/discussions with public accountants;
8. Creating, reviewing and updating the Audit Committee guidelines if necessary;
9. Conducting an assessment and confirm that all responsibilities are stated in The Audit Committee's Charter have been implemented;
10. Providing an independent opinion when there is dissenting opinion between the management and the Accountant concerning with the rendered services;

11. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
12. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan resiko dibawah Dewan Komisaris; dan
13. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

B. Wewenang Komite Audit :

1. Komite Audit berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen resiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

C. Pelaporan

1. Komite Audit wajib menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang telah ditentukan.
2. Komite Audit membuat laporan tahunan kepada Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Audit (dan dimuat pada laporan tahunan Perseroan).

Pernyataan Independensi Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit berasal dari pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan Pemegang Saham atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi independensi anggota Komite.

11. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, the scope of the assignment, and fees;
12. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners; and
13. Analyzing and giving advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.

B. Authority of the Audit Committee :

1. The Audit Committee has the authority to fully, freely and unrestricted access to records, employees, funds, assets and other company resources related to the performance of their duties;
2. Communicating directly with employees, including Directors and parties who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involving independent parties outside the Audit Committee members needed to assist in carrying out their duties (if needed); and
4. Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.

C. Reporting

1. The Audit Committee must submit a report on the results of the review to the Board of Commissioners on the implementation of the designated tasks.
2. The Audit Committee prepares an annual report to the Board of Commissioners regarding the implementation of the Audit Committee's activities (and is published in the Company's annual report).

Statement of Independency of Audit Committee

Audit Committee members come from independent parties who have no financial, management, ownership and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders or relationship with the Company, which may affect the independence of Committee members.

Aspek independensi anggota Komite Audit dapat dilihat pada tabel berikut :

The independency aspect of the members of the Audit Committee can be seen in the following table :

Aspek Independensi Independence Aspect	Sumarni	Maryana Widjaja	Tsun Tien Wen Lie
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Having no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan maupun perusahaan afiliasi Having no management relationship at the company or affiliated companies	✓	✓	✓
Tidak memiliki kepemilikan saham di perusahaan baik langsung maupun tidak langsung Having no share ownership in the Company either directly or indirectly	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan / atau sesama anggota Komite Audit Having no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or other members of Audit Committee	✓	✓	✓

Persyaratan Keanggotaan Komite Audit

Anggota Komite Audit wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Anggota komite wajib memiliki integritas yang tinggi, akhlak, dan moral yang baik.
2. Anggota Komite memiliki pengetahuan dan pengalaman sesuai bidangnya dan mampu berkomunikasi dengan baik.
3. Anggota Komite Audit memiliki keahlian keuangan atau akuntansi, memahami laporan keuangan, dan memiliki pengalaman kerja yang cukup sehingga dapat memberikan rekomendasi dari hasil evaluasi pekerjaan audit intern dan ekstern; laporan keuangan; pengendalian intern; dan penerapan GCG.
4. Anggota Komite Audit memahami bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
5. Mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan.
6. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
7. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib

Audit Committee Qualifications and Certifications

Audit Committee members are required to meet qualifications and certifications consisting of :

1. Committee members must have high integrity, good character and morals.
2. Committee members have knowledge and experience in their respective fields and are able to communicate well.
3. Members of the Audit Committee have financial or accounting expertise, understand financial reports, and have sufficient work experience to provide recommendations from the results of evaluations of internal and external audit work; financial statements; internal control; and implementation of GCG.
4. Members of the Audit Committee understand the company's business, especially those related to the business activities of the Issuer or Public Company, the audit process, risk management, and laws and regulations in the Capital Market sector as well as other related laws and regulations.
5. Comply with the Audit Committee code of ethics established by the Company.
6. Has no direct or indirect shares in the Company.
7. In the event that a member of the Audit Committee acquires shares of the Company either directly or indirectly as a result of a legal event, the shares must be

dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.

8. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.
9. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit dihadiri oleh para anggota Komite Audit. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 55/POJK.04/ 2015, Komite Audit diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat Komite Audit secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Kebijakan Rapat Komite Audit

Kebijakan Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit adalah sebagai berikut :

1. Komite Audit wajib mengadakan rapat Komite Audit secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
2. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota.
3. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
4. Kehadiran anggota Komite Audit wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan.

Pelaksanaan Rapat Komite Audit

Pada tahun 2020, Komite Audit Perseroan telah mengadakan rapat Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali. Agenda rapat Komite Audit terkait penelaahan laporan keuangan dan evaluasi hasil audit.

Rincian kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat Komite Audit adalah sebagai berikut :

transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after the shares were acquired.

8. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Company.
9. Has no direct or indirect business relationship with the Company's business activities.

Meeting of the Audit Committee

Audit Committee meetings are attended by members of the Audit Committee. Based on the Financial Services Authority Regulation No. 55 / POJK.04 / 2015, the Audit Committee is required to hold Audit Committee meetings on a regular basis at least 1 (one) time in 3 (three) months.

Audit Committee Meeting Policy

The meeting frequency and attendance levels of the Audit Committee members are as follows :

1. The Audit Committee is obliged to hold Audit Committee meetings regularly at least 1 (one) time in 3 (three) months.
2. Audit Committee Meetings may be held if attended by more than 1/2 (half) of the members.
3. Decisions of Audit Committee meetings are made based on deliberation to reach consensus.
4. The presence of members of the Audit Committee must be disclosed in the Company's annual report.

Implementation of Audit Committee Meetings

In 2020, the Company's Audit Committee has held Audit Committee meetings for 4 (four) times. Audit Committee meeting agenda related to reviewing financial reports and evaluating audit results.

The attendance details of the members of the Audit Committee at the Audit Committee meetings are as follows :

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Rapat No. of Meetings	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	% Kehadiran Attendance
Sumarni	4	4	100
Maryana Widjaja	4	4	100
Tsun Tien Wen Lie	4	4	100

No.	Tanggal Date	Pembahasan Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Komite Audit Attendances of Audit Committee		
			Sumarni	Maryana Widjaja	Tsun Tien Wen Lie
1	20 Maret 2020 March 20, 2020	- Menelaah Laporan Keuangan Audit tahun 2019 - Pembahasan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil IPO Per 31 Desember 2019 - Reviewing the 2019 Financial Statements - Discussion on the Realization Report on the Use of Proceeds from the IPO as of 31 December 2019	✓	✓	✓
2	16 April 2020 April 16, 2020	- Menelaah Laporan Keuangan per 31 Maret 2020 - Reviewing the Financial Statements as of March 31, 2020	✓	✓	✓
3	22 Juli 2020 July 22, 2020	- Menelaah Laporan Keuangan per 30 Juni 2020 - Melakukan evaluasi atas jasa audit yang diberikan oleh KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra untuk laporan keuangan historis Perseroan tahun buku 2019 - Reviewing the Financial Statements as of June 30, 2020 - Evaluated the audit services provided by KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra for the Company's historical financial statements for the financial year 2019	✓	✓	✓
4	27 Oktober 2020 October 27, 2020	- Menelaah Laporan Keuangan per 30 September 2020 - Reviewing the Financial Statements as of September 30, 2020	✓	✓	✓

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Untuk meningkatkan kompetensi dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit Perseroan mengikuti program pelatihan dan seminar. Di bawah ini adalah program pelatihan dan seminar yang diikuti sepanjang tahun 2020 :

Training and Competency Development of Audit Committee

In order to improve the competency in performing his duties, the Company's Audit Committee attends training programs and seminars. Below are training programs and seminars that has been attended during 2020 :

Nama	Nama Pelatihan, Workshop, Seminar Training, Workshop, Seminar's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
Sumarni	Informasi mengenai pelatihan dan pengembangan kompetensi yang pernah diikuti beliau tersedia di bagian pelatihan dan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris. Information regarding the training and competency development that he has participated in is available in the training and competency development section of the Board of Commissioners.			
Tsun Tien Wen Lie	Seminar Nasional Harmonisasi Peran Konsultan Pajak dan Akuntan Publik Dalam Meningkatkan Kepatuhan Sukarela Wajib Pajak. National Seminar on Harmonizing the Role of Tax Consultants and Public Accountants in Increasing Taxpayer Voluntary Compliance	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI) and the Indonesian Tax Consultant Association (IKPI)	27 Februari 2020 February 27, 2020	Jakarta

Nama	Nama Pelatihan, Workshop, Seminar Training, Workshop, Seminar's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
Tsun Tien Wen Lie	Webinar Pemanfaatan Insentif Pajak Jilid II dalam Mengantisipasi Tantangan Ekonomi di Masa COVID-19 untuk Korporasi dan UMKM Webinar on Utilizing Tax Incentives Volume II in Anticipating Economic Challenges in the Covid-19 Period for Corporations and UMKM (Micro, Small and Medium Bussiness).	Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya dan Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) Atma Jaya Catholic University of Indonesia and The Indonesian Tax Consultants Association (IKPI)	15 Mei 2020 May 15, 2020	Jakarta
	IAP I - ACCA Joint webinar 2020: Key Audit Matters In The Context of The New Audit Regulation IAP I - ACCA Joint webinar 2020: Key Audit Matters In The Context of The New Audit Regulation	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAP I) dan Association of Chartered Certified Accountants (ACCA) Indonesian Institute of Public Accountants (IAP I) and Association of Chartered Certified Accountants (ACCA)	30 Juni 2020 June 30, 2020	Online
	Workshop Profesi Akuntan Publik Sektor Pasar Modal OJK Workshop on the Profession of Public Accountants in the Capital Market Sector, FSA	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAP I) & International Federation of Accountants (IFAC) Indonesian Institute of Public Accountants (IAP I) and International Federation of Accountants (IFAC)	21-24 Juli 2020 July 21-24, 2020	Online
	Aspek Perpajakan : Untuk Bisnis Shipping , Freight Forwarding, dan Jasa Angkutan Taxation Aspect: For Shipping, Freight Forwarding, and Transportation Services Business	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) The Indonesian Tax Consultants Association (IKPI)	22 Juli 2020 July 22, 2020	Online
	Building High Performance Leader & Team Webinar	Pasar Trainer	24 Juli 2020 July 24, 2020	Online
	PSAK 72 dan Aspek Perpajakan IFAS 72 and Taxation Aspects	DDTC Academy	14 Agustus 2020 August 14, 2020	Jakarta
	Insentif Pajak di Era Pandemi COVID-19 : Bagi Wajib Pajak UMKM Tax Incentives in the Era of the COVID-19 Pandemic: For MSME Taxpayers	Perbanas Institute	26 Agustus 2020 August 26, 2020	Online
	Webinar ARC "Tax Legal	Artha Raya Consult & ET-Asia	26 Agustus 2020 August 26, 2020	Online
	TP Series : Penilaian Intangible & Penentuan Royalty Sebagai Metode Lainnya Dalam Transfer Pricing TP Series: Intangible Assessment & Royalty Determination as Other Methods in Transfer Pricing	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) The Indonesian Tax Consultants Association (IKPI)	31 Agustus – 1 September 2020 August 31 – September 1, 2020	Online
	Sosialisasi UU Cipta Kerja & Masukan IKPI Terkait Peraturan Turunan Socialization of the Job Creation Law & IKPI Inputs Related to Derivative Regulations	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) The Indonesian Tax Consultants Association (IKPI)	20 November 2020 November 20, 2020	Jakarta
	Sosialisasi UU No. 10 Tahun 2020 Tentang Bea Materai Socialization of Law No. 10 of 2020 concerning Stamp Duty	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) The Indonesian Tax Consultants Association (IKPI)	23 Desember 2020 December 23, 2020	Jakarta

Uraian Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Pada Tahun 2020

Pada 2020, kegiatan yang dilakukan Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Auditan dan informasi keuangan lainnya untuk periode tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.
2. Membantu mengevaluasi dan memberikan rekomendasi atas hasil pelaksanaan audit internal dengan baik.
3. Menelaah independensi dan obyektivitas AP dan/atau KAP terkait Rekomendasi Komite Audit dalam penunjukan AP dan/atau KAP untuk audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020.
4. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris penggunaan kembali KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2020.
5. Melakukan penelaahan atas keefektifan pengendalian internal Perseroan.
6. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dasar Hukum Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rangka mewujudkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris terhadap pengelolaan perusahaan oleh Direksi, terutama sehubungan dengan hal-hal seperti penetapan kriteria calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, penetapan sistem penilaian kinerja dan sistem remunerasinya. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab langsung, baik secara kolektif dan/atau individu, atas pelaksanaan tugas, wewenang dan kewajibannya kepada Dewan Komisaris.

Brief Description of the Audit Committee Activities in the 2020

The Audit Committee's activities in 2020 are summarised below:

1. Review the Company's Audited Financial Statements and other financial information for period ended at December 31, 2020.
2. Help evaluate and provide recommendations on the results of the implementation of internal audits properly.
3. Review of the independency and objectivity of Public Accountant and/or Public Accounting Firm regarding Audit Committee's recommendation in the designation of Public Accountant and/or Public Accounting Firm for audit of the Company's Financial Statements for the financial year 2020.
4. Recommended to the Board of Commissioners the reuse of Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accounting Firms to audit the Company's financial statements for the 2020 financial year.
5. Review the effectiveness of the Company's internal control.
6. Review the Company's compliance with the Capital Market regulations and other regulations related to the Company's business activities.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Legal Basis on the Formation of Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Charter in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014, the Company has established a Nomination and Remuneration Committee in order to realize the effectiveness of the implementation of the supervisory function by the Board of Commissioners on the management of the company by the Board of Directors, especially with related matters such as determining the criteria for prospective members of the Board of Commissioners and Board of Directors, setting a performance appraisal system and its remuneration system. The Nomination and Remuneration Committee is directly responsible, both collectively and/or individually, for carrying out its duties, authorities and obligations to the Board of Commissioners.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah membentuk suatu Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 16 Agustus 2019. Pedoman ini merupakan pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi.

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan Surat Keputusan No. 004/IFI-LGL/VIII/2019 tertanggal 16 Agustus 2019, struktur keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut :

Ketua : Sumarni
Anggota : Surja Hartono
Anggota : Marselus Hermawan

Lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi dijabarkan sebagai berikut:

1. Menyusun sistem penyeleksian dan perekrutan bagi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Menyusun kriteria dan jumlah calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan ke Dewan Komisaris guna mendapat persetujuan RUPS.
3. Menyusun sistem penilaian dan nominasi bagi calon anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.
4. Menyampaikan hasil evaluasi dan analisa atas sistem penyeleksian, perekrutan dan pergantian karyawan.
5. Menyusun sistem penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan ke RUPS.
6. Menyusun jenis dan jumlah gaji atau honorarium, tunjangan serta fasilitas yang diterima oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk dapat diajukan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS.
7. Melakukan evaluasi dan analisis terhadap sistem penggajian, penetapan honorarium, tunjangan maupun fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
8. Menyusun Rencana Anggaran Tahunan dan Program Kerja Komite.
9. Membuat *self-assessment tool* dan melakukan *self-assessment* terhadap kinerja Komite Nominasi dan

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee Charter and Code of Conduct which was approved by the Board of Commissioners on August 16, 2019. This charter is a guidance for the Nomination and Remuneration Committee.

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee based on Decision Letter No. 004 /IFI-LGL/VIII/2019 dated August 16, 2019, the membership of the Nomination and Remuneration Committee of the Company are as follows :

Chairwoman : Sumarni
Member : Surja Hartono
Member : Marselus Hermawan

The scope of duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Develop a selection and recruitment system for prospective members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Develop criteria and the number of prospective members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to then be submitted to the Board of Commissioners for approval of the GMS.
3. Develop an evaluation and nomination system for prospective members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. Delivering the results of evaluations and analysis of the selection, recruitment and employee turnover system.
5. Develop a performance appraisal system for the Board of Directors and the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for later submission to the GMS.
6. Arranging the type and amount of salary or honorarium, benefits and facilities received by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to be submitted by the Board of Commissioners to the GMS.
7. Evaluating and analyzing the payroll system, determining honorarium, benefits and facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners.
8. Prepare Annual Budget Plans and Work Programs of the Committee.
9. Make a self-assessment tool and conduct a self-assessment of the performance of the Nomination and

Remunerasi untuk kemudian dilaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris.

10. Mendokumentasikan hasil pelaksanaan tugas komite dan melaporkannya secara periodik, minimal satu kali dalam setahun, kepada Dewan Komisaris.
11. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris selama tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.

Profil Komite Nominasi Dan Remunerasi

Sumarni – Ketua

Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2019. Profil beliau tersedia di profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Surja Hartono – Anggota

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2019. Profil beliau tersedia di profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Marselus Hermawan – Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1982, menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2019, memiliki pengalaman sebagai Corp. HR&GA Sr. Manager di ADR Agro Group of Companies dari tahun 2011-sekarang, Recruitment dan Assessment Manager di PT Wira Karya Sakti dari tahun 2010-2011, HR Generalist Supervisor di PT Cegelec Indonesia dari tahun 2009-2010, Recruitment & BU Human Capital di PT Charoen Pokphand Indonesia. Beliau merupakan lulusan Sarjana Jurusan Psikologi pada Universitas Tarumanegara di Jakarta tahun 2006.

Remuneration Committee to report the results to the Board of Commissioners.

10. Documenting the results of the implementation of the committee's duties and report them periodically, at least once a year, to the Board of Commissioners.
11. Carry out other tasks given by the Board of Commissioners as long as they do not conflict with applicable regulations.

Nomination and Remuneration Committee Profiles

Sumarni – Chairwoman

She was served as Chairwoman of the Nomination and Remuneration Committee since 2019. Her profile is available in profiles Board of Commissioners in this Annual Report.

Surja Hartono – Member

He was served as a Member of the Nomination and Remuneration Committee since 2019. His profile is available in profiles Board of Commissioners in this Annual Report.

Marselus Hermawan – Member

An Indonesian citizen, born in 1982, served as a Member of the Nomination and Remuneration Committee since 2019, has experience as Corp HR&GA Sr. Manager at ADR Agro Group of Companies from 2011-present, Recruitment and Assessment Manager at PT Wira Karya Sakti from 2010-2011, HR Generalist Supervisor at PT Cegelec Indonesia from 2009-2010, Recruitment & BU Human Capital at PT Charoen Pokphand Indonesia. He graduated from the Bachelor of Psychology Department at Tarumanegara University in Jakarta in 2006.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Period of Service	Dasar Hukum Penunjukkan Legal Basis of Appointment
Sumarni	Ketua Chairwoman	2019-2024	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/IFI-LGL/VIII/2019 tanggal 16 Agustus 2019 Decree of the Board of Commissioners No. 004/IFI-LGL/VIII/2019 dated 16 August 2019
Surja Hartono	Anggota Member	2019-2024	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/IFI-LGL/VIII/2019 tanggal 16 Agustus 2019 Decree of the Board of Commissioners No. 004/IFI-LGL/VIII/2019 dated 16 August 2019
Marselus Hermawan	Anggota Member	2019-2024	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/IFI-LGL/VIII/2019 tanggal 16 Agustus 2019 Decree of the Board of Commissioners No. 004/IFI-LGL/VIII/2019 dated 16 August 2019

Kriteria Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa keuangan (POJK) No. 34/POJK.04/2014, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan wajib memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota, 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang membawahi Sumber Daya Manusia atau orang yang berasal dari luar Perseroan yang memiliki pengalaman terkait Nominasi dan Remunerasi.
2. Anggota Direksi Perseroan tidak dapat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Pejabat eksekutif yang membawahi Sumber Daya Manusia atau orang yang berasal dari luar Perseroan yang menjadi anggota Komite, harus memiliki pengetahuan dan mengetahui ketentuan sistem nominasi dan remunerasi.

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Mayoritas Komite Nominasi dan Remunerasi berasal dari pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan Pemegang Saham Perseroan, yang dapat mempengaruhi independensi anggota Komite. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dijabat oleh Komisaris Independen yang merangkap menjadi Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dihadiri oleh para anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 34/POJK.04/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Criteria for Members of the Nomination and Remuneration Committee

Referring to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.04/2014, Members of the Nomination and Remuneration Committee of the Company must meet the following criteria:

1. Members of the Nomination and Remuneration Committee shall consist of at least 1 (one) Independent Commissioner concurrently serving as a member, 1 (one) Commissioner and 1 (one) Executive Officer in charge of Human Resources or people from outside the Company has experience related to Nomination and Remuneration.
2. Members of the Company's Board of Directors cannot become members of the Nomination and Remuneration Committee.
3. Executive officers in charge of Human Resources or people from outside the Company who are members of the Committee, must have knowledge and know about the nomination and remuneration system.

Independence of Members of the Nomination and Remuneration Committee

The majority of the Nomination and Remuneration Committee comes from independent parties who have no financial, management, ownership and / or family relationships with other members of the Board of Commissioners, Directors and Shareholders of the Company, which may affect the independence of the Committee members. The Chairwoman of the Nomination and Remuneration Committee is held by an Independent Commissioner who is concurrently the Chairwoman of the Nomination and Remuneration Committee.

Meeting of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee Meeting is attended by members of the Nomination and Remuneration Committee. Based on the Financial Services Authority Regulation No. 34 / POJK.04 / 2014, the Nomination and Remuneration Committee is required to hold a Nomination and Remuneration Committee meeting periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Kebijakan Rapat Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut :

1. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
2. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat diselenggarakan apabila :
 - Dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota komite; dan
 - Salah satu dari mayoritas jumlah anggota komite adalah merupakan ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Pengambilan keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak.

Pelaksanaan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah mengadakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 3 (tiga) kali. Agenda rapat Komite Nominasi dan Remunerasi terkait pemberian usulan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris, pembahasan kebijakan dan besaran remunerasi, penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Rincian kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut :

Nomination and Remuneration Committee Meeting Policy

The meeting frequency and attendance level of the Nomination and Remuneration Committee members are as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee shall hold a Nomination and Remuneration Committee meeting periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.
2. Meetings of the Nomination and Remuneration Committee can only be held if:
 - Attended by a majority of the committee members; and
 - One of the majority members of the committee is the chairman of the Nomination and Remuneration committee.
3. Making decisions based on deliberation to reach consensus. In the event that deliberation to reach a consensus is not reached, the decision is made based on majority votes.

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Meetings

In 2020, the Company's Nomination and Remuneration Committee has held Nomination and Remuneration Committee meetings 3 (three) times. The agenda for the Nomination and Remuneration Committee meeting is related to the provision of proposals for candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners, discussion of policies and the amount of remuneration, performance appraisal in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

The attendance details of the members of the Nomination and Remuneration Committee at the Nomination and Remuneration Committee meetings are as follows :

Nama Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Name	Jumlah Rapat No. of Meetings	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	% Kehadiran Attendance
Sumarni	3	3	100
Surja Hartono	3	3	100
Marselus Hermawan	3	3	100

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2020, Ibu Sumarni selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunersi Perseroan secara rutin mengikuti program pengembangan kompetensi. Informasi mengenai pelatihan dan pengembangan kompetensi yang pernah diikuti beliau tersedia di bagian pelatihan dan pengembangan kompetensi Komite Audit.

Uraian Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Pada Tahun Buku 2020

Pada 2020, kegiatan yang dilakukan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut :

1. Menelaah dan menentukan/mengusulkan struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, remunerasi anggota Direksi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Meninjau kembali kebijakan nominasi dan remunerasi yang ada antara lain terkait dengan kebijakan penilaian kinerja, kebijakan pengunduran diri dan program pengembangan bagi pejabat Eksekutif dan karyawan secara keseluruhan.
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja para anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dengan mengkoordinasikan pelaksanaan penilaian sendiri (*self assessment*) masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan telah membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan OJK yang berlaku, untuk memastikan pelayanan kepada setiap pemangku kepentingan, serta untuk meningkatkan ketersediaan informasi Perseroan yang dapat diakses masyarakat.

Berdasarkan Surat Perseroan No. 006/IFII-LGL/VIII/2019

Training and Competency Development of Nomination and Remuneration Committee

During 2020, Mrs. Sumarni as the Chairwoman of the Company's Nomination and Remuneration Committee regularly participates in competency development programs. Information regarding the training and competency development that she has participated in is available in the training and competency development section of the Audit Committee.

Brief Description of the Nomination and Remuneration Committee Activities in the 2020

The Nomination and Remuneration Committee's activities in 2020 are summarised below :

1. Reviewed and determined/proposed the remuneration structure for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Reviewed existing nomination and remuneration policy, among others related to performance evaluation policy, resignation policy and development programs for all Executive Officers and employees.
4. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners by coordinating the implementation of self-assessment of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

CORPORATE SECRETARY

The Company has established the Corporate Secretary function, in compliance with the prevailing laws and Financial Services Authority regulations, to ensure the fulfillment of interest of each stakeholder, as well as to improve the availability of the Company's information that has been made accessible to the public.

Based on the Company's Letter No. 006/IFII-LGL/

tanggal 23 Agustus 2019, Perseroan menunjuk Thomas Verdiyanto, Direktur Perseroan, merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan. Profil beliau dicantumkan pada bagian Profil Direksi.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan meliputi:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan Pemangku kepentingan umum lainnya.
5. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.
6. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan dilarang mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Perseroan.

VIII/2019 dated August 23, 2019, the Company appointed Thomas Verdiyanto, Director of the Company, concurrently serving as a Corporate Secretary. His profile is presented in the Board of Directors Profile section.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Keeping himself informed by the development of the Capital Market, especially the law and regulations on the Capital Market.
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the prevailing law and regulations in the Capital Market.
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of Good Corporate Governance which includes :
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Submitting reports to FSA on time;
 - c. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - d. Organization and documentation of the Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
 - e. Implementation of the orientation program towards the Company for the Board of Directors and / or Board of Commissioners.
4. As a liaison between the Company and the Company Shareholders, FSA, and other public stakeholders.
5. The Corporate Secretary and employees in the work units that carry out the function of the Corporate Secretary shall be obliged to maintain the confidentiality of documents, data and information that are confidential except in the context of fulfilling obligations in accordance with statutory regulations or otherwise mandated by the statutory regulations.
6. The Corporate Secretary and employees in the work units that carry out the functions of the Corporate Secretary are prohibited from taking any personal benefits directly or indirectly, which may cause detriment to the Company.

7. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.
8. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi.
9. Setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi Perseroan.
10. Mengelola Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi dan mencatat Agenda, Minute, Kebijakan, keputusan, dan data – data yang dihasilkan didalam Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi.
11. Membantu Direksi dalam pemecahan masalah – masalah Perseroan secara umum.
12. Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG.
13. Menata-usahakan serta menyimpan dokumen – dokumen Perseroan.
14. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau shareholder atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan:
 - Laporan Keuangan Tahunan (*Audited*);
 - Laporan Kinerja Perusahaan Tahunan (*Annual Report*);
 - Informasi Fakta Material;
 - Produk atau penemuan yang berarti (penghargaan, proyek unggulan, penemuan metode khusus, dll); dan
 - Perubahan dalam sistem pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen.

Sekretaris Perseroan akan mengikuti program pelatihan yang berkaitan dengan:

- Perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku,
- Pemahaman tata kelola Perseroan yang berpedoman pada prinsip GCG, dan
- Kemampuan sebagai penghubung antara pemegang saham Perseroan, OJK, dan Pemangku kepentingan umum lainnya.

Perseroan aktif berhubungan dan berkorespondensi dengan pihak regulator melalui Sekretaris Perusahaan dalam

7. In order to improve knowledge and understanding to help carry out his/her duties, the Corporate Secretary should attend an education and/or training.
8. The Corporate Secretary shall be responsible to the Board of Directors.
9. Every information disseminated by the Corporate Secretary to the public is the official information of the Company.
10. Managing Joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors and record the Agenda, Minutes, and Policies, Decisions and data produced in the Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors.
11. Assist the Board of Directors in solving the Company's problems in general.
12. Overseeing the implementation of applicable regulations while still referring to GCG principles.
13. Administering and filling and store Company documents.
14. Providing services to the public or shareholders on information needed by investors relating to the condition of the Company:
 - Annual Financial Report (Audited);
 - Annual Company Performance Reports (Annual Report);
 - Material Fact Information;
 - Significant products or inventions (awards, flagship projects, special method discoveries, etc.); and
 - Changes in the control system or important changes in management.

The Company Secretary will attend a training program related to:

- The development of the capital market, especially the applicable laws and regulations,
- Understanding of corporate governance based on GCG principles, and
- Capability as a liaison between the Company's shareholders, the FSA, and other public stakeholders.

The Company is actively in touch and corresponds with the regulators through the Corporate Secretary in conveying

menyampaikan informasi-informasi yang dapat secara signifikan mempengaruhi kinerja Perseroan baik dari sisi finansial maupun sisi operasional.

Selain itu, dalam rangka pemenuhan asas keterbukaan dan pelaksanaan GCG dilaksanakan Perseroan dengan cara publikasi informasi, yang dapat dan layak untuk dipublikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan, melalui situs resmi Perseroan di www.pt-ifi.com.

Untuk penyampaian pendapat, keluhan maupun pertanyaan, pemangku kepentingan dapat menghubungi melalui alamat email di corporate.secretary@pt-ifi.com dan juga dapat dihubungi di (021) 661-5555 pada jam kerja.

Program Peningkatan Kompetensi

Untuk meningkatkan kompetensi dalam menjalankan tugasnya. Sekretaris Perusahaan secara rutin mengikuti berbagai program pelatihan dan seminar. Di bawah ini adalah program pelatihan dan seminar yang diikuti sepanjang tahun 2020 :

information that can significantly affect the Company's performance in term of both from the financial and operational aspects

In addition, in order to fulfill the principles of transparency and implementation of GCG, the Company conducts by publishing information, which may and is eligible for publication to all stakeholders, through the Company's official website at www.pt-ifi.com.

For the submission of opinions, complaints or questions, stakeholders may contact via email address at corporate.secretary@pt-ifi.com and can also be contacted at (021) 661-5555 during office hours.

Competency Building Program

In order to improve the competency in performing his duties, Corporate Secretary regularly attends various training programs and seminars. Below are training programs and seminars that has been attended during 2020 :

Tanggal Date	Nama Pelatihan, Workshop, Seminar Training, Workshop, Seminar's Name	Penyelenggara Organizer	Tempat Location
16 Januari 2020 January 16, 2020	Sosialisasi SE-25/PJ/2019 tentang Angsuran Pajak Penghasilan (PPH 25). Socialization of SE-25/PJ/2019 regarding Income Tax Installments (Income Tax Article 25).	Direktorat Jenderal Pajak Directorate General of Taxes of Republic of Indonesia	Jakarta
4 Februari 2020 February 4, 2020	Seminar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Workshop Regulation of Financial Services Authority Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.	Bursa Efek Indonesia (BEI) & Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Indonesia Stock Exchange (IDX) & Indonesia Corporate Secretary (ICSA)	Jakarta
26 Februari 2020 February 26, 2020	Sosialisasi Peraturan bagi perusahaan yang Telah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham /Obligasi. Socialization of Regulations for Companies that Have Conducted Initial Public Offering of Shares / Bonds.	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (FSA)	Jakarta
27 Februari 2020 February 27, 2020	Public Review Taksonomi XBRL. Public Review of XBRL Taxonomy.	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	Jakarta
3 Maret 2020 March 3, 2020	Seminar Penilaian Tata Kelola Perusahaan dan sharing terkait Implementasi Good Corporate Governance (GCG). Corporate Governance Assessment Seminar and sharing related to the Implementation of Good Corporate Governance (GCG).	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Jakarta

Tanggal Date	Nama Pelatihan, Workshop, Seminar Training, Workshop, Seminar's Name	Penyelenggara Organizer	Tempat Location
29 April 2020 April 29, 2020	Webinar Dampak Pandemi COVID-19 terhadap penerapan PSAK 8, PSAK 68, dan PSAK 71. Webinar on the Impact of the COVID-19 Pandemic on the implementation of PSAK 8, PSAK 68, and PSAK 71.	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) & Bursa Efek Indonesia (BEI) Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) & Indonesia Stock Exchange (IDX)	Jakarta
Mei 2020 May, 2020	Sosialisasi POJK No 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK NO 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Socialization Regulation of Financial Services Authority Number 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of GMS of Public Companies and Regulation of Financial Services Authority Number 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies.	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	Jakarta
13 Mei 2020 May 13, 2020	Webinar ED Primary Financial Statements & Draf Eksposur (DE) Amandemen PSAK 73 Sewa. Webinar ED Primary Financial Statements & Draft Exposure (DE) Amendments to PSAK 73 Leases.	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) & Bursa Efek Indonesia (BEI) Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) & Indonesia Stock Exchange (IDX)	Jakarta
9 Juni 2020 June 9, 2020	Sosialisasi Peraturan Nomor I-B Tentang Pencatatan Efek Bersifat Utang. Dissemination of Rule Number I-B concerning Registration of Debt Securities.	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	Jakarta
3 Juli, 9 Juli, 21 Juli, dan 4 Agustus 2020 July 3, July 9, July 21, and August 4 2020	Seminar Kerja Sama Global Reporting Initiative dan PT Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 : Reporting on Emission and Climate Risk, Reporting on Waste with Circular Economy Perspective, SDGs Reporting, Preparing Stakeholder Engagement and Sustainability Strategy. Workshop on Cooperation between Global Reporting Initiative and Indonesia Stock Exchange in 2020: Reporting on Emission and Climate Risk, Reporting on Waste with Circular Economy Perspective, SDGs Reporting, Preparing Stakeholder Engagement and Sustainability Strategy.	Bursa Efek Indonesia (BEI) & Global Reporting Initiative (GRI) Indonesia Stock Exchange (IDX) & Global Reporting Initiative (GRI)	Jakarta
8 September 2020 September 8, 2020	Sosialisasi dan Diseminasi terkait Pasar Modal, Kewajiban yang Harus Dipenuhi oleh Emiten, dan peran Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Dalam Mengelola Perusahaan. Dissemination regarding the Capital Market, the Obligations that Must be Fulfilled by Issuers, and The Roles of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners in Managing the Company.	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (FSA)	Jakarta
15 Oktober 2020 October 15, 2020	Sosialisasi Implementasi IDX Industrial Classification (IDX-IC). Socialization of Implementation IDX Industrial Classification (IDX-IC).	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	Jakarta

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Pada Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas sebagai berikut :

Implementation of Corporate Secretary's Tasks in 2020

Throughout 2020, the Corporate Secretary discharged the following tasks and responsibilities as follows :

No.	Kegiatan Activities	Penjelasan Explanation
1	Mengikuti perkembangan peraturan yang berlaku di pasar modal dan memastikan kepatuhan atas peraturan baru yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan Regulator lain yang terkait dengan pasar modal. To keep abreast of developments in the capital market and ensure compliance with new regulations issued by the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange and other regulators related to the capital market.	Mengikuti perkembangan peraturan baru POJK No 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK NO 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Keeping abreast of the new Regulation of Financial Services Authority Number 15/POJK.04/2020 concerning the planning and Implementation of GMS of Public Companies and Regulation of Financial Services Authority Number 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies.
2	Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Organizing the General Meeting of Shareholders (GMS)	Menyelenggarakan RUPS Tahunan serta mendokumentasikan data RUPS mulai dari penyampaian mata acara RUPS ke OJK, pengumuman, pemanggilan dan risalah hasil RUPS. Pengumuman, Pemanggilan dan Risalah hasil RUPS dimuat dalam surat kabar harian, situs website KSEI, situs website BEI, dan situs website Perseroan. Organizing the Annual GMS and documenting GMS data starting from the submission of the GMS agenda to the FSA, announcements, invitations and minutes of the GMS results. Announcements, invitations and minutes of the GMS results are published in the daily newspaper, the KSEI website, the IDX website, and the Company's website.
3	Menyelenggarakan Public Expose Holding a Public Expose	Melaksanakan Paparan Publik (<i>Public Expose</i>) secara elektronik melalui Live Events Microsoft Teams yang diadakan pada tanggal 4 Desember 2020. IFII telah melaporkan hasil dari <i>Public Expose</i> kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Conducting a Public Expose electronically through the Microsoft Teams Live Events which was held on December 4, 2020. The Company has reported the results of the Public Expose to the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority in accordance with applicable regulations.
4	Memenuhi kewajiban Pelaporan Keterbukaan Informasi Fulfilling the obligation of information disclosure	- Melakukan penyampaian laporan kepemilikan saham atau setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan. - Penyampaian laporan hutang valas. - Penyampaian materi dan hasil <i>Public Expose</i>. - Penyampaian laporan jadwal dan bukti iklan jadwal pembagian dividen interim. - Penyampaian laporan pengumuman, pemanggilan, dan risalah RUPS. - Laporan penunjukan KAP untuk tahun buku 2020. - Submit a share ownership report or any changes in share ownership in the Company. - Submission of foreign currency payable reports. - Delivery of materials and results of the <i>Public Expose</i>. - Submission of schedule reports and evidence of advertisements for interim dividend distribution schedules. - Submission the reports of announcement, invitation, and minutes of the GMS. - Report on the appointment of Public Accounting Firm for the 2020 financial year.

No.	Kegiatan Activities	Penjelasan Explanation
5	Mengurus pelaksanaan <i>corporate actions</i>, pembayaran dividen, dan lain-lainnya. Managing the implementation of corporate actions, dividend payments, and others.	Perseroan mengurus pembayaran dividen atas laba bersih tahun buku 2019 dengan membagikan dividen tunai sebesar Rp2 per lembar saham atau Rp18,82 miliar. Pembayaran dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 2 September 2020. Serta mengurus pembagian dividen interim untuk tahun buku 2020 sebesar Rp28,24 miliar atau Rp3 per lembar saham, yang telah dibayarkan pada tanggal 22 Desember 2020. The Company manages dividend payments on net income for the 2019 financial year by distributing cash dividends of Rp2 per share or Rp18.82 billion. The dividend payment have been paid on September 2, 2020. As well as arranging the distribution of interim dividends for the 2020 financial year amounting to Rp28.24 billion or Rp3 per share, which was paid on December 22, 2020.
6	Menyusun dan mendistribusikan Laporan tahunan kepada pihak-pihak berkepentingan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Prepare and distribute annual reports to stakeholders in accordance with applicable regulations.	Melakukan penyusunan dan penyampaian pelaporan Laporan tahunan untuk tahun buku 2019 yang dilaporkan pada tanggal 29 Juni 2020 serta mendistribusikan laporan tahunan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Preparing and submitting the Annual Report for the 2019 financial year which was reported on June 29, 2020 and distributing the Annual Report to interested parties.
7	Memantau komposisi pemegang saham Perseroan dari waktu ke waktu. Monitor the composition of the Company's shareholders from time to time.	Memantau komposisi pemegang saham Perseroan setiap bulannya melalui Daftar Pemegang Saham dan Laporan Kepemilikan saham yang diperoleh dari Biro Administrasi Efek. Monitor the composition of the Company's shareholders every month through the list of Shareholders and Share Ownership Reports obtained from the Securities Administration Bureau.
8	Menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan investor dan para pihak berkepentingan lainnya. Maintain good communication and relationships with investors and stakeholders	Menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan para investor dan pihak berkepentingan lainnya yang direalisasikan dengan menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh investor yang dikirim lewat email. Maintain good communication and relationships with investors and other interested parties which are realized by answering questions asked by investors which are sent by email.
9	Mengelola website Perseroan terkait dengan content penyediaan informasi yang perlu diketahui oleh publik. Managing the Company's website related to content providing information that the public needs to know.	Mengelola website Perseroan dengan melakukan update content dalam website jika ada informasi yang perlu diketahui oleh publik seperti: • Informasi pengumuman, pemanggilan dan risalah hasil RUPS. • Informasi <i>Public Expose</i>. • Informasi laporan keuangan triwulan. • Informasi laporan tahunan. • Profil / <i>Curriculum Vitae</i> anggota Direksi dan Komisaris yang baru. Manage the Company's website by updating the content on the website if there is information that the public needs to know, such as: • Information on announcements,, invitations and minutes of GMS results. • Public Expose information. • Quarterly financial report information. • Annual report information. • Profiles / <i>Curriculum Vitae</i> of the new members of the Board of Directors and Commissioners.
10	Memastikan kegiatan yang dilakukan oleh Direksi berjalan secara efektif dalam rangka pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG).	Memastikan kegiatan yang dilaksanakan oleh Direksi berjalan secara efektif dalam rangka pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> agar tercapainya kesinambungan bisnis dalam jangka panjang, antara lain: 1) Mengelola penyelenggaraan Rapat Direksi dan Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi. 2) Mengatur jadwal rapat. 3) Menyiapkan dan mengedarkan undangan rapat.

No.	Kegiatan Activities	Penjelasan Explanation
	Ensuring that the activities carried out by the Board of Directors work effectively in the context of implementing Good Corporate Governance (GCG).	4) Menyusun agenda rapat. 5) Membuat risalah rapat, dan mengadministrasikan dokumen-dokumen rapat. 6) Memonitor dan menindaklanjuti keputusan rapat dan melakukan komunikasi internal bila diperlukan. Ensure that the activities carried out by the Board of Directors work effectively in the context of implementing Good Corporate Governance in order to achieve long-term business sustainability, including: 1) Manage the implementation of Board of Directors Meetings and Committees meetings that support the implementation of the Board of Directors's duties. 2) Set up a meeting schedule. 3) Prepare and circulate meeting invitations. 4) Arrange the meeting agenda. 5) Making minutes of meetings, and administering meeting documents. 6) Monitor and follow up on meeting decisions and carry out internal communication if necessary.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal merupakan suatu unit kerja dalam Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal, sebagaimana yang disyaratkan dalam ketentuan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dibawah Direktur Utama sebagaimana diputuskan dalam Surat Penunjukan Unit Internal Perseroan 007/IFI-LGL/VIII/2019 tentang Pengangkatan Internal Audit tertanggal 23 Agustus 2019, dengan struktur keanggotaan Unit Audit Internal sebagai berikut :

Ketua : Happy Endra Nova Simatupang
Anggota : Marco Caspar Ligawirady

Profil Unit Internal Audit

Happy Endra Nova Simatupang – Ketua

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1973, menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak tahun 2019, memiliki pengalaman sebagai Corp. Operation Audit Manager di ADR Agro Group of Companies dari tahun 2015-Juli 2019, Senior Supervisor di PT Smart Tbk dari tahun 2010-2015, Asisten Manager di PT Bio Inti Agrindo dari tahun 2008-2010, Kepala Program Studi di PT Citra Widya Edukasi tahun 2006-2008.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is a work unit within the Company that carries out the internal audit function, as required by Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.

The Company has established an Internal Audit Unit under the President Director as was decided in the Letter of Appointment of the Company's Internal Unit 007/IFI-LGL/VIII/2019 concerning Appointment of Internal Audit dated August 23, 2019, with the structure of the Internal Audit Unit as follows :

Chairman : Happy Endra Nova Simatupang
Member : Marco Caspar Ligawirady

Internal Audit Unit Profile

Happy Endra Nova Simatupang – Chairman

An Indonesian citizen who was born in 1973. He has served as the Unit Head Internal Audit since 2019. He has experiences as a Corp. Operation Audit Manager at ADR Agro Group of Companies from 2015-July 2019, Senior Supervisor at PT Smart Tbk from 2010-2015, Assistant Manager at PT Bio Inti Agrindo from 2008-2010, Head of Study Programs at PT Citra Widya Edukasi in 2006-2008.

Marco Caspar Ligawirady – Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1992, menjabat sebagai Anggota Unit Audit Internal sejak tahun 2019, memiliki pengalaman sebagai Corp.Treasury & Collection Supervisor di ADR Agro Group of Companies tahun 2018-2019, Accounting Officer di PT Smart Tbk tahun 2014-2018.

Piagam Internal Audit

Perseroan telah membentuk suatu Piagam Internal Audit Perseroan yang telah disahkan oleh Direksi tanggal 23 Agustus 2019. Piagam ini merupakan pedoman kerja Unit Audit Internal.

Tugas, Tanggung jawab, dan Wewenang Internal Audit

Sebagaimana terdapat dalam Piagam Internal Audit Perseroan, lingkup tugas dan tanggung jawab serta wewenang Unit Audit Internal dijabarkan sebagai berikut :

- A. Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Unit Internal Audit Perseroan sebagai berikut :
1. Menyusun dan melaksanakan aktivitas audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
 2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
 3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
 4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
 5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
 6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
 7. Bekerjasama dengan Komite Audit;
 8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan

Marco Caspar Ligawirady - Member

An Indonesian citizen who was born in 1992. He has been appointed as a Member of the Internal Audit Unit since 2019. He has experiences as Corp.Treasury & Collection Supervisor at ADR Agro Group of Companies in 2018-2019, Accounting Officer at PT Smart Tbk in 2014-2018.

Internal Audit Charter

The Company has established a Corporate Internal Audit Charter that was approved by the Board of Directors on August 23, 2019. This Charter is a work guideline for the Internal Audit Unit.

Duties, Responsibilities and Authorities of Internal Audit

As stated in the Company's Internal Audit Charter, the scope of duties and responsibilities as well as the authority of the Internal Audit Unit are described as follows:

- A. The Scope of Duties and Responsibilities of the Company's Internal Audit Unit is as follows:
1. Developing and performing annual internal audit activities based on risk priorities in accordance with the objectives of the Company;
 2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company policy;
 3. Examining and evaluating the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
 4. Providing suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
 5. Making an audit report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners;
 6. Monitoring, analyzing and reporting the follow-up implementation for the improvements as the given recommendation.
 7. Collaborating with the Audit Committee;
 8. Arranging a program to evaluate the implementation of quality of internal audit activities ; and

9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

B. Wewenang

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan yang diaudit.
2. Membangun komunikasi yang efektif dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta pemangku kepentingan lainnya.
3. Melakukan koordinasi terkait kegiatan audit yang dilakukan dengan pihak auditor eksternal.
4. Menyusun, mengubah dan melaksanakan ketentuan dalam Piagam Internal Audit, termasuk didalamnya menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit.

Kualifikasi atau Sertifikasi Profesi Audit Internal

Pada tanggal 31 Desember 2020, anggota Unit Internal Audit belum memiliki Sertifikasi Profesi Audit.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Selama tahun 2020 Unit Audit Internal tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Divisi Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, Jika kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Divisi Audit Internal sebagaimana diatur dalam piagam dan atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas. Kepala Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Auditor yang duduk dalam Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Audit Internal.

9. Conducting special checks if needed.

B. Authority

1. Accessing all relevant information about the audited company;
2. Establishing effective communication with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee and other stakeholders.
3. Conducting coordination related to audit activities that is jointly performed with the external auditor.
4. Developing, changing and implementing the provisions in the Internal Audit Charter, including determining the procedures and scope of the audit work

Internal Audit Professional Qualification or Certification

As of December 31, 2020, all members of Internal Audit Unit has not obtained the Audit Professional Certification.

Training and Competency Development of Internal Audit Unit

During 2020, Internal Audit Unit did not attend any competency program.

Structure and Position of Internal Audit

The Internal Audit Division is led by a Head of Internal Audit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit, after obtaining approval from the Board of Commissioners, if the head of the Internal Audit Unit does not meet the requirements as an auditor for the Internal Audit Division as stipulated in the charter and or fails or is incapable of carrying out his duties. The Head of Internal Audit is responsible to the President Director. Auditors who sit in Internal Audit are directly responsible to the Head of Internal Audit.



Uraian Singkat Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal Pada Tahun Buku 2020

Setiap awal tahun, Unit Audit Internal menyusun program kerja audit tahunan. Selama tahun 2020, Unit Audit Internal telah melakukan audit terhadap operasional dan keuangan Perseroan.

Kode Etik Auditor Internal

Dalam melaksanakan fungsinya, semua staf yang berada di Divisi Audit Internal berpedoman kepada standar-standar praktek profesional yang ditetapkan oleh *The Institute of Internal Auditors* (IIA) dan Audit Charter Audit Internal yang telah disetujui oleh Manajemen dan Komite Audit.

Tujuan diberlakukannya kode etik internal audit adalah untuk membangun suatu budaya etika profesi Audit Internal yang memberi kepastian mengenai risiko, pengawasan dan tata kelola perusahaan yang baik. Kode etik ini berlaku baik untuk individu maupun untuk perusahaan.

Pedoman Utama

1. Integritas Auditor Internal:
 - a. Harus melaksanakan pekerjaannya dengan jujur, rajin dan bertanggung jawab;
 - b. Harus mengikuti aturan hukum dan mengemukakan secara terbuka apa yang dituntut oleh hukum maupun profesinya;
 - c. Tidak boleh secara sengaja menjadi bagian dalam suatu aktivitas yang sifatnya ilegal atau terlibat dalam suatu perbuatan yang dapat mendiskreditkan profesi audit internal atau perusahaan; dan

Brief Description of the Internal Audit Unit Activities in the 2020

At the beginning of each year, the Internal Audit Unit prepares an annual audit work program. During 2020, the Internal Audit Unit audited the Company's operations and finances.

Ethical Code of Internal Auditor

In carrying out its functions, all staff in the Internal Audit Division adhere to professional practice standards set by The Institute of Internal Auditors (IIA) and the Internal Audit Charter which have been approved by Management and the Audit Committee.

The purpose of implementing the internal audit code of ethics is to build a culture of internal audit professional ethics that provides assurance regarding risks, supervision and Good Corporate Governance. This code of conduct applies to both individuals and companies.

Main Guidelines

1. Internal Auditor Integrity:
 - a. Must carry out his work honestly, diligently and responsibly;
 - b. Must follow the rule of law and state openly what is required by the law and the profession;
 - c. Should not intentionally be part of an activity that is illegal in nature or be involved in an act that can discredit the internal audit profession or the company; and

- | | |
|--|--|
| <p>d. Harus menghormati dan memberikan kontribusi kepada tujuan dan etika perusahaan.</p> | <p>d. Must respect and contribute to the company's goals and ethics.</p> |
| <p>2. Objektivitas Auditor Internal:</p> <p>a. Tidak boleh terlibat atau ambil bagian dalam suatu aktivitas atau hubungan yang dapat berpihak atau dianggap dapat membuat penilaian yang sepihak. Partisipasi ini termasuk aktivitas dan hubungan yang mempunyai konflik kepentingan (<i>conflict of interest</i>) dengan perusahaan;</p> <p>b. Tidak boleh menerima ataupun yang dapat atau dianggap dapat memihak dalam menentukan opininya secara profesional;</p> <p>c. Harus mengemukakan semua fakta-fakta material yang mereka ketahui yang apabila tidak dikemukakan akan dapat mengurangi bobot laporan atas aktivitas atau kegiatan yang sedang diperiksa; dan</p> <p>d. Harus memperlakukan <i>auditee</i> secara <i>fair</i> dan terbuka untuk menerima penjelasan mengenai temuan yang dikemukakannya. Dalam hal ini sebelum melaporkan suatu temuan, temuan tersebut harus sudah dibicarakan dengan <i>auditee</i> dan <i>auditee</i> berhak untuk memberikan penjelasan seluas-luasnya mengenai masalah tersebut.</p> | <p>2. Objectivity of the Internal Auditor:</p> <p>a. Should not be involved or take part in an activity or relationship that can be partial or can be considered to make unilateral judgments. This participation includes activities and relationships that have a conflict of interest with the company;</p> <p>b. Should not accept or be able or considered to be able to take sides in determining his opinion in a professional manner;</p> <p>c. Must present all material facts that they know, which if not presented will reduce the weight of the report on the activity or activity being examined; and</p> <p>d. Must treat the auditee fairly and openly to receive an explanation of the findings they put forward. In this case, before reporting a finding, the findings must have been discussed with the auditee and the auditee has the right to provide the widest possible explanation regarding the matter.</p> |
| <p>3. Kerahasiaan Auditor Internal:</p> <p>a. Harus bijak dalam memakai dan melindungi semua informasi yang diminta dalam rangka pelaksanaan tugas-tugasnya; dan</p> <p>b. Tidak boleh menggunakan informasi untuk keuntungan pribadi atau dalam tiap perilaku yang akan bertentangan dengan hukum atau merugikan terhadap etika dan tujuan perusahaan.</p> | <p>3. Internal Auditor Confidentiality:</p> <p>a. Must be wise in using and protecting all information requested in the context of carrying out its duties; and</p> <p>b. May not use information for personal gain or in any manner that would be against the law or detrimental to ethics and company objectives.</p> |
| <p>4. Kompetensi Auditor Internal:</p> <p>a. Hanya terlibat dalam pelayanan di mana mereka punya pengetahuan, keahlian dan pengalaman; dan</p> <p>b. Harus melakukan jasa audit internal sesuai dengan Standar Praktek Profesi Audit Internal; Harus secara terus-menerus memperbaiki atau meningkatkan pengetahuan dan efektivitas serta kualitas pelayanannya.</p> | <p>4. Internal Auditor Competence:</p> <p>a. Only engage in ministries for which they have knowledge, expertise and experience; and</p> <p>b. Must perform internal audit services in accordance with the Internal Audit Professional Practice Standards; Must continuously improve or increase knowledge and effectiveness as well as quality of service.</p> |

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal ini merupakan suatu serangkaian proses dan sistem kerja yang dijalankan untuk memastikan pelaporan keuangan yang andal, pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang sesuai aturan, serta penyempurnaan lingkungan dan kualitas pengendalian internal di Perseroan.

Dalam rangka pengawasan kegiatan operasional dan penggunaan aset-aset Perseroan, segenap manajemen dan karyawan Perseroan memiliki fungsi, peran dan tugas masing-masing dalam meningkatkan kualitas dan pelaksanaan sistem pengendalian internal yang dijalankan secara efektif dan berkelanjutan, yang mencakup pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan. Pelaksanaan atas pengendalian internal diterapkan melalui kebijakan, regulasi dan prosedur yang jelas sehingga dapat diberdayakan dalam menjalankan fungsi pengendalian internal sekaligus meminimalisir risiko yang mungkin timbul.

Program yang diberlakukan oleh Perseroan terkait dengan pengendalian internal meliputi aktivitas pengawasan serta kegiatan strategis, yang antara lain terdiri dari :

- Penyusunan pedoman *Good Corporate Governance* (GCG);
- Penerapan fungsi pengawasan/supervisi oleh atasan didalam masing-masing divisi yang terdapat pada Perseroan;
- Pelaksanaan tugas pendampingan terhadap pihak Auditor Eksternal (KAP);
- Pemantauan dan pelaksanaan tindak lanjut terhadap temuan-temuan audit;

Sistem pengendalian internal di Perseroan diberlakukan bagi semua bagian Perseroan tanpa kecuali, dan penerapannya dilakukan oleh Unit Audit Internal.

Sistem pengendalian internal yang dijalankan oleh Perseroan secara umum telah mengacu kepada definisi pengendalian internal menurut *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)* yaitu suatu proses yang melibatkan Dewan Komisaris, manajemen, dan personil lain, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga tujuan berikut ini :

INTERNAL CONTROL SYSTEM

This internal control system is a series of processes and work systems that are implemented to ensure reliable financial reporting, implementation of corporate governance principles that comply with regulations, and improve the environment and quality of internal control in the Company.

In order to monitor the operational activities and use of the Company's assets, all management and employees of the Company have their respective functions, roles and duties in improving the quality and implementation of an effective and sustainable internal control system, which includes supervision of the Company's operational activities. The implementation of internal control is implemented through clear policies, regulations and procedures so that they can be empowered in carrying out the internal control function while minimizing risks that may arise.

The programs implemented by the Company related to internal control include supervisory activities as well as strategic activities, which among others consist of :

- Formulation of Good Corporate Governance (GCG) guidelines;
- Implementation of supervisory functions by superiors in each division within the Company;
- Implementation of accompanying duties to the External Auditor (Public Accounting Firm);
- Monitoring and implementing follow-up actions on audit findings;

The Company's internal control system is applied to all members of the Company without exception, and its practice is carried out by the Internal Audit Unit.

Internal control system of the Company has generally been referred to the definition of internal control in accordance with Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), which is a process, involving Board of Commissioners, management and other personnel, designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives in the following categories :

- Efektivitas dan efisiensi operasi
- Keandalan pelaporan keuangan
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku

Manajemen bertanggung jawab terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko di Perseroan. Evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko dilakukan oleh Unit Internal Audit dan Komite Audit.

Komponen-komponen pengendalian internal menurut COSO mencakup :

1. Lingkungan pengendalian
Merupakan tanggung jawab manajemen puncak untuk menyatakan dengan jelas nilai-nilai integritas dan kegiatan tidak etis yang tidak dapat ditoleransi.
2. Penaksiran Risiko
Perusahaan harus mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang menciptakan risiko bisnis dan harus menentukan bagaimana caranya mengelola risiko tersebut.
3. Kegiatan pengendalian
Untuk mengurangi terjadinya kecurangan, manajemen harus merancang kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi risiko tertentu yang dihadapi perusahaan.
4. Informasi dan komunikasi
Sistem pengendalian internal harus dikomunikasikan dan diinfokan kepada seluruh karyawan perusahaan dari atas hingga bawah.
5. Pemantauan
Sistem pengendalian internal harus dipantau secara berkala. Apabila terjadi kekurangan yang signifikan, harus segera dilaporkan kepada manajemen puncak and ke Dewan Komisaris.

Lima komponen Pengendalian Internal menurut COSO ini telah diimplementasikan dalam Perseroan. Pada akhir tahun 2020, Manajemen Perseroan telah mengevaluasi sistem pengendalian internal telah efektif. Manajemen IFII melakukan evaluasi dan pemantauan secara terus-menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian internal.

- Effectiveness and efficiency of operations
- Reliability of Financial Reporting
- Compliance with Applicable laws and regulations

Management is responsible for the effectiveness of internal control system and risk management in the Company. Evaluation of the effectiveness of the internal control system and risk management performed by the Internal Audit Unit and Audit Committee.

The components of internal control under COSO include:

1. Control environment
It is the responsibility of top management to clearly state the values of integrity and intolerable unethical activity.
2. Risk Assessment
Companies must identify and analyze the factors that create business risks and must determine how to manage these risks.
3. Control activities
To reduce the occurrence of fraud, management must design policies and procedures to identify the specific risks faced by the company.
4. Information and communication
The internal control system must be communicated and informed to all company employees from top to bottom.
5. Monitoring
The internal control system must be monitored regularly. If there is a significant deficiency, it must be reported immediately to top management and to the Board of Commissioners.

The five components of Internal Control according to COSO have been implemented in the Company. At the end of 2020, the Company's management has evaluated that the internal control system is effective. IFII management conducts continuous evaluation and monitoring of the overall effectiveness of the implementation of internal control.

Perseroan menyadari bahwa tindakan pengendalian internal yang selama ini telah dijalankan tidak menjamin tidak ada risiko penyalahgunaan maupun bentuk lainnya. Namun, Manajemen Perseroan memiliki komitmen untuk selalu memastikan dan meningkatkan sistem pengendalian internal tersebut.

MANAJEMEN RISIKO USAHA

Aktivitas bisnis tidak lepas dari faktor risiko yang menyertai dan bila tidak dikelola dengan baik dapat menghambat pertumbuhan Perseroan. Pengelolaan risiko merupakan komitmen Perseroan sebagai bagian dari Tata Kelola Yang Baik dan menjaga kelangsungan hidup Perseroan.

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghadapi risiko sebagai berikut :

Risiko Usaha

1. Risiko Terkait Ketersediaan Pasokan Bahan Baku

Perseroan memperoleh bahan baku yang terdiri dari kayu racuk dan kayu karet dari sumber eksternal yaitu masyarakat langsung dan dari pihak ketiga. Tidak ada kepastian bahwa pemasokan ini akan selalu tersedia untuk memenuhi kebutuhan Perseroan. Risiko yang muncul akibat faktor cuaca, seperti musim hujan yang berkepanjangan menyebabkan rusaknya infrastruktur jalan sehingga dapat berdampak pada putusnya rantai distribusi bahan baku.

Perseroan melalui program *Corporate Social Responsibility* serta kerjasama dengan masyarakat akan mengembangkan hutan sosial untuk menjaga ketersediaan bahan baku. Apabila Perseroan tidak berhasil mengelola pasokan bahan baku dengan baik, maka akan berpengaruh secara negatif dan secara material terhadap kinerja bisnis, kinerja keuangan dan prospek usaha Perseroan. Untuk mencegah hal itu, Perseroan telah mengembangkan kapasitas log yard yang dimiliki Perseroan menjadi sekitar 90.000 ton untuk menjaga ketersediaan bahan baku untuk 3 – 4 bulan kedepan.

2. Risiko Kepatuhan dan Perubahan Terhadap Regulasi Pemerintah

The Company realizes that the internal control measures that have been implemented do not guarantee that there is no risk of abuse or other forms. However, the Company's management is committed to always ensuring and improving the internal control system.

BUSINESS RISK MANAGEMENT

Business activities can not be separable from the lingering risk factors and if not managed properly, it can hinder the growth of the Company. Risk management is the Company's commitment as part of Good Corporate Governance while maintaining the survival of the Company.

In conducting its business, the Company should cope with the following risks :

Business Risk

1. Risk Related to Raw Material Supply Availability

The Company's need for blend wood and rubber wood as its raw materials has been supplied from external sources such as the community and from third party. There is no guarantee of the availability of supply to meet the need of the Company. Risk arises due to climate factor, such as the prolonging rainy season which damages the road infrastructure. The condition could break up the chain of raw materials distribution.

The Company through its Corporate Social Responsibility program and in collaboration with the community plans to develop social forestry to ensure the availability of raw materials. In case the Company fails to manage the raw materials supply properly, it will have some negative impacts to business and financial performances of the Company. To minimize such risks, the Company had develops the Company's log yard capacity into around 90,000 tons to guarantee the obtainability of raw materials for upcoming 3-4 months of operations.

2. Risk related to Compliance and Amendment of Government Regulation

Perubahan Peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia, khususnya peraturan yang diberlakukan oleh Kementerian Perdagangan, Kementerian Perindustrian, Kementerian Keuangan, Kementerian Kehutanan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan Kementerian Ketenagakerjaan serta Peraturan Daerah dapat berdampak negatif bagi kegiatan usaha Perseroan.

Semakin ketatnya peraturan terkait legalitas kayu terhadap masyarakat umum akan berpengaruh pada pemasokan bahan baku. Sebagai contoh, diperketatnya Sistem Verifikasi dan Legalitas Kayu (SVLK) dapat menyebabkan meningkatnya harga jual bahan baku kepada Perseroan sehingga biaya pembelian bahan baku Perseroan meningkat dan mengurangi margin pendapatan Perseroan.

3. Risiko Berkurangnya Areal Tanam Bahan Baku

Jumlah penduduk terus bertambah. Masyarakat lebih memilih menanam jenis tanaman lain yang memiliki umur panen lebih pendek sehingga lebih cepat mendapatkan hasil. Kondisi ini berdampak pada semakin berkurangnya areal tanam yang menghasilkan bahan baku yang dibutuhkan oleh Perseroan. Sebagai contoh, salah satu bahan baku yang digunakan Perseroan adalah kayu karet. Menurunnya harga jual karet berdampak pada beralihnya masyarakat yang lebih memilih menanam sawit dibandingkan karet karena memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

4. Risiko Persaingan Usaha dan Harga Pasar

Persaingan di dalam industry MDF cukup ketat, baik berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri, khususnya negara Asia, secara keseluruhan harga MDF dipengaruhi oleh kondisi permintaan dan penawaran di pasar. Perubahan kondisi pasar menyebabkan fluktuasi harga dan kompetisi di antara perusahaan dalam lini usaha yang sama sehingga hal ini akan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

5. Risiko Produk Pengganti

Perkembangan teknologi baru mendorong ditemukannya barang pengganti produk MDF. Selain itu, produk yang

Amendment of Regulation issued by the Government of Indonesia, particularly the regulations imposed by the Ministry of Trade, Ministry of Industry, Ministry of Finance, Ministry of Environment and Forestry, and Ministry of Manpower as well as Regional Government Regulation, could give negative impact to the Company's business activities.

The more rigid regulation on timber legality which is imposed to public will affect the supply of raw materials. For instance, the rigid enactment of the Timber Legality Assurance System (SVLK) could bring about the mounting sale price of raw materials to the Company and thus the cost of raw materials purchase will increase and cut down the Company's margin of revenue.

3. Risk related to Downscaling Planted Areas for Raw Materials

Populations continue growing in number. Community prefers to plant other plants with shorter period of crop hoping for faster earning from the yields. Such a condition has an effect on the downscaling of planting areas for raw materials needed by the Company. For instance, one of the raw materials required by the Company is rubber wood. The falling rubber price leads the community to shift from planting rubber to palm oil due to the higher prospect of selling price.

4. Risk related to Business Competition and Market Price

Business competition in MDF both from domestic and international industries, particularly from Asian countries, is very rigid. In general, the price of MDF is influenced by the condition of supply and demand from the market. The change of market condition leads to fluctuating price and competition among the companies on the same business which at the end will affect the financial performance of the Company.

5. Risk related to Substitute Product

Development of new technology has led an innovation of substitute product of the manufactured MDF. Besides,

berasal dari kayu erat kaitannya dengan isu pemanasan global atau global warming yang sebagian besar dipicu dari kebakaran hutan atau pembukaan lahan pertanian dengan cara pembakaran hutan dan penebangan hutan secara liar. Akibatnya, beberapa perusahaan dalam industri ini mulai beralih pada alternatif bahan pengganti MDF sebagai salah satu produk kayu olahan. Adanya produk kayu pengganti ini dapat mempengaruhi tingkat permintaan produk MDF Perseroan.

6. Risiko Perubahan Regulasi dari Negara Tujuan Ekspor

Sebagian besar pendapatan Perseroan berasal dari ekspor. Pengetatan regulasi negara tujuan ekspor dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan. Perseroan telah memiliki beberapa sertifikasi seperti Sistem Verifikasi dan Legalitas Kayu (SVLK) yang menjadi salah satu syarat ekspor dalam negeri. Perseroan memiliki eksposur terhadap peraturan di negara-negara tujuan ekspor seperti Jepang dan Amerika, Produk yang dipasarkan ke negara tersebut wajib memenuhi standarisasi yang ditetapkan oleh negara-negara tersebut seperti Japanese Industrial Standards (JIS) yang mengatur batas ambang jumlah emisi yang diizinkan dari produk MDF dan Standar Emisi *Formaldehyde California Air Resources Board* (CARB) dan *Toxic Substance Control Act* (TSCA) dari Amerika.

Selain ketentuan sehubungan dengan standarisasi emisi, regulasi lainnya dari Negara tujuan ekspor adalah adanya Bea Masuk Anti Dumping (BMAD) dan Bea Masuk Imbalan (*countervailing duty*) yang diterapkan oleh negara tujuan ekspor.

Risiko Umum

1. Risiko Kondisi Secara Makro atau Global

Kondisi perekonomian secara makro atau global, mempunyai pengaruh bagi kinerja perusahaan-perusahaan di Indonesia, termasuk bagi Perseroan. Penguatan atau pelemahan ekonomi di suatu negara, akan berpengaruh secara langsung pada tingkat permintaan dan tingkat penawaran yang terjadi di negara tersebut. Selain itu, secara tidak langsung akan mempengaruhi setiap negara yang mempunyai hubungan dagang dengan negara yang sedang mengalami

the wood-based manufactured goods are closely linked to global warming issue that is mostly triggered by forest fires or land clearance for agriculture by burning trees and illegal logging. As a result, some companies on this industry start to seek alternative for MDF substitute products as one of wood processed products. The existing substitute products here could influence the demand for the Company's MDF products.

6. Risk related to Regulatory Changes from Export Destination Country

The Company earns most of its revenues from export. The tightened regulatory of the export destination country could affect the Company's revenue. The Company has obtained some certifications such as Timber Legality Assurance System (SVLK) as one of the domestic export requirements. The Company has exposures to regulations in some export destination countries such as Japan and the United States of America. Marketing products to those countries should compulsorily oblige the requirements standardized by those countries such as Japanese Industrial Standards (JIS) that regulate the threshold of eligible emission from MDF product and the American standards of Emission Standard of Formaldehyde California Air Resources Board (CARB) and Toxic Substance Control Act (TSCA).

In addition to the regulations on emission standards, the other regulations from the export destination country include the antidumping import duties (BMAD) and countervailing duties (BMI) that are imposed by the export destination country.

General Risk

1. Risk related to Macro or Global Condition

The macro or global economics conditions have some impacts to performances of some companies in Indonesia, including to the Company. A bullish or bearish economy of a country will give direct influence to the supply and demand on that country. In addition, such a condition will indirectly have an effect to every country that has trade connections with the country that is subjected to change of economic condition. Similarly, if Indonesia and other countries that have trade connection with Indonesia put

perubahan kondisi perekonomian tersebut. Begitu juga halnya jika terjadi perubahan kondisi perekonomian di Indonesia maupun negara-negara yang mempunyai hubungan dagang dengan Indonesia, hal tersebut dapat memberikan dampak bagi kinerja keuangan Perseroan.

2. Risiko Terkait Sensitivitas Perubahan Kurs Valuta

Sebagian besar penjualan Perseroan merupakan penjualan ekspor yang dilakukan dengan mata uang asing. Namun demikian, pembelian bahan baku dan bahan pembantu Perseroan hampir seluruhnya dilakukan dalam mata uang Rupiah. Demikian juga pengeluaran untuk beban usaha seperti beban penjualan dan beban umum dan administrasi, hampir seluruhnya dilakukan dalam mata uang asing Rupiah. Fluktuasi terhadap mata uang asing tersebut akan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

3. Risiko Bencana Alam dan Kejadian di luar Kendali Perseroan

Kejadian gempa bumi, banjir, kekeringan dan bencana alam lainnya yang mungkin terjadi di lokasi dimana fasilitas produksi, gudang penyimpanan dan aset Perseroan berada dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Kejadian di luar kendali Perseroan seperti serangan teroris, bom dan konflik bersenjata juga dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja Perseroan secara umum.

Adanya Unit Audit Internal yang merupakan perangkat tata kelola perusahaan yang baik merupakan salah satu cara Perseroan untuk meninjau efektifitas sistem manajemen risiko atas kegiatan usaha. Unit Audit Internal secara berkala mengirimkan tim untuk melakukan kegiatan audit di Perseroan di berbagai aspek operasional seperti di bidang pemasaran, penjualan, pengelolaan sumber daya manusia dan keuangan.

Temuan yang diperoleh oleh tim Unit Audit Internal akan disampaikan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti dan kepada komite audit untuk mendapat perhatian Dewan Komisaris yang bertugas mengawasi jalannya kegiatan usaha Perseroan.

up with change of economic condition, such a condition could give adverse impact to the Company's financial performance.

2. Risk related to Sensitivity arising from Foreign Exchange Rate

Most of the Company's sales is deemed export trade using foreign currency. However, the Company purchases nearly all raw materials and supplementary materials using Rupiah currency. Similarly, almost all of the spending for operating expenses, selling expenses and general and administrative expenses is in Rupiah currency. The fluctuation of foreign exchange rate will affect the financial performance of the Company.

3. Risk related to Natural Disaster and Force Majeure

In the event that there occurs earthquake, flooding, drought and other natural disasters that might happen to the locations of production facilities, warehouse and the Company's assets, they will give adverse impact to the operational and financial performances of the Company. Force majeure events which are out of the Company's control such as terrorism attack, bomb and armed conflict could also have negative impacts to the Company's performances in general.

The existing of an Internal Audit Unit as the instrument of Good Corporate Governance serves as one of procedures for the Company to monitor the effectiveness of the system of risk management related to business activities. The Internal Audit Unit regularly sends a team to conduct an audit to the Company covering various operational aspects such as marketing, sales, human resources and financial management.

The findings that are obtained by the Internal Audit Unit team will be delivered to the management to follow up and to the audit committee to get an attention from the Board of Commissioners that is in charge of overseeing of the Company's business activities operations.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN

Pada saat penyusunan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2020 ini sampai dengan publikasinya, tidak ada perkara penting yang dihadapi Perseroan maupun masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari Perseroan.

SANKSI ADMINISTRASI DARI REGULATOR

Di tahun 2020, tidak ada sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Otoritas lainnya yang berwenang.

AUDITOR EKSTERNAL

Audit eksternal diperlukan untuk memastikan bahwa laporan keuangan Perseroan telah disusun sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan Perseroan bebas dari kesalahan penyajian material.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 30 Juli 2020 yang bertempat di Wisma ADR Lantai 9, Jl. Pluit Raya 1 No 1, Jakarta Utara 14440 telah memutuskan menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra (firma anggota Rödl International GmbH) yang merupakan Kantor Akuntan Publik terdaftar di OJK, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 dan/atau audit lain yang dibutuhkan Perseroan serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dalam menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut.

Penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini, penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari Akuntan Publik yang sama paling lama untuk

CRUCIAL MATTER FACED BY THE COMPANY

At the time of the arrangement of Annual Report for the 2020 fiscal year until its publication, there was no crucial matter faced by the Company or each member of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS FROM REGULATORS

There are no administrative sanctions imposed on the Company, members of the Board of Directors and Board of Commissioners by the Financial Services Authority and other competent authorities in 2020.

EXTERNAL AUDITOR

An external audit is needed to ensure that the Company's financial statements have been prepared in accordance with the provisions of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and obtain adequate assurance about whether the Company's financial statements are free from material misstatement.

Annual General Meeting of Shareholders on July 30, 2020 at Wisma ADR Lantai 9, Jl. Pluit Raya 1 No 1, North Jakarta 14440 has decided to approve the appointment of the Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra (a member firm of Rödl International GmbH) which is a registered Public Accountant Firm with FSA, to audit the Company's Financial Statements for the financial year 2020 and/or other audits required by the Company as well as giving authority to the Board of Directors of the Company in determining the amount of honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accounting Firm.

The appointment of the Public Accounting Firm has met the provisions of the Financial Services Authority Regulation No.13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Service Activities. Referring to this Financial Services Authority Regulation, the use of audit services on annual historical financial information from the same

periode audit selama 3 tahun buku pelaporan secara berturut-turut, dan dapat memberikan kembali jasa audit setelah 2 tahun buku berturut-turut tidak memberikan jasa tersebut.

Tahun 2020 merupakan tahun kesembilan bagi KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra dan tahun ketiga bagi Drs. Nursal Ak.,CA.,CPA selaku akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen untuk tahun buku 2020, dalam melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan.

Audit Laporan keuangan Perseroan tahun 2019-2020 dilakukan oleh Akuntan dan Kantor Akuntan Publik sebagai berikut :

Public Accountant is no longer than for an audit period of 3 consecutive financial years, and may provide back audit services again after 2 consecutive financial years do not provide these services.

The year 2020 was the ninth year for PAF Teramihardja, Pradhono & Chandra and the third year for Drs. Nursal Ak.,CA.,CPA to serve as the accountant who signs the Independent Auditor's Report for fiscal year 2020, related to the audits of financial statements of the Company.

The table below shows the Accountant and Public Accountant Firm that audited the Financial Statements of the Company 2019-2020 :

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Tahun Year	Nama Akuntan Publik Public Accountant Name	Izin Akuntan Publik Public Accountant License
KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra	2018	Drs. Nursal Ak.,CA.,CPA	AP0272
KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra	2019	Drs. Nursal Ak.,CA.,CPA	AP0272
KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra	2020	Drs. Nursal Ak.,CA.,CPA	AP0272

KODE ETIK

Perseroan berkomitmen untuk menjaga integritas dalam menjalankan bisnis yang sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Sebagai panduan umum, Perusahaan memiliki kode etik yang berlaku untuk seluruh karyawan, anggota Direksi, dan Dewan Komisaris.

Kode Etik Perseroan disusun sebagai acuan bagi seluruh karyawan dalam mengambil keputusan dan bertindak agar dapat menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya secara profesional. Pelaksanaan dan penerapan Kode Etik menjadi tanggung jawab seluruh level organisasi dalam Perseroan.

Kode Etik Perseroan mencakup Etika Usaha dan Etika Kerja. Etika Usaha mengatur mengenai standar perilaku dalam berinteraksi dan berhubungan dengan pemangku kepentingan atau pihak-pihak berkepentingan (*Stakeholders*), sedangkan Etika Bisnis mengatur standar perilaku karyawan Perseroan dalam berinteraksi dan bekerja. Kode etik menjadi pedoman tentang apa yang diharapkan

CODE OF ETHICS

The Company is committed to maintaining integrity in running its business in accordance with the principles of Good Corporate Governance. As a general guide, the Company has a code of conduct that applies to all employees, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The Company's Code of Ethics was prepared as a reference for all employees in making decisions and taking action in order to carry out their duties, responsibilities and authorities in a professional manner. The implementation and application of the Code of Ethics is the responsibility of all organizational levels in the Company.

The Company's Code of Ethics includes Business Ethics and Work Ethics. Business Ethics regulates the standards of behavior in interacting and dealing with stakeholders or interested parties (*Stakeholders*), while Business Ethics regulates the standards of behavior of the Company's employees in interacting and working. The code of conduct serves as a guideline for what is expected of the Company's

dari karyawan perseroan didalam hubungannya dengan rekan kerja lain, konsumen, pemegang saham, pemasok, pemerintah serta masyarakat.

Pokok-pokok Kode Etik

Kode etik Perseroan mencakup prinsip-prinsip berikut :

I. Etika Usaha

1. Hubungan dengan Pelanggan
2. Hubungan dengan Pemasok
3. Hubungan dengan Kreditur
4. Hubungan dengan Pemegang Saham
5. Hubungan dengan Regulator
6. Hubungan dengan Karyawan
7. Hubungan dengan Pesaing
8. Hubungan dengan Masyarakat
9. Hubungan dengan Media
10. Perdagangan Internasional
11. Keterbukaan Informasi
12. Komitmen terhadap Lingkungan

II. Etika Kerja

1. Kepatuhan terhadap Hukum
2. Benturan Kepentingan
3. Gratifikasi, Donasi dan Kebijakan tentang Larangan Suap
4. Anti Pencucian Uang
5. Kerahasiaan Data dan Informasi
6. Perdagangan oleh Orang Dalam
7. Integritas Keuangan dan Perlindungan Aset Perseroan
8. Perilaku Etis terhadap Sesama Karyawan

Sarana Sosialisasi Kode Etik

Kode etik perseroan sebagaimana dimaksud secara lengkap telah dimuat dalam situs web Perseroan (www.pt-ifi.com) dan secara berkala senantiasa ditinjau agar sesuai dengan peraturan yang berlaku.

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya perusahaan merupakan nilai-nilai yang menjadi pedoman atau panduan tingkah laku bagi seluruh karyawan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan tugas, tanggung jawab dan

employees in relation to other colleagues, consumers, shareholders, suppliers, government and the community.

Principles of Code of Ethics

The Company's Code of Ethics include principles, among others:

I. Business Ethics

1. Relationships with Customers
2. Relationship with Suppliers
3. Relationship with Creditors
4. Relationship with Shareholders
5. Relationship with Regulators
6. Relationship with Employees
7. Relationship with Competitors
8. Relationship with the Communities
9. Relationship with the Media
10. International Trade
11. Disclosure of Information
12. Commitment to the Environment

II. Work Ethics

1. Compliance with Laws
2. Conflict of Interest
3. Gratification, Donations and Policy on Bribery Prohibition
4. Anti-Money Laundering
5. Confidentiality of Data and Information
6. Insider Trading
7. Financial Integrity and Protection Company Asset
8. Ethical Behavior towards Among Employees

Code of Ethics Socialization Facility

The complete corporate code of ethics has been published on the Company's website (www.pt-ifi.com) and is regularly reviewed to comply with applicable regulations.

CORPORATE CULTURES

Corporate culture is the values that serve as behavior guidelines for all employees, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company in carrying out their duties, responsibilities

wewenangannya. Perseroan menyadari bahwa setiap individu memegang peranan yang penting dalam perkembangan dan pertumbuhan Perseroan. Perseroan percaya bahwa suatu bisnis hanya dapat maju secara utuh apabila perusahaan memiliki budaya kerja yang positif dan diterapkan oleh individu-individu yang bekerja didalamnya. Hal ini diwujudkan melalui implementasi nilai-nilai kerja yang terangkum dalam nilai inti Perseroan yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Berkembang bersama pemangku kepentingan
2. Berjuang menjadi yang terbaik
3. Saling menghargai sesama tim
4. Tanggap terhadap perubahan

Penerapan nilai inti Perseroan dalam semua level organisasi Perseroan memungkinkan karyawan untuk dapat memahami perannya sebagai bagian dari Perseroan yang penting untuk menciptakan iklim lingkungan kerja yang kondusif sehingga para karyawan dapat bekerja dengan nyaman dan menempatkan diri dalam posisi untuk bersinergi sejalan dengan visi dan misi Perseroan sehingga ikut berkembang bersamaan dengan Perseroan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN (ESOP/ MSOP)

ESOP:

Program Employee Stock Allocation (ESOP) atau alokasi saham karyawan ini merupakan program pemberian Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti yang merupakan bagian dari Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan kepada karyawan yang memenuhi kualifikasi.

Perseroan memberikan program kepemilikan Saham Penghargaan kepada karyawan dalam bentuk alokasi saham untuk karyawan atau *Employee Stock Allocation Program (ESOP)* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/IFI-LGL/IX/19 tanggal 17 September 2019 yang telah diperbaharui dengan Addendum SK Direksi No. 005/IFI-LGL/XI/2019 tanggal 25 November 2019, dengan mengalokasikan sebesar-besarnya 1,20% dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak 16.890.000 saham.

and authorities. The Company realizes that every individual plays an important role in the development and growth of the Company. The Company believes that a business can only progress in its entirety if the company has a positive work culture and is implemented by the individuals who work in it. This is realized through the implementation of work values which are summarized in the Company's core values which can be described as follows:

1. Growing together with stakeholders
2. Striving for the best
3. Respecting each other as a member of the teams
4. Responsive to changes

The application of the Company's core values at all levels of the Company's organization allows employees to understand their role as part of the Company which is important to create a conducive work environment so that employees can work comfortably and put themselves in a position to synergize in line with the Company's vision and mission so that they grow together with the Company.

EMPLOYEE AND MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

ESOP:

The Employee Stock Allocation program (ESOP) is a program for the awarding of Appreciation Shares and Fixed Allotment Shares which are part of the Company's Initial Public Offering of Shares to qualified employees.

The Company provides an Award Share ownership program to employees in the form of share allocation for employees or Employee Stock Allocation Program (ESOP) based on the Decree of the Board of Directors No. 006/IFI-LGL/IX/19 dated September 17, 2019 which has been updated by Addendum to the Decree of the Board of Directors No. 005/IFI-LGL/XI/2019 dated November 25, 2019, by allocating a maximum of 1.20% of the total Shares Offered in the Initial Public Offering or as much as 16,890,000 shares.

Jangka Waktu dan Harga Pelaksanaan

Perseroan memiliki program kepemilikan Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti dengan periode *lock-up* selama masing-masing 24 bulan dan 12 bulan sejak tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia, dengan nilai nominal harga pelaksanaan Rp100 per saham.

Persyaratan Karyawan dan/atau Manajemen yang Berhak

Adapun persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak atas program kepemilikan Saham sebagai berikut :

Saham Penghargaan:

1. Karyawan tetap Perseroan yang tercatat dan aktif bekerja pada tanggal 30 September 2019;
2. Karyawan tetap dengan masa kerja aktif lebih dari atau sama dengan 1 (satu) tahun pada tanggal 30 September 2019;
3. Karyawan tetap Perseroan yang tidak dalam status terkena hukuman (SP1, SP2 dan SP 3) pada saat pelaksanaan Program Saham Penghargaan;
4. Karyawan tetap Perseroan yang tidak dalam status Cuti Dengan Tanggungan Perusahaan (CDTP);
5. Penghitungan pengalokasian Saham Penghargaan berdasarkan gaji karyawan, peringkat jabatan dan pengabdian masa kerja karyawan peserta, serta kinerja peserta program saham;
6. Saham penghargaan memiliki *lock-up period* selama 24 bulan sejak tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia;
7. Tidak berlaku bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
8. Selama masa *lock-up* bilamana karyawan mengundurkan diri atau diberhentikan maka hak atas Saham Penghargaan menjadi gugur; dan
9. Bagi karyawan peserta yang terkena sanksi administrasi pada masa *lock-up* maka saham penghargaan dinyatakan gugur dan dapat dialokasikan kepada peserta lain yang berhak.

Saham Jatah Pasti :

1. Karyawan tetap Perseroan yang tercatat dan aktif bekerja pada tanggal 30 September 2019;

Duration and Price of Implementation

The Company has a Share Ownership Program and Fixed Allotment Shares with a lock-up period of 24 months and 12 months respectively from the date of listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange, with a nominal exercise price of Rp100 per share.

Eligible Employee and/or Management Requirements

The requirements for employees and/or management who are entitled to the Share ownership program are as follows:

Award Shares:

1. Permanent employees of the Company who are registered and actively working on September 30, 2019;
2. Permanent employees with an active service period of more than or equal to 1 (one) year as of September 30, 2019;
3. Permanent employees of the Company who are not subject to punishment (Warning Letter 1, Warning Letter 2 and Warning Letter 3) at the time of the implementation of the Fixed Allotment Share Program;
4. Permanent employees of the Company who are not on Company Dependent Leave (CDTP) status;
5. The calculation of the allocation of Appreciation Shares is based on employee salaries, position rank and service period of employee participants, as well as the performance of the share program participants;
6. Awarded shares have a lock-up period of 24 months from the date of listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange;
7. Does not apply to members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
8. During the lock-up period when the employee resigns or is dismissed, the award share rights will be void; and
9. For participating employees who are subject to administrative sanctions during the lock-up period, the share of the award will be declared invalid and can be allocated to other eligible participants.

Fixed Allotment Shares :

1. Permanent employees of the Company who are registered and actively working on September 30, 2019;

2. Karyawan tetap dengan masa kerja aktif lebih dari atau sama dengan 3 (tiga) tahun dan dengan Golongan 5C (Asisten Kepala Departemen) ke atas per tanggal 30 September 2019;
3. Karyawan tetap Perseroan yang tidak dalam status terkena hukuman (SP1, SP2 dan SP 3) pada saat pelaksanaan Program Saham Jatah Pasti;
4. Karyawan tetap Perseroan yang tidak dalam status Cuti Dengan Tanggungan Perusahaan (CDTP);
5. Peserta program saham jatah pasti dapat membeli saham sesuai dengan jumlah alokasi berdasarkan kebijakan internal Perseroan;
6. Saham penghargaan memiliki *lock-up period* selama 12 bulan sejak tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia; dan
7. Tidak berlaku bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;

MSOP:

1. Manajemen yang terdiri dari anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat pada saat penerbitan hak opsi kecuali Komisaris Independen;
2. Peserta program MSOP yang berhak menerima hak opsi pada setiap tahap akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan 14 hari kerja sebelum tanggal distribusi hak opsi setiap tahap.
3. Per tanggal 31 Desember 2020, manajemen Perseroan tidak ada yang ikut serta dalam mengambil program Kepemilikan Saham oleh Manajemen (MSOP).

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perusahaan memiliki sistem penanganan pengaduan (*Whistleblowing System*) yang merupakan salah satu cara untuk mendeteksi tindakan pelanggaran atau kecurangan. Seluruh pihak baik internal maupun eksternal dapat melaporkan indikasi pelanggaran kepada Perseroan melalui sarana yang sudah disediakan. Melalui sistem pendeteksian ini, Perseroan dapat mengetahui indikasi terjadinya pelanggaran atau kecurangan dengan lebih cepat, sehingga langkah mitigasi agar risiko tidak berlanjut dapat segera dilakukan. Pengaduan yang memiliki indikasi pelanggaran atau kecurangan yang kuat ditindaklanjuti

2. Permanent employees with an active service period of more than or equal to 3 (three) years and Group 5C (Assistant Head of Department) and above as of September 30, 2019;
3. Permanent employees of the Company who are not subject to punishment (SP1, SP2 and SP 3) at the time of the implementation of the Fixed Allotment Share Program;
4. Permanent employees of the Company who are not on Company Dependent Leave (CDTP) status;
5. Participants in the fixed allotment share program may purchase shares in accordance with the total allocation based on the Company's internal policy;
6. Awarded shares have a lock-up period of 12 months from the date of listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange; and
7. Does not apply to members of the Board of Directors and Board of Commissioners;

MSOP:

1. Management consisting of members of the Board of Directors and Board of Commissioners who served at the time of issuance of option rights, except for Independent Commissioners;
2. MSOP program participants who are entitled to receive option rights at each stage will be determined by the Company's Board of Directors 14 working days prior to the distribution date of option rights for each stage.
3. As of December 31, 2020, the Company's management has not participated in taking the Management's Share Ownership (MSOP) program.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The company has a complaint handling system (*Whistleblowing System*), which is one way to detect violations or fraud. All parties, both internal and external, can report indications of violations to the Company through the means provided. Through this detection system, the Company can find out indications of violations or fraud more quickly, so that mitigation steps can be taken so that risks do not continue. Complaints that have strong indications of violations or fraud are followed up with an investigation process first to find out the cause, mode, and perpetrator of the violation or fraud in order to determine what action or

dengan proses investigasi terlebih dulu untuk mengetahui penyebab, modus, dan pelaku pelanggaran atau kecurangan guna menentukan tindakan atau keputusan apa yang akan diambil untuk menyelesaikan kejadian tersebut.

Sistem Pelaporan Pelanggaran tercantum dalam Kode Etik Perseroan memuat beberapa ketentuan, antara lain:

1. Laporan Indikasi Pelanggaran

Apabila ada nilai-nilai yang dilanggar oleh karyawan ataupun indikasi pelanggaran yang terjadi dapat disampaikan oleh pelapor dan menjadi satu bagian dari proses untuk selalu meningkatkan kualitas perilaku karyawan untuk menjadikan tata kelola sebagai budaya perusahaan.

2. Perlindungan Terhadap Pelapor

Setiap laporan akan dijamin kerahasiaannya untuk kemudian ditindaklanjuti. Dalam hal ini Perseroan memberikan jaminan dan perlindungan atas kerahasiaan identitas pelapor, jika pelapor memberikan identitas atau informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor. Pihak Pelapor berhak mendapatkan perlindungan dari perusahaan bila akibat dari laporannya mengakibatkan suatu hal yang dapat mengancam keberadaan pelapor. Pihak Pelapor juga dibebaskan dari sanksi bila ternyata laporannya tidak dapat dibuktikan kebenarannya setelah proses investigasi dilakukan. Dengan jaminan tersebut, diharapkan pelapor bersedia memberikan informasi lebih rinci kepada manajemen perseroan terkait laporannya.

3. Penanganan Laporan Indikasi Pelanggaran

Perseroan membentuk Tim Tata Kelola untuk menindaklanjuti dugaan pelanggaran atau kecurangan terhadap Kode Etik. Tim Tata Kelola diketuai oleh Direktur Independen dengan didukung oleh fungsi Audit Internal, Hukum, Sumber Daya Manusia dan Sekretaris Perusahaan, ataupun pihak ketiga lainnya yang ditunjuk (apabila diperlukan).

Tim Tata Kelola mendokumentasikan seluruh pelaporan yang diterima berikut tindak lanjutnya sebagai pembelajaran bagi organisasi untuk memperbaiki proses bisnis dan memperkuat pengendalian internal. Tim Tata Kelola secara berkala menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris.

decision will be taken to resolve the incident.

Whistleblowing System set forth in Code of Ethics, contains several provisions, among others:

1. Whistleblower Report

If there are values that are violated by employees or indications of violations that have occurred, the reporter can convey it and become a part of the process to always improve the quality of employee behavior to make governance a corporate culture.

2. Whistleblower Protection

Each report shall be held confidentially to then be followed up. In this case, the Company guarantees and protects the anonymity of the whistleblower if the whistleblower has stated his/her identity and contact information. The reporting party has the rights to receive protection from the company if the consequences of the report result in something that could threaten the reporter's existence. The reporting party is also exempted from sanctions if it turns out that the report cannot be proven after the investigation process is carried out. With this guarantee, it is hope that the reporters are willing to provide more detailed information to the Company's management regarding the report.

3. Handling of Reported Violations

The Company establishes a Governance Team to follow up violation reports or suspected violations against the Code of Ethics. The Team is chaired by the Independent Director with the support of the Internal Audit, Legal, Human Capital, and Corporate Secretary as well as other appointed third parties (if deemed necessary).

The Governance Team documents all submitted reports and the respective follow up actions as a source of organization learning to improve the Company's business processes and strengthen its internal control. The Governance Team submits periodical reports to the Board of Commissioners.

Cara Pelaporan

Pelapor dapat menyampaikan laporannya melalui sarana email. Laporan yang disampaikan akan diterima langsung oleh Administrator. Semua laporan yang diterima akan dilakukan tindak lanjut.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Tindak lanjut atas pengaduan pelanggaran atau kecurangan melalui *whistleblowing system* ditangani secara seksama dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku di Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia oleh tim internal Perseroan yang ditunjuk oleh pihak manajemen.

Jumlah Pengaduan Melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran Pada Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, tidak ada pelaporan pelanggaran melalui sistem pelaporan pelanggaran.

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Selama tahun 2020, Perseroan menggunakan jasa profesional dari institusi profesi penunjang perusahaan, yaitu antara lain akuntan independen, notaris dan aktuaris dengan jumlah pembayaran keseluruhan termasuk pajak sebesar Rp181.600.000 pada tahun 2020. Penggunaan Jasa Akuntan Publik terkait dengan audit laporan keuangan tahun buku 2020, jasa notaris berhubungan dengan pembuatan akta Rapat Umum Pemegang saham Tahun 2020 dan jasa aktuaris terkait dengan perhitungan aktuarial kewajiban diestimasi per 31 Desember 2020.

Di tahun 2020, Perseroan tidak memiliki perjanjian atau kontrak bersifat tetap yang mengacu pada periode penugasan tertentu / berkala (*retainer*) dalam rangka penggunaan/pemakaian jasa notaris dan aktuaris sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal.

KEBIJAKAN PENCEGAHAN TERJADINYA INSIDER TRADING, ANTI KORUPSI, DAN ANTI FRAUD

Sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan Pasar Modal, Perseroan melarang Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan serta afiliasinya untuk melakukan perdagangan

How to Report

The reporter can submit his report via email. The report submitted will be received directly by the Administrator. All reports received will be followed up.

Parties Managing Complaints

Follow-up to complaints of violations or fraud through the whistleblowing system is handled carefully with reference to the provisions applicable in the Company and the prevailing laws and regulations in Indonesia by the the Company internal team appointed by the management.

Number of Complaints Through the Whistleblowing System in 2020

Throughout 2020, there were no violations reported through the violation reporting system.

CAPITAL MARKET SUPPORTING

During 2020, the Company used professional services from professional company supporting institutions, namely independent accountants, notaries and actuaries with the total payment including taxes of Rp181,600,000 in 2020. The use of Public Accountant Services related to auditing financial statements for the 2020 financial year, notary services related to the deeds of the 2020 General Meeting of Shareholders, and actuarial services related to the actuarial calculation of estimated liabilities as of December 31, 2020.

In 2020, the Company does not have a permanent agreement or contract that refers to a certain / periodic assignment period (*retainer*) in terms of using / using the services of notaries and actuaries as Capital Market Supporting Professionals.

INSIDER TRADING PREVENTION, ANTI-CORRUPTION, AND ANTI-FRAUD POLICY

In accordance with the Capital Market regulations and regulations, the Company prohibits the Board of Commissioners, Directors and employees and their affiliates

saham atau sekuritas lain berdasarkan informasi dari dalam Perseroan yang belum dipublikasikan.

Berkenaan dengan ketaatan Perseroan kepada Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menetapkan kebijakan anti korupsi dan *anti fraud* yang di cantumkan pada kode etik perusahaan.

KEBIJAKAN TENTANG SELEKSI DAN PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMASOK

Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok.

KEBIJAKAN TENTANG PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR

Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.

KEBIJAKAN PEMBERIAN INSENTIF JANGKA PANJANG KEPADA DIREKSI DAN KARYAWAN

Saat ini Perseroan dalam proses diskusi untuk pembuatan kebijakan Insentif Jangka Panjang Kepada Direksi dan Karyawan.

PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI SECARA LEBIH LUAS SELAIN SITUS WEB SEBAGAI MEDIA KETERBUKAAN INFORMASI

Saat ini Perseroan belum memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Perseroan selaku perusahaan publik untuk memenuhi kewajibannya dalam hal menyampaikan keterbukaan informasi di lakukan juga melalui website IDX, OJK, KSEI dan surat kabar.

from trading shares or other securities based on information from the Company that has not been published.

With regard to the Company's compliance with the prevailing laws and regulations, the Company has established anti-corruption and anti-fraud policies which are included in the company's code of ethics.

POLICY ON SUPPLIER SELECTION AND CAPACITY BUILDING

Currently the Company does not have a policy regarding supplier selection and capacity building

POLICY ON FULFILLING CREDITORS' RIGHTS

Currently, the Company does not have a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.

POLICY ON PROVIDING LONG-TERM INCENTIVES TO BOARD OF DIRECTORS AND EMPLOYEES

Currently, the Company is in the process of discussing the formulation of policies on Long-term Incentives for Directors and Employees.

WIDER USE OF INFORMATION TECHNOLOGY APART FROM THE WEBSITE AS A MEDIA FOR INFORMATION DISCLOSURE

Currently, the Company has not utilized the use of information technology more widely than the Website as a medium for information disclosure. The Company as a public company fulfills its obligations in conveying information disclosure through the IDX, FSA, KSEI websites and newspapers.



**PERNYATAAN KOMITMEN PADA
IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN
PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**

Sejalan dengan komitmen kami sebagai perusahaan yang senantiasa mematuhi dan menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan nilai-nilai perusahaan, dengan ini PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk menyampaikan bahwa,

Seluruh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan seluruh karyawan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk dengan segala hormat berkomitmen tidak diperbolehkan menerima maupun meminta hadiah atau gratifikasi dalam bentuk apapun termasuk namun tidak terbatas pada bingkisan, parcel dan sejenisnya dalam kesempatan apapun termasuk perayaan hari besar keagamaan, baik langsung maupun tidak langsung, atas nama pribadi atau perusahaan, dari seluruh pemangku kepentingan yang terkait dengan bisnis PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk, yang berpotensi mempengaruhi pertimbangan bisnis yang wajar dan profesional.

Kami sangat menghargai dukungan dan pengertian dari seluruh pemangku kepentingan perusahaan terhadap komitmen ini. Sekiranya ada pihak-pihak yang mengetahui telah terjadi pelanggaran terhadap komitmen tersebut dimohon kesediaannya untuk menginformasikan kepada kami melalui email corporate.secretary@pt-ifi.com, identitas dari pemberi informasi akan kami rahasiakan.

**STATEMENT OF COMMITMENT TO
CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION FOR
PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**

In line with our commitment as a company that always complies with and enforce the principles of Good Corporate Governance and corporate values, PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk would like to convey that,

All members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk with all due respect are committed to not accepting or asking for gifts or gratuities of any kind. This includes, but is not limited to, parcels and the likes under any occasion including religious festivities, either directly or indirectly, on behalf of individuals or a company/ companies, of all stakeholders associated with the business of the PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk, which could potentially affect fair and professional business considerations.

We greatly appreciate all support and understanding from all stakeholders of the company towards this commitment. If there are parties aware of occurrences where there has been a violation against these commitments, please inform us via email to corporate.secretary@pt-ifi.com, where the identity of informants will be kept confidential.

Jakarta, 4 Januari 2021 | January 04, 2021

Heffy Hartono
Direktur Utama | President Director

Ang Andri Pribadi
Direktur | Director

Thomas Verdiyanto
Direktur | Director

Takuji Okamoto
Direktur | Director

Surja Hartono
Komisaris Utama | President Commissioner

Atsushi Takahama
Komisaris | Commissioner

Sumarni
Komisaris Independen | Independent Commissioner



**Laporan Komite Audit untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020**

Tanggal : 26 April 2021
Kepada Yth : Dewan Komisaris
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kinerja Komite Audit, dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. Kep-00183/BEI/12-2018 mengenai Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, kami selaku Komite Audit Perseroan telah:

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Auditan dan informasi keuangan lainnya untuk periode tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.
2. Melakukan diskusi dengan Akuntan Publik (AP) dan/ atau Kantor Akuntan Publik (KAP), atas temuan-temuan selama pelaksanaan audit serta aspek-aspek yang terkait dengan laporan keuangan auditan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
3. Menelaah independensi dan obyektivitas AP dan/atau KAP terkait Rekomendasi Komite Audit dalam penunjukan AP dan/ atau KAP untuk audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020
4. Melakukan penelaahan atas keefektifan pengendali internal Perseroan.
5. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

***The Audit Committee Report for The Year Ended
December 31, 2020***

Date : April 26, 2021
To : Board of Commissioners
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

In compliance with the regulation as stipulated in the Financial Services Authority's Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 concerning Establishment And Work Guidelines of Audit Committee, and The Indonesia Stock Exchange Regulation No. Kep-00183/BEI/12-2018 regarding the Amendment to the Rule Number I-A concerning Listing of Shares (Stock) and Equity-Type Securities Other Than Stock Issued by the Listed Company, we as the Audit Committee of the Company has :

1. *Review the Company's Audited Financial Statements and other financial information for period ended at December 31, 2020.*
2. *Conducted discussions with Public Accountant (PA) and/or Public Accountant Firm (PAF), regarding the issues and findings during the audit process and other aspects related to the Company's audited financial statement for the year ended December 31, 2020.*
3. *Review of the independency and objectivity of PA and/or PAF regarding Audit Committee's recommendation in the designation of AP and/ or KAP for audit of the Company's Financial Statements for the financial year 2020*
4. *Review the effectiveness of the Company's internal control.*
5. *Review the Company's compliance with the Capital Market regulations and other regulations related to the Company's business activities.*

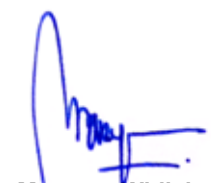
Memenuhi kewajiban pengungkapan hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut kami sampaikan bahwa:

- a. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif, yang secara terus menerus ditingkatkan kualitasnya, sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi serta diawasi oleh Dewan Komisaris.
- b. Laporan keuangan yang telah disusun dan disajikan dengan baik memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- c. Perseroan telah mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- d. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2020 oleh Dewan Komisaris telah sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 30 Juli 2020 dan telah memenuhi aspek-aspek sebagaimana diatur dalam POJK13/POK.03/2017 mengenai Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
- e. Tidak ditemukan adanya potensi penyalahgunaan wewenang atau penyelewengan yang memerlukan perhatian serta pertimbangan dari Dewan Komisaris Perseroan.

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Komite Audit PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.



Sumarni
(Ketua/Chairman)



Maryana Widjaja
(Anggota/Member)



Tsun Tien Wen Lie
(Anggota/Member)

In the fulfillment of its responsibility to disclose its examination results to the Company's Annual Report, the Audit Committee herewith reports that :

- a. The Company's business activities have been conducted under an effective internal control, whose quality has been continually improved in accordance with the policies set by the Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners.*
- b. The financial statements have been properly prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.*
- c. The Company has complied with the capital market and other regulation relevant to its activities.*
- d. The appointment of the Public Accountant Firm for the Financial Year 2020 by the Board of Commissioners has been in accordance with the authority given by the Annual General Meeting of Shareholders on 30 Juli 2020 and has fulfill aspects as set forth in POJK13/POK.03/2017 concerning The Use of Public Accountants and Public Accountant Firm in Financial services activities.*
- e. No Potential for the abuse of authority or misconduct have been indentified which need the attention and consideration on the Company's Board of Commissioners.*

This report is submitted and signed by the Audit Committee of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Perusahaan yang berstatus sebagai Perseroan Terbatas, menurut peraturan, diwajibkan untuk menjalankan apa yang disebut Tanggung Jawab Sosial, atau yang dikenal sebagai *Corporate Social Responsibility* ("CSR").

Perseroan merupakan sebuah organisasi yang berkomitmen tidak hanya untuk meningkatkan keuntungan Perseroan secara finansial, tetapi juga secara rutin menjalankan berbagai program tanggung jawab sosial Perseroan yang bertujuan untuk mendukung pembangunan bangsa, ikut menciptakan dan membangun kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan.

Sepanjang tahun 2020, pelaksanaan program terkait tanggung jawab sosial Perseroan terdiri dari :

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Perseroan merealisasikan tanggung jawab sosial terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan dengan melaksanakan program CSR di 4 (empat) bidang kegiatan, yakni bidang pendidikan, kesehatan, sosial, dan keagamaan. Tujuan dari kegiatan CSR Perseroan adalah membantu kehidupan masyarakat agar dapat lebih baik dan sejahtera.

Companies with Limited Liability status, according to the regulations, are obliged to carry out what is called Corporate Social Responsibility ("CSR").

The Company is an organization that is committed not only to increasing the Company's profitability, but also routinely runs various Corporate Social Responsibility programs that aim to support the nation's development, contribute to the creation and development of community welfare and environmental preservation.

Throughout 2020, the implementation of programs related to the Company's social responsibility consists of :

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

The Company realizes its social responsibility for social and community development by implementing CSR programs in 4 (four) areas of activity, namely education, health, social, and religious sectors. The purpose of the Company's CSR activities is to help people's lives to be better and more prosperous.

Realisasi :

Realization :

1. Bidang Pendidikan | Education Sector



Bantuan *Plywood* untuk perbaikan gedung TPA Dusun 001 Desa Mendis Jaya.
Plywood donation to repair the TPA building in Dusun 001 Mendis Jaya Village.

2. Bidang Kesehatan | Health Sector



Bantuan perlengkapan tim penanganan Pandemi COVID-19 di Kecamatan Bayung Lencir.
Equipment donation for the COVID-19 Pandemic handling team in Bayung Lencir District.



Bantuan masker dalam rangka pencegahan pandemi COVID-19 Desa Mendis Jaya.
Mask donation in the context of preventing the COVID-19 pandemic in Mendis Jaya Village.



Bantuan masker dan tempat pencuci tangan dalam rangka pencegahan pandemi COVID-19 Desa Mendis.
Mask and hand washing container donation in order to prevent the COVID-19 pandemic in Mendis Village.



Bantuan alat thermal imaging sensor, Led TV, dan Laptop Sekretariat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin.
Thermal imaging sensors, Led TV, and Laptop donation for Regional Secretariat Musi Banyuasin Regency.



Bantuan disinfektan dan masker untuk penanggulangan penyebaran virus COVID-19 Desa Mendis Jaya.
Disinfectants and masks donation to combat the spread of the COVID-19 virus in Mendis Jaya Village.



Bantuan penyemprotan jentik nyamuk menggunakan alat Fogging di Koramil Bayung Lencir.
Donation for spraying mosquito larvae using a Fogging device in the Koramil Bayung Lencir.

3. Bidang Sosial | Social Sector



Bantuan furnitur untuk perlengkapan Kantor Polsek Bayung Lencir.
Furniture donation for Bayung Lencir Police Office supplies.



Bantuan pembuatan sumur bor Desa Mendis.
Donation for drilling wells in Mendis Village.



Bantuan sembako dalam rangka kegiatan bakti sosial pandemi COVID-19 di Polres Musi Banyuasin.
Donation of groceries in the context of COVID-19 pandemic social service activities at the Musi Banyuasin Police Station.



Bantuan sembako untuk masyarakat yang terdampak pandemi COVID-19 Desa Mendis Jaya.
Donation of groceries for people affected by the COVID-19 pandemic in Mendis Jaya Village.



Bantuan dalam rangka HUT RI ke 75 Tahun 2020 Desa Mendis Jaya.
Donation for the 75th Anniversary of the Republic of Indonesia in 2020 Mendis Jaya Village.



Bantuan tedmon untuk tempat pencuci tangan dalam pencegahan pandemi COVID-19
untuk Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Bayung Lencir.
Donation of tedmond for hand washing in the prevention of the COVID-19 pandemic for the Huria Kristen Batak Protestant
(HKBP) Bayung Lencir.



Bantuan Turnamen Bola Voli Tingkat Kecamatan Di Desa Mendis.
Donation for Volleyball Tournament at the District Level in Mendis Village.



Bantuan plywood untuk persatuan Bulu Tangkis BINATAMA Kelurahan Bayung Lencir.
Donation of plywood for the Badminton Association of BINATAMA , Bayung Lencir Village.



Bantuan dana Event Trail Adventur Terbal #4 Kecamatan Bayung Lencir.
Donation of funds for the Event Trail Adventur # 4, Bayung Lencir District.



Bantuan perataan lapangan sepak bola RT 06 Dusun I Desa Senawar Jaya.
Donation of football field leveling for RT 06 Dusun I Senawar Jaya Village.

4. Bidang Keagamaan | Religion Sector



Bantuan dana pembangunan musholah DPMPSTSP Kabupaten Musi Banyuasin.
Donation of funds for the construction of the Musi Banyuasin Regency DPMPSTSP mosque.



Bantuan Pembangunan Musholah Nihadlul Mustagfirin Desa Mendis Jaya.
Donation for the Construction of the Nihadlul Mustagfirin Musholah, Mendis Jaya Village.

Dampak Keuangan Kegiatan CSR terhadap sosial dan masyarakat

Total biaya CSR yang telah dijalankan Perseroan terhadap pengembangan sosial dan masyarakat pada tahun 2020 sebagai berikut :

- Bidang pendidikan Rp2.400.000
- Bidang kesehatan Rp129.850.000
- Bidang sosial Rp386.533.000
- Bidang keagamaan Rp7.500.000

Financial Impact of CSR Activities on social and community

The total CSR costs that has been conducted in social and community development in 2020 are as follows:

- Education field Rp2,400,000
- Health field Rp129,850,000
- Social field Rp386.533.000
- Religious fields Rp7,500,000

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan berupaya untuk memelihara kelestarian lingkungan hidup. Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan ekosistem lingkungan hidup berperan penting dalam mendukung perkembangan usaha Perseroan. Perseroan berpartisipasi dalam pelestarian lingkungan hidup melalui penerapan program CSR yang memperhatikan keramahan terhadap lingkungan dan melalui kegiatan yang melibatkan masyarakat.

Berikut beberapa program di bidang Lingkungan Hidup yang dilaksanakan di tahun 2020 :



Kerjasama penyiraman jalan Desa Mendis Jaya dengan Sekdes Mendis Jaya selama tahun 2020.

Cooperation in watering the Mendis Jaya Village road with the Village Secretary of Mendis Jaya during 2020.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

The Company strives to preserve the environment. The Company realizes that the sustainability of the environmental ecosystem plays an important role in supporting the development of the Company's business. The Company participates in environmental preservation by implementing CSR programs that pay attention to environmental friendliness and through activities that involve the community.

Following are CSR the Company's Environment Programs held in 2020 :



Kerjasama penyiraman jalan Kelurahan Bayung Lencir Indah dengan Lurah Bayung Lencir Indah selama tahun 2020.

Collaboration of watering the Bayung Lencir Indah Village road with the Bayung Lencir Indah Urban Village during 2020.

Kebijakan Ramah Lingkungan

Penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang oleh Perseroan :

- Sisa penggunaan bahan baku kayu untuk produksi MDF dapat didaur ulang untuk dijadikan pupuk;
- Sisa penggunaan bahan baku kayu untuk produksi *veneer* dan *plywood* dapat daur ulang dalam bentuk chip yang nantinya bisa dipakai untuk bahan bakar *Boiler*; dan
- Hasil pemakaian batubara sebagai bahan bakar *Boiler*, dapat didaur ulang dan diproduksi menjadi fly ash yang merupakan bahan baku pembuatan *paving block*.

Sistem Pengolahan Limbah Perseroan

Sistem pengelolaan limbah yang dilakukan Perseroan mengacu kepada Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) adalah sebagai berikut :

Pengelolaan Air Limbah

- Melakukan pengujian air limbah yang dihasilkan ke laboratorium eksternal yang terakreditasi Komite Akreditasi Nasional (KAN) setiap bulan.
- Melakukan pencatatan debit, pH harian dan karakteristik visual limbah cair, meliputi inlet, aerasi I, II, III, IV, sedimentasi, biofilter dan outlet.
- Limbah cair dari produksi ditampung di kolam penampungan dan ke inlet, kemudian diolah secara aerob di bak aerasi I, II, III dan IV lalu difilterisasi secara biologis di bak biofilter kemudian diendapkan di bak sedimentasi yang nantinya secara overflow dialirkan ke bak outlet lalu dialirkan melalui saluran drainase.

Pengendalian Pencemaran Udara

- Melakukan pemantauan emisi gas buang secara kualitatif per semester ke laboratorium eksternal yang terakreditasi KAN sebagai upaya monitoring dan preventif timbulnya emisi gas buang berbahaya akibat pembakaran tidak sempurna.
- Pemberian dan penerapan wajib Alat Perlindungan Diri (APD) berupa masker kepada seluruh pekerja di area kerja.

Pengelolaan Limbah Padat

- Serbuk dan limbah potongan kayu dan lembaran *Veneer* sisa produksi dimanfaatkan sebagai bahan bakar *Boiler*.

Environmentally Friendly Policy

The use of materials and energy that are environmentally friendly and can be recycled by the Company :

- The remaining use of wood raw materials for MDF production can be recycled to become fertilizer;
- The remaining use of wood raw materials for veneer and plywood production can be recycled in the form of chips which can later be used as fuel for boilers; and
- The results of using coal as Boiler fuel, can be recycled and produced into fly ash which is the raw material for making paving blocks.

The Company's Waste Treatment System

The waste management system carried out by the Company refers to Environmental Management Efforts (UKL) and Environmental Monitoring Efforts (UPL) as follows :

Wastewater Management

- Perform testing of waste water produced at an external laboratory accredited by the National Accreditation Committee (KAN) every month.
- Record discharge, daily pH and visual characteristics of wastewater, including inlet, aeration I, II, III, IV, sedimentation, biofilter and outlet.
- Liquid waste from production is collected in a holding pond and into the inlet, then treated aerobically in aeration tanks I, II, III and IV then biologically filtered in the biofilter tank then deposited in a sedimentation bath which later overflows it to the outlet tub then flows through drainage channel.

Air Pollution Control

- Monitoring exhaust emissions qualitatively per semester to an external laboratory accredited by KAN as an effort to monitor and prevent harmful exhaust emissions from incomplete combustion.
- Giving and applying mandatory Personal Protective Equipment (PPE) in the form of masks to all workers in the work area.

Solid Waste Management

- Powder and waste of wood chips and Veneer sheets left over from production are used as fuel for Boilers.

- Menyediakan tempat sampah berdasarkan kegiatan yang dilakukan per area kerja dan diberi identitas berdasarkan jenis sampah yang dihasilkan. Tempat sampah dengan warna hitam khusus untuk sampah logam/besi, tempat sampah berwarna merah khusus untuk sampah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) dan tempat sampah berwarna kuning untuk sampah domestik (ATK, bungkus makanan/minuman, plastik dll).
- Sampah besi bekas dipilah-pilah dan yang bisa digunakan akan digunakan kembali dan yang tidak dapat digunakan akan dikumpulkan kemudian diserahkan ke pengumpul untuk dijual.
- Sampah domestik dikumpulkan untuk kemudian dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) melalui Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten MUBA UPTD Kecamatan Bayung Lencir dengan periode pengangkutan dua kali setiap minggu.
- Providing trash bins based on activities carried out per work area and given an identity based on the type of waste produced. Black bins specifically for metal / iron waste, red bins specifically for trash B3 (Hazardous and toxic waste) and yellow bins for domestic waste (ATK, food/beverage packages, plastics etc.).
- Waste metal waste is sorted and those that can be reused and those that cannot be used will be collected and then handed over to collectors to be sold.
- Domestic waste is collected and then disposed of to the Landfills through the Environmental Service Office (DLH) MUBA UPTD Regency, Bayung Lencir District with a transportation period of twice a week.

Pengelolaan Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun)

- Limbah B3 yang dihasilkan meliputi limbah hasil pembakaran *Boiler* dan limbah hasil kegiatan harian.
- Limbah hasil pembakaran *Boiler* berupa *fly ash* dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan *paving block*.
- Limbah hasil kegiatan harian meliputi, oli bekas, kain majun terkontaminasi, oli filter bekas, lampu TL bekas, limbah medis infeksius, drum oli bekas, dan sisa buangan laboratorium. Limbah B3 hasil kegiatan harian ini kemudian disimpan di TPS LB3 (Tempat Penampungan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun) dengan masa simpan maksimal 90 hari.
- Limbah B3 hasil kegiatan harian ini dikirim ke pihak ke-3 berizin dengan periode pengiriman per triwulan disertakan *festronik* sebagai bukti sah pengiriman limbah.
- Semua Limbah B3 yang dihasilkan baik yang dimanfaatkan ataupun diserahkan kepada pihak ke-3 berizin dilaporkan secara periodik per triwulan ke Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (KLHK) dengan melakukan pengisian *logbook* harian dan neraca pengelolaan limbah B3 melalui akun Si Raja Limbah disertai dengan Tanda Terima Elektronik (TTE) sebagai bukti pelaporan yang telah dilakukan.

Hazardous and toxic waste management

- The generated hazardous waste includes waste from Boiler combustion and waste from daily activities.
- Waste from Boiler combustion in the form of fly ash is used as raw material for making paving blocks.
- Waste generated from daily activities includes used oil, contaminated cloth rags, used filter oil, used TL lamps, infectious medical waste, used oil drums, and laboratory waste. The hazardous waste resulting from daily activities is then stored at the LB3 TPS (Temporary Waste Disposal Site for Hazardous and Toxic Waste) with a maximum shelf life of 90 days.
- The hazardous waste resulting from daily activities is sent to a licensed 3rd party with a quarterly delivery period including a *festronik* (electronic manifest applications) as legal proof of waste delivery.
- All hazardous waste produced, whether utilized or submitted to a licensed 3rd party, is reported periodically on a quarterly basis to the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia (KLHK) by filling in a daily logbook and balance of B3 waste management through the Si Raja Limbah account accompanied by an Electronic Receipt (TTE) as evidence of reporting which has been done.

Mekanisme pengaduan masalah lingkungan

Alur mekanisme penanganan pengaduan masalah lingkungan adalah sebagai berikut:

- Masyarakat dapat menyampaikan pengaduan/masalah/temuan terkait masalah lingkungan Perseroan melalui Divisi External Relationship and Security (ERS Dept) Perseroan.
- ERS Dept menyampaikan pengaduan/masalah/temuan terkait kepada Divisi HRGA-SHE dan perwakilan manajemen melalui rapat khusus, sehingga nanti diperoleh konfirmasi dan penyelesaian masalah secara teoritis.
- Untuk finalisasi, pertemuan diadakan antara pihak Perseroan yang diwakilkan oleh ERS Dept, HRGA-SHE Dept, perwakilan manajemen, dengan perwakilan masyarakat yang menyampaikan pengaduan/masalah/temuan terkait, serta disaksikan kepala daerah/perangkat desa untuk dilakukan penyampaian konfirmatif dan penyelesaian masalah yang terbaik bagi kedua belah pihak.

Dampak Keuangan Kegiatan CSR terhadap lingkungan

Total biaya CSR yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk mendanai program pelestarian lingkungan hidup pada tahun 2020 sebesar Rp749.758.872.

TANGGUNG JAWAB PERSEROAN TERHADAP KONSUMEN

Sebagai bagian dari komitmen kami untuk berfokus pada pemakai produk kami, Perseroan memastikan bahwa semua produk dari bahan baku, pengolahan hingga barang jadi, telah sesuai dengan peraturan dan juga sesuai dengan standar industri yang berlaku. Untuk memastikan bahwa semua standar yang ditentukan sudah dipenuhi, Perseroan fokus untuk memastikan bahwa setiap tahapan proses ada dalam pengawasan penuh.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan menerapkan sistem pengendalian mutu yang ketat. Terkait seluruh proses produksinya, Perseroan memastikan bahwa seluruh fasilitas produksi telah memenuhi persyaratan mutu kualitas produk.

Environmental complaints mechanism

The flow of the complaints handling mechanism for environmental problems is as follows:

- The public can submit complaints/problems/findings related to the Company's environmental problems through the Company's External Relationship and Security Division (ERS Dept).
- ERS Dept. submits complaints/problems/findings related to HRGA-SHE Division and management representatives through special meetings, so that later confirmation and theoretical problem resolution can be obtained.
- For finalization, a meeting was held between the Company represented by the ERS Dept, HRGA-SHE Dept, management representatives, and community representatives who submitted related complaints/problems/findings, as well as witnessed by the head of the region/village apparatus for confirmation and resolution of problems which is best for both parties.

Financial Impact of CSR Activities on the environment

The total CSR costs incurred by the Company to fund environmental conservation programs in 2020 amounting to Rp749.758.872.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS ITS CUSTOMER

As a part of our commitment to focus on customer centricity, the Company ensures that all of products, from raw materials, processing until finished goods, comply with regulations as well as applicable industry standards. To ensure that all required standards are met, the Company focus on assuring that every stage of processes are fully under control.

In conducting its business operation, the Company implements a strict quality control system. Regarding the entire production process, the Company ensures that all production facilities meet all product quality requirements.

Perseroan telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Pengendalian Mutu No. MUTUQMS/440, dan Sertifikasi *Japan Industrial Standards* (JIS) yang mengatur standar emisi yang diizinkan untuk produk MDF, Sertifikat *California Air Resources Board* (CARB) untuk standar emisi kayu olahan (*Formaldehyde Emission Standard for Composite Wood Product*) serta US EPA Title VI (*Toxic Substances Control Act*).

Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan yang selalu berfokus untuk memenuhi standar mutu tertinggi melalui penerapan Sistem Manajemen Kualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan dan konsumen.

Jumlah Pengaduan Konsumen

Sepanjang tahun 2020, Perseroan menerima sebanyak 38 laporan keluhan dari pelanggan ekspor maupun lokal, namun laporan keluhan tersebut tidak ada yang material terkait dengan kualitas produk.

Penanggulangan Pengaduan Konsumen

Perseroan percaya bahwa budaya perlindungan konsumen perlu terus dikembangkan dan menjadi fokus perhatian Perseroan dengan menjadikan pengaduan konsumen sebagai acuan bagi Perseroan untuk memperbaiki dan meningkatkan pelayanan kepada konsumen secara berkesinambungan. Kepuasan konsumen memegang peranan yang penting dalam mendukung perkembangan usaha Perseroan.

Dalam melayani dan menyelesaikan pengaduan konsumen, Perusahaan memiliki standar prosedur melalui mekanisme penyelesaian internal Perusahaan (*Internal Dispute Resolution*).

TANGGUNG JAWAB PERSEROAN TERHADAP KARYAWAN

Tak dapat dipungkiri bahwa Sumber Daya Manusia yang handal menjadi salah satu penentu utama keberhasilan Perseroan sampai saat ini. Sehingga penting bagi Perseroan untuk menjaga hubungan yang efektif dengan karyawan.

Dalam menjalankan Praktik Ketenagakerjaan, Perseroan selalu berpegang pada Undang-Undang Ketenagakerjaan

The Company has obtained ISO 9001: 2015 Quality Control System No. MUTUQMS/440, and the Japan Industrial Standards (JIS) Certificate which regulates permissible emission standards for MDF products, the California Air Resources Board (CARB) Certificate for processed wood emission standards (Formaldehyde Emission Standards for Composite Wood Products) and US EPA Title VI (VI Toxic Substances Control Act).

This demonstrates the Company's commitment to always focus on fulfilling excellence standards with Quality Management System in place to meet consumers' and customers' requirements.

Number of Consumer Complaints

Throughout 2020, the Company received 38 complaint reports from export and local customers, however, none of these complaints reports were material related to product quality.

Handling Consumer Complaints

The Company believes that a culture of consumer protection needs to be continuously developed and become the focus of the Company's attention by making consumer complaints as a reference for the Company to improve and improve services to consumers on an ongoing basis. Customer satisfaction plays an important role in supporting the Company's business development.

In serving and resolving consumer complaints, the Company has a standard procedure through the Company's internal resolution mechanism (Internal Dispute Resolution).

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS ITS EMPLOYEES

It is undeniable that reliable Human Resources are one of the main determinants of the Company's success until now. So it is important for the Company to maintain effective relationships with employees.

In conducting its Employment Practices, the Company has always adhered to the Employment Act and its implementing

dan peraturan pelaksanaannya. Hak dan kewajiban karyawan Perseroan diatur dalam Peraturan Perusahaan (PP). Hubungan yang harmonis antara Perseroan dan Serikat Pekerja juga selalu ditingkatkan dengan menanamkan hubungan asas kemitraan, kedewasaan dan saling percaya.

Perseroan selalu mengevaluasi setiap tahun tingkat kenaikan upah minimum untuk disesuaikan dengan standar upah minimum provinsi/kota/kabupaten (UMP/UMK) disetiap wilayah usaha dan juga kondisi ekonomi saat ini. Selain imbalan moneter berupa gaji, karyawan Perseroan juga berhak atas berbagai fasilitas kerja dan kemudahan yang membuat hidup lebih sejahtera dan berkembang.

Kebijakan Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Proses rekrutmen Perseroan bersifat transparan dengan membuka kesempatan yang setara bagi semua kandidat tanpa membedakan gender. Tercatat komposisi karyawan berdasarkan gender pada tahun 2020 adalah 433 karyawan laki-laki dan 44 karyawan perempuan. Perseroan juga menerapkan kebijakan penilaian kinerja karyawan berdasarkan kompetensi masing-masing individu tidak berdasarkan pada gender, suku, budaya maupun latar belakang lainnya.

Tingkat perpindahan (*Turnover*) Karyawan

Pada tahun 2020 Perseroan mencatat jumlah karyawan tetap sebanyak 477 orang. Selama tahun 2020, *turnover* karyawan tercatat adalah sebanyak 94 karyawan masuk dan 123 karyawan keluar.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Jumlah kasus kecelakaan kerja yang dialami oleh karyawan Perseroan di Tahun 2020 sebanyak 39 kasus.

Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan memiliki visi untuk menjadi sebuah organisasi bebas kecelakaan dengan menanamkan perilaku keselamatan dalam kehidupan sehari-hari, setiap hari, di mana saja, dan untuk setiap orang.

Kebijakan kesehatan dan keselamatan Perseroan meliputi:

1. Komitmen untuk menyediakan kondisi kerja yang sehat dan aman.

regulations. The rights and obligations of the Company's employees are regulated in Company Regulation. The harmonious relationship between the Company and the Workers Union is also always enhanced by instilling the principles of partnership, maturity and mutual trust.

The Company always evaluate every year the rate of increase the minimum wage to be adjusted to minimum wages in accordance with provincial/city/district minimum wages (UMP/UMK) in each business area and the current economic conditions. In addition to monetary rewards in the form of wage, the Company's employees are also entitled to various work facilities and conveniences that make life more prosperous and growing.

Gender Equality and Employment Opportunities Policy

The Company's recruitment process is transparent by opening equal opportunities for all candidates regardless of gender. It is recorded that the composition of employees based on gender in 2020 is 433 male employees and 44 female employees. The Company also implements a policy of employee performance appraisal based on the competence of each individual, not based on gender, ethnicity, culture or other backgrounds.

Employee Turnover

In 2020, the Company recorded a total number of fixed employees of 477 people. During 2020, employee turnover was recorded at 94 employees entering and 123 employees leaving.

Work Accident Rate

The number of work accident cases experienced by the Company's employees in 2020 was 39 cases.

Health and Safety Policy

The Company has a vision to be an accident free organization by integrating safety in our daily life, every day, everywhere, everyone.

The Company's health and safety policies includes:

1. Committed to provide healthy and safe working conditions.

2. Mematuhi semua peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku dan bertujuan untuk terus meningkatkan kinerja kesehatan dan keselamatan.
3. Seluruh karyawan memiliki peran untuk:
 - a. Bertanggung jawab terhadap kesehatan dan keselamatan kerja anak buah dan pihak ketiga dalam kontrol mereka.
 - b. Sebagai bagian dari syarat kerja, seluruh karyawan wajib mempraktekkan cara bekerja yang aman.

Kebijakan ini mencerminkan keyakinan dan menjabarkan tanggung jawab Perseroan dalam aspek kesehatan dan keselamatan.

Perseroan juga telah mendaftarkan karyawannya dalam Jaminan Sosial Tenaga Kerja pada BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Adapun untuk BPJS Kesehatan diberikan kepada karyawan kantor Pusat dan untuk karyawan pabrik. Perseroan juga memberikan asuransi kesehatan konvensional kepada karyawan untuk jabatan tertentu.

Sepanjang tahun, Perseroan melakukan inisiatif melalui kampanye, pembimbingan, pengawasan, keterlibatan karyawan secara langsung, pelatihan, penilaian dan audit yang terkait dengan keselamatan kerja. Program-program tersebut meliputi :

- a. *Safety Excellence*, memperkuat Kebijakan Keselamatan mulai pengenalan sampai pelatihan untuk karyawan.
- b. Kepatuhan terhadap Proses Keselamatan dalam Kebakaran, melakukan penilaian dan audit atas risiko kebakaran & ledakan, latihan tanggap darurat dan audit proses keselamatan yang meliputi pelatihan.
- c. Respon Bencana Alam, termasuk mempersiapkan tim tanggap darurat dan bantuan evakuasi dan prosedur untuk penanganan darurat seperti banjir dan gempa bumi.

Sepanjang tahun 2020 dunia termasuk Indonesia di landa wabah penyakit COVID-19. Sebagai bentuk pencegahan terhadap penyakit COVID-19 dan pemeliharaan kondisi kesehatan karyawan, Perseroan melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

1. Pemeriksaan suhu tubuh setiap orang yang masuk kedalam lokasi Perusahaan.
2. Pembuatan ruangan disinfektan sebelum memasuki lokasi Perusahaan.

2. Complies with all applicable legislations and regulations and aims to continuously improve health and safety performance.
3. All of the Company employees have a role to play:
 - a. All employees are responsible for occupational health and safety of subordinates and third parties in their control.
 - b. As a condition of employment, employee all have a duty to work safely.

This Policy reflects Company's belief and outlines responsibilities for health and safety.

The Company has also registered its employees in Labor Social Security at the BPJS Employment and BPJS Health. As for the BPJS Health, it is given to employees of the Head Office and to factory employees. The Company also provides conventional health insurance to employees for certain grade.

Throughout the year, the Company conducted initiatives through campaigns, assistance, controls, engagements, training, assessment and audit related to work safety. These programs include :

- a. *Safety Excellence*, strengthening Safety Policy through induction to employee.
- b. *Process & Fire Safety Compliance*, conducting assessment and audit on fire & explosion risks, emergency drill and process safety audit that includes trainings.
- c. *Natural Disaster Response*, includes preparing emergency response team and evacuation assistance and emergency response procedures for haze and earthquake.

Throughout 2020 the world, including Indonesia, was hit by the COVID-19 disease outbreak. As a form of prevention against COVID-19 and maintenance of employee health conditions, the Company makes the following efforts:

1. Check the body temperature of everyone who enters the Company's premises.
2. Construction of a disinfectant room before entering the Company's premises.

3. Penyemprotan cairan disinfektan secara berkala di ruang kerja.
4. Pembuatan tempat cuci tangan didepan ruang kerja dan kantin.
5. Pemberian masker secara berkala kepada karyawan.
6. Pembatasan jam keluar masuk mess karyawan.
7. Pembatasan jarak pada saat pengambilan makan di kantin.
8. Pemberian Vitamin C dan madu.
9. Pembuatan amaran2 pemakaian masker di setiap pintu ruang kerja.
10. Pemberian informasi terkait COVID-19.
11. Pemeriksaan kebauan untuk parameter metil merkaptan, metil sulfide dan stirena di area Pabrik.
12. Mengeluarkan LB3 secara berkala.
13. Melakukan pemeriksaan kesehatan yaitu rontgen paru, pendengaran, cek fisik dan cek darah untuk karyawan yang bekerja langsung dengan *chemical*.

Implementasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Dalam meningkatkan efektifitas perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan yang terencana, terukur, dan terstruktur serta terintegrasi maka dilakukan dengan tahapan cara sebagai berikut :

1. Membuat rencana pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) setiap tahunnya.
2. Melakukan pengenalan kepada setiap karyawan baru dan kontraktor baru yang masuk kedalam Pabrik.
3. Melakukan pelatihan K3 kepada setiap karyawan baru.
4. Melakukan review setiap ada kecelakaan kerja sehingga tidak terjadi.
5. Melakukan pemeriksaan kesehatan hyperkes karyawan secara berkala.
6. Membuat amaran terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk mengingatkan kepada seluruh karyawan.
7. Melakukan pemeriksaan alat pemadam kebakaran secara berkala.
8. Menyediakan pos P3K serta ambulans.
9. Melaksanakan ketentuan terbaru tentang K3.

Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan

Perseroan telah memiliki mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan yang sudah tertuang dalam PP (Peraturan Perusahaan) Perseroan mengenai Penyelesaian Keluh Kesah.

3. Spraying disinfectant liquid regularly in the work room.
4. Making a place to wash hands in front of the work room and canteen.
5. Providing regular masks to employees.
6. Restrictions on the hours in and out of the employee mess.
7. Limitation of distance when taking meals in the canteen.
8. Provision of Vitamin C and honey.
9. Making warnings for the use of masks at each door to the work room.
10. Provision of information related to COVID-19.
11. Odor examination for parameters of methyl mercaptan, methyl sulfide and styrene in the factory area.
12. Issue LB3 regularly.
13. Conduct health checks, namely X-rays of the lungs, hearing, physical checks and blood checks for employees who work directly with chemicals.

Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems (OSH)

In improving the effectiveness of planned, measured, structured and integrated employee occupational safety and health protection, it is carried out in the following stages :

1. Create an annual Occupational Safety and Health (OSH) training plan.
2. Conduct induction for every new employee and new contractor who enters the factory.
3. Conduct OSH training for every new employee.
4. Review every work accident so it doesn't happen.
5. Perform regular health checks on employee hyperkes.
6. Make warnings related to Occupational Safety and Health (OSH) to remind all employees.
7. Checking fire extinguishers regularly.
8. Provide a first aid post and an ambulance.
9. Implement the latest provisions on OSH.

Manpower complaints mechanism

The Company has a mechanism for complaints about labor issues that have been stipulated in the Company Regulations (PP) regarding the Resolution of Complaints.

Perseroan juga berupaya menciptakan hubungan industrial yang harmonis dengan membangun suasana kerja yang kondusif dan melaksanakan praktik ketenagakerjaan yang adil dengan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap individu untuk mengembangkan karirnya. Perseroan juga berkomitmen mematuhi semua peraturan dan ketentuan ketenagakerjaan sesuai yang ditetapkan oleh Pemerintah. Setiap masalah ketenagakerjaan diselesaikan melalui komunikasi terbuka antara manajemen dan karyawan guna mencapai kesepakatan bersama.

Dampak Keuangan Kegiatan CSR terhadap Karyawan

Total biaya yang dikeluarkan Perseroan terkait CSR terhadap karyawan di tahun 2020 mencapai Rp222.372.242. Total biaya CSR terhadap karyawan terdiri dari biaya pembelian masker, disinfektan, tempat cuci tangan, sabun, *handsanitizer*, vitamin C, sarung tangan, alat *rapid test*, alat semprot, dan *face shield*.

The Company also seeks to create harmonious industrial relations by building a conducive working atmosphere and implementing fair employment practices by providing equal opportunities for each individual to develop their career. The Company is also committed to complying with all labor rules and regulations as stipulated by the Government. Every labor issue is resolved through open communication between management and employees in order to reach a mutual agreement.

Financial Impact of CSR Activities on Employees

The total costs incurred by the Company related to CSR to employees in 2020 reached Rp222,372,242. The total CSR costs for employees consist of the cost of purchasing masks, disinfectants, hand washing stations, soap, hand sanitizer, vitamin C, gloves, rapid test kits, spray device, and face shields.



**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DIREKSI DAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN 2020
PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**STATEMENT OF
MEMBER BOARD OF DIRECTORS AND
MEMBER BOARD OF COMMISSIONERS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
ANNUAL REPORT 2020
PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk for the year 2020 has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, 30 April 2021 | April 30, 2021

Heffy Hartono
Direktur Utama | President Director

Surja Hartono
Komisaris Utama | President Commissioner

Ang Andri Pribadi
Direktur | Director

Atsushi Takahama
Komisaris | Commissioner

Thomas Verdiyanto
Direktur | Director

Sumarni
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Takuji Okamoto
Direktur | Director

Laporan Keuangan

Financial Statements

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK

**Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK

***Financial Statements
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
With Independent Auditors' Report
(Indonesian Rupiah currency)***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT
PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR ENDED
PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Heffy Hartono
Alamat Kantor : WISMA ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1,
Penjaringan, Jakarta Utara
Alamat Rumah : Jl. Pinisi Permai 6 No. 25,
RT/RW 005/007
Penjaringan, Jakarta Utara
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Thomas Verdiyanto
Alamat Kantor : WISMA ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1,
Jakarta Utara
Alamat Rumah : Gading Serpong Sektor 7 A DB 11/29
RT/RW 003/003, Kel. Curug Sangereng,
Kec. Kelapa Dua, Tangerang
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk;
2. Laporan keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Heffy Hartono
Office Address : WISMA ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1,
Penjaringan, Jakarta Utara
Residential Address : Jl. Pinisi Permai 6 No. 25,
RT/RW 005/007
Penjaringan, Jakarta Utara
Position : Direktur Utama
2. Name : Thomas Verdiyanto
Office Address : WISMA ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1,
Jakarta Utara
Residential Address : Gading Serpong Sektor 7 A DB 11/29
RT/RW 003/003, Kel. Curug Sangereng,
Kec. Kelapa Dua, Tangerang
Position : Director

Declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk financial statements;
2. The financial statements of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk has been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
3. a. All information in the PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. Responsible for internal control system of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2021 / March 26, 2021



Heffy Hartono
(Direktur Utama / President Director)

Thomas Verdiyanto
(Direktur / Director)

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk
Wisma ADR Mezzanine and 3rd floor, Jl. Pluit Raya I no. 1, Jakarta Utara. 14440, Indonesia
☎ +6221 661 5555 | 📠 +6221 661 9303 | 🌐 www.pt-ifi.com

A member of ADR Group

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

Halaman/Pages

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 82	<i>Notes to the Financial Statements</i>

Rödl & Partner

Teramihardja, Pradhono & Chandra

Registered Public Accountants

License No. 487/KM. 1/2011

Member firm of Rödl International GmbH

AXA TOWER 27th Floor Suite 03

Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan, Setiabudi

Jakarta 12940 - INDONESIA

Tel : (62-21) 30056267, 30056268

Fax : (62-21) 30056269

The original report included herein is in the Indonesian Language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 00048/2.0851/AU.1/04/0272-3/1/III/2021

Report No. 00048/2.0851/AU.1/04/0272-3/1/III/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk**

**The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA

Drs. Nursal Ak., CA., CPA

Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP.0272

26 Maret 2021

March 26, 2021



These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2020
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2d,2n,4	34.052.020.079	5.228.906.864	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2d,2e			Account receivables
Pihak berelasi - bersih	2l,5,12,26	46.312.834.886	34.733.090.766	Related parties - net
Pihak ketiga - bersih	5,12	5.436.705.279	38.106.032.242	Third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2d	758.184.639	246.515.250	Other receivables - third parties
Persediaan - bersih	2f,6,12	167.382.058.635	148.285.258.289	Inventories - net
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2g,2l,7	29.670.945.911	22.973.507.184	Prepayments and advances
Pajak dibayar di muka	2o,14	58.124.545.404	46.328.545.742	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		341.737.294.833	295.901.856.337	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	8	2.024.800.000	16.934.265.464	Advance payments for purchase of fixed assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 584.459.793.149 pada tahun 2020 dan Rp 501.625.703.679 pada tahun 2019	2h,2j,9,12	714.336.773.006	776.943.519.758	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 584,459,793,149 in 2020 and Rp 501,625,703,679 in 2019
Aset hak guna - bersih	2k,10	3.782.117.890	-	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	2o,14	11.206.654.360	10.335.622.093	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2i,11	1.150.935.436	1.423.471.324	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		732.501.280.692	805.636.878.639	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.074.238.575.525	1.101.538.734.976	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2d,12	-	51.026.873.654	Short-term bank loans
Utang usaha	2d			Account payables
Pihak ketiga	13	24.390.477.864	27.078.815.311	Third parties
Pihak berelasi	2l,13,26	905.257.797	129.824.837	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2d,15	443.860.255	655.539.203	Other payables - third parties
Utang pajak	2o,14	10.841.459.663	4.687.401.346	Taxes payables
Biaya masih harus dibayar	2d,16	6.322.326.473	5.354.063.088	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	2m,21	14.436.580.041	123.021.081	Advances from costumers
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term loans
Utang bank	2d,12	-	8.332.116.232	Bank loans
Liabilitas sewa	2k,10	895.346.756	-	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		58.235.308.849	97.387.654.752	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loans-net of current maturities
Utang bank	2d,12	-	19.739.856.365	Bank loans
Liabilitas sewa	2k,10	2.982.192.360	-	Lease liabilities
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2p,17	13.502.780.221	12.166.395.581	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		16.484.972.581	31.906.251.946	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		74.720.281.430	129.293.906.698	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.412.000.000 saham	18	941.200.000.000	941.200.000.000	Issued and fully paid - 9,412,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	2s,20	2.898.071.300	2.898.071.300	Additional paid-in capital - net
Laba komprehensif lain		5.068.884.467	4.321.269.112	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	19	1.000.000.000	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		49.351.338.328	23.825.487.866	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		999.518.294.095	972.244.828.278	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.074.238.575.525	1.101.538.734.976	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENJUALAN BERSIH	2l,2m,21	682.021.210.514	669.713.224.904	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m,22	(478.976.117.639)	(480.753.767.699)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		203.045.092.875	188.959.457.205	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2m,23	(71.960.778.456)	(72.622.049.335)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2m,24	(21.002.419.625)	(28.582.870.588)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2m	(6.676.424.287)	(15.396.097.673)	Financing costs
Selisih kurs - bersih	2n	(9.273.212.754)	3.566.484.583	Foreign exchange differentials - net
Pendapatan bunga	2m	261.716.888	114.808.395	Interest income
Pendapatan lain-lain - bersih	25	1.763.064.724	1.457.499.532	Other income - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		96.157.039.365	77.497.232.119	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	2o,14			Income Tax Expense
Kini		(23.653.087.040)	(20.379.740.250)	Current
Tangguhan		1.081.898.137	2.148.650.941	Deferred
Beban Pajak Penghasilan		(22.571.188.903)	(18.231.089.309)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN		73.585.850.462	59.266.142.810	INCOME FOR THE YEAR
LABA KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Laba aktuarial atas imbalan kerja karyawan	2p,17	958.481.225	6.060.185.449	Actuarial gain on employees' benefits liabilities
Pajak penghasilan atas laba aktuarial atas imbalan kerja karyawan	2o,14	(210.865.870)	(1.515.046.362)	Income tax of actuarial gain on employees' benefits liabilities
Laba komprehensif lain - setelah pajak		747.615.355	4.545.139.087	Other comprehensive income - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		74.333.465.817	63.811.281.897	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per Saham Dasar	2q,29	8	7	Basic Earning per Share

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-In Capital - Net	Uang Muka Setoran Modal Saham/ Advance for Capital Stock Subscription	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Difference Arising from Changes in Equity of a Subsidiary	Laba (Rugi) Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo Laba (defisit)/ Retained Earning (deficit)		Sub-Jumlah/ Sub-total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Balance as of December 31, 2018
						Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2018	450.000.000.000	-	350.000.000.000	64.740.000	(223.869.875)	-	(35.440.854.944)	764.400.215.081	11.435.012	764.411.650.093	Additional capital stock Additional capital stock from Initial Public Offering (IPO)
Setoran modal saham	350.000.000.000	-	(350.000.000.000)	-	-	-	-	-	-	-	Stock issuance costs
Penambahan modal saham melalui Penawaran Umum Perdana	141.200.000.000	7.060.000.000	-	-	-	-	-	148.260.000.000	-	148.260.000.000	Income for the year
Biaya emisi saham	-	(4.161.928.700)	-	-	-	-	-	(4.161.928.700)	-	(4.161.928.700)	Comprehensive income - net of tax
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	59.266.142.810	59.266.142.810	-	59.266.142.810	Disposal of shares in a Subsidiary
Laba komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	-	4.545.139.087	-	-	4.545.139.087	-	4.545.139.087	Balance as of December 31, 2019
Pelepasan saham Entitas Anak	-	-	-	(64.740.000)	-	-	-	(64.740.000)	(11.435.012)	(76.175.012)	General reserve fund
Saldo 31 Desember 2019	941.200.000.000	2.898.071.300	-	-	4.321.269.112	-	23.825.487.866	972.244.828.278	-	972.244.828.278	Cash Dividends
Dana cadangan umum	-	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Income for the year
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(47.060.000.000)	(47.060.000.000)	-	(47.060.000.000)	Comprehensive income - net of tax
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	73.585.850.462	73.585.850.462	-	73.585.850.462	Balance as of December 31, 2020
Laba komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	-	747.615.355	-	-	747.615.355	-	747.615.355	
Saldo 31 Desember 2020	941.200.000.000	2.898.071.300	-	-	5.063.884.467	1.000.000.000	49.351.338.328	999.518.294.095	-	999.518.294.095	

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral
part of these financial statements.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		717.424.352.317	671.437.755.050	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(341.149.178.427)	(335.115.098.586)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(75.137.073.334)	(76.181.865.743)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha		(83.976.266.392)	(81.134.333.739)	Payments for operational cost
Pembayaran untuk beban keuangan		(6.095.900.105)	(17.535.596.438)	Payments for financing expenses
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		(29.295.028.385)	(49.931.043.125)	Payments for income tax and value-added tax
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		181.770.905.674	111.539.817.419	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(24.610.123.718)	(45.167.600.176)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap		(1.684.800.007)	(16.594.265.464)	Advance payments for purchase of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	9	424.994.830	381.818.182	Proceeds from disposal of fixed assets
Perolehan aset tidak lancar lainnya		(35.000.000)	(51.553.490)	Acquisition of other non-current assets
Penerimaan atas pelepasan Entitas Anak	1d	-	3.042.780.000	Proceeds from disposal of a Subsidiary
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(25.904.928.895)	(58.388.820.948)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan atas utang bank		17.037.660.177	221.516.308.179	Proceeds from bank loans
Pembayaran atas pinjaman bank		(96.136.506.428)	(392.535.616.094)	Payments of bank loans
Pembayaran deviden	19	(47.060.000.000)	-	Dividend payments
Pembayaran liabilitas sewa	10	(850.108.246)	-	Payments of lease liabilities
Perolehan dari penawaran umum perdana setelah dikurangi biaya emisi saham		-	144.098.071.300	Proceeds from initial public offering net of stock issuance costs
Pembayaran utang lain-lain		-	(32.985.023.496)	Payment of other payables
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(127.008.954.497)	(59.906.260.111)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		28.857.022.282	(6.755.263.640)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK		(33.909.067)	(69.301.958)	NET EFFECT OF EXCHANGE RATES FOR CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		5.228.906.864	12.053.472.462	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN		34.052.020.079	5.228.906.864	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 24 September 2007 berdasarkan Akta Notaris No. 94 dari Johny Dwikora Aron, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-05183 HT.01.01.TH.2007 tanggal 3 Desember 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H. No. 3 tanggal 14 Januari 2020, antara lain sehubungan dengan perubahan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan dan menegaskan bahwa jumlah saham yang telah dikeluarkan Perusahaan melalui penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal sebanyak 1.412.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 141.200.000.000. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0029730 tahun 2020 tanggal 17 Januari 2020.

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang *Medium Density Fibreboard* (MDF) dan produk kayu olahan lainnya. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabrik berlokasi di Sumatera Selatan. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak bulan Oktober 2012.

PT Adrindo Intiperkasa yang didirikan dan berdomisili di Indonesia adalah Entitas Induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 2 Desember 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-186/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.412.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 105 per saham.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (the "Company") was established in Indonesia on September 24, 2007 based on the Notarial Deed No. 94 of Johny Dwikora Aron, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-05183 HT.01.01.TH.2007 dated December 3, 2007.

The Company's Articles of Association was amended several times, the latest by Notarial Deed Rudy Siswanto, S.H. No. 3 dated January 14, 2020, among others, State Amendment to article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association and confirming that the number of shares issued by the Company through an initial public offering of the Company's shares to the public through the capital market was 1,412,000,000 shares with a nominal value of Rp 141,200,000,000. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0029730 year 2020 dated January 17, 2020.

Based on the Company's Articles of Association, the scope of activities mainly in Medium Density Fibreboard (MDF) industry and other wood working. The Company is domiciled in Jakarta, located at Wisma ADR, Jalan Pluit Raya No. 1, North Jakarta, while the production plant is located in South Sumatera. The Company started its commercial operations in October 2012.

PT Adrindo Intiperkasa which was established and domiciled in Indonesia is the ultimate parent of the Company.

b. Public Offering of Shares

On December 2, 2019, the Company had obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. S-186/D.04/2019 to conduct an initial public offering of 1,412,000,000 shares with par value Rp 100 per share at an offering price of Rp 105 per share.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Pada tanggal 10 Desember 2019, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020, dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	: Surja Hartono	
Komisaris	: Atsushi Takahama	
Komisaris Independen	: Sumarni	
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	: Heffy Hartono	
Direktur	: Ang Andri Pribadi	
Direktur	: Thomas Verdiyanto	
Direktur	: Takuji Okomoto	

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/IFI-LGL/VIII/2019 tanggal 16 Agustus 2019, susunan Anggota Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Sumarni	:
Anggota	:	Maryana Widjaja	:
Anggota	:	Tsun Tien Wen Lie	:

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/IFI-LGL/VIII/2019 tanggal 23 Agustus 2019, Perusahaan telah menunjuk Thomas Verdiyanto sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 007/IFI LGL/VIII/2019 tanggal 23 Agustus 2019, susunan anggota satuan pengawas internal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Happy Endra Nova Simatupang	:
Anggota	:	Marco Caspar Ligawirady	:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

As of December 10, 2019, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>Board of Commissioners</u>
Surja Hartono	: President Commissioner
Djojo Hartono	: Commissioner
Sumarni	: Independent Commissioner
	<u>Board of Directors</u>
Heffy Hartono	: President Director
Ang Andri Pribadi	: Director
Thomas Verdiyanto	: Director
-	: Director

The Company's Boards of Commissioners and Directors are key management personnel.

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 005/IFI-LGL/VIII/2019 dated August 16, 2019, the composition of the Company's Audit Committee Members is as follows:

	:	Chairman
	:	Member
	:	Member

The establishment of the Company's Audit Committee has been carried out in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015.

Based on Directors Decree No. 006/IFI-LGL/VIII/2019 dated August 23, 2019, the Company has appointed Thomas Verdiyanto as the Corporate Secretary.

Based on Directors Decree No. 007/IFI LGL/VIII/2019 dated August 23, 2019, the composition of the Company's Internal Audit Unit is as follows:

	:	Chairman
	:	Member

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 4,8 milyar dan Rp 7,8 milyar, masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah karyawan tetap Perusahaan, masing-masing sejumlah 477 orang dan 428 orang (tidak diaudit).

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tahun 2018, Perusahaan memiliki satu Entitas Anak yaitu PT First Light Pratama (FLP) yang memiliki kegiatan utama sebagai industri lem dan berkedudukan di Jakarta. FLP memulai kegiatan operasi komersialnya sejak bulan Oktober 2012. Pada tanggal 1 Mei 2014, FLP menghentikan kegiatan operasi komersialnya.

Pada bulan Februari 2019, Perusahaan mengalihkan seluruh investasi Perusahaan pada FLP kepada pihak ketiga, dengan harga sebesar Rp 3.042.780.000. Selisih antara harga pengalihan dan nilai buku dari aset neto FLP tersebut, yaitu sebesar Rp 211.425.534 disajikan sebagai bagian akun "Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

Total remuneration paid to commissioners and directors of the Company are approximately Rp 4.8 billion and Rp 7.8 billion, in 2020 and 2019, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has a total of 477 and 428 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Structure of the Company and the Subsidiary

In 2018, the Company has only one Subsidiary is PT First Light Pratama (FLP) which has main activities as a glue industry and is domiciled in Jakarta. FLP started its commercial operations in October 2012. On May 1, 2014, FLP has stopped its commercial operation.

In February 2019, the Company transferred all of its investments in FLP to third party, at transfer a price of Rp 3,042,780,000. The difference between the transfer price and the book value of FLP's net assets, which is Rp 211,425,534, is presented as part of "Others - Net" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

e. Completion of the Financial Statements

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 26, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements as of December 31, 2019 and for the year then ended.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.

b. Changes in accounting principles

On January 1, 2020, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *Amendments to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material, effective January 1, 2020.*

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAK. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* ("IASB") dan *Financial Accounting Standards Board* ("FASB"), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

Penerapan atas PSAK 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

- PSAK 73: Sewa, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 (dua) pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

- PSAK 71: *Financial Instruments*, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK provides classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting in information that are more timely, relevant and understandable to users of the financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirement based on management's judgment.

- PSAK 72: *Revenue from Contracts with Customers*, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK is a single standard that is a joint project between the International Accounting Standards Board ("IASB") and the Financial Accounting Standards Board ("FASB"), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to perform analysis before recognizing the revenue.

The adoption of PSAK 72 did not have a significant impact on the financial statements of the Company.

- PSAK 73: *Leases*, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: *Revenue from Contracts with Customers*.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease. There are 2 (two) optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Perusahaan telah menerapkan standar Akuntansi baru dan penyesuaian atau amendemen tersebut sejak 1 Januari 2020.

c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

The Company has implemented new Accounting standards and such adjustments or amendments since January 1, 2020.

c. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

The Company classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Company's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Penilaian model bisnis

Business model assessment

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company's financial assets to achieve its business objective.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.*

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Business model assessment (continued)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Before January 1, 2020, the Company classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

- intended by the Company for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;
- which at the time of initial recognition is set as available for sale; or
- in the case of the Company may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the statements of income and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".

Effective Interest Rate Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")
(lanjutan)

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Effective Interest Rate Method ("EIR")
(continued)

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of PSAK 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii. Reklasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Reclassification of financial instruments

The Company is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company changes the business model for the management of financial assets and the Company is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

iv. Saling hapus instrumen keuangan

iv. Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

v. Pengukuran nilai wajar

v. Fair value measurement

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- i. *in the principal market for the asset or liability, or*
- ii. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

e. Piutang Usaha

e. Trade Receivables

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2d.

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2d.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

h. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan pabrik	8 - 16
Peralatan kantor	4 - 8
Perabot dan perlengkapan	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at year end to reduce the carrying values of inventories to its net realizable values.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

h. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of property and equipment are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

Buildings and infrastructures
Machineries and plant equipments
Office equipments
Furnitures and fixtures
Vehicles

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antar umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Aset dalam penyelesaian disajikan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

i. Aset Takberwujud dan Beban diTangguhkan

Peranti Lunak

Biaya yang berkaitan dengan biaya peranti lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir tahun, dengan pengaruh dari setiap perubahan yang diestimasi dihitung secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal cost of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized in the statements of financial position and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

The costs of repairs and maintenance are charged to profit or loss as incurred; while significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

i. Intangible Assets and Deferred Charges

Software

Expenses related to the software cost are deferred and are being amortized using the straight-line method over their beneficial periods.

The estimated useful lives and amortization method are reviewed at the end of each year, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

j. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

The Company assesses at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company determines the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "Impairment Losses".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia. Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

An assesment is made at each reporting period whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exist, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions use to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Perusahaan menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

Sewa Pembiayaan

Sewa aset tetap dimana Perusahaan mengasumsikan telah menerima pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian liabilitas dan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam liabilitas sewa pembiayaan. Beban bunga dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Leases

Before January 1, 2020

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, contains a lease if the Company determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

Finance Lease

Leases of fixed assets where the Company assumes substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases. The interest element of the finance cost is taken to profit or loss over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam hal tersebut maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Sewa Operasi

Ketika sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan lessor, maka suatu sewa diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Sesudah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perseroan menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substansial, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Finance Lease (continued)

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

Operating Lease

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

After January 1, 2020

From 1 January 2020, the Company has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or, after January 1, 2020.

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

- c) Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perseroan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu dimana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
- Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

After January 1, 2020 (Continued)

- c) *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:*

- *The Company has the right to operate the asset; or*
- *The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Sewa (lanjutan)

k. Leases (continued)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

After January 1, 2020 (continued)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perseroan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

l. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

l. Transactions with Related Parties

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related-Party Disclosure".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All significant transactions and balances with related parties have been disclosed in the notes to the financial statements.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

m. Revenue and Expense Recognition

Sebelum 1 Januari 2020

Before January 1, 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Pendapatan diakui pada saat penyerahan barang sesuai dengan perjanjian penjualan yang umumnya adalah sebagai berikut:

Revenues are recognized when the goods are delivered according to the sales agreement which is generally as follows:

- dari penjualan ekspor yang menggunakan syarat FOB *Shipping Point*, diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman,
- dari penjualan lokal, diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

- from export sales that use the FOB *Shipping Point* terms, are recognized when the goods are delivered on the ship at the shipping port,
- from local sales, is recognized when goods are delivered to customers.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual) atau berdasarkan masa manfaat.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis) or based on the useful life.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

Sesudah 1 Januari 2020

After January 1, 2020

Pada 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

On January 1, 2020, the Company has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Pelanggan" dalam laporan posisi keuangan.

Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Advances from Customers" in the statement of financial position.

Pengakuan beban

Expenses recognition

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	2020
Euro Eropa (EUR)	17.330
Franc Swiss (CHF)	15.982
Dolar Amerika Serikat (US\$)	14.105
Dolar Kanada (CAD)	11.019
Dolar Singapura (SGD)	10.644
Yuan China (CNY)	2.161
Yen Jepang (JPY)	136

o. Perpajakan

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

The exchange rates used against the Rupiah are as follows:

	2019	
European Euro (EUR)	15.589	
Swiss Franc (CHF)	14.366	
United States Dollar (US\$)	13.901	
Dollar Canada (CAD)	10.654	
Singapore Dollar (SGD)	10.321	
Chine Yuan (CNY)	1.991	
Japanese Yen (JPY)	128	

o. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the company operates and generates taxable income.

Interest and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan aset *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dan transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak, atau
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from initial recognition of goodwill or from an asset or liability in a transaction that is not a business combination, and at the time of transaction affects neither accounting profit nor taxable profit or loss, or*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiary, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available again which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary differences arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or*
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiary, deferred tax assets are recognized only to extent that is probable that the temporary differences will reverse and the foreseeable future and taxable profit will be available againsts which the temporary differences can be utilized.*

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

p. Imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan menghitung dan mencatat imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja". Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statements of financial position.

p. Employees' Benefits

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company provides post-employment benefits to their employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 "Employee Benefits". The provision for post-employment benefits is determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

q. Laba per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56, "Laba Per Saham".

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan dan setelah memperhitungkan efek retroaktif perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 100.000 per saham menjadi Rp 100 per saham (Catatan 18).

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sejumlah 9.412.000.000 saham dan 7.912.504.110 saham, (Catatan 29).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employees' Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Re-measurements comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; or*
- ii) the date the entity recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes under "General and Administrative Expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailment and non-routine settlements, and*
- ii) net interest expense or income.*

q. Earnings per Share

The Company adopted PSAK No. 56, "Earning Per Share".

Earnings per share is calculated by dividing income for the current year attributable to Equity Holders of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding in the respective period and after taking into account the retroactive effect of the change in the par value of the Company's shares from Rp 100,000 per share to Rp 100 per shares (Note 18).

The weighted average number of shares for the years ended December 31, 2020 and 2019 are 9,412,000,000 shares and 7,912,504,110 shares, respectively (Note 29).

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

s. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil dan emisi disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan posisi keuangan.

t. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan. Jika dampak nilai waktu dari uang cukup material, maka jumlah provisi adalah nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas. Ketika provisi didiskontokan, peningkatan jumlah provisi dikarenakan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

u. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

s. Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to public were offset directly with the proceeds and presented as a deduction for the Additional Paid-in Capital account in the statements of financial position.

t. Provision

Provisions are recognized when the Company has a legal or constructive obligation where, as a result of past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed. If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. Where discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a financing cost.

u. Fair Value Measurement

The Company initially measure financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. It also measure the recoverable amounts of certain cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Fair Value Measurement (continued)

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Company determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Sewa

Sewa operasi

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai *lessee* untuk beberapa sewa kantor dan gudang. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sewa pembiayaan

Perusahaan mempunyai perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai *lessee*. Perusahaan telah menentukan bahwa berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian sewa, *lessee* telah memindahkan semua risiko signifikan dan pemilikan aset sewa kepada *lessor*.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

Leases

Operating leases

Before January 1, 2020, the Company has several leases whereas the Company acts as lessee in respect of several office and warehouses rental. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Company to make judgement and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

From January 1, 2020, the Company has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or, after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Finance lease

The Company has a lease whereby the Company acts as lessee. The Company has determined that based on an evaluation of the terms and conditions of lease arrangements, that it had transferred all significant risks and rewards of ownership of the leased assets to the lessor.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari kegiatan operasi

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

Determination of Functional Currency

The currency of Company is the currency of the primary economic environment in which Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost from operations.

Allowance for Declining in Value of Inventories

Allowance for declining in value of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories held, the selling price of the market, the estimated cost of completion and the estimated cost incurred for the sale. The provision is re-evaluated and adjusted if additional information exists that affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 6.

Income taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described below. The Company based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha

Sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Sesudah 1 Januari 2020

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Perusahaan, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual default pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment of trade receivables

Before January 1, 2020

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company is expected to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

After January 1, 2020

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Company's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan manajemen langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diungkapkan dalam Catatan 31.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Company employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions made by management are immediately recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred. While the Company believe that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions determined by the Company may materially affect the employee benefits liabilities and net employee' benefits costs. Further explanation is disclosed in Note 17.

Depreciation of Fixed Assets (FA)

The costs of all the fixed asstes are depreciated on a straight-line method based on their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of fixed assets ranging from 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

Financial Instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company's financial statements.

The carrying amounts of financial assets carried at fair values in the statement of financial position as of, December 31, 2020 and 2019 are disclose in Note 31.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

4. KAS DAN BANK

Rincian kas dan bank berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Kas		
<u>Rupiah</u>	70.853.560	60.657.289
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank BTPN Tbk	8.861.126.414	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	384.567.178	41.881.199
PT Bank CIMB Niaga Tbk	383.298.795	10.323.703
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	114.235.018	112.400.949
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	6.840.000
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 1.228.146 pada tahun 2020 dan US\$ 123.404 pada tahun 2019)	17.323.006.317	1.715.437.094
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 406.856 pada tahun 2020 dan US\$ 150.069 pada tahun 2019)	5.738.701.401	2.086.133.395
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$ 67.940 pada tahun 2020 dan US\$ 74.403 pada tahun 2019)	958.296.438	1.034.269.951
<u>Euro Eropa</u>		
PT Bank DBS Indonesia (EUR 12.575 pada tahun 2020 dan EUR 10.326 pada tahun 2019)	217.934.958	160.963.284
Jumlah	34.052.020.079	5.228.906.864

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Details of cash on hand and in banks based on denominated in currency are as follows:

Cash on Hand	
<u>Rupiah</u>	
Cash in Banks	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank BTPN Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 1,228,146 in 2020 and US\$ 123,404 in 2019)	
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 406,856 in 2020 and US\$ 150,069 in 2019)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$ 67,940 in 2020 and US\$ 74,403 in 2019)	
<u>European Euro</u>	
PT Bank DBS Indonesia (EUR 12,575 in 2020 and EUR 10,326 in 2019)	

Total

As of December 31, 2020 and 2019, none of the Company's cash on hand and in banks are restricted in use or placed at related parties.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha sebagai berikut:

	2020	2019
<u>Pihak Berelasi (Catatan 26)</u>		
Lokal - Rupiah	28.306.136.348	34.733.090.766
Ekspor - Dolar Amerika Serikat	18.500.264.621	-
Sub-jumlah	46.806.400.969	34.733.090.766
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(493.566.083)	-
Pihak berelasi - bersih	46.312.834.886	34.733.090.766

5. ACCOUNT RECEIVABLES

Details of this account are as follows:

<u>Related Parties (Note 26)</u>	
Local - Rupiah	
Export - United States Dollar	
Sub-total	
Less allowance for impairment losses	
Related parties - net	

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2020
<u>Pihak Ketiga</u>	
Lokal - Rupiah	6.585.478.941
Ekspor - Dolar Amerika Serikat	206.016.998
Sub-jumlah	6.791.495.939
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(1.354.790.660)
Pihak ketiga - bersih	5.436.705.279
Piutang usaha - bersih	51.749.540.165

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2020
Belum jatuh tempo	45.698.194.386
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	6.155.167.380
31 - 60 hari	562.279.741
61 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	1.182.255.401
Sub-jumlah	53.597.896.908
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(1.848.356.743)
Bersih	51.749.540.165

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2020		
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Total/Total
Saldo awal	-	-	-
Penyesuaian saldo awal - dampak penerapan PSAK 71	-	-	-
Penyisihan selama tahun berjalan	-	1.848.356.743	1.848.356.743
Pembalikan selama tahun berjalan	-	-	-
Penghapusan	-	-	-
Saldo akhir	-	1.848.356.743	1.848.356.743

Berdasarkan hasil penelaahan individual dan kolektif atas saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai piutang usaha dan seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

5. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

	2019	
<u>Third Parties</u>		
Local - Rupiah	11.175.937.297	
Export - United States Dollar	26.930.094.945	
Sub-total	38.106.032.242	
Less allowance for impairment losses	-	
Third parties - net	38.106.032.242	
Trade Receivables - net	72.839.123.008	

The aging analysis are as follows:

	2019	
Current	56.190.374.405	
Past due:		
1 - 30 days	8.879.011.389	
31 - 60 days	4.849.644.098	
61 - 90 days	2.920.093.116	
Over 90 days	-	
Sub-total	72.839.123.008	
Less allowance for impairment losses	-	
Net	72.839.123.008	

The movements of allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	2020	
Beginning balance	-	
Adjustment to beginning balance - impact of implementation of PSAK 71	-	
Provision during the year	1.848.356.743	
Reversal during the year	-	
Write-off	-	
Ending balance	1.848.356.743	

Based on the individual and collective assessment on the outstanding receivables as of December 31, 2020, the Company's management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

As of December 31, 2019, management believes that all of the above account receivables are fully collectible, hence, no allowance for impairment of account receivables is necessary.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Piutang usaha dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 12 dan 33).

5. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the above receivables are used as collateral through fiduciary transfer of proprietary rights to loan facilities obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 12 and 33).

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2020
Bahan baku	45.403.864.390
Barang dalam proses	6.103.756.720
Barang jadi	
MDF Jepang	6.544.471.042
MDF Regular	6.282.485.135
MDF Middle East (ME)	16.939.686.354
Lain - lain	3.094.848.758
Perlengkapan dan suku cadang	83.336.301.599
Jumlah	167.705.413.998
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(323.355.363)
Bersih	167.382.058.635

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal tahun	404.802.133
Perubahan selama tahun berjalan	(81.446.770)
Saldo akhir tahun	323.355.363

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp 122 milyar pada PT Asuransi Multi Artha Guna (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan Perusahaan dengan nilai fidusia sebesar Rp 50 milyar dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan Perusahaan sudah tidak dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 12).

6. INVENTORIES

This account consist of:

	2019	
	55.832.912.222	Raw materials
	8.588.547.830	Work in process
		Finished goods
	17.044.172.858	Japan MDF
	6.635.195.912	Regular MDF
	4.000.884.436	Middle East MDF (ME)
	2.238.634.891	Others
	54.349.712.273	Supplies and spareparts
Total	148.690.060.422	
Allowance for declining in value of inventories	(404.802.133)	
Net	148.285.258.289	

Movement of allowance for declining in value of inventories are as follows:

	2019	
Balance at beginning of year	-	
Changes during the year	404.802.133	
Balance at the end of year	404.802.133	

As of December 31, 2020 dan 2019, management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

As of December 31, 2020, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage approximately amounting to Rp 122 billion from PT Asuransi Multi Artha Guna (third party), which management believes is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2019, the Company's inventories with fiduciary value of Rp 50 billion are used as collateral to loan facilities obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 12).

As of December 31, 2020, the Company's inventories are no longer pledged as collateral to loan facilities obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 12).

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Uang muka dan biaya dibayar di muka terdiri dari:

	2020	2019
Uang muka		
Pembelian bahan baku	25.556.850.796	11.410.718.410
Pembelian suku cadang	3.013.902.143	10.306.136.211
Sub-jumlah	28.570.752.939	21.716.854.621
Biaya dibayar di muka		
Asuransi	868.567.346	772.344.438
Lainnya	231.625.626	484.308.125
Sub-jumlah	1.100.192.972	1.256.652.563
Jumlah	29.670.945.911	22.973.507.184

7. PREPAYMENTS AND ADVANCES

Prepayments and advances consist of:

Advances
Purchase of raw materials
Purchase of spareparts
Sub-total
Prepayments
Insurance
Others
Sub-total
Total

8. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Pihak ketiga		
PT Bumen Redja Abadi	920.000.000	-
PT Lautan Berlian Utama Motor	880.000.000	-
Berndorf Band GmbH	-	15.067.872.000
Rotobec Inc	-	994.098.264
Shanghai Shen Hong	-	415.545.200
Jin Hui Im & Ex. CO., Ltd	-	456.750.000
Lain-lain	224.800.000	-
Jumlah	2.024.800.000	16.934.265.464

8. ADVANCE PAYMENTS FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

This account consists of:

Third parties
PT Bumen Redja Abadi
PT Lautan Berlian Utama Motor
Berndorf Band GmbH
Rotobec Inc
Shanghai Shen Hong
Jin Hui Im & Ex. CO., Ltd
Others
Total

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

This account consists of:

	2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	20.209.967.850	-	-	-	20.209.967.850	Land
Bangunan dan prasarana	462.475.249.306	3.337.390.023	-	5.569.644.228	471.382.283.557	Buildings and infrastructures
Mesin dan						Machineries and
peralatan pabrik	717.191.322.536	8.778.956.712	-	24.332.788.061	750.303.067.309	plant equipments
Peralatan kantor	11.497.760.784	536.866.464	-	77.436.500	12.112.063.748	Office equipments
Perabotan dan						Furnitures and
perlengkapan	1.771.968.195	10.850.000	-	-	1.782.818.195	fixtures
Kendaraan	38.977.837.563	8.411.308.933	4.382.781.000	-	43.006.365.496	Vehicles
Jumlah	1.252.124.106.234	21.075.372.132	4.382.781.000	29.979.868.789	1.298.796.566.155	Total
Aset dalam						Construction in Progress
Penyelesaian						- Buildings and infrastructures
Bangunan dan prasarana	8.577.822.411	295.211.840	-	(8.873.034.251)	-	Machineries and
Mesin dan						plant equipments
peralatan pabrik	17.867.294.792	3.239.539.746	-	(21.106.834.538)	-	
Jumlah	26.445.117.203	3.534.751.586	-	(29.979.868.789)	-	Total
Jumlah Biaya Perolehan	1.278.569.223.437	24.610.123.718	4.382.781.000	-	1.298.796.566.155	Total Cost

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	150.438.261.546	23.308.018.534	-	-	173.746.280.080
Mesin dan peralatan pabrik	315.251.537.120	57.897.671.766	-	-	373.149.208.886
Peralatan kantor	9.435.386.559	1.068.395.371	-	-	10.503.781.930
Perabotan dan perlengkapan	1.692.480.885	32.861.979	-	-	1.725.342.864
Kendaraan	24.808.037.569	4.764.989.883	4.237.848.063	-	25.335.179.389
Jumlah Akumulasi Penyusutan	501.625.703.679	87.071.937.533	4.237.848.063	-	584.459.793.149
Nilai Buku	776.943.519.758				714.336.773.006
2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					Cost
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Tanah	20.209.967.850	-	-	-	20.209.967.850
Bangunan dan prasarana	456.515.062.857	3.170.102.484	-	2.790.083.965	462.475.249.306
Mesin dan peralatan pabrik	681.501.639.110	21.192.501.743	65.000.000	14.562.181.683	717.191.322.536
Peralatan kantor	10.927.348.057	570.412.727	-	-	11.497.760.784
Perabotan dan perlengkapan	1.740.935.922	31.032.273	-	-	1.771.968.195
Kendaraan	37.327.713.444	2.718.553.937	1.068.429.818	-	38.977.837.563
Jumlah	1.208.222.667.240	27.682.603.164	1.133.429.818	17.352.265.648	1.252.124.106.234
Aset dalam Penyelesaian					Construction in Progress
Bangunan dan prasarana	6.668.954.156	4.698.952.220	-	(2.790.083.965)	8.577.822.411
Mesin dan peralatan pabrik	19.643.431.683	12.786.044.792	-	(14.562.181.683)	17.867.294.792
Jumlah	26.312.385.839	17.484.997.012	-	(17.352.265.648)	26.445.117.203
Jumlah Biaya Perolehan	1.234.535.053.079	45.167.600.176	1.133.429.818	-	1.278.569.223.437
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	127.447.350.898	22.990.910.648	-	-	150.438.261.546
Mesin dan peralatan pabrik	261.946.867.664	53.369.669.456	65.000.000	-	315.251.537.120
Peralatan kantor	8.142.174.827	1.293.211.732	-	-	9.435.386.559
Perabotan dan perlengkapan	1.630.203.102	62.277.783	-	-	1.692.480.885
Kendaraan	20.925.505.748	4.698.230.772	815.698.951	-	24.808.037.569
Jumlah Akumulasi Penyusutan	420.092.102.239	82.414.300.391	880.698.951	-	501.625.703.679
Nilai Buku	814.442.950.840				776.943.519.758

Jumlah beban penyusutan aset tetap pada tahun 2020 dan 2019, masing-masing adalah sebesar Rp 87.071.937.533 dan Rp 82.414.300.391, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense in 2020 and 2019 amounted to Rp 87,071,937,533 and Rp 82,414,300,391, respectively, were charged as follows:

	2020	2019	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	86.228.574.394	81.393.531.737	Cost of goods sold (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	843.363.139	1.020.768.654	General and administrative expenses (Note 24)
Jumlah	87.071.937.533	82.414.300.391	Total

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2020
Biaya perolehan	4.382.781.000
Akumulasi penyusutan	(4.237.848.063)
Nilai buku bersih	144.932.937
Harga jual	424.994.830
Laba penjualan aset tetap	280.061.893

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 576 milyar dan US\$ 45 juta pada PT Asuransi Multi Artha Guna dan PT Lippo General Insurance Indonesia (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Perusahaan memiliki aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2020, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu 20 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tahun 2019, tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan pabrik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp 2.024.800.000 dan Rp 16.934.265.464 yang disajikan sebagai "uang muka pembelian aset tetap" dalam laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 19.394.138.846, yang terdiri atas peralatan kantor, perabot dan perlengkapan dan kendaraan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

9. FIXED ASSETS (continued)

Details of the sales of fixed assets are as follows:

2019	
1.133.429.818	Cost
(880.698.951)	Accumulated depreciation
252.730.867	Net book value
381.818.182	Proceeds from sales
129.087.315	Gain on sale of fixed assets

Gain on sale of fixed assets is recognized as part of "Others - net" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2020, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage approximately amounting to Rp 576 billion and US\$ 45 million from PT Asuransi Multi Artha Guna and PT Lippo General Insurance Indonesia (third parties), respectively, which management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

The Company has fixed assets under Building Usage Rights (HGB) with term of 30 years. As of December 31, 2020, the Company's HGB still has remaining term of 20 years. Management believes that the term of the HGB can be renewed/extended upon their expiry.

In 2019, land, buildings and infrastructures, and machineries and equipments are used as collateral through fiduciary transfer of proprietary rights for the loan facilities obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 12).

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has advances for purchase of fixed assets amounting Rp 2,024,800,000 and Rp 16,934,265,464, respectively, presented as "Advance for purchases of fixed assets" in the statements of financial position.

As of December 31, 2020, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp 19,394,138,846, which consist of office equipments, furnitures and fixtures and vehicles.

Management believes that the carrying values of all the Company's assets are fully recoverable, hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

10. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	Bangunan/Buildings
Aset hak-guna	
Saldo, 1 Januari 2020	-
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 73	-
Penambahan selama tahun berjalan	4.727.647.362
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(945.529.472)
Saldo akhir	3.782.117.890

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Liabilitas sewa (Catatan 26)	
Jangka pendek	895.346.756
Jangka panjang	2.982.192.360
Jumlah	3.877.539.116

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Bunga atas liabilitas sewa	251.581.754
Beban penyusutan aset hak-guna	945.529.472

Jumlah beban penyusutan aset hak guna pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 945.529.472, yang dibebankan sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Beban pokok penjualan	23.040.000
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	922.489.472
Jumlah	945.529.472

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Jumlah kas keluar untuk:	
Pembayaran liabilitas sewa	850.108.246
Pembayaran bunga	251.581.754
Jumlah	1.101.690.000

10. RIGHT-OF-USE AND LEASE LIABILITIES

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

	Right-of-use assets
Balance, January 1, 2020	-
Balance adjustment upon adoption of PSAK 73	-
Addition during the year	4.727.647.362
Depreciation expense during the year	(945.529.472)
Ending balance	3.782.117.890

The detail of lease liabilities is as follows:

	Lease liabilities (Noted 26)
Current portion	895.346.756
Non-current portion	2.982.192.360
Total	3.877.539.116

Amount recognized in profit or loss is as follow:

Depreciation Right-of-use assets expense in 2020 amounted to Rp 945,529,472, were charged as follows:

*Cost of goods sold
General and administrative
expenses (Note 24)*

Amount recognized in cash flow is as follow:

*Total cash outflow for:
Payment of lease liabilities
Payments of interest*

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**10. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Beberapa transaksi sewa gudang dan kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perusahaan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Perusahaan. Perusahaan mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Perseroan mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perusahaan.

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

**10. RIGHT-OF-USE AND LEASE LIABILITIES
(continued)**

Some leases of warehouses and offices contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Company. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo, 1 Januari 2020	-	Balance, January 1, 2020
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 73 Pembayaran	4.727.647.362 (850.108.246)	Balance adjustment upon adoption of PSAK 73 Payment
Saldo akhir	3.877.539.116	Ending balance

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consist of:

	2020	2019	
Taksiran klaim pajak penghasilan (Catatan 14)	1.078.967.472	1.078.967.472	Estimated claims for income tax refund (Note 14)
Peranti lunak - bersih	71.967.964	66.670.255	Software - net
Lain-lain	-	277.833.597	Others
Jumlah	1.150.935.436	1.423.471.324	Total

12. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

a. Utang bank jangka pendek

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

12. BANK LOANS

This account consist of:

a. Short-term bank loans

Short-term bank loans consist of:

	2020	2019	
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pinjaman tetap	-	35.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk Fixed loan
Kredit ekspor US\$ 600.000 pada tahun 2019	-	8.340.606.000	Credit export US\$ 600,000 in 2019
Pinjaman rekening koran	-	7.686.267.654	Overdraft
Jumlah	-	51.026.873.654	Total

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

12. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang

Utang bank jangka panjang terdiri dari:

	2020	2019
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Pinjaman Investasi III	-	26.291.972.597
Pinjaman Transaksi Khusus I	-	880.000.000
Pinjaman Transaksi Khusus II	-	900.000.000
Jumlah	-	28.071.972.597
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(8.332.116.232)
Jumlah	-	19.739.856.365

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman pada tanggal 18 Desember 2018, Bank CIMB Niaga menyetujui perubahan fasilitas pinjaman, sebagai berikut:

- Melakukan perpanjangan jangka waktu fasilitas pinjaman yang terdiri dari fasilitas PT, PRK dan fasilitas NWE/DWE yang jatuh tempo pada tanggal 23 November 2018 diperpanjang menjadi tanggal 23 November 2019.
- Tambahan fasilitas pinjaman baru yaitu fasilitas Pinjaman Investasi III (PI III) yang terdiri dari fasilitas pinjaman Tranche A untuk pembiayaan dan pembiayaan kembali mesin *Plywood* dan fasilitas pinjaman Tranche B untuk pembiayaan dan pembiayaan kembali mesin *Splitter*, dengan jumlah maksimum fasilitas masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000, jatuh tempo fasilitas pinjaman masing-masing 54 bulan sejak *grace period* (6 bulan) dan 48 bulan sejak *grace period* (12 bulan), dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 10,25% per tahun.

Pada tanggal 29 Juli 2019, Perusahaan menerima surat dari Bank CIMB Niaga perihal persetujuan atas rencana Pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Perusahaan dan persetujuan pengesampingan atas ketentuan terkait perubahan anggaran dasar, susunan pengurus dan pemegang saham, investasi baru dan pembagian dividen.

12. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans

Long-term bank loans consist of:

	2019	
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Investment Loan III	26.291.972.597	
Special Transaction Loan I	880.000.000	
Special Transaction Loan II	900.000.000	
Total	28.071.972.597	
Less current maturities of long-term bank loans	(8.332.116.232)	
Total	19.739.856.365	

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Based on changes in the loan agreement dated December 18, 2018, Bank CIMB Niaga approved changes to the loan facility as follows:

- Extend the term of the loan facilities consisting of PT, PRK and NWE/DWE facilities which will due from November 23, 2018 to November 23, 2019.
- Additional new loan facility named as Investment Loan III (PI III) consisting of Tranche A Loan Facility to refinance Plywood machines; and Tranche B Loan Facility to refinance Splitter machines, with a maximum total facility amount of Rp 15,000,000,000, respectively, which will due in 54 months from the grace period (6 months) and 48 months from the grace period (12 months), respectively, and with an interest rate of 10.25% per annum, respectively.

On July 29, 2019, the Company received a letter from Bank CIMB Niaga regarding the approval of the plan to carry out the Company's Initial Public Offering and the approval of the provisions relating to amendments to the Articles of Association, composition of management and shareholders, new investments and dividend distribution.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(lanjutan)**

Pada tanggal 23 September 2019, Perusahaan menerima surat dari Bank CIMB Niaga antara lain perihal *covenant* tambahan dimana PT Adrindo Intiperkasa wajib memelihara kepemilikan saham minimal 70% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah pelaksanaan penawaran umum perdana. Selanjutnya, pada tanggal 15 Oktober 2019, Perusahaan menerima surat dari Bank CIMB Niaga perihal persetujuan revisi atas *covenant* tambahan tersebut, menjadi PT Adrindo Intiperkasa wajib memelihara kepemilikan saham minimal 51% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah pelaksanaan penawaran umum perdana.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit pada tanggal 31 Oktober 2019, Bank CIMB Niaga menyetujui perpanjangan jangka waktu fasilitas pinjaman yang terdiri dari fasilitas PT, PRK dan fasilitas NWE/DWE yang jatuh tempo pada tanggal 23 November 2019 diperpanjang menjadi tanggal 23 Februari 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan, pabrik MDF dan prasarana terkait milik Perusahaan, fidusia atas bangunan dan infrastruktur pabrik resin dan gudang barang jadi, fidusia atas 1 (satu) set Mesin Pembangkit Listrik 15 MW dari Shandong Machinery I & E Group Corporation, fidusia atas piutang usaha, fidusia atas persediaan, fidusia atas mesin dan peralatan veneer, barecore, plywood dan splitter (lihat Catatan 5, 6 dan 9).

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan, saldo utang bank jangka panjang tersebut di atas, dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan, sebesar 10,17% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019 nilai kontraktual atas fasilitas Pinjaman Investasi III adalah sebesar Rp 26.418.666.667.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman pada tanggal 21 Februari 2020, Bank CIMB Niaga menyetujui perubahan fasilitas pinjaman, sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Tetap (PT) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 35.000.000.000, jatuh tempo tanggal 23 November 2020, dengan tingkat bunga 10,25% per tahun.

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Fasilitas Pinjaman tetap (PT) telah dilunasi seluruhnya.

12. BANK LOANS (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(continued)**

On September 23, 2019, the Company received a letter from Bank CIMB Niaga regarding additional covenants in which PT Adrindo Intiperkasa is required to maintain a minimum share ownership of 70% of the issued and paid capital by the Company after the initial public offering. Subsequently, on October 15, 2019, the Company received a letter from Bank CIMB Niaga regarding the revised approval for the additional covenant, as PT Adrindo Intiperkasa is required to maintain shares ownership of at least 51% of the Company's issued and paid-up capital after the initial public offering.

Based on the Notification Letter for the Extension of the Credit Facility dated October 31, 2019, Bank CIMB Niaga approved extend the term of the loan facility consisting of PT, PRK and NWE/DWE facilities which will mature on November 23, 2019 and will be extended to February 23, 2020.

As of December 31, 2019, this facility is secured by land and buildings, MDF factory and related infrastructures owned by the Company, fiduciary for the building and infrastructure of the resin factory and finished goods warehouse, fiduciary for 1 (one) set of 15 MW Power Plant from Shandong Machinery I & E Group Corporation, fiduciary on account receivables, fiduciary on inventories, fiduciary on veneer machines and equipments, barecores, plywood and splitters (see Notes 5, 6, and 9).

For accounting and financial reporting purposes, the long-term bank loans balance mentioned above is recorded and presented in the statements of financial position as of December, 31 2019 at amortized cost using the annual effective interest rate, amounted to 10.17% per year.

As of December 31, 2019 the contractual value of the Investment Loan III Facility amounted to Rp 26,418,666,667.

Based on changes in the loan agreement dated February 21, 2020, Bank CIMB Niaga agreed to change the loan facility, as follows

- Fixed Loan (PT) facilities with a maximum facility of Rp 35,000,000,000 will mature on November 23, 2020, with an interest rate of 10,25% per annum.*

As of August 31, 2020, the Fixed Loan (PT) facilities has been fully paid.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(lanjutan)**

- b. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 15.000.000.000, jatuh tempo tanggal 23 November 2020, dengan tingkat bunga 10,25% per tahun.
- c. Fasilitas NWE/DWE dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 23 November 2020, dengan tingkat bunga *Telegraphic Transfer International* (TTI) 5% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 10,75% per tahun untuk mata uang Rupiah.
- d. Fasilitas Pinjaman Kredit Ekspor dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 23 November 2020, dengan tingkat bunga *Telegraphic Transfer International* (TTI) 5% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 10,75% per tahun untuk mata uang Rupiah.
- e. Tambahan fasilitas pinjaman baru yaitu fasilitas Pinjaman Investasi III (PI III) yang terdiri dari fasilitas pinjaman *Tranche A* untuk pembiayaan dan pembiayaan kembali mesin Plywood dan fasilitas pinjaman *Tranche B* untuk pembiayaan dan pembiayaan kembali mesin Splitter, dengan jumlah maksimum fasilitas masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000, jatuh tempo fasilitas pinjaman masing-masing 54 bulan sejak *grace period* (6 bulan) dan 48 bulan sejak *grace period* (12 bulan), dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 10,25% per tahun.

Pada November 2020, seluruh pinjaman Fasilitas PI III, sudah dilunasi.

- f. Mengakhiri pemberian fasilitas Pinjaman Investasi II (PI II), Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I (PTK I) dan Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus II (PTK II) sehubungan dengan telah lunasnya fasilitas tersebut.

Melepas sebagian agunan fasilitas antara lain meliputi tanah dan bangunan, pabrik MDF dan prasarana terkait milik Perusahaan, fidusia atas bangunan dan infrastruktur pabrik resin dan gudang barang jadi, fidusia atas 1 (satu) set Mesin Pembangkit Listrik 15 MW dari Shandong Machinery I & E Group Corporation, fidusia atas persediaan, fidusia atas mesin dan peralatan veneer, dan barecore.

12. BANK LOANS (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(continued)**

- b. The overdraft facility with a maximum facility of Rp 15,000,000,000 will mature on November 23, 2020, with an interest rate of 10.25% per annum.
- c. The NWE/DWE facility, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on November 23, 2020, with an interest rate of *Telegraphic Transfer International* (TTI) of 5% per annum for the United States Dollar and 10.75% per annum for the Rupiah.
- d. Export Credit Loan facility, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on November 23, 2020, with an interest rate of *Telegraphic Transfer International* (TTI) of 5% per annum for the United States Dollar and 10.75% per annum for the Rupiah.
- e. Additional new loan facilities namely Investment Loan III (PI III) which consists of *Tranche A* loan facilities to refinance and refinance Plywood machines and *Tranche B* loan facilities to refinance and refinance Splitter machines, with a maximum total facility of Rp 15,000,000,000, respectively, the maturity of the loan facility is 54 months from the grace period (6 months) and 48 months from the grace period (12 months), respectively, with an interest rate of 10.25% per annum, respectively.

On November, 2020, all loan facility to PI III has been repaid.

- f. End the facilities of Investment Loan II (PI II), Special Transaksi Loan I (PTK I) facilities and Special Transaksi Loan II (PTK II) facilities in connection with the facility being fully paid.

Releasing some collateral facilities which include land and buildings, MDF factory and related infrastructures owned by the Company, fiduciary for the building and infrastructure of the resin factory and finished goods warehouse, fiduciary for 1 (one) set of 15 MW Power Plant from Shandong Machinery I & E Group Corporation, fiduciary on inventories, fiduciary on veneer machines and equipment, and barecore.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2020, fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha (senilai Rp 50 milyar), fidusia atas mesin dan peralatan *plywood dan splitter* dan surat pernyataan, janji dan kesanggupan yang menyatakan bahwa Perusahaan memberikan izin kepada Bank CIMB Niaga dari waktu ke waktu untuk memasuki dan mengeksekusi agunan berupa mesin-mesin milik Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank CIMB Niaga, Perusahaan tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain melakukan merger, akuisisi, ADR Group wajib menjaga kepemilikan saham minimum sebesar 51% dalam Perusahaan, mengubah susunan pengurus dan pemegang saham, memperoleh tambahan utang dari bank atau kreditor lain, membagikan dividen kecuali Perusahaan mematuhi *financial covenant* dan melakukan investasi baru diluar budget.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti kewajiban pemenuhan rasio keuangan, antara lain meliputi *leverage ratio* maksimum 1x, *current ratio* minimum 1x, *debt service coverage ratio* dan *interest service coverage ratio* minimum 1x serta *bank loan to earning before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA) ratio* maksimum 1,5x.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan tersebut atau telah memperoleh persetujuan pengesampingan sebagaimana diperlukan dari Bank CIMB Niaga.

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari pembelian persediaan, dengan rincian sebagai berikut:

	2020
Pihak ketiga	
Lokal - Rupiah	22.687.904.427
Impor	
Dolar Amerika Serikat	1.660.814.159
Euro Eropa	41.759.278
Lain-lain	-
Sub-Jumlah	24.390.477.864
Pihak berelasi (Catatan 26)	
Lokal - Rupiah	905.257.797
Jumlah	25.295.735.661

12. BANK LOANS (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(continued)**

As of September 30, 2020, those loan facility is collateralized by Account Receivable (amounted Rp 50 billion), fiduciary on machines and equipment, *plywood and splitters* and a statement, promise and commitment stating that Company gives permission to Bank CIMB Niaga from time to time to enter and execute collateral in the form of Company's machines.

Based on the loan agreement, without prior written approval from Bank CIMB Niaga, the Company is not allowed to do the following things such as conducting mergers, acquisitions, ADR Group is required to maintain a minimum share ownership of 51% in the Company, changing the composition of management and shareholders, obtaining additional loans from banks or other creditors, and distributing dividends unless the Company complies with the financial covenant and enters new investment outside the budget.

In connection with the loan facility, the Company is required to fulfill certain requirements such as the obligation to fulfill financial ratios, which include maximum leverage ratio of 1x, minimum current ratio of 1x, debt service coverage ratio and minimum interest service coverage ratio 1x and bank loan to earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA) maximum ratio of 1.5x.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has complied all the financial ratio requirements or has obtained the approval as required from Bank CIMB Niaga.

13. ACCOUNT PAYABLES

This account represents liabilities incurred mainly from purchases of inventories, with details as follows:

	2020	2019	
Third Parties			
Local - Rupiah	26.898.173.675		
Import			
United States Dollar	118.642.297		
European Euro	23.227.630		
Others	38.771.709		
Sub-total	27.078.815.311		
Related Parties (Note 26)			
Local - Rupiah	129.824.837		
Total	27.208.640.148		

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha tersebut adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Belum jatuh tempo	25.295.735.661	27.208.640.148
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 Hari	-	-
31 - 60 Hari	-	-
61 - 90 Hari	-	-
> 90 Hari	-	-
Jumlah	25.295.735.661	27.208.640.148

Pemasok utama Perusahaan antara lain adalah CV Bala Putra Dewa dan CV Karya Subur Abadi.

13. ACCOUNT PAYABLES (continued)

The aging analysis of account payables is as follows:

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	25.295.735.661	27.208.640.148	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due:
1 - 30 Hari	-	-	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	-	-	31 - 60 Days
61 - 90 Hari	-	-	61 - 90 Days
> 90 Hari	-	-	> 90 Days
Jumlah	25.295.735.661	27.208.640.148	Total

The main suppliers of the Company, among others, are CV Bala Putra Dewa and CV Karya Subur Abadi.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	2020
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan	58.124.545.404

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2020
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	66.397.181
Pasal 15	20.758.534
Pasal 21	646.965.663
Pasal 22	61.763.031
Pasal 23/26	71.303.384
Pasal 25	-
Pasal 29	9.974.271.870
Jumlah	10.841.459.663

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	96.157.039.365

14. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

	2019	
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan	46.328.545.742	Value Added Tax (VAT) In

b. Taxes payable

This account consists of:

	2019	
Pajak Penghasilan:		Income Taxes:
Pasal 4 (2)	8.834.992	Article 4 (2)
Pasal 15	26.059.856	Article 15
Pasal 21	58.830.755	Article 21
Pasal 22	76.514.716	Article 22
Pasal 23/26	123.885.978	Article 23/26
Pasal 25	1.579.481.262	Article 25
Pasal 29	2.813.793.787	Article 29
Jumlah	4.687.401.346	Total

c. Income Tax Benefit (Expense)

The reconciliation between profit before income tax expense according to the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2019	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	77.497.232.119	Profit before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Benefit (Expense) (continued)

	2020	2019	
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Sumbangan dan representasi	664.977.221	1.960.028.788	Donation and representation
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final dan lain-lain	(261.716.888)	(114.808.395)	Income subjected to final income tax and others
Rugi pelepasan Entitas Anak	-	(6.917.220.000)	Loss on disposal of a Subsidiary
Lain-lain	398.401.804	499.125.289	Others
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2.294.865.865	2.816.616.194	Estimated liabilities for employees' benefits
Penyusutan	6.398.133.789	5.373.185.437	Depreciation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(81.446.770)	404.802.133	Allowance for declining in value of inventories
Penyusutan aset hak guna	95.421.226	-	Depreciation the right-of-use assets
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1.848.356.743	-	Allowance for declining in value of trade receivables
Taksiran penghasilan kena pajak	107.514.032.355	81.518.961.565	Estimated taxable income

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2019, telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

The computation of estimated taxable income of 2019, in accordance with the Annual Tax Return (SPT) submitted by the Company to the Tax Office (KPP).

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2020 tersebut, menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

The computation of estimated taxable income of 2020, becomes the basis for the preparation of the Annual Tax Return (SPT) submitted by the Company to the Tax Office (KPP).

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Income tax expense (current year) and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

	2020	2019	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	107.514.032.000	81.518.961.000	Estimated taxable income (rounded)
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	23.653.087.040	20.379.740.250	Income tax expense - current year
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	(13.678.815.170)	(17.565.946.463)	Less: prepayments of income tax
Taksiran utang pajak penghasilan	9.974.271.870	2.813.793.787	Estimated income tax payable

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki taksiran klaim pajak penghasilan sebesar Rp 1.078.967.472 yang merupakan taksiran klaim pajak penghasilan untuk tahun pajak 2016 (lihat Catatan 33).

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	96.157.039.365	77.497.232.119
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(21.154.548.466)	(19.374.308.009)
Pengaruh pajak atas beda tetap: Sumbangan dan representasi	(146.294.989)	(490.007.197)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	57.577.715	28.702.099
Rugi pelepasan Entitas Anak	-	1.729.305.000
Penyesuaian tarif pajak	(1.240.274.651)	-
Lain-lain	(87.648.512)	(124.781.202)
Beban pajak penghasilan	(22.571.188.903)	(18.231.089.309)

d. Aset Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2020			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan Pada Laba Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Estimasi liabilitas atas Imbalan kerja karyawan	3.041.598.895	139.878.623	(210.865.870)	2.970.611.648
Aset tetap	7.192.822.665	544.450.714	-	7.737.273.379
Penyisihan penurunan nilai Persediaan	101.200.533	(30.062.353)	-	71.138.180
Penyisihan penurunan nilai Piutang usaha	-	406.638.483	-	406.638.483
Aset hak guna	-	20.992.670	-	20.992.670
Jumlah	10.335.622.093	1.081.898.137	(210.865.870)	11.206.654.360

14. TAXATION (continued)

c. Income Tax Benefit (Expense) (continued)

On December 31, 2020, the Company has estimated claims for income tax refund amounted to Rp 1,078,967,472, which are estimated income tax of claim for fiscal year 2016 (see Noted 33).

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to profit before income tax expense and income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Income before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expenses computed using the prevailing tax rate
Tax effect of permanent differences: Donation and representation
Income subjected to final income tax
Loss on disposal of a Subsidiary
Tax rate adjustments
Others
Income tax Expense

d. Deferred Tax Assets

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

Estimated liabilities for employees' benefits
Fixed assets
Allowance for declining in value of inventories
Allowance for declining in value of trade receivables
Right-of-use assets

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan Pada Laba Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Estimasi liabilitas atas					Estimated liabilities for
Imbalan kerja karyawan	3.852.491.208	704.154.049	(1.515.046.362)	3.041.598.895	employees' benefits
Aset tetap	5.849.526.306	1.343.296.359	-	7.192.822.665	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai					Allowance for declining in
Persediaan	-	101.200.533	-	101.200.533	value of inventories
Jumlah	9.702.017.514	2.148.650.941	(1.515.046.362)	10.335.622.093	Total

e. Administrasi Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 ("Perppu-1"). Perppu-1 dimaksudkan untuk membantu mengamankan stabilitas ekonomi nasional selama pandemi COVID-19. Salah satu dari kebijakan yang diatur dalam Perppu-1 tersebut adalah sehubungan dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan, sebagai berikut:

1. Tarif pajak penghasilan wajib pajak badan secara bertahap akan dikurangi dari sebesar 25% menjadi sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020-2021 dan menjadi sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.
2. Tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu, dapat memperoleh pengurangan tarif sebesar 3% lebih rendah.

Tarif pajak yang baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

14. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Assets (continued)

	2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan Pada Laba Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Estimasi liabilitas atas					Estimated liabilities for
Imbalan kerja karyawan	3.852.491.208	704.154.049	(1.515.046.362)	3.041.598.895	employees' benefits
Aset tetap	5.849.526.306	1.343.296.359	-	7.192.822.665	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai					Allowance for declining in
Persediaan	-	101.200.533	-	101.200.533	value of inventories
Jumlah	9.702.017.514	2.148.650.941	(1.515.046.362)	10.335.622.093	Total

e. Tax Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend tax liability within 5 (five) years from the time the tax becomes due.

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued the Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perppu-1"). Perppu-1 is intended to help secure national economic stability during the COVID-19 pandemic. One of the policies stipulated in Perppu-1 relates to adjustment of corporate income tax rates, as follows:

1. The corporate income tax rate will be gradually reduced from the current rate of 25% to 22% for fiscal year 2020-2021 and to 20% starting fiscal year 2022.
2. The corporate income tax rate for Limited Liability Companies with at least 40% of their paid-in shares listed on the Indonesia Stock Exchange and meeting certain requirements, would be reduced further by 3%.

The new tax rates are used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lain-lain

Pada tanggal 23 Januari 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) No. 00003/407/17/046/19 untuk masa pajak Desember 2017, yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan bayar sebesar Rp 4.187.704.035. Pada tanggal 4 Maret 2019, Perusahaan menerima pengembalian atas PPN, setelah dikompensasi dengan utang pajak, sebesar Rp 4.179.904.035.

Pada tanggal 18 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan No. 00023/406/17/046/19 untuk tahun fiskal 2017, yang menyatakan laba fiskal Perusahaan pada tahun 2017 dari sebesar Rp 15.564.301.214 menjadi Rp 15.779.887.438. Pada tanggal 20 Mei 2019, Perusahaan menerima pengembalian atas Pajak Penghasilan Pasal 22 dan Pasal 23, setelah dikompensasi dengan utang pajak, sebesar Rp 1.198.365.731. Selisih lebih bayar Pajak Penghasilan Badan yang dilaporkan sebelumnya dengan yang disetujui sebesar Rp 7.421.206 telah dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pada 27 November 2019 atas PPh pasal 22 untuk masa pajak April 2017, Mei 2017 dan Juni 2017 masing-masing sebesar Rp 1.487.773, Rp 36.296.319 dan Rp 2.305.489.

Pada tanggal 17 Januari 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) No. 00002/407/18/046/20 untuk masa pajak Desember 2018, yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan bayar sebesar Rp 7.149.726.275. Pada tanggal 5 Februari 2020, Perusahaan menerima pengembalian atas PPN sebesar Rp 7.123.009.734, setelah dikompensasi dengan utang pajak, sebesar Rp 26.716.541.

15. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang usaha berdasarkan asal pemasok adalah sebagai berikut:

	2020
<u>Jangka Pendek</u>	
Pihak ketiga	<u>443.860.255</u>

14. TAXATION (continued)

f. Others

On January 23, 2019, the Company received the Value Added Tax (VAT) Tax Assessment Letter No. 00003/407/17/046/19 for the December 2017 tax period, which states that the Company has an overpayment of Rp 4,187,704,035. On March 4, 2019, the Company received a refund of VAT, after being compensated with tax payable, amounting to Rp 4,179,904,035.

On April 18, 2019, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter for Income Tax No. 00023/406/17/046/19 for the 2017 fiscal year, which states the Company's fiscal income in 2017 of Rp 15,564,301,214 to Rp 15,779,887,438. On May 20, 2019, the Company received the refund of Income Taxes Article 22 and Article 23, after being compensated with tax payables amounting to Rp 1,198,365,731. The difference between the overpayment of Corporate Income Tax reported previously with the agreed amount of Rp 7,421,206 were charged statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) dated November 27, 2019 on Income Tax Article 22 for the period April 2017, May 2017 and June 2017 amounted to Rp 1,487,773, Rp 36,296,319 and Rp 2,305,489, respectively.

On January 17, 2020, the Company received overpayment tax assessment letter of value added tax (VAT) for period December 2018 No. 00002/407/18/046/20, which stated that the Company has an overpayment amounting to Rp 7,149,726,275. As of February 5, 2020, the Company received the refund of VAT amounting to Rp 7,123,009,734, after compensated with taxes payable amounting to Rp 26,716,541.

15. OTHER PAYABLES

Details of other payables based on supplier are as follows:

	2020	
		<u>Short Term</u>
		<u>Third parties</u>
	<u>655.539.203</u>	

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2020
Pengangkutan	4.415.710.118
Insentif pembelian bahan baku kayu	1.031.511.380
Bunga pinjaman	-
Lain-lain	875.104.975
Jumlah	6.322.326.473

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2019	
	4.395.504.994	<i>Freight</i>
	-	<i>Insentive for purchase of wood raw materials</i>
	328.942.428	<i>Interest</i>
	629.615.666	<i>Others</i>
Total	5.354.063.088	

17. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Usia pensiun	55 tahun / years
Tingkat diskonto	7,82% per tahun / year
Tingkat kenaikan gaji	3%
Tingkat kematian	TMI 2019
Tingkat kecacatan	5% TMI 2019

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	2020
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	13.502.780.221
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan	13.502.780.221

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

As of December 31, 2020 and 2019, the Company accrued a provision for employees' benefits based on the actuarial calculation prepared by PT Prima Bhaksana Lestari, independent actuary, which reports applied the "Projected-Unit-Credit" method. Key assumptions used for actuarial calculation for the years ended December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	2019	
55 tahun / years	55 tahun / years	<i>Pension age</i>
8,19% per tahun / year	8,19% per tahun / year	<i>Discount rates</i>
3%	3%	<i>Annual increase of salary</i>
TMI 2011	TMI 2011	<i>Mortality rate</i>
5% TMI 2011	5% TMI 2011	<i>Disability rate</i>

An analysis of estimated liabilities for employees' benefits presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019, and employees' benefits expense as recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years then ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

a. Estimated liabilities for employees' benefits

	2019	
	12.166.395.581	<i>Present value of employees' benefits obligation</i>
Liabilities recognized in statements of financial position	12.166.395.581	

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

17. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

b. Beban imbalan kerja karyawan

b. Employees' benefits expense

	2020	2019	
Biaya jasa kini	2.108.222.120	1.919.045.844	Current service cost
Biaya bunga	935.127.018	1.325.256.976	Interest cost
Beban yang diakui pada tahun berjalan	3.043.349.138	3.244.302.820	Employees' benefits expense recognized in the current year

Beban imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp 3.043.349.138 dan Rp 3.244.302.820, yang dibebankan sebagai berikut:

Employees' benefits expense for the year ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 3,043,349,138 and Rp 3,244,302,820, respectively, were charged as follows:

	2020	2019	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	2.354.889.378	2.949.317.961	Cost of good sold (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	688.459.760	294.984.859	General and administrative expenses (Note 24)
Beban yang diakui pada tahun berjalan	3.043.349.138	3.244.302.820	Employees' benefits expense recognized in the current year

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

c. The change in liabilities for employees' benefits

	2020	2019	
Saldo awal liabilitas bersih	12.166.395.581	15.409.964.835	Beginning balance of liabilities
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	3.043.349.138	3.244.302.820	Employees' benefits expense for the current year
Pembayaran imbalan kerja selama tahun berjalan	(748.483.273)	(427.686.626)	Employees' benefits payments for current year
Laba komprehensif lain	(958.481.225)	(6.060.185.448)	Other comprehensive income
Saldo akhir liabilitas bersih	13.502.780.221	12.166.395.581	Ending balance of liabilities

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Management believes that the above estimated liabilities for employees' benefits are adequate to cover the prevailing requirements.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pascakerja dan biaya jasa kini, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The following table presents the sensitivity of possible changes in market interest rates, with other variables held constant, to post-employment benefits obligations and current service costs, as of December 31, 2020 and 2019, respectively:

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

17. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

	2020	2019
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase		
Liabilitas imbalan pascakerja	12.622.951.994	11.406.485.339
Biaya jasa kini	1.975.565.125	1.797.416.784
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase		
Liabilitas imbalan pascakerja	14.506.541.425	13.029.743.640
Biaya jasa kini	2.260.461.749	2.057.888.193

Increase in interest rate in 1 percentage point
Obligation for post employment benefits
Current service cost

Decrease in interest rate in 1 percentage point
Obligation for post employment benefits
Current service cost

18. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan Laporan Daftar Pemegang Saham masing masing dikelola oleh PT Sinartama Gunita dan PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The detail of shares ownership of the Company as of Desember 31, 2020 and 2019, based on The Share Register Reports provided by PT Sinartama Gunita and PT Bima Registra, respectively, the Securities Administration Bureau, are as follows:

2020				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Adrindo Intiperkasa	4.800.200.000	51,00%	480.020.000.000	PT Adrindo Intiperkasa
SMB Kenzai Co., Ltd	2.353.000.000	25,00%	235.300.000.000	SMB Kenzai Co., Ltd
Heffy Hartono	562.600.000	5,98%	56.260.000.000	Heffy Hartono
Lain-lain (masing-masing dengan Pemilikan di bawah 5%)	1.696.200.000	18,02%	169.620.000.000	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	9.412.000.000	100.00%	941.200.000.000	Total
2019				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Adrindo Intiperkasa	6.600.000.000	70,12%	660.000.000.000	PT Adrindo Intiperkasa
Heffy Hartono	1.200.000.000	12,75%	120.000.000.000	Heffy Hartono
Tropical Resources Investment Pte. Ltd.	200.000.000	2,13%	20.000.000.000	Tropical Resources Investment Pte. Ltd.
Lain-lain (masing-masing dengan Pemilikan di bawah 5%)	1.412.000.000	15,00%	141.200.000.000	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	9.412.000.000	100.00%	941.200.000.000	Total

Anggota Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Directors who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Register as of Desember 31, 2020 and 2019 are as follows:

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

18. SHARE CAPITAL (continued)

2020				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Direksi Heffy Hartono	562.600.000	5,98%	56.260.000.000	Director Heffy Hartono
2019				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Direksi Heffy Hartono	1.200.000.000	12,75%	120.000.000.000	Director Heffy Hartono

- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 9 Januari 2019, sebagaimana telah dinyatakan dalam Akta Notaris Silvy Solivan, S.H., M.Kn., No. 5 pada tanggal 10 Januari 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 450.000.000.000 menjadi Rp 800.000.000.000 atau sebesar Rp 350.000.000.000. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan dan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0035483 tanggal 18 Januari 2019.
- Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan tanggal 6 Agustus 2019 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 5, pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan antara lain menyetujui hal-hal sebagai berikut:
 - Perubahan status Perusahaan dari semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, sehingga nama Perusahaan menjadi PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk serta mengubah seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
 - Perubahan nilai nominal saham yang semula Rp 100.000 per saham menjadi Rp 100 per saham.

- Based on the Statement of General Meeting of Shareholders which was held on January 9, 2019 and notarized by Notarial Deed by Anita Anggawidjaja S.H., No 5 dated January 10, 2019, the Company's shareholders resolved to the approval of the increase in the issued and paid-in capital of the Company from Rp 450,000,000,000 to Rp 800,000,000,000, or by Rp 350,000,000,000. This amendment has been reported to and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.03-0035483 dated January 18, 2019.
- Based on the minutes of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on August 6, 2019, which was covered by Notarial Deed No. 5 of Rudy Siswanto, S.H., at the same dated, the Company's Shareholders approved, among others:
 - Changes in the status of the Company from a limited company to a public listed company, so the name of the company becomes PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk and changes the entire Company's Articles of Association to be adjusted with the applicable laws and regulations in the capital market.
 - Changes in the nominal value of shares Rp 100,000 per share to Rp 100 per share.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Peningkatan modal dasar yang semula Rp 1.000.000.000.000 terbagi atas 10.000.000 saham menjadi Rp 2.000.000.000.000 terbagi atas 20.000.000.000 saham.
 - Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan rencana penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal sebanyak-banyaknya sejumlah 1.450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.
 - Memberikan program Alokasi Saham kepada karyawan (*employee stock allocation*) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 5% dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum perdana (IPO).
 - Memberikan program Alokasi Saham kepada manajemen (*management stock option plan*) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO.
- Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0051677.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 14 Agustus 2019.
 - Berdasarkan Pernyataan Dewan Komisaris tentang Kepastian Jumlah Saham dan Perubahan Anggaran Dasar dalam Rangka Penawaran umum Perdana yang dinyatakan dalam Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No 3, tanggal 14 Januari 2020, menyatakan hal-hal sebagai berikut:
 - Menegaskan bahwa jumlah saham yang telah dikeluarkan Perusahaan melalui penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal sebanyak 1.412.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 141.200.000.000.
 - Menyatakan Perubahan pasal 4 ayat 2 anggaran dasar Perusahaan menjadi modal dasar Perusahaan sebanyak Rp 2.000.000.000.000 terbagi atas 20.000.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp 100 per saham, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sejumlah 9.412.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 941.200.000.000.

18. SHARE CAPITAL (continued)

- Increased in authorized capital which was originally Rp 1,000,000,000,000 divided into 10,000,000 shares to Rp 2,000,000,000,000 divided into 20,000,000,000 shares.
 - Amendment to the Company's Articles of Association in connection with the planned offering of the Company's shares to the public through the capital market as much as 1,450,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share.
 - Providing an Employee Stock Allocation Program with a maximum of 5% of all new shares to be offered to the public through an initial public offering (IPO).
 - Providing a Stock Allocation Program to management (Management Stock Option Plan) with a maximum amount of 1% of the issued and fully paid capital after the IPO.
- The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0051677.AH.01.02. TAHUN 2019 dated August 14, 2019.
 - Based on the Statement of the Board of Commissioners regarding the Certainty of the Number of Shares and Amendments to the Articles of Association in the framework of the Initial Public Offering stated in Notarial Deed of Rudy Siswanto, S.H., No. 3, dated January 14, 2020, it states the following matters:
 - Confirming that the number of shares issued by the Company through an initial public offering of the Company's shares to the public through the capital market was 1,412,000,000 shares with a nominal value of Rp 141,200,000,000.
 - Declare Amendment to article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association becomes the authorized capital of the Company amounted Rp 2,000,000,000,000 divided into 20,000,000,000 shares, with a nominal value of Rp 100 per share, and the Company's issued and fully paid capital of 9,412,000,000 shares with a total value of Rp 941,200,000,000.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0029730 Tahun 2020 tanggal 17 Januari 2020.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan berikutnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan *debt to equity ratio* dan *gearing ratio*.

19. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 30 Juli 2020 para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen final kepada para pemegang saham Perusahaan sebesar Rp 18.824.000.000 dari laba periode 2019, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2019, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

18. SHARE CAPITAL (continued)

This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0029730, Year 2020 dated January 17, 2020.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company in next Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS").

The Company manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2020 and 2019.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using debt to equity ratio and gearing ratio.

19. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") dated July 30, 2020, the Company's Shareholders declared final dividends to be distributed to Company's shareholders amounted to Rp 18,824,000,000 from Company's income period 2019. In the same AGMS, the Company's shareholders also agreed to appropriate portions of 2019 net profit for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

19. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Rapat Pemegang Saham Perusahaan yang diadakan pada tanggal 24 November 2020, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen interim kepada para pemegang saham Perusahaan sebesar Rp 28.236.000.000 dari laba periode 2020.

19. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES (continued)

Based on the Company's Circular Resolution of Shareholders on November 24, 2020, the Company's Shareholders declared interim dividends to be distributed to Company's shareholders amounted to Rp 28,236,000,000 from Company's income period 2020.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Agio saham sehubungan dengan
penawaran umum saham
(Catatan 1b)
Biaya emisi saham (Catatan 2s, 18)

7.060.000.000
(4.161.928.700)

Bersih

2.898.071.300

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

*Agio shares in connection with
the public offering of shares
(Note 1b)
Share issuance costs (Notes 2s, 18)*

Net

21. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2020
Ekspor	540.275.107.926
Lokal	141.746.102.588
Jumlah	682.021.210.514

21. NET SALES

Details of net sales are as follows:

	2019	
Export	504.298.593.662	Export
Local	165.414.631.242	Local
Total	669.713.224.904	Total

Rincian penjualan bersih berdasarkan produk utama adalah sebagai berikut:

	2020
MDF Jepang	239.000.434.415
MDF Reguler	143.529.753.569
MDF ME	227.771.823.405
Lain-lain	71.719.199.125
Jumlah	682.021.210.514

The details of net sales based on the main product are as follows:

	2019	
MDF Jepang	282.699.694.836	MDF Jepang
MDF Reguler	177.513.016.903	MDF Reguler
MDF ME	172.391.558.429	MDF ME
Others	37.108.954.736	Others
Total	669.713.224.904	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki uang muka dari pelanggan, masing-masing sebesar Rp 14.436.580.041 dan Rp 123.021.081.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has advances from costumers amounting Rp 14,436,580,041 and Rp 123,021,081, respectively.

Sebagian penjualan, yaitu masing-masing sekitar 51,73% dan 16,29% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 26).

A portion of sales approximately 51.73% and 16.29% for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively, were made to a related party (Note 26).

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

21. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Penjualan Bersih (%) / Percentage to Total Net Sales (%)		
	2020	2019	2020	2019	
Penjualan Bersih					Net Sales
SMB Kenzai Co., Ltd.	248.189.184.983	282.699.694.837	36,39	42,21	SMB Kenzai Co., Ltd.
S.A.Shahab And Company Pte., Ltd.	147.932.764.411	91.113.236.661	21,70	13,61	S.A.Shahab And Company Pte., Ltd.
PT Karya Agung Abadi	104.601.002.163	109.097.701.990	15,34	16,29	PT Karya Agung Abadi
Sumitomo Forestry (Singapore) Ltd.	71.870.411.879	81.707.152.732	10,54	12,20	Sumitomo Forestry (Singapore), Ltd
Jumlah	572.593.363.436	564.617.786.220	83,97	84,31	Total

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

22. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of goods sold are as follows:

	2020	2019	
Bahan baku dan bahan pembantu yang digunakan	276.767.952.799	276.364.911.854	Raw materials and indirect materials used
Upah langsung	62.838.000.207	61.429.202.202	Direct labor
Beban produksi:			Production costs:
Penyusutan (Catatan 9)	86.228.574.394	81.393.531.737	Depreciation (Note 9)
Perbaikan dan pemeliharaan	30.493.853.576	25.592.960.503	Repairs and maintenance
Transportasi dan bahan bakar	9.617.242.416	11.398.103.210	Transportation and fuel
Operasional pabrik	6.998.432.234	7.966.218.138	Operational factory
Imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	2.354.889.378	2.949.317.961	Employees' benefits (Note 17)
Asuransi	1.604.578.490	1.736.413.615	Insurance
Sumbangan dan representasi	418.505.937	1.213.680.029	Donations and representations
Pajak dan perijinan	414.934.159	810.204.939	Tax and licensing
Sewa	220.000.000	1.068.707.000	Rent
Lain-lain	1.476.966.131	988.464.139	Others
Jumlah beban pabrikasi	479.433.929.721	472.911.715.327	Cost of goods manufactured
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	8.588.547.830	9.097.701.671	Beginning
Akhir tahun	(6.103.756.720)	(8.588.547.830)	Ending
Beban pokok produksi	481.918.720.831	473.420.869.168	Total manufacturing cost
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	29.918.888.097	37.251.786.628	Beginning
Akhir tahun	(32.861.491.289)	(29.918.888.097)	Ending
Beban Pokok Penjualan	478.976.117.639	480.753.767.699	Cost of Goods Sold

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 0,29% dan 4,97% masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 26).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat pembelian dari pemasok pihak ketiga yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

22. COST OF GOODS SOLD (continued)

A portion of purchases approximately 0,29% and 4.97% in 2020 and 2019, respectively, were made from related parties (Note 26).

For the years ended December 31, 2020 and 2019, there were no purchase from third party suppliers with annual cumulative individual amount exceeding 10% of total net sales.

23. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2020
Angkutan	36.698.927.662
Pengapalan	32.804.410.186
Administrasi dan dokumen	1.400.705.305
Komisi penjualan	629.165.014
Asuransi	426.520.289
Lain-lain	1.050.000
Jumlah	71.960.778.456

23. SELLING EXPENSES

Details of selling expenses are as follows:

	2019	
	34.100.526.007	Freight
	34.034.655.442	Shipment
	1.720.400.454	Administration and documentation
	2.126.082.430	Sales commission
	623.639.462	Insurance
	16.745.540	Others
Total	72.622.049.335	

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2020
Gaji dan tunjangan	13.845.455.719
Jasa profesional	2.115.141.228
Penyusutan	
aset hak guna (Catatan 10)	922.489.472
Penyusutan (Catatan 9)	843.363.139
Imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	688.459.760
Kantor	570.886.945
Komunikasi	326.106.156
Sumbangan dan representasi	258.954.684
Pajak dan perijinan	167.591.460
Asuransi	140.293.693
Perjalanan dinas	84.115.960
Sewa	-
Lain-lain	1.039.561.409
Jumlah	21.002.419.625

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of general and administrative expenses are as follows:

	2019	
	17.141.593.109	Salaries and allowances
	4.722.098.380	Professional fees
	-	Depreciation of right-of-use assets (Noted 10)
	1.020.768.654	Depreciation (Note 9)
	294.984.859	Employees benefits (Note 17)
	673.724.733	Office
	603.705.626	Communications
	751.122.884	Donations and representations
	464.600.584	Taxes and licenses
	122.448.586	Insurance
	650.450.372	Business travels
	1.243.460.150	Rentals
	893.912.651	Others
Total	28.582.870.588	

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian pendapatan (beban) lain-lain - bersih adalah sebagai berikut:

	2020
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	280.061.893
Kerugian atas klaim pelanggan	(32.965.377)
Lain-lain	1.515.968.208
Jumlah	1.763.064.724

25. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

Details of other income (expenses) - net are as follows:

	2019	
	129.087.315	Gain on sales of fixed assets (Note 9)
	(181.767.843)	Loss on customer claims
	1.510.180.060	Others
Jumlah	1.457.499.532	Total

26. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

26. SIGNIFICANT ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In their regular conduct of business, the Company engages in transactions with certain related parties. The Company conducts transactions based on terms and conditions agreed upon together with the related parties.

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Aset / Percentage to Total Assets		
	2020	2019	2020	2019	
Piutang Usaha					Account Receivables
PT Karya Agung Abadi	28.306.136.348	34.733.090.766	2,63	3,15	PT Karya Agung Abadi
SMB Kenzai Co., Ltd	18.500.264.621	-	1,72	-	SMB Kenzai Co., Ltd
Jumlah	46.806.400.969	34.733.090.766	4,35	3,15	Total
Piutang Lain-lain					Other Receivable
PT Wanakasita Nusantara	-	1.383.117.205	-	0,13	PT Wanakasita Nusantara

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Liabilitas / Percentage to Total Liabilities		
	2020	2019	2020	2019	
Utang Usaha					Account Payables
PT Wahana Lestari					PT Wahana Lestari
Makmur Sukses	889.277.800	-	1,19	-	Makmur Sukses
PT Prapat Tunggal Cipta	15.979.997	30.291.387	0,02	0,02	PT Prapat Tunggal Cipta
PT Agronusa Alam Sejahtera	-	99.533.450	-	0,08	PT Agronusa Alam Sejahtera
Jumlah	905.257.797	129.824.837	1,21	0,10	Total
Liabilitas Sewa					Lease Liabilities
CV Auto Diesel Radiators Co.	3.796.446.884	-	5,08	-	CV Auto Diesel Radiators Co.
PT Surya Fajar Lestari	81.092.232	-	0,11	-	PT Surya Fajar Lestari
Jumlah	3.877.539.116	-	5,19	-	Total

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)26. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	Jumlah/ Amount	
	2020	2019
Penjualan		
SMB Kenzai Co., Ltd	248.189.184.983	-
PT Karya Agung Abadi	104.601.002.163	109.097.701.990
Jumlah	352.790.187.146	109.097.701.990
Pembelian		
PT Agronusa Alam Sejahtera	-	16.957.937.740
PT Wahana Lestari	889.277.800	-
Makmur Sukses	117.995.693	142.405.088
PT Prapat Tunggal Cipta		
Jumlah	1.007.273.493	17.100.342.828
Beban Sewa		
CV Auto Diesel Radiators Co.	-	1.135.590.000
PT Surya Fajar Lestari	-	406.080.000
Jumlah	-	1.541.670.000
Beban Listrik		
CV Auto Diesel Radiators Co.	42.158.315	29.633.848
Beban Telepon		
CV Auto Diesel Radiators Co.	35.163.515	50.577.306
Pendapatan Lain-lain		
PT Wanakasita Nusantara	-	1.194.109.200

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-
Pihak Berelasi

- Perusahaan memiliki perjanjian sewa ruangan kantor yang beralamat di Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, dengan CV Auto Diesel Radiators Co. (pihak berelasi lainnya) dengan luasan masing-masing 276 m2 dan 523 m2, dengan jangka waktu sewa selama 1 tahun masing-masing sampai dengan Maret 2021 dan dapat diperpanjang kembali sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.
- Perusahaan memiliki perjanjian sewa gudang seluas 564 m2 yang beralamat di LPPU Curug No. 88, Tangerang, dengan PT Surya Fajar Lestari (pihak berelasi lainnya) dengan jangka waktu sewa selama 1 tahun sampai dengan Desember 2021 dan dapat diperpanjang kembali sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

26. SIGNIFICANT ACCOUNTS AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

	Persentase terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan / Percentage to Respective Accounts	
	2020	2019
Sales		
SMB Kenzai Co., Ltd	36,39	-
PT Karya Agung Abadi	15,34	16,29
Total	51,73	16,29
Purchases		
PT Agronusa Alam Sejahtera	-	4,93
PT Wahana Lestari	0,26	-
Makmur Sukses	0,03	0,04
PT Prapat Tunggal Cipta		
Total	0,29	4,97
Rental Expense		
CV Auto Diesel Radiators Co.	-	73,66
PT Surya Fajar Lestari	-	26,34
Total	-	100,00
Electrical Expense		
CV Auto Diesel Radiators Co.	87,05	35,90
Telephone Expense		
CV Auto Diesel Radiators Co.	41,61	39,41
Other Income		
PT Wanakasita Nusantara	-	38,37

Terms and Conditions of the Transactions with
Related Parties

- The Company has an office space rental agreement located at Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, North Jakarta with CV Auto Diesel Radiators Co. (other related party) with an area of 276 m2 and 523 m2 for a rental period of 1 year each until March 2021, respectively, and can be extended again in accordance with the agreement of both parties.
- The Company has a 564 m2 warehouse rental agreement which is located at LPPU Curug No. 88, Tangerang with PT Surya Fajar Lestari (other related party) for a rental period of 1 year until December 2021 and can be extended again in accordance with the agreement of both parties.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

26. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- Perusahaan memiliki perjanjian pinjam pakai lahan seluas 1 Ha yang terletak di Desa Mendis Jaya, Kec. Bayung Lencir, Kab. Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, dengan PT Wanakasita Nusantara (pihak berelasi lainnya) dengan jangka waktu sewa selama 2 tahun sampai dengan Desember 2021 dan dapat diperpanjang kembali sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
SMB Kenzai Co., Ltd *)	Pemegang saham Perusahaan/Shareholder	Transaksi usaha /Business transaction
PT Karya Agung Abadi	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Transaksi usaha/Business transaction
PT Agronusa Alam Sejahtera **)	Entitas dengan pengendalian bersama / Entities under common control	Transaksi usaha/Business transaction
PT Wanakasita Nusantara	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entities under common control	Transaksi sewa dan usaha /Rental and Business transaction
PT Prapat Tunggal Cipta	Entitas dengan pengendalian bersama / Entities under common control	Transaksi usaha/Business transaction
CV Auto Diesel Radiators Co	Entitas dengan pengendalian bersama / Entities under common control	Transaksi sewa/Rental transaction
PT Surya Fajar Lestari	Entitas dengan pengendalian bersama / Entities under common control	Transaksi sewa/Rental transaction
PT Wahana Lestari Makmur Sukses	Entitas dengan pengendalian bersama / Entities under common control	Transaksi usaha/Business transaction

*) Sejak bulan Januari 2020, SMB Kenzai Co., Ltd., menjadi pihak berelasi dengan Perusahaan.

*) Since January, 2020, SMB Kenzai Co., Ltd., has become a related party with to the Company

**) Sejak bulan Maret 2020, PT Agronusa Alam Sejahtera, tidak menjadi pihak berelasi dengan Perusahaan.

**) Since March, 2020, PT Agronusa Alam Sejahtera, is not become a related party with to the Company

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota komisaris dan direksi.

The Company's key management consists of all members of the Company's commissioners, and directors.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2020 and 2019, total amount recognized by the Company relating to gross compensation for the key management is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Imbalan kerja jangka pendek (dalam milyar Rupiah)	4,8	7,8	Short-term employee benefits (in billion Rupiah)

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama berupa jual beli bahan baku kayu dengan CV Agro Produksi Lestari, CV Bala Putra Dewa, CV Berlian Indah, CV Dua Bintang, CV Rama Mandiri, CV Karya Subur Abadi, CV Utilindo Perkasa Nusantara, PT Mitra Sentosa Agro Sukses, CV Bintang Bungo Fajar, CV Jaya Bersama (pihak ketiga). Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak tersebut akan melakukan pengiriman sesuai dengan spesifikasi kayu sesuai syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company entered into a cooperation agreements in the form of buying and selling wood raw materials with CV Agro Produksi Lestari, CV Bala Putra Dewa, CV Berlian Indah, CV Dua Bintang, CV Rama Mandiri, CV Karya Subur Abadi, CV Utilindo Perkasa Nusantara, PT Mitra Sentosa Agro Sukses, and CV Bintang Bungo Fajar, CV Jaya Bersama (third parties). Based on the agreements, the parties will deliver according to the timber specifications in accordance with the agreed terms and conditions.

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing / Foreign Currency	
	2020	2019
Aset		
Kas di bank		
Dolar Amerika Serikat	1.702.942	347.877
Euro Eropa	12.575	10.326
Piutang usaha		
Dolar Amerika Serikat	1.326.216	1.937.278
Utang usaha		
Dolar Amerika Serikat	(2.961)	(8.535)
Euro Eropa	(95.834)	(1.490)
Franc Swiss (CHF)	-	(2.699)
Liabilitas		
Utang bank		
Dolar Amerika Serikat	-	(600.000)
Aset (liabilitas) - bersih	2.942.938	1.682.757

Manajemen berpendapat bahwa risiko atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut tidak akan berdampak secara signifikan terhadap hasil usaha Perusahaan. Namun demikian, manajemen secara berkelanjutan akan mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, mainly as follows:

	Ekuivalen dalam Rupiah / Equivalent in Rupiah		
	2020	2019	
Assets			
Cash in banks			
United States Dollar	24.020.004.156	4.835.840.439	
European Euro	217.934.958	160.963.284	
Account receivables			
United States Dollar	18.706.281.619	26.930.094.945	
Account Payables			
United States Dollar	(41.759.278)	(118.642.297)	
European Euro	(1.660.814.159)	(23.227.630)	
Swiss Franc (CHF)	-	(38.771.709)	
Liabilities			
Bank loans			
United States Dollar	-	(8.340.606.000)	
Aset (liabilities) - Net	41.241.647.296	23.405.651.032	Aset (liabilities) - Net

Management believes that the risk of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies will not significantly impact the operating activities of the Company. However, the Management will evaluate the structure of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

29. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2020
Laba tahun berjalan	73.585.850.463
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar *)	9.412.000.000
Laba per saham Dasar dan Dilusi	8

*) Setelah penyesuaian secara retroaktif atas perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 100.000 per saham menjadi Rp 100 per saham (lihat Catatan 18).

29. EARNING PER SHARE

The calculation of earnings per share is as follows:

	2019	
Income for the year	59.266.142.810	
Weighted average number of shares outstanding *)	7.912.504.110	
Basic and Diluted Earnings per share	7	

*) After retroactively adjusting the change in the nominal value of the Company's shares from Rp 100,000 per share to Rp 100 per share (see Note 18).

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

30. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan mengalokasikan sumber daya.

30. SEGMENT INFORMATION

Segment informations are reported based on the information that is used by management to evaluate performance of each business segment and allocate the resources.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)		30. SEGMENT INFORMATION (continued)	
31 Desember 2020/ Desember 31, 2020	MDF Jepang/ Japan MDF	MDF ME/ ME MDF	31 Desember 2020/ Desember 31, 2020
Penjualan bersih	239.000.434.415	227.771.823.405	Jumlah/ Total
Beban pokok penjualan	(146.281.413.642)	(168.811.779.509)	Net sales
Hasil segmen (laba bruto)			Cost of goods sold
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan	92.719.020.773	58.960.043.896	Segment results (gross profit)
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan			Unallocated selling expense
Beban keuangan			Unallocated general and administrative expenses
Pendapatan bunga			Financing expenses
Lain-lain - bersih			Interest income
Laba sebelum beban pajak penghasilan			Others - net
Beban pajak penghasilan			Income before income tax expense
Laba tahun berjalan			Income tax expenses
Laba komprehensif lain - setelah pajak			Income for the year
Laba komprehensif lain tahun berjalan			Other comprehensive income - after tax
Aset Segmen	6.544.471.042		Other comprehensive income for the year
Persediaan barang jadi		16.939.686.354	Segment Assets
Aset tidak dapat dialokasikan			Inventories - finished goods
Jumlah Aset			Unallocated assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			Total assets
Jumlah Liabilitas			Unallocated liabilities
Penambahan aset tetap			Total Liabilities
Penyusutan			Additional fixed assets
			Depreciation

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)				30. SEGMENT INFORMATION (continued)		
31 Desember 2019/ Desember 31, 2019	MDF Jepang/ Japan MDF	MDF Regular/ Regular MDF	MDF ME/ ME MDF	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	31 Desember 2019/ Desember 31, 2019
Penjualan bersih	282.699.694.836	177.513.016.903	172.391.558.429	37.108.954.736	669.713.224.904	Net sales
Beban pokok penjualan	(185.414.863.250)	(129.934.502.302)	(131.673.239.368)	(33.731.162.779)	(480.753.767.699)	Cost of goods sold
Hasil segmen (laba bruto)						Segment results (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan	97.284.831.586	47.578.514.601	40.718.319.061	3.377.791.957	188.959.457.205	Unallocated selling expense
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan					(72.622.049.335)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan					(28.582.870.588)	Financing expenses
Pendapatan bunga					(15.396.097.673)	Interest income
Lain-lain - bersih					114.808.395	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan					5.023.984.115	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan					77.497.232.119	Income tax expenses
Laba tahun berjalan					(18.231.089.309)	Income for the year
Laba komprehensif lain - setelah pajak					59.266.142.810	Other comprehensive income - after tax
Laba komprehensif lain tahun berjalan					4.545.139.087	Other comprehensive income for the year
Aset Segmen					63.811.281.897	Segment Assets
Persediaan barang jadi	17.044.172.858	6.635.195.912	4.000.884.436	2.238.634.891	29.918.888.097	Inventories - finished goods
Aset tidak dapat dialokasikan					1.071.619.846.879	Unallocated assets
Jumlah Aset					1.101.538.734.976	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan					129.293.906.698	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas					129.293.906.698	Total Liabilities
Penambahan aset tetap					45.167.600.176	Additional fixed assets
Penyusutan					82.414.300.391	Depreciation

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis lokasi pelanggan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2020
Jepang	248.189.184.983
Timur Tengah	227.771.823.405
Indonesia	141.746.102.588
Lainnya	64.314.099.538
Jumlah	682.021.210.514

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segment

Operational segment information based on geographical location of the Company's customers are as follows:

	2019	
	282.699.694.836	Japan
	172.391.558.429	Middle East
	165.414.631.242	Indonesia
	49.207.340.397	Others
Jumlah	669.713.224.904	Total

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

Faktor - faktor Risiko Keuangan

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Perusahaan terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan. Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

	2020		
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value
Suku bunga mengambang			
Kas di bank	33.981.165.519	-	33.981.165.519
Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(895.346.756)	-	(895.346.756)
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(2.982.192.360)	(2.982.192.360)
Jumlah	33.085.818.763	(2.982.192.360)	30.103.626.403

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Policies as to the importance of managing these risks levels have increased significantly by considering several changes in parameters and volatility of both Indonesian and international financial markets.

Financial Risk Factors

Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate interest. Loans obtained at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans it has obtained. The Company performs regular review on the impact of interest rate changes to manage the interest rate risk.

The following table sets out the carrying amounts by maturity of the Company's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

Floating rate
Cash in banks
Current maturities
of long-term of the lease
Long-term of the lease liabilities -
net off current
maturities
Total

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor - faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

	2019			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Suku bunga mengambang				Floating rate
Kas di bank	5.168.249.574	-	5.168.249.574	Cash in banks
Utang bank jangka pendek	(51.026.873.654)	-	(51.026.873.654)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(8.332.116.232)	-	(8.332.116.232)	Current maturities of long-term bank loan
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(19.739.856.366)	(19.739.856.366)	Long-term bank loans - net off current maturities
Jumlah	(54.190.740.312)	(19.739.856.366)	(73.930.596.678)	Total

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan yang tidak dimasukkan di tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga atau tidak signifikan, sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

Risiko kredit

Perusahaan tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perusahaan senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai.

Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

Interest Rate Risk (continued)

Other financial instruments of the Company that are not included in the above table are non-interest bearing or not significant, therefore are not subjected to interest rate risk.

Credit Risk

The Company has no significant concentrations of credit risk. The Company has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Company always performs regular credit reviews of existing customers.

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. In regular conduct of business, the Company always maintain flexibility through adequate cash on hand and in banks funds and availability of funding in the form of adequate credit lines.

Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company's liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The carrying values and the estimated fair values of the Company's financial instruments that are carried in the statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan bank	34.052.020.079	34.052.020.079	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	51.749.540.165	51.749.540.165	Account receivables
Piutang lain-lain	758.184.639	758.184.639	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan lancar	86.559.744.883	86.559.744.883	Total Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	86.559.744.883	86.559.744.883	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha	25.295.735.661	25.295.735.661	Account payables
Biaya masih harus dibayar	6.322.326.473	6.322.326.473	Accrued expenses
Utang lain-lain	443.860.255	443.860.255	Other payables
Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	895.346.756	895.346.756	Current maturities of long-term liability of the lease
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	32.957.269.145	32.957.269.145	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.982.192.360	2.982.192.360	Long-term liabilities of the lease - net of current maturities
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	2.982.192.360	2.982.192.360	Total non-current financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	35.939.461.505	35.939.461.505	Total Financial Liabilities
	2019		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan bank	5.228.906.864	5.228.906.864	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	72.839.123.008	72.839.123.008	Account receivables
Piutang lain-lain	246.515.250	246.515.250	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan lancar	78.314.545.122	78.314.545.122	Total Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	78.314.545.122	78.314.545.122	Total Financial Assets

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

2019

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	51.026.873.654	51.026.873.654	Short-term bank loans
Utang usaha	27.208.640.148	27.208.640.148	Account payables
Biaya masih harus dibayar	5.354.063.088	5.354.063.088	Accrued expenses
Utang lain-lain	655.539.203	655.539.203	Other payables
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	8.332.116.232	8.332.116.232	Current maturities of long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	92.577.232.325	92.577.232.325	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	19.739.856.365	19.739.856.365	Long-term liabilities - net of current maturities
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	19.739.856.365	19.739.856.365	Total non-current financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	112.317.088.690	112.317.088.690	Total Financial Liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), dan bukan merupakan pendapatan yang dipaksakan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, and is neither forced income nor liquidation.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practical to estimate such value:

Nilai tercatat dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain, utang bank dan liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena akan jatuh tempo dalam waktu singkat.

The fair values of cash on hand and in banks, account receivables, other receivables, short-term bank loans, account payables, accrued expenses, other payables, and current maturities of long-term bank loans and lease liabilities are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term maturities.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar atas liabilitas sewa dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Jumlah tercatat dari utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset keuangan jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

31. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

The fair value of lease liabilities is determined by discounting cash flows at effective interest rate.

The carrying amount of long-term bank loans - net of current maturities, approximate their fair values as they are reassessed periodically.

Management determines that the fair values of long-term financial assets that are not quoted in an active market and/or their fair values cannot be measured reliably approximate to their carrying value

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Aktivitas non-kas

	2020
Perolehan persediaan melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	16.594.265.471
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	4.727.647.362

Rekonsiliasi utang neto

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus Kas/ Cash Flows
Utang bank	79.098.846.251	(79.098.846.251)
Liabilitas sewa	-	(850.108.246)
Jumlah	79.098.846.251	(79.948.954.497)

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus Kas/ Cash Flows
Utang bank	250.242.076.374	(171.143.230.123)
Utang lain-lain	32.985.023.496	(32.985.023.496)
Jumlah	283.227.099.870	(204.128.253.619)

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Non-cash activities

	2019
Acquisition of account inventory through reclassification of advance payments for purchases of fixed assets	-
Addition of Right-of-Use assets through lease liabilities	-

Net debt reconciliation

	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	31 Desember/ December 31, 2020	
Bank loans	-	-	Bank loans
Lease liabilities	4.727.647.362	3.877.539.116	Lease liabilities
Total	4.727.647.362	3.877.539.116	Total

	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	31 Desember/ December 31, 2019	
Bank loans	-	79.098.846.251	Bank loans
Other payables	-	-	Other payables
Total	-	79.098.846.251	Total

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perpajakan

- Pada tanggal 20 Januari 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) No. 00003/407/19/046/21 untuk masa pajak Desember 2019, yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan bayar sebesar Rp 30.138.696.537.
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Pajak No. Kep-10/WPJ.21/KP.06/2021 tanggal 3 Februari 2021, menetapkan Perusahaan sebagai Wajib Pajak Kriteria Tertentu terhitung sejak mulai masa pajak Februari 2021.
- Pada tanggal 8 Maret 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak atas PPh pasal 22 dan PPh pasal 23 No. 00001/406/16/046/21 untuk pajak tahun 2016, yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan bayar masing-masing sebesar Rp 1.075.202.000 dan Rp 3.764.472.
- Pada tanggal 8 Maret 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) No. 00001/407/16/046/21 untuk pajak tahun 2016, yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan bayar sebesar Rp 8.664.581.391.

Perjanjian Utang Bank

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman pada tanggal 18 Februari 2021, Bank CIMB Niaga menyetujui permohonan perpanjangan fasilitas kredit, sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Tetap (PT) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 35.000.000.000, jatuh tempo tanggal 23 November 2021, dengan tingkat bunga 9,00% per tahun.
- b. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 15.000.000.000, jatuh tempo tanggal 23 November 2021, dengan tingkat bunga 9,25% per tahun.
- c. Fasilitas Negoisasi Wesel Eksport (NEW)/ Diskonto Wesel Eksport (DWE) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 23 November 2021, dengan tingkat bunga *Telegraphic Transfer International (TTI)* 4,5% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 9,00% per tahun untuk mata uang Rupiah.
- d. Fasilitas NEW/DWE iB Dana Talangan (Qardh) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 23 November 2021.

33. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Taxation

- On January 20, 2021, the Company received overpayment tax assessment letter of value added tax (VAT) for period December 2019 No. 00003/407/19/046/21, which stated that the Company has an overpayment amounting to Rp 30,138,696,537.
- Based on the Decree of the Director General of Taxes No. Kep-10/ WPJ.21/KP.06/2021 dated February 3, 2021, establishing the Company as a Taxpayer Specific Criteria since the start of tax period February 2021.
- On March 8, 2021, the Company received overpayment tax assessment letter of Income Tax article 22 and article 23 No. 00001/406/16/046/21 for fiscal year 2016, which stated that the Company has an overpayment amounting to Rp 1,075,202,000 and Rp 3,764,472, respectively.
- On March 8, 2021, the Company received overpayment tax assessment letter of value added tax (VAT) No. 00001/407/16/046/21 for fiscal year 2016, which stated that the Company has an overpayment amounting to Rp 8,664,581,391.

Bank Loan Agreement

Based on changes in the loan agreement dated February 18, 2021, Bank CIMB Niaga agreed to change the loan facility, as follows

- a. Fixed Loan (PT) facilities with a maximum facility of Rp 35,000,000,000 will mature on November 23, 2021, with an interest rate of 9,00% per annum.
- b. The overdraft facility with a maximum facility of Rp 15,000,000,000 will mature on November 23, 2021, with an interest rate of 9.25% per annum.
- c. The Negoisasi Wesel Eksport (NEW)/Diskonto Wesel Eksport (DWE) facility, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on November 23, 2021, with an interest rate of *Telegraphic Transfer International (TTI)* of 4.5% per annum for the United States Dollar and 9.00% per annum for the Rupiah.
- d. The NWE/DWE iB Dana Talangan (Qardh) facility, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on November 23, 2021.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Perjanjian Utang Bank (lanjutan)

- e. Fasilitas Layanan Penagihan Dokumen Ekspor iB (wakalah) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 23 November 2021, dengan tingkat bunga *Telegraphic Transfer International* (TTI) 4,5% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 9,00% per tahun untuk mata uang Rupiah.
- f. Fasilitas Pinjaman PSF dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 23 November 2021, dengan tingkat bunga *Telegraphic Transfer International* (TTI) 4,5% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 9,00% per tahun untuk mata uang Rupiah.
- g. Fasilitas Pinjaman PSF dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 23 November 2021, dengan tingkat bunga *Telegraphic Transfer International* (TTI) 4,5% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 9,00% per tahun untuk mata uang Rupiah.

Pada tanggal 18 Februari 2021, Bank CIMB Niaga menyetujui permohonan Perusahaan yang mengajukan pelepasan agunan fidusia atas mesin dan peralatan termasuk plywood dan splitter terhadap fasilitas PI III yang sudah dilunasi.

Berdasarkan surat persetujuan penarikan agunan tanggal 23 Maret 2021, Bank CIMB Niaga menyetujui permohonan penarikan jaminan fidusia piutang usaha dengan nilai pengikatan sebesar Rp 50.000.000.000.

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah No 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi rakyat Indonesia secara merata, dalam rangka memenuhi penghidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan

33. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

Bank Loan Agreement (continued)

- e. *The Document Billing Service Export iB (wakalah) facility, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on November 23, 2021, with an interest rate of Telegraphic Transfer International (TTI) of 4,5% per annum for the United States Dollar and 9.00% per annum for the Rupiah.*
- f. *The PSF facility loan, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on November 23, 2021, with an interest rate of Telegraphic Transfer International (TTI) of 4,5% per annum for the United States Dollar and 9.00% per annum for the Rupiah.*
- g. *The PSF facility loan, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on November 23, 2021, with an interest rate of Telegraphic Transfer International (TTI) of 4,5% per annum for the United States Dollar and 9.00% per annum for the Rupiah.*

On February 18, 2021, Bank CIMB Niaga approved the Company's application for the disposal of fiduciary collateral for machinery and equipment including plywood and splitter for the repaid PI III facility.

Based on the approval letter for withdrawal of collateral dated March 23, 2021, Bank CIMB Niaga approved the application for withdrawal of fiduciary collateral for trade receivables with a binding value amounting to Rp 50,000,000,000.

Government Regulation Number 35 Year 2021

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No.11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

**Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021
(lanjutan)**

Perusahaan menetapkan estimasi tambahan atas cakupan program dana pensiun untuk mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 yang diisyaratkan dalam PSAK 24: Imbalan Kerja menggunakan manfaat imbalan minimum yang diatur dalam UU 13/2003 (Catatan 2p) yang berlaku pada tanggal tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih mempelajari dampak dari penerapan PP tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

34. HAL LAINNYA

Kondisi Ekonomi

Pada bulan Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah mempengaruhi operasi Perusahaan, serta operasi pelanggan dan pemasok Perusahaan. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait durasi dan seberapa besar dampaknya. Dampak wabah Covid-19 terhadap operasi dan kinerja keuangan Perusahaan bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan, termasuk durasi penyebaran wabah, serta dampak terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Perusahaan, yang kesemuanya itu bersifat tidak pasti dan tidak dapat diprediksi pada saat ini.

Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas. Namun demikian, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan masih tetap memiliki kemampuan untuk mengelola dan memenuhi semua kewajiban keuangannya kepada pegawai dan krediturnya.

33. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

Government Regulation Number 35 Year 2021 (continued)

The Company determined an additional provision on top of the coverage of the pension fund program to recognize employee benefits liabilities at December 31, 2020 as required in PSAK 24 Employee Benefits using the minimum benefits stipulated in Law 13/2003 (Note 2p) effective at that date. Until the completion date of those financial statements, the Company is still getting an understanding of the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the financial statements.

34. OTHER MATTER

Economic Conditions

In March 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") a global pandemic. This Covid-19 outbreak has also affected the operations of the Company, and its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the duration and the extent of its impact. The impact of Covid-19 on the Company's operations and financial performance will depend on certain future developments, including the duration of the spread of the outbreak, and impact to the Company's employees, customers and vendors, all of which are uncertain and cannot be predicted at this moment.

The management is closely monitoring the Company's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty. Nevertheless, up to the completion date of these financial statements, the management is of the opinion that the Company still has the capability to manage and service all of its financial obligations to the employees and creditors.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

34. HAL LAINNYA (lanjutan)

Omnibus Law

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani dan mengesahkan Omnibus Law Cipta Kerja menjadi Undang-Undang No. 11/2020. Undang-Undang ini mengatur 11 klaster, termasuk penyederhanaan perizinan usaha, persyaratan investasi, ketenagakerjaan, kemudahan pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), kemudahan berusaha, dukungan riset dan inovasi, administrasi pemerintahan, pengenaan sanksi, pengadaan lahan, investasi dan proyek pemerintah, dan kawasan ekonomi. Omnibus Law dapat berdampak terhadap Perusahaan dalam beberapa hal seperti ketenagakerjaan dan perpajakan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul atas penerapan Undang-Undang tersebut terhadap laporan keuangan.

35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021

- Amandemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis.
- Amendemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 dan PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK No. 22 kombinasi bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual.
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

34. OTHER MATTER (continued)

Omnibus Law

In November 2020, the President of the Republic of Indonesia officially signed and enacted the Omnibus Law on Job Creation through the issuance of Law No. 11/2020. This Law regulates 11 clusters, including simplification of business licensing, investment requirements, employment, ease of empowering micro, small and medium cooperatives (MSMEs), ease of doing business, support for innovation research, government administration, imposition of sanctions, land procurement, investment and government project, and economic zones. This Omnibus Law may affect the Company in certain matters such as: employment and taxation. Up to the completion date of these financial statements, the Company is evaluating the impact of this law to its financial statements.

35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are considered relevant to the Company's financial reporting.

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2021

- Amendments to PSAK No. 22: Definition of Business.
- Amendments to PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 and PSAK 73 on Interest Rate Reference Reform - Phase 2

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2022

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of the above amended and new accounting standards on the financial statements.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally blank



PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Member of ADR Group

Kantor Pusat

Head Office

Wisma ADR
Mezzanine and 3rd floor
Jl. Pluit Raya 1 No. 1, Penjaringan
Jakarta Utara 14440
Indonesia
Telp : (021) 6615555
Fax : (021) 6619302

Pabrik

Plant

Jl. Besar Jambi – Palembang
Desa Mendis Jaya
Kecamatan Bayung Lecir
Musi Banyuasin
Sumatera Selatan 30756
Indonesia
Telp : (021) 6615555 Ext. 9